Kantor Pusat:
Jl. Rempoa Raya No. 11
Rempoa, Ciputat Timur
Tangerang Selatan 15412
Telepon : (021) 7388 2525
Faksimili : (021) 7388 2626
Email : corporate.secretary@indonet.id
Situs web : www.indonet.co.id

Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham PT IndoInternet Tbk Tahun 2021

PROSPEKTUS

Jadwal		
Tanggal Efektif	:	28 Januari 2021
Masa Penawaran Umum	:	1 – 2 Februari 2021
Tanggal Penjatahan	:	4 Februari 2021
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	5 Februari 2021
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	5 Februari 2021
Tanggal Pencatatan Saham Pada PT Bursa Efek Indonesia	:	8 Februari 2021

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT INDOINTERNET TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.

indonet
business enabler

PT INDOINTERNET TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak di bidang Telekomunikasi, aktivitas jasa informasi, aktivitas pemrograman dan konsultasi komputer

Berkedudukan di Tangerang Selatan

Kantor Pusat:
Jl. Rempoa Raya No. 11
Rempoa, Ciputat Timur, Tangerang Selatan 15412
Telepon: (021) 7388 2525, Faksimili: (021) 7388 2626
Email: corporate.secretary@indonet.id
Situs web: www.indonet.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebesar 80.810.000 (delapan puluh juta delapan ratus sepuluh ribu) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama atau sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp7.375 (tujuh ribu tiga ratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Nilai Penawaran Umum Perdana Saham secara keseluruhan adalah sebesar Rp595.973.750.000 (lima ratus sembilan puluh lima miliar sembilan ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah).

Saham biasa atas nama yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

BCAsekuritas

PT BCA SEKURITAS

Saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment)* terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERUBAHAN TEKNOLOGI. KEGAGALAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DIATAS DAPAT BERDAMPAK MATERIAL DAN MERUGIKAN TERHADAP KEGIATAN USAHA, KONDISI KEUANGAN, HASIL OPERASI DAN LIKUIDITAS PERSEROAN. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 1 Februari 2021

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada Otoritas Jasa Keuangan (”OJK”) dengan surat No. 09/Indonet-Dir.KSEI/R-IPO/X/2020 tanggal 9 November 2020 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana dimuat dalam Tambahan No. 3608 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995 beserta peraturan pelaksanaannya dan perubahan-perubahannya (”UUPM”).

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (”BEI”) sesuai dengan surat yang diterbitkan oleh BEI dengan No. S-08004/BEI.PP2/12-2020 tertanggal 22 Desember 2020 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Indointernet Tbk. Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2.

Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam UUPM. Hubungan Afiliasi antara Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dapat dilihat pada Bab XIII Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PT BCA Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dan Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham merupakan pihak yang tidak terafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUPM, sesuai dengan pengungkapan pada Bab XII tentang Penjaminan Emisi Efek dan Bab XIII tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH HUKUM REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA PROSPEKTUS INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT ATAU YURISDIKSI DI LUAR REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i

DEFINISI DAN SINGKATAN iii

RINGKASAN xii

I. PENAWARAN UMUM 1

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM 4

III. PERNYATAAN UTANG 6

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 10

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN 14

1. UMUM 14
2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA PERSEROAN 14
3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI 15
4. ANALISIS KEUANGAN 17
5. SEGMEN OPERASI 29

VI. FAKTOR RISIKO 30

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK 35

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA 36

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN 36
2. PERSETUJUAN UNTUK MELAKUKAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM 38
3. ANGGARAN DASAR PERSEROAN DAN PERUBAHANNYA 38
4. PERKEMBANGAN STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN 40
5. STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN 41
6. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN 41
7. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN 51
8. SUMBER DAYA MANUSIA 52
9. KETERANGAN SINGKAT TENTANG ENTITAS ANAK 54
10. ASET TETAP 57
11. PERJANJIAN DENGAN PIHAK AFILIASI 59
12. TRANSAKSI DAN PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA 65
13. ASURANSI 67
14. PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN, KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN 72
15. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA 72

IX.	EKUITAS	83
X.	KEBIJAKAN DIVIDEN	85
XI.	PERPAJAKAN	86
XII.	PENJAMINAN EMISI EFEK	88
XIII.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	89
XIV.	KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM	91
XV.	TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS	112
XVI.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FPPS	119
XVII.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	121
XVIII.	LAPORAN KEUANGAN	143

DEFINISI DAN SINGKATAN

Beberapa singkatan dan kata-kata yang dipergunakan dalam Prospektus ini memiliki makna dan arti seperti dijelaskan dalam tabel berikut:

Afiliasi	Berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 UUPM, yaitu: a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; b. hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama; d. hubungan antara perusahaan dengan pihak baik langsung maupun tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau f. hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham utama.
Agen Penjualan	Berarti pihak yang membantu dalam penjualan Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum, selain dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek.
Anggaran Dasar	Berarti Akta Pendirian dan setiap perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari waktu ke waktu.
Bank Kustodian	Berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Bapepam	Berarti Badan Pengawas Pasar Modal, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) UUPM.
Bapepam-LK atau Bapepam dan LK	Berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 606/KMK.01/2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, yang pada saat ini fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, dilaksanakan oleh OJK berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana telah dicabut sebagian oleh Undang-Undang No. 9 Tahun 2016 tentang Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan.
Biro Administrasi Efek atau BAE	Berarti pihak yang melaksanakan administrasi Saham Yang Ditawarkan yang ditunjuk oleh Perseroan, yang dalam hal ini adalah PT Adimitra Jasa Korpora, berkedudukan di Jakarta Utara, yang telah menandatangani perjanjian dengan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.
BNRI	Berarti singkatan dari Berita Negara Republik Indonesia.
Bursa Efek atau BEI	Berarti PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, dimana saham Perseroan dicatatkan.

Daftar Pemegang Saham atau DPS	Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham oleh Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
Daftar Pemesanan Pembelian Saham atau DPPS	Berarti daftar yang memuat nama-nama pemesan Saham Yang Ditawarkan dan jumlah Saham Yang Ditawarkan yang dipesan dan disusun berdasarkan Formulir Pemesanan Pembelian Saham yang dibuat oleh masing-masing Agen Penjualan dan/atau Penjamin Emisi Efek menurut urutan masuknya pesanan.
Entitas Anak	Berarti perusahaan di mana (i) Perseroan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% baik langsung maupun tidak langsung; atau (ii) apabila Perseroan memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara, Perseroan memiliki kemampuan untuk mengendalikan perusahaan tersebut; sehingga laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 3 Entitas Anak secara langsung, yaitu Net Soft, EDG dan WIP, dan 1 Entitas Anak secara tidak langsung, yaitu FSN.
Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham atau FKPS	Berarti formulir konfirmasi hasil penjatahan atas nama pemesan sebagai tanda bukti pemilikan atas bagian dari Saham Yang Ditawarkan di pasar perdana.
Formulir Pemesanan Pembelian Saham atau FPPS	Berarti formulir pemesanan saham asli untuk pembelian Saham Yang Ditawarkan yang harus diisi lengkap, dibubuhi tandatangan asli oleh pemesan dan diajukan dalam rangkap 5 (lima) oleh pemesan Saham Yang Ditawarkan kepada Agen Penjualan dan/atau Penjamin Emisi Efek pada waktu memesan Saham Yang Ditawarkan.
Harga Penawaran	Berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham yang besarnya telah ditentukan dan disepakati oleh Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yakni Rp7.375 (tujuh ribu tiga ratus tujuh puluh lima Rupiah) per saham.
Hari Bursa	Berarti hari-hari dimana BEI melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek.
Hari Kalender	Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan Kalender Gregorius (*Gregorian Calendar*) tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditentukan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
Hari Kerja	Berarti hari kerja pada umumnya, tidak termasuk hari Sabtu dan Minggu serta hari yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai hari libur nasional.
Kemenkumham	Berarti singkatan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia. Departemen Kehakiman Republik Indonesia, atau nama lainnya).
Konfirmasi Tertulis	Berarti surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek (yang dalam hal ini Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan) untuk kepentingan Pemegang Rekening di Pasar Sekunder.

KSEI	Berarti singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang dalam Penawaran Umum Perdana Saham bertugas yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.
Manajer Penjatahan	Berarti Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang bertanggung jawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan jika jumlah pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melebihi jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, berdasarkan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No.IX.A.7.
Masa Penawaran	Berarti jangka waktu dalam mana pemesanan Saham Yang Ditawarkan dapat dilakukan dan FPPS dapat diajukan oleh Masyarakat kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek dan/atau Agen Penjualan sebagaimana ditentukan dalam Prospektus dan FPPS, kecuali jika Masa Penawaran itu ditutup lebih dini yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
Masyarakat	Berarti perorangan dan/atau institusi dan/atau entitas dan/atau badan hukum, baik Warga Negara Indonesia dan/atau entitas hukum Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia atau Warga Negara Asing dan/atau entitas asing dan/atau badan hukum asing, dan baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan di Indonesia atau bertempat tinggal atau berkedudukan di luar Indonesia, yang diperkenankan untuk memiliki Saham Yang Ditawarkan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku di Indonesia
Menkumham	Berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang berubah nama menjadi Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia).
OJK	Berarti singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam UU OJK yang tugas dan wewenangnya meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga jasa pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya. Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dari Bapepam dan LK ke OJK, sesuai dengan Pasal 55 UU OJK.
Pemegang Rekening	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek di KSEI, yaitu Bank Kustodian dan atau Perusahaan Efek beserta nama pihak yang tercantum sebagai pemegang sub-rekening efek tersebut.
Pemerintah	Berarti pemerintah Republik Indonesia.
Penawaran Awal	Berarti suatu ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang bertujuan antara lain untuk mengetahui minat calon pembeli atas Efek yang akan ditawarkan dan atau perkiraan harga penawaran Efek sesuai dengan POJK No. 23/2017 dan dengan memperhatikan Peraturan No. IX.A.2.
Penawaran Umum Perdana Saham	Berarti penawaran umum Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya berikut ketentuan lain yang berhubungan, serta ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Penitipan Kolektif	Berarti penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI.
Penjamin Emisi Efek	Berarti PT BCA Sekuritas, yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas nama Perseroan, dan menjamin penjualan Saham Yang Ditawarkan berdasarkan kesanggupan penuh *(full commitment)*, serta melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum Perdana Saham di pasar perdana kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek sesuai dengan Bagian Penjaminan, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Pasal 4 dan Pasal 10 Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	Berarti pihak yang melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan atas Penawaran Umum Perdana Saham ini, yaitu PT BCA Sekuritas.
Peraturan No.VIII.G.12	Berarti Peraturan Bapepam No.VIII.G.12, Lampiran Ketua Bapepam No.Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus.
Peraturan No.IX.A.2	Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
Peraturan No.IX.A.7	Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep 691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum Perdana Saham.
Peraturan No.IX.J.1	Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
Perjanjian Pendaftaran Efek	Berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No.SP-074/SHM/KSEI/1020 tertanggal 20 November 2020 yang bermeterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham	Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Indointernet Tbk No. 12 tanggal 5 November 2020 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Indointernet Tbk No. 39 tanggal 7 Desember 2020 dan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Indointernet Tbk No. 62 tanggal 19 Januari 2021, ketiganya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, oleh dan antara Perseroan dengan BAE, termasuk segala perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang akan dibuat di kemudian hari.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Indointernet Tbk No. 13 tanggal 5 November 2020 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Indointernet Tbk No. 38 tanggal 7 Desember 2020 dan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Indointernet Tbk No. 61 tanggal 19 Januari 2021, ketiganya dibuat di hadapan Jose Dima, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, termasuk segala perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang akan dibuat di kemudian hari.

Pernyataan Efektif	Berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 huruf a Peraturan No. IX.A.2 yaitu: a. atas dasar lewatnya waktu, yakni: i. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Perdaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau ii. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Emiten atau yang diminta OJK dipenuhi; atau b. atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
Pernyataan Pendaftaran	Berarti dokumen-dokumen yang wajib disampaikan oleh Perseroan atas namanya sendiri kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Perseroan	Berarti PT Indointernet Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Tangerang Selatan.
POJK No.7/2017	Berarti Peraturan OJK No.7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
POJK No.8/2017	Berarti Peraturan OJK No.8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
POJK No.15/2020	Berarti Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
POJK No.17/2020	Berarti Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
POJK No.23/2017	Berarti Peraturan OJK No.23/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
POJK No.30/2015	Berarti Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
POJK No.33/2014	Berarti Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No.34/2014	Berarti Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No.35/2014	Berarti Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No.42/2020	Berarti Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
POJK No.55/2015	Berarti Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
POJK No.56/2015	Berarti Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Perusahaan Efek	Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Prospektus	Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 butir 26 UUPM dan POJK No.8/2017.
Prospektus Awal	Berarti suatu informasi tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan namun dapat memuat informasi awal sehubungan dengan jumlah maksimum Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, penjaminan emisi efek atas penerbitan atau hal lainnya terkait syarat-syarat penawaran yang belum dapat ditentukan pada saat itu, sesuai dengan POJK No. 23/2017.
Prospektus Ringkas	Berarti suatu ringkasan Prospektus Awal berisikan fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan terpenting yang disusun dan diterbitkan oleh Perseroan bersama-sama Penjamin Pelaksana Emisi Efek sesuai dengan POJK No.8/2017 dan yang akan diumumkan dalam sekurang-kurangnya 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dalam waktu dua Hari Kerja setelah diterimanya pernyataan dari OJK bahwa Perseroan dapat mengumumkan Prospektus Ringkas sebagaimana diatur dalam Peraturan No.IX.A.2.
Rekening Efek	Berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham dan perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian.
Rp	Berarti Rupiah, yaitu mata uang resmi yang berlaku di Republik Indonesia.
RUPS	Berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham, yang merupakan organ perusahaan terbuka yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada direksi atau dewan komisaris sebagaimana dimaksud dalam UUPT dan anggaran dasar Perseroan, yang tata cara pelaksanaannya diatur dalam POJK No.15/2020.
Saham Yang Ditawarkan	Berarti saham biasa atas nama yang dikeluarkan Perseroan dengan nominal setiap saham adalah Rp50 (lima puluh Rupiah) yang akan ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana Saham dan akan dicatatkan di Bursa Efek dalam jumlah sebesar 80.810.000 (delapan puluh juta delapan ratus sepuluh ribu) atau setara dengan sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.
Surat Kolektif Saham	Berarti Surat Saham atau Surat Kolektif Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.
Surat Konfirmasi Pencatatan Saham	Berarti bukti konfirmasi pencatatan saham yang dikeluarkan oleh Perseroan atas nama KSEI untuk kepentingan pemegang saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI.
Tanggal Distribusi	Berarti tanggal penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada para pembeli Saham Yang Ditawarkan melalui distribusi elektronik selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, yang akan dilangsungkan secara bersamaan dengan Tanggal Pembayaran.

Tanggal Pembayaran	Berarti tanggal pembayaran hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang harus disetor oleh Penjamin Emisi Efek kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, termasuk pembayaran harga atas sisa Saham Yang Ditawarkan yang dibeli sendiri oleh Penjamin Emisi Efek sesuai dengan bagian penjaminan. Pembayaran atas pemesanan Efek dalam rangka Penawaran Umum wajib dilunasi paling lambat pada saat dilakukannya penyerahan Efek. Ketentuan mengenai tanggal-tanggal tersebut diatur dalam Peraturan No.IX.A.2.
Tanggal Pencatatan	Berarti tanggal pencatatan Saham Yang Ditawarkan untuk diperdagangkan di BEI dalam waktu paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi.
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	Berarti tanggal pengembalian uang pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek melalui Penjamin Emisi Efek, yang sebagian atau seluruh pesanannya tidak dapat dipenuhi karena adanya penjatahan atau dalam hal Penawaran Umum Perdana Saham dibatalkan atau ditunda. Uang pemesanan harus dikembalikan oleh Manajer Penjatahan atau Agen Penjualan kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut.
Tanggal Penjatahan	Berarti tanggal yang disetujui oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yaitu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum yang ditentukan dalam Prospektus.
TIK	Berarti teknologi informasi dan komunikasi.
USD	Berarti Dolar Amerika Serikat, mata uang resmi Negara Amerika Serikat.
UUPM	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, yang diterbitkan dalam Lembaran Negara No.64 Tahun 1995 Tambahan No.3608.
UUPT	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang diterbitkan dalam Lembaran Negara No.106 Tahun 2007 Tambahan No.4756, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 tentang Cipta Kerja.

DEFINISI TEKNIS

Churn-rate	Berarti persentase pelanggan terhadap suatu layanan yang menghentikan layanan tersebut pada suatu periode tertentu.
***Digital Business Enabler* (Pemungkin Bisnis Digital)**	Berarti penggunaan teknologi untuk menciptakan nilai baru di dalam moda usaha, pengalaman pelanggan dan kemampuan internal guna mendukung operasi inti perusahaan (pelanggan).
Digitalisasi *Network*	Berarti layanan network dimana proses untuk menentukan kebutuhan konfigurasinya seperti misalnya dalam membuat interkoneksi antara perangkat server yang terdapat di dua Pusat Data yang berbeda, dapat ditentukan melalui proses berbasis digital (*software*). Melalui teknologi ini pelanggan mendapat kemudahan untuk melakukan konfigurasi network sesuai kebutuhannya, yaitu melalui sebuah menu portal yang dapat dijangkau melalui internet.
Ecosytem Reseller	Berarti sebuah ekosistem kemitraan yang berupa perluasan operasi layanan dan pangsa pasar perusahaan melalui perusahaan lain terkait, guna memberikan keunggulan kompetitif.
International Roaming	Berarti pergantian penggunaan layanan jaringan lokal ke jaringan lainnya di luar negeri.
Jaringan Tetap Tertutup	Berarti jasa pertukaran, penyimpanan dan pengelolaan digital data antara konsumen dengan sistem jaringan komunikasi digital data tertutup. Biasanya digunakan perusahaan yang memiliki kepentingan komunikasi data digital yang cepat, bebas gangguan dan aman.
Network data center	Berarti Pusat Data yang didesain bagi kepentingan koneksi antara bisnis / usaha dengan pelanggan mereka, baik korporasi maupun perorangan. Pada umumnya mendekatkan kepada lokasi kumpulan pelanggan dan memiliki kemampuan konektivitas yang lebih cepat. Pusat data ini banyak digunakan oleh perusahaan penyalur layanan musik, video, permainan dan perusahan CDN (*content delivery network*) melalui jaringan internet / data untuk dapat menyalurkan layanan mereka kepada pelanggan dengan cepat, bebas gangguan dan aman.
NMS	Berarti singkatan dari *Network Managed Service*, yang memiliki pengertian Layanan Pengelolaan *Network*, yaitu layanan dimana *Network* Pelanggan dikelola oleh Perseroan.
CDN (*Content delivery network*)	Berarti sekelompok server yang ditempatkan di berbagai lokasi untuk menyebarkan konten web ke sejumlah wilayah geografis yang luas.
Subnet	Berarti pembagian wilayah layanan internet kepada pelanggan ke dalam beberapa wilayah wilayah layanan di Indonesia.
Service Level Agreement	Berarti Perjanjian Tingkat Layanan yaitu Perjanjian antara Perseroan dengan Pelanggan dimana ada nilai tingkat layanan yang diperjanjikan, seperti misalnya layanan tidak boleh terputus dalam satu bulan tidak lebih dari sekian jam, jika layanan terputus lebih dari sekian jam yang diperjanjikan perseroan memberikan kompensasi sesuai kesepakatan dalam perjanjian.
***Very Small Aperture Terminal* atau VSAT**	Berarti stasiun bumi dua arah yang mentransmisikan dan menerima data dari satelit. Data tersebut kemudian dapat dialihkan ke berbagai titik peralatan penerima di sekeliling bumi.
Komputasi Awan (*Cloud Computing*)	Berarti gabungan pemanfaatan teknologi *computer* (komputasi) yang dapat diakses melalui jaringan internet (awan).

DAFTAR SINGKATAN PERUSAHAAN

EDG	PT Ekagrata Data Gemilang
FSN	Fast Speed Networks Pte. Ltd.
Net Soft	PT Net Soft
WIP	PT Wiratapura Indo Parahyangan

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci dan laporan keuangan serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan, berkedudukan di Tangerang Selatan, didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Indointernet No.57 tanggal 23 Maret 1994, yang dibuat di hadapan Soekaimi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10.436.HT.01.01.TH.94 tanggal 7 Juli 1994 dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur di bawah No.472/Leg/1994 tanggal 2 September 1994, serta telah diumumkan dalam BNRI No.91 tanggal 15 November 1994, Tambahan No.9173.

Anggaran dasar Perseroan telah diubah beberapa kali, dimana perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 122 tanggal 27 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073656.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020, (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0403071 tanggal 2 November 2020 dan (iii) telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0182667.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 ("**Akta No. 122/2020**").

2. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan dari Perseroan adalah berusaha dalam bidang telekomunikasi, aktivitas jasa informasi dan aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang bersangkutan dengan itu.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

<u>Kegiatan usaha utama:</u>

Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha utama yaitu *Internet Service Provider*, Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel, Aktivitas *hosting* dan yang bersangkutan dengan itu dan Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya.

<u>Kegiatan usaha penunjang:</u>

Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu aktivitas perusahaan *holding*.

Prospek Usaha

Indikasi adanya tren perubahan yang sedang terjadi saat ini dan kedepan berupa ekonomi digital, telah membawa perubahan berbagai aspek kehidupan ke dalam dunia digital. Perubahan ke arah digitalisasi ini telah menciptakan pasar baru terutama di industri pendukung utama ekonomi digital yaitu TIK.

Kehadiran penyedia Komputasi Awan seperti Alibaba Cloud dan Google Cloud Platform yang menempatkan Pusat Datanya di Indonesia, telah mempercepat transformasi digital berbagai aspek kehidupan. Perubahan ke arah digital juga telah dipercepat oleh adanya pandemi COVID-19 di awal tahun 2020. Pertumbuhan kebutuhan TIK yang tinggi terutama terkait pada kebutuhan Pusat Data dan Konektivitas, menjadi fokus usaha Perseroan untuk mendorong keberlangsungan dan pertumbuhan usaha.

Keterangan selengkapnya mengenai prospek usaha dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

3. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK

Berikut ini adalah daftar Entitas Anak yang dimiliki oleh Perseroan:

No.	Nama Perusahaan Anak	Domisili	Kegiatan	Kepemilikan Perseroan	Status	Tahun Pendirian	Per 31 Agustus 2020		
							% Total Aset Entitas Anak terhadap Total Aset Konsolidasian Perseroan	% Total Liabilitas Entitas Anak terhadap Total Liabilitas Konsolidasian Perseroan	% Total Laba (Rugi) Sebelum Pajak Entitas Anak terhadap Total Laba (Rugi) sebelum pajak Konsolidasian Perseroan
1.	PT Net Soft	Tangerang Selatan	Perdagangan, informasi dan komunikasi serta jasa	99,52%	Beroperasi	2002[1)]	0,76%	0,44%	0,41%
2.	PT Wiratapura Indo Parahyangan[3)]	Bandung Barat	Jasa Konsultasi Piranti Keras dan Lunak Komputer	60,00%	Beroperasi	2017	1,46%	0,00%	-0,58%
3.	PT Ekagrata Data Gemilang[3)]	Jakarta Selatan	Aktivitas hosting (penyimpanan data di server), dan yang berhubungan dengan hal tersebut	99,83%	Belum Beroperasi	2018	26,19%	96,46%	-3,77%
4.	Fast Speed Networks Pte. Ltd.	Singapura	Kapasitas Transmisi Internasional kabel bawah laut	100% secara tidak langsung melalui Net Soft	Beroperasi	2008[2)]	0,27%	0,70%	0,06%

Keterangan:
1) diakuisisi oleh Perseroan pada tahun 2012
2) diakuisisi oleh Perseroan pada tahun 2015
3) Entitas Anak yang didirikan oleh Perseroan

4. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Jumlah saham yang ditawarkan	:	Sebesar 80.810.000 (delapan puluh juta delapan ratus sepuluh ribu) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama atau sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
Nilai Nominal	:	Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham.
Harga Penawaran	:	Rp7.375 (tujuh ribu tiga ratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS.
Nilai Penawaran Umum	:	Rp595.973.750.000 (lima ratus sembilan puluh lima miliar sembilan ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah).
Masa Penawaran Umum	:	1 – 2 Februari 2021.
Tanggal Pencatatan di BEI	:	8 Februari 2021.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	**1.200.000.000**	**60.000.000.000**		**1.200.000.000**	**60.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Otto Toto Sugiri	157.120.000	7.856.000.000	48,6	157.120.000	7.856.000.000	38,9

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
2. Han Arming Hanafia	70.680.000	3.534.000.000	21,9	70.680.000	3.534.000.000	17,5
3. Bing Moniaga	61.160.000	3.058.000.000	18,9	61.160.000	3.058.000.000	15,1
4. Marina Budiman	15.560.000	778.000.000	4,8	15.560.000	778.000.000	3,9
5. Sanjaya	8.640.000	432.000.000	2,7	8.640.000	432.000.000	2,1
6. Halim Soelistio	7.760.000	388.000.000	2,4	7.760.000	388.000.000	1,9
7. Agustinus Haryawirasma	1.280.000	64.000.000	0,4	1.280.000	64.000.000	0,3
8. Sudjiwo Husodo	1.040.000	52.000.000	0,3	1.040.000	52.000.000	0,3
9. Masyarakat	-	-	-	80.810.000	4.040.500.000	20,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**323.240.000**	**16.162.000.000**	**100,0**	**404.050.000**	**20.202.500.000**	**100,0**
Jumlah Saham dalam Portepel	**876.760.000**	**43.838.000.000**		**795.950.000**	**39.797.500.000**	

Bersamaan dengan pencatatan sebesar 80.810.000 (delapan puluh juta delapan ratus sepuluh ribu) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama, Perseroan atas nama pemegang saham pendiri juga akan mencatatkan sejumlah 323.240.000 (tiga ratus dua puluh tiga juta dua ratus empat puluh ribu) saham Perseroan yang telah dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham. Dengan demikian seluruh saham yang akan dicatatkan pada BEI berjumlah 404.050.000 (empat ratus empat juta lima puluh ribu) saham atau 100% (seratus persen) dari seluruh jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

5. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi saham, akan dialokasikan seluruhnya untuk:

1. Sekitar 90% (sembilan puluh persen) akan digunakan oleh Perseroan sebagai tambahan setoran modal kepada EDG, yang selanjutnya akan digunakan untuk pembangunan Edge Data Center (EDC) serta pengembangan EDC selanjutnya.
2. Sekitar 6% (enam persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal berupa pembelian perangkat untuk pengembangan Digitalisasi Network, yang merupakan salah satu layanan dari kegiatan usaha utama Perseroan.
3. Sisanya, sekitar 4% (empat persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja pengembangan Digitalisasi Network.

Keterangan selengkapnya mengenai penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

6. FAKTOR RISIKO

Risiko usaha dan umum yang disajikan berikut ini telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak yang paling kecil bagi Perseroan:

1. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan
- Risiko Perubahan Teknologi

2. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan
- Risiko Kelangkaan Sumber Daya
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Persaingan Usaha
- Risiko Gangguan Infrastruktur
- Risiko Kebijakan Pemerintah
- Risiko Layanan Pihak Ketiga

3. Risiko Umum
- Risiko perekonomian

- Risiko perubahan kurs valuta asing
- Risiko Tuntutan atau gugatan hukum
- Risiko suku bunga
- Risiko Kredit
- Risiko Likuiditas
- Risiko Terkait Pandemi (COVID-19)

4. Risiko bagi investor

- Risiko terkait fluktuasi harga saham Perseroan
- Risiko terkait nilai tukar mata uang asing
- Risiko terkait likuiditas saham Perseroan
- Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari
- Risiko terkait kepemilikan saham minoritas

Keterangan selengkapnya mengenai Faktor Risiko dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

7. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Informasi berikut menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak yang disajikan di bawah ini diambil dari (i) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Pubik Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independent No. 02168/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/XII/2020 bertanggal 24 Desember 2020 dan ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi yang menyatakan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf Hal-hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut; (ii) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP PSS berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen No. 02167/2.1032/AU.1/10/0695-4/1/XII/2020 bertanggal 24 Desember 2020 dan ditandatangani oleh Hermawan Setiadi yang menyatakan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraph Hal-hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut; (iii) Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019 telah direviu oleh KAP PSS berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 yang ditetapkan IAPI yang ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi dalam laporannya tanggal 24 Desember 2020. Laporan keuangan beserta laporan - laporan auditor independen terkait tercantum dalam Prospektus ini.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Agustus	31 Desember		
	2020	2019	2018	2017
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	215.207.755	198.803.096	100.259.171	89.652.523
Piutang Usaha, neto				
Pihak ketiga	53.986.232	35.190.244	19.783.495	15.779.908
Pihak berelasi	4.321.456	4.808.268	2.974.750	847.475
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	361.421	826.769	411.136	10.495.433
Pihak berelasi	-	-	1.626.773	-
Pajak dibayar di muka	2.962.531	170.273	-	6.641
Uang muka pembelian	220.719	3.934.300	1.632.387	8.318.011
Biaya dibayar di muka	10.054.834	11.828.195	11.054.809	5.227.639
Beban tangguhan	2.716.041	8.075.065	8.107.048	3.535.512
Dana yang dibatasi penggunaannya	64.640	36.135	350.000	647.604
TOTAL ASET LANCAR	**289.895.629**	**263.672.344**	**146.199.570**	**134.510.745**

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Agustus	31 Desember		
	2020	2019	2018	2017
ASET TIDAK LANCAR				
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.164.757	1.164.757	1.164.757	914.490
Biaya dibayar di muka	162.217	253.526	193.095	591.598
Uang muka pembelian	32.516.605	3.721.320	5.521.802	4.245.430
Estimasi tagihan pajak	5.159.738	5.159.738	5.159.738	1.674.826
Aset pajak tangguhan, neto	1.030.495	4.551.567	4.119.602	4.910.341
Aset tetap, neto	161.642.894	170.234.258	155.326.406	83.291.542
Aset takberwujud, neto	73.072	1.571.109	1.940.573	569.337
Goodwill	58.425	3.288.011	3.288.011	3.288.011
Investasi pada saham	-	-	160.000	660.000
Investasi pada entitas asosiasi	-	3.274.520	4.888.971	4.360.511
Piutang pihak berelasi	-	-	-	4.614.976
Aset tidak lancar lain-lain	1.127.910	1.133.451	1.083.416	2.790.478
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**202.936.112**	**194.352.257**	**182.846.370**	**111.911.539**
TOTAL ASET	**492.831.741**	**458.024.602**	**329.045.940**	**246.422.284**
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				
Pihak ketiga	58.032.498	16.949.167	12.280.925	13.223.129
Pihak berelasi	2.381.113	2.843.201	1.636.736	339.504
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	431.400	1.159.565	470.069	2.041.211
Pihak berelasi	9.026.433	-	-	-
Liabilitas sewa	2.075.155	-	-	-
Utang pajak	9.913.882	17.574.394	12.867.750	5.717.975
Biaya masih harus dibayar	32.229.556	50.845.302	48.497.153	50.083.040
Pendapatan diterima di muka	13.409.199	25.130.568	15.333.109	12.972.826
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**127.499.236**	**114.502.197**	**91.085.741**	**84.377.684**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Penyisihan imbalan kerja karyawan	12.792.026	25.707.513	20.959.376	20.588.954
Liabilitas sewa	368.077	-	-	-
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**13.160.102**	**25.707.513**	**20.959.376**	**20.588.954**
TOTAL LIABILITAS	**140.659.338**	**140.209.710**	**112.045.118**	**104.966.638**
EKUITAS				
Modal saham	16.162.000	16.162.000	16.162.000	16.162.000
Kerugian komprehensif lain	(5.366.953)	(2.743.825)	(513.469)	(2.962.959)
Tambahan modal disetor	(5.023.858)	-	-	-
Saldo laba				
Ditentukan untuk cadangan umum	3.232.400	-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	340.603.876	301.540.740	199.248.202	125.868.500
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**349.607.464**	**314.958.914**	**214.896.733**	**139.067.541**
Kepentingan non-pengendali	2.564.939	2.855.977	2.104.089	2.388.105
TOTAL EKUITAS	**352.172.403**	**317.814.892**	**217.000.822**	**141.455.645**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**492.831.741**	**458.024.602**	**329.045.940**	**246.422.284**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2020	2019*	2019**	2018**	2017**
OPERASI YANG DILANJUTKAN					
PENDAPATAN USAHA	297.206.669	214.642.330	344.752.781	223.825.471	156.195.271
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(191.360.888)	(109.151.877)	(186.715.451)	(114.052.974)	(74.539.955)
LABA BRUTO	**105.845.780**	**105.490.453**	**158.037.330**	**109.772.497**	**81.655.316**

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2020	2019*	2019**	2018**	2017**
Beban penjualan	(68.609)	(162.697)	(243.637)	(703.760)	(755.378)
Beban umum dan administrasi	(26.746.857)	(26.541.669)	(41.917.503)	(35.818.197)	(31.838.540)
Beban operasi lainnya	(191.622)	(1.003.404)	(3.504.763)	(5.726.135)	(3.136.937)
Pendapatan operasi lainnya	2.052.875	39.962	37.817	3.167.513	447.103
LABA USAHA	**80.891.567**	**77.822.645**	**112.409.244**	**70.691.918**	**46.371.563**
Pendapatan bunga	6.120.153	1.326.983	3.002.935	3.701.972	3.404.229
Pajak final atas pendapatan bunga	(1.224.031)	(265.397)	(600.587)	(740.394)	(445.822)
Beban bunga Liabilitas sewa	(114.719)	-	-	-	-
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	96.260	96.260	(5.146)	(239.346)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	**85.672.970**	**78.980.492**	**114.907.852**	**73.648.349**	**49.090.625**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					
Kini	(17.432.397)	(19.428.662)	(27.885.928)	(18.028.300)	(10.511.241)
Tangguhan	(2.814.646)	357.171	(198.547)	(312.167)	(569.101)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	**(20.247.043)**	**(19.071.491)**	**(28.084.475)**	**(18.340.467)**	**(11.080.342)**
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	**65.425.927**	**59.909.001**	**86.823.377**	**55.307.883**	**38.010.283**
OPERASI YANG DIHENTIKAN					
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	3.398.276	11.493.660	16.209.840	18.038.712	6.809.843
LABA PERIODE BERJALAN	**68.824.203**	**71.402.661**	**103.033.217**	**73.346.594**	**44.820.126**
Penghasilan komprehensif lain:					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan	(2.792.882)	(1.981.357)	(2.972.036)	3.273.727	(1.717.403)
Pajak terkait	614.434	495.339	743.009	(818.432)	429.351
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	(2.178.448)	(1.486.018)	(2.229.027)	2.455.295	(1.288.052)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**66.645.755**	**69.916.643**	**100.804.190**	**75.801.890**	**43.532.074**
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk					
Laba dari operasi yang dilanjutkan	65.629.767	59.751.600	86.129.693	55.307.610	38.010.333
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	3.385.943	11.443.579	16.162.844	18.072.092	6.846.594

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2020	2019*	2019**	2018**	2017**
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	69.015.710	71.195.179	102.292.537	73.379.702	44.856.927
Kepentingan non-pengendali					
Laba dari operasi yang dilanjutkan	(203.840)	157.401	693.684	273	(50)
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	12.333	50.081	46.996	(33.380)	(36.751)
Laba periode berjalan Yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(191.507)	207.482	740.679	(33.108)	(36.801)
Total	**68.824.203**	**71.402.661**	**103.033.217**	**73.346.594**	**44.820.126**
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	66.837.262	69.708.275	100.062.181	75.829.192	43.569.908
Kepentingan non-pengendali	(191.507)	208.368	742.009	(27.303)	(37.834)
Total	**66.645.755**	**69.916.643**	**100.804.190**	**75.801.890**	**43.532.074**
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.540	8.810	12.658	9.081	5.551
Laba per saham dasar dari operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**419**	**1.416**	**2.000**	**2.236**	**847**

**Tidak diaudit*
***Disajikan kembali*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Agustus		31 Desember		
	2020	2019*	2019**	2018**	2017**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan	267.626.316	197.290.878	334.634.338	223.222.115	156.971.378
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	4.896.122	1.061.587	2.402.348	2.961.578	2.958.407
Pembayaran kas kepada pemasok	(133.976.564)	(103.691.878)	(160.179.177)	(102.398.752)	(68.497.832)
Pembayaran kas kepada karyawan	(22.768.282)	(19.852.764)	(29.010.244)	(27.163.307)	(24.1 23.132)
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	115.777.592	74.807.822	147.847.266	96.621.634	67.308.821
Pembayaran pajak penghasilan	(24.922.409)	(16.272.867)	(23.493.505)	(11.659.489)	(9.873.890)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**90.855.183**	**58.534.955**	**124.353.761**	**84.962.145**	**57.434.931**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	22.908.000	-	-	-	-
Penerimaan atas likuidasi entitas asosiasi	-	1.748.796	1.748.796	-	-
Penurunan dana yang dibatasi penggunaannya	(28.505)	313.865	313.865	(212.417)	(7.560)
Kenaikan uang muka pembelian	(28.795.285)	(1.401.028)	(1.987.866)	(1.307.874)	(186.115)
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain	374.650	(28.116.627)	1.211.140	8.457.523	(9.137.131)

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Agustus		31 Desember		
	2020	2019*	2019**	2018**	2017**
Hasil penjualan aset tetap	9.490.031	113.000	113.000	13.500	677.000
Pembelian perangkat lunak	(20.000)	(12.350)	(38.590)	(1.770.315)	(699.567)
Penambahan aset tetap	(20.349.336)	(28.401.901)	(37.772.868)	(89.923.200)	(13.789.731)
Hasil penjualan investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	500	-
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	(2.097.000)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(16.420.444)**	**(55.756.246)**	**(36.412.523)**	**(84.742.283)**	**(25.240.103)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Pembayaran dividen kas	(26.000.000)	-	-	-	(110.000.000)
Pembayaran liabilitas sewa	(1.123.544)	-	-	-	-
Penambahan (pengurangan) kepentingan non-pengendali	-	-	9.880	(257.713)	-
Setoran modal pihak non-pengendali	-	-	-	1.000	2.400.000
Pengurangan bagian kepentingan non-pengendali atas entitas anak	-	-	-	-	(65.245)
Pembayaran dividen ke pihak non-pengendali	-	-	-	-	(920.010)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(27.123.544)**	**-**	**9.880**	**(256.713)**	**(108.585.255)**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	**47.311.195**	**2.778.709**	**87.951.117**	**(36.851)**	**(76.390.427)**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	**(5.344.406)**	**8.166.297**	**10.592.807**	**10.643.499**	**28.346.581**
EFEK DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK	**(25.562.129)**	**-**	**-**	**-**	**-**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**198.803.096**	**100.259.171**	**100.259.171**	**89.652.523**	**137.696.370**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**215.207.755**	**111.204.178**	**198.803.096**	**100.259.171**	**89.652.523**

**Tidak diaudit*
***Disajikan kembali*

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

Keterangan	31 Agustus	31 Desember		
	2020	2019	2018	2017
Rasio Profitabilitas				
Rasio laba bruto terhadap pendapatan	36%	46%	49%	52%
Rasio laba bruto terhadap jumlah aset	21%	35%	33%	33%
Rasio laba bruto terhadap jumlah ekuitas	30%	50%	51%	58%
Rasio laba periode berjalan terhadap pendapatan	23%	30%	33%	29%
Rasio laba periode berjalan terhadap total aset	14%	22%	22%	18%
Rasio laba periode berjalan terhadap ekuitas	20%	32%	34%	32%
Likuiditas				
Rasio lancar	2,27x	2,30x	1,61x	1,59x
Solvabilitas				
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	40%	44%	52%	74%
Rasio liabilitas terhadap total aset	29%	31%	34%	43%

8. KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, Direksi Perseroan berencana untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dimulai dari tahun buku 2020, dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS. Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada. Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari pemegang saham melalui RUPS.

Keterangan selengkapnya mengenai kebijakan dividen Perseroan dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 80.810.000 (delapan puluh juta delapan ratus sepuluh ribu) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama atau sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp7.375 (tujuh ribu tiga ratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Nilai Penawaran Umum Perdana Saham secara keseluruhan adalah sebesar Rp595.973.750.000 (lima ratus sembilan puluh lima miliar sembilan ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah).

Saham biasa atas nama yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.

Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

indonet
business enabler

PT INDOINTERNET TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak di bidang Telekomunikasi, aktivitas jasa informasi, aktivitas pemrograman dan konsultasi komputer

Berkedudukan di Tangerang Selatan

Kantor Pusat:
Jl. Rempoa Raya No. 11
Rempoa, Ciputat Timur, Tangerang Selatan 15412
Telepon: (021) 7388 2525, Faksimili: (021) 7388 2626
Email: corporate.secretary@indonet.id
Situs web: www.indonet.co.id

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERUBAHAN TEKNOLOGI. KEGAGALAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DIATAS DAPAT BERDAMPAK MATERIAL DAN MERUGIKAN TERHADAP KEGIATAN USAHA, KONDISI KEUANGAN, HASIL OPERASI DAN LIKUIDITAS PERSEROAN. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF KSEI.

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 122 tanggal 27 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073656.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020, (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0403071 tanggal 2 November 2020 dan (iii) telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0182667.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 ("**Akta No. 122/2020**"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50/saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	**1.200.000.000**	**60.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Otto Toto Sugiri	157.120.000	7.856.000.000	48,6
2. Han Arming Hanafia	70.680.000	3.534.000.000	21,9
3. Bing Moniaga	61.160.000	3.058.000.000	18,9
4. Marina Budiman	15.560.000	778.000.000	4,8
5. Sanjaya	8.640.000	432.000.000	2,7
6. Halim Soelistio	7.760.000	388.000.000	2,4
7. Agustinus Haryawirasma	1.280.000	64.000.000	0,4
8. Sudjiwo Husodo	1.040.000	52.000.000	0,3
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**323.240.000**	**16.162.000.000**	**100,0**
Jumlah Saham dalam Portepel	**876.760.000**	**43.838.000.000**	

Tidak terdapat larangan bagi seluruh pemegang saham Perseroan untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan sahamnya dalam Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

Penawaran Umum Perdana Saham

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	**1.200.000.000**	**60.000.000.000**		**1.200.000.000**	**60.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Otto Toto Sugiri	157.120.000	7.856.000.000	48,6	157.120.000	7.856.000.000	38,9
2. Han Arming Hanafia	70.680.000	3.534.000.000	21,9	70.680.000	3.534.000.000	17,5
3. Bing Moniaga	61.160.000	3.058.000.000	18,9	61.160.000	3.058.000.000	15,1
4. Marina Budiman	15.560.000	778.000.000	4,8	15.560.000	778.000.000	3,9
5. Sanjaya	8.640.000	432.000.000	2,7	8.640.000	432.000.000	2,1
6. Halim Soelistio	7.760.000	388.000.000	2,4	7.760.000	388.000.000	1,9
7. Agustinus Haryawirasma	1.280.000	64.000.000	0,4	1.280.000	64.000.000	0,3
8. Sudjiwo Husodo	1.040.000	52.000.000	0,3	1.040.000	52.000.000	0,3
9. Masyarakat	-	-	-	80.810.000	4.040.500.000	20,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**323.240.000**	**16.162.000.000**	**100,0**	**404.050.000**	**20.202.500.000**	**100,0**
Jumlah Saham dalam Portepel	**876.760.000**	**43.838.000.000**		**795.950.000**	**39.797.500.000**	

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan sebesar 80.810.000 (delapan puluh juta delapan ratus sepuluh ribu) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama, Perseroan atas nama pemegang saham pendiri juga akan mencatatkan sejumlah 323.240.000 (tiga ratus dua puluh tiga juta dua ratus empat puluh ribu) saham Perseroan yang telah dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham. Dengan demikian seluruh saham yang akan dicatatkan pada BEI berjumlah 404.050.000 (empat ratus empat juta lima puluh ribu) saham atau 100% (seratus persen) dari seluruh jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Indointernet Tbk. dari BEI No. S-08004/BEI.PP2/12-2020 tanggal 22 Desember 2020. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi saham, akan dialokasikan untuk:

1. Sekitar 90% (sembilan puluh persen) akan digunakan oleh Perseroan sebagai tambahan setoran modal kepada EDG, yang selanjutnya akan digunakan untuk pembangunan Edge Data Center (EDC) serta pengembangan EDC selanjutnya. Total dana yang dibutuhkan untuk pembangunan EDC adalah sekitar Rp468,90 miliar dan periode pelaksanaan pembangunannya telah dimulai pada tahun 2020 (proses pembangunan gedung telah selesai sekitar 90%). Rencana capex untuk EDC dilakukan bertahap dengan realisasi sampai dengan November 2020 adalah sebesar Rp101,12 miliar.

2. Sekitar 6% (enam persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal berupa pembelian perangkat untuk pengembangan Digitalisasi Network, yang merupakan salah satu layanan dari kegiatan usaha utama Perseroan. Perseroan berencana meningkatkan layanan koneksi lama dengan layanan konektivitas HSX (Digitalisasi Network). Secara bertahap, Perseroan akan mengembangkan lebih lanjut layanan HSX untuk koneksi ke berbagai layanan *data center* di Indonesia dan berbagai layanan *cloud* global yang telah memiliki *data center* di Indonesia.

3. Sisanya, sekitar 4% (empat persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja pengembangan Digitalisasi Network, antara lain biaya pembelian peralatan dan koneksi. Sesuai penjelasan pada angka 2 di atas, Digitalisasi Network merupakan salah satu layanan dari kegiatan usaha utama Perseroan.

Rencana penggunaan dana di atas telah disusun Perseroan berdasarkan skala prioritas.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tersebut akan dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya.

Sesuai POJK No.30/2015, Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK secara berkala setiap 6 (enam) bulan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam RUPS Tahunan Perseroan. Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dananya, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham bersama dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK dan terlebih dahulu akan meminta persetujuan RUPS.

Sehubungan dengan penggunaan 90% dana hasil Penawaran Umum Perdana yang akan diberikan oleh Perseroan kepada EDG dalam bentuk setoran modal, maka transaksi setoran modal tersebut merupakan transaksi Afiliasi yang hanya wajib dilaporkan kepada OJK, karena dilakukan dengan perusahaan terkendali yang saham atau modalnya dimiliki lebih dari 99% oleh Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK No.42/2020.

Transaksi setoran modal oleh Perseroan kepada EDG merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No.17/2020, yang dilakukan dengan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% oleh Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 (a) POJK No. 17/2020. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Perseroan hanya wajib untuk mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat serta menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah transaksi, serta diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.

Sedangkan untuk rencana penggunaan 6% dana hasil Penawaran Umum Perdana yang akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal berupa pembelian perangkat untuk pengembangan Digitalisasi Network. Dalam hal Perseroan akan melakukan transaksi yang merupakan transaksi afiliasi, transaksi benturan kepentingan dan/atau transaksi material, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 dan/atau POJK No. 17/2020.

Untuk rencana penggunaan 4% dana hasil Penawaran Umum Perdana yang akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja pengembangan Digitalisasi Network, dalam hal Perseroan akan melakukan transaksi dengan menggunakan 4% dana hasil Penawaran Umum Perdana ini yang merupakan transaksi afiliasi dan/atau transaksi material, maka transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi dan/atau transaksi material yang tidak wajib untuk dinilai oleh Penilai untuk menentukan nilai wajar dan/atau kewajaran transaksi, karena transaksi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 dan POJK No. 17/2020. Lebih lanjut, sesuai dengan POJK No. 42/2020 dan POJK No. 17/2020, transaksi tersebut wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan.

Sesuai dengan POJK No.8/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah sekitar 0,8041% (nol koma delapan nol empat satu persen) dari nilai emisi saham yang meliputi:

- Biaya untuk jasa Penjamin Pelaksana Emisi Efek sekitar 0,1845% (nol koma satu delapan empat lima persen) yang terdiri dari: biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sekitar 0,0289% (nol koma nol dua delapan sembilan persen); biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sekitar 0,1266% (nol koma satu dua enam enam persen) dan biaya jasa penjualan (*selling fee*) sekitar 0,0289% (nol koma nol dua delapan sembilan persen);
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal sekitar 0,4769% (nol koma empat tujuh enam sembilan persen) yang terdiri dari: biaya jasa Akuntan Publik sekitar 0,3045% (nol koma tiga nol empat lima persen), Konsultan Hukum sekitar 0,1558% (nol koma satu lima lima delapan persen) dan Notaris sekitar 0,0166% (nol koma nol satu enam enam persen).
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal yang dalam hal ini adalah biaya jasa Biro Administrasi Efek sekitar 0,0129% (nol koma nol satu dua sembilan persen).
- Biaya lain-lain sekitar 0,1298% (nol koma satu dua sembilan delapan persen) yang terdiri dari pernyataan pendaftaran di OJK sekitar 0,0500% (nol koma nol lima nol nol persen), biaya pendaftaran KSEI sekitar 0,0046% (nol koma nol nol empat enam persen), biaya pencatatan BEI sekitar 0,0277% (nol koma nol dua tujuh tujuh persen), biaya publikasi iklan koran dan percetakan sekitar 0,0401% (nol koma nol empat nol satu persen) dan biaya auditor penjatahan sekitar 0,0074% (nol koma nol nol tujuh empat persen).

PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PELAKSANAAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM AKAN MEMENUHI SELURUH KETENTUAN PERATURAN PASAR MODAL YANG BERLAKU.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel-tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Agustus 2020, yang angka-angkanya diambil dari (i) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, telah diaudit oleh KAP PSS berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen No. 02168/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/XII/2020 bertanggal 24 Desember 2020 dan ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi yang menyatakan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf Hal-hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut; (ii) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP PSS berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen No. 02167/2.1032/AU.1/10/0695-4/1/XII/2020 bertanggal 24 Desember 2020 dan ditandatangani oleh Hermawan Setiadi yang menyatakan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraph Hal-hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut; (iii) Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019 telah direviu oleh KAP PSS berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 yang ditetapkan IAPI yang ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi dalam laporannya tanggal 24 Desember 2020. Laporan keuangan beserta laporan - laporan auditor independen terkait tercantum dalam Prospektus ini.

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Agustus 2020
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha	
Pihak ketiga	58.032.498
Pihak berelasi	2.381.113
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	431.400
Pihak berelasi	9.026.433
Liabilitas sewa	2.075.155
Utang pajak	9.913.882
Biaya masih harus dibayar	32.229.556
Pendapatan diterima di muka	13.409.199
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**127.499.236**
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	12.792.026
Liabilitas sewa	368.077
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**13.160.102**
TOTAL LIABILITAS	**140.659.338**

Penjelasan untuk tiap akun liabilitas adalah sebagai berikut:

1. Liabilitas Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perseroan dan Entitas Anak memiliki liabilitas jangka pendek sebesar Rp127.499.236 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

a. Utang usaha
Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perseroan dan Entitas Anak memiliki utang usaha sebesar Rp60.413.611 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Agustus 2020
Pihak berelasi	2.381.113
Pihak ketiga	
Dolar AS	50.548.652
Rupiah	7.483.845
Sub-total	58.032.498
Total	**60.413.611**

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran 30 hari.

b. Utang lain-lain
Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perseroan dan Entitas Anak memiliki utang lain-lain sebesar Rp9.457.833 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Agustus 2020
Pihak ketiga	431.400
Pihak berelasi	9.026.433
Total	**9.457.833**

c. Liabilitas sewa
Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perseroan dan Entitas Anak memiliki liabilitas sewa bagian lancar sebesar Rp2.075.155 ribu.

d. Utang pajak
Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perseroan dan Entitas Anak memiliki utang pajak sebesar Rp9.913.882 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Agustus 2020
Perusahaan:	
Pajak penghasilan pasal 4(2)	23.710
Pajak penghasilan pasal 21	249.025
Pajak penghasilan pasal 23	100.354
Pajak penghasilan pasal 25	1.231.398
Pajak penghasilan pasal 29	3.695.729
Pajak pertambahan nilai	4.122.643
Sub-total	9.422.860
Entitas anak:	
Pajak penghasilan pasal 4(2)	35.873
Pajak penghasilan pasal 21	7.639
Pajak penghasilan pasal 23	413.909
Pajak pertambahan nilai	33.600
Sub-total	491.021
Total	**9.913.882**

e. Biaya masih harus dibayar
Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perseroan dan Entitas Anak memiliki biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp32.229.556 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Agustus 2020
Telekomunikasi	22.354.848
Jasa professional	4.622.945
Bonus	1.596.883
Pemeliharaan	855.069
Lain-lain	2.799.812
Total	**32.229.556**

f. Pendapatan diterima dimuka
Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perseroan dan Entitas Anak memiliki pendapatan diterima dimuka sebesar Rp13.409.199 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Agustus 2020
Pihak berelasi	925.631
Pihak ketiga	
Rupiah	12.483.568
Total	**13.409.199**

2. Liabilitas Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perseroan dan Entitas Anak memiliki liabilitas jangka panjang sebesar Rp13.160.102 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

a. Penyisihan imbalan kerja karyawan
Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perseroan dan Entitas Anak memiliki penyisihan imbalan kerja karyawan sebesar Rp12.792.026 ribu.

Perseroan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja ini tidak didanai. Rincian penyisihan imbalan kerja karyawan konsolidasian adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Agustus 2020
Perusahaan	12.792.026
Entitas anak	-
Total	**12.792.026**

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan penyisihan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Agustus 2020
Usia pensiun	55 tahun
Tingkat kenaikan gaji	8%
Tingkat diskonto	8,09%
Tabel mortalitas	TMI-IV 2019
Rata-rata kewajiban imbalan kerja (tahun)	20,48

b. Liabilitas sewa
Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perseroan dan Entitas Anak memiliki liabilitas sewa bagian tidak lancar sebesar Rp368.077 ribu.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 AGUSTUS 2020 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. PADA TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO. TIDAK ADA LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.

DARI TANGGAL 31 AGUSTUS 2020 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN, DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TERSEBUT SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN INI, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS, KOMITMEN, KONTIJENSI DAN IKATAN-IKATAN BARU SELAIN LIABILITAS-LIABILITAS, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTIJENSI-KONTIJENSI YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTIJENSI-KONTIJENSI YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN DAN PROSPEKTUS INI.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI PADA SAAT JATUH TEMPO SELURUH LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

DARI TANGGAL 31 AGUSTUS 2020 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN TERSEBUT, DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TERSEBUT SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN INI, PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK ADA KEADAAN LALAI YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN, TERMASUK PERKEMBANGAN DARI NEGOSIASI DALAM RANGKA RESTRUKTURISASI KREDIT.

ATAS MASING-MASING LIABILITAS TERSEBUT DI ATAS TIDAK TERDAPAT *NEGATIVE COVENANTS* YANG SEDANG DALAM PROSES PERMOHONAN PERSETUJUAN PENCABUTAN OLEH PERSEROAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Informasi berikut menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak yang disajikan di bawah ini diambil dari (i) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, telah diaudit oleh KAP PSS berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen No. 02168/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/XII/2020 bertanggal 24 Desember 2020 dan ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi yang menyatakan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf Hal-hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut; (ii) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP PSS berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen No. 02167/2.1032/AU.1/10/0695-4/1/XII/2020 bertanggal 24 Desember 2020 dan ditandatangani oleh Hermawan Setiadi yang menyatakan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraph Hal-hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut; (iii) Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019 telah direviu oleh KAP PSS berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 yang ditetapkan IAPI yang ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi dalam laporannya tanggal 24 Desember 2020. Laporan keuangan beserta laporan - laporan auditor independen terkait tercantum dalam Prospektus ini.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Agustus	31 Desember		
	2020	2019	2018	2017
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	215.207.755	198.803.096	100.259.171	89.652.523
Piutang Usaha, neto				
Pihak ketiga	53.986.232	35.190.244	19.783.495	15.779.908
Pihak berelasi	4.321.456	4.808.268	2.974.750	847.475
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	361.421	826.769	411.136	10.495.433
Pihak berelasi	-	-	1.626.773	-
Pajak dibayar di muka	2.962.531	170.273	-	6.641
Uang muka pembelian	220.719	3.934.300	1.632.387	8.318.011
Biaya dibayar di muka	10.054.834	11.828.195	11.054.809	5.227.639
Beban tangguhan	2.716.041	8.075.065	8.107.048	3.535.512
Dana yang dibatasi penggunaannya	64.640	36.135	350.000	647.604
TOTAL ASET LANCAR	**289.895.629**	**263.672.344**	**146.199.570**	**134.510.745**
ASET TIDAK LANCAR				
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.164.757	1.164.757	1.164.757	914.490
Biaya dibayar di muka	162.217	253.526	193.095	591.598
Uang muka pembelian	32.516.605	3.721.320	5.521.802	4.245.430
Estimasi tagihan pajak	5.159.738	5.159.738	5.159.738	1.674.826
Aset pajak tangguhan, neto	1.030.495	4.551.567	4.119.602	4.910.341
Aset tetap, neto	161.642.894	170.234.258	155.326.406	83.291.542
Aset takberwujud, neto	73.072	1.571.109	1.940.573	569.337
Goodwill	58.425	3.288.011	3.288.011	3.288.011
Investasi pada saham	-	-	160.000	660.000
Investasi pada entitas asosiasi	-	3.274.520	4.888.971	4.360.511
Piutang pihak berelasi	-	-	-	4.614.976
Aset tidak lancar lain-lain	1.127.910	1.133.451	1.083.416	2.790.478
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**202.936.112**	**194.352.257**	**182.846.370**	**111.911.539**
TOTAL ASET	**492.831.741**	**458.024.602**	**329.045.940**	**246.422.284**

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Agustus	31 Desember		
	2020	2019	2018	2017
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				
Pihak ketiga	58.032.498	16.949.167	12.280.925	13.223.129
Pihak berelasi	2.381.113	2.843.201	1.636.736	339.504
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	431.400	1.159.565	470.069	2.041.211
Pihak berelasi	9.026.433	-	-	-
Liabilitas sewa	2.075.155	-	-	-
Utang pajak	9.913.882	17.574.394	12.867.750	5.717.975
Biaya masih harus dibayar	32.229.556	50.845.302	48.497.153	50.083.040
Pendapatan diterima di muka	13.409.199	25.130.568	15.333.109	12.972.826
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**127.499.236**	**114.502.197**	**91.085.741**	**84.377.684**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Penyisihan imbalan kerja karyawan	12.792.026	25.707.513	20.959.376	20.588.954
Liabilitas sewa	368.077	-	-	-
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**13.160.102**	**25.707.513**	**20.959.376**	**20.588.954**
TOTAL LIABILITAS	**140.659.338**	**140.209.710**	**112.045.118**	**104.966.638**
EKUITAS				
Modal saham	16.162.000	16.162.000	16.162.000	16.162.000
Kerugian komprehensif lain	(5.366.953)	(2.743.825)	(513.469)	(2.962.959)
Tambahan modal disetor	(5.023.858)	-	-	-
Saldo laba				
Ditentukan untuk cadangan umum	3.232.400	-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	340.603.876	301.540.740	199.248.202	125.868.500
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**349.607.464**	**314.958.914**	**214.896.733**	**139.067.541**
Kepentingan non-pengendali	2.564.939	2.855.977	2.104.089	2.388.105
TOTAL EKUITAS	**352.172.403**	**317.814.892**	**217.000.822**	**141.455.645**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**492.831.741**	**458.024.602**	**329.045.940**	**246.422.284**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2020	2019*	2019**	2018**	2017**
OPERASI YANG DILANJUTKAN					
PENDAPATAN USAHA	297.206.669	214.642.330	344.752.781	223.825.471	156.195.271
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(191.360.888)	(109.151.877)	(186.715.451)	(114.052.974)	(74.539.955)
LABA BRUTO	**105.845.780**	**105.490.453**	**158.037.330**	**109.772.497**	**81.655.316**
Beban penjualan	(68.609)	(162.697)	(243.637)	(703.760)	(755.378)
Beban umum dan administrasi	(26.746.857)	(26.541.669)	(41.917.503)	(35.818.197)	(31.838.540)
Beban operasi lainnya	(191.622)	(1.003.404)	(3.504.763)	(5.726.135)	(3.136.937)
Pendapatan operasi lainnya	2.052.875	39.962	37.817	3.167.513	447.103
LABA USAHA	**80.891.567**	**77.822.645**	**112.409.244**	**70.691.918**	**46.371.563**
Pendapatan bunga	6.120.153	1.326.983	3.002.935	3.701.972	3.404.229
Pajak final atas pendapatan bunga	(1.224.031)	(265.397)	(600.587)	(740.394)	(445.822)
Beban bunga					
Liabilitas sewa	(114.719)	-	-	-	-
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	96.260	96.260	(5.146)	(239.346)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	**85.672.970**	**78.980.492**	**114.907.852**	**73.648.349**	**49.090.625**

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2020	2019*	2019**	2018**	2017**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					
Kini	(17.432.397)	(19.428.662)	(27.885.928)	(18.028.300)	(10.511.241)
Tangguhan	(2.814.646)	357.171	(198.547)	(312.167)	(569.101)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	**(20.247.043)**	**(19.071.491)**	**(28.084.475)**	**(18.340.467)**	**(11.080.342)**
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	**65.425.927**	**59.909.001**	**86.823.377**	**55.307.883**	**38.010.283**
OPERASI YANG DIHENTIKAN					
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	3.398.276	11.493.660	16.209.840	18.038.712	6.809.843
LABA PERIODE BERJALAN	**68.824.203**	**71.402.661**	**103.033.217**	**73.346.594**	**44.820.126**
Penghasilan komprehensif lain:					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan	(2.792.882)	(1.981.357)	(2.972.036)	3.273.727	(1.717.403)
Pajak terkait	614.434	495.339	743.009	(818.432)	429.351
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	(2.178.448)	(1.486.018)	(2.229.027)	2.455.295	(1.288.052)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**66.645.755**	**69.916.643**	**100.804.190**	**75.801.890**	**43.532.074**
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk					
Laba dari operasi yang dilanjutkan	65.629.767	59.751.600	86.129.693	55.307.610	38.010.333
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	3.385.943	11.443.579	16.162.844	18.072.092	6.846.594
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	69.015.710	71.195.179	102.292.537	73.379.702	44.856.927
Kepentingan non-pengendali					
Laba dari operasi yang dilanjutkan	(203.840)	157.401	693.684	273	(50)
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	12.333	50.081	46.996	(33.380)	(36.751)
Laba periode berjalan Yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(191.507)	207.482	740.679	(33.108)	(36.801)
Total	**68.824.203**	**71.402.661**	**103.033.217**	**73.346.594**	**44.820.126**

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2020	2019*	2019**	2018**	2017**
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	66.837.262	69.708.275	100.062.181	75.829.192	43.569.908
Kepentingan non-pengendali	(191.507)	208.368	742.009	(27.303)	(37.834)
Total	**66.645.755**	**69.916.643**	**100.804.190**	**75.801.890**	**43.532.074**
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.540	8.810	12.658	9.081	5.551
Laba per saham dasar dari operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**419**	**1.416**	**2.000**	**2.236**	**847**

**Tidak diaudit*
***Disajikan kembali*

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

Keterangan	31 Agustus	31 Desember		
	2020	2019	2018	2017
Rasio Profitabilitas				
Rasio laba bruto terhadap pendapatan	36%	46%	49%	52%
Rasio laba bruto terhadap jumlah aset	21%	35%	33%	33%
Rasio laba bruto terhadap jumlah ekuitas	30%	50%	51%	58%
Rasio laba periode berjalan terhadap pendapatan	23%	30%	33%	29%
Rasio laba periode berjalan terhadap total aset	14%	22%	22%	18%
Rasio laba periode berjalan terhadap ekuitas	20%	32%	34%	32%
Likuiditas				
Rasio lancar	2,27x	2,30x	1,61x	1,59x
Solvabilitas				
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	40%	44%	52%	74%
Rasio liabilitas terhadap total aset	29%	31%	34%	43%

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisa dan pembahasan kondisi keuangan dan hasil operasi yang ada dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan (i) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 dan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 dan (ii) informasi keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019 disusun oleh manajemen Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah yang terdapat pada Bab XVIII dari Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, telah diaudit oleh KAP PSS berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen No. 02168/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/XII/2020 bertanggal 24 Desember 2020 dan ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi yang menyatakan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf Hal-hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP PSS berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen No. 02167/2.1032/AU.1/10/0695-4/1/XII/2020 bertanggal 24 Desember 2020 dan ditandatangani oleh Hermawan Setiadi yang menyatakan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraph Hal-hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut. Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019 telah direviu oleh KAP PSS berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 yang ditetapkan IAPI yang ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi dalam laporannya tanggal 24 Desember 2020. Laporan keuangan beserta laporan-laporan auditor independen terkait tercantum dalam prospektus ini.

1. UMUM

Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1994 sebagai Penyedia Jasa Internet atau ISP (*Internet Service Provider*) swasta komersial pertama di Indonesia, didirikan dengan misi untuk memberikan manfaat dari solusi teknologi strategis kepada pelanggan. Sejak itu, Perseroan telah menyediakan layanan berbasis internet dan jasa komunikasi kepada perorangan dan korporasi/organisasi bisnis selama lebih dari 25 tahun. Saat ini, Perseroan telah menjadi salah satu perusahaan swasta penyedia layanan TIK (Teknologi Informasi & Komunikasi) terbesar di Indonesia, dalam bidang layanan komputasi awan sebagaimana dilaporankan dalam hasil survei pasar oleh Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) di tahun 2020 (sumber data: *Market and Tax Survey* AFPI, 15 Mei 2020).

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah bergerak di bidang Telekomunikasi, aktivitas jasa informasi, aktivitas pemrograman dan konsultasi komputer. Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan dan Entitas Anak memberikan layanan kepada pelanggannya untuk mengakses internet, atau bisa disebut sebagai pintu gerbang ke internet. Selain itu Perseroan juga memberikan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas *hosting* dan aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya dan kegiatan usaha penunjang Perseroan sebagai aktivitas perusahaan *holding*.

Saat ini, portofolio layanan yang dimiliki Perseroan untuk layanan konektivitas telah melayani 5.166 pelanggan personal dan 2.820 pelanggan perusahaan per posisi 31 Agustus 2020.

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA PERSEROAN

Kondisi keuangan dan kinerja Perseroan akan dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Berikut ini merupakan faktor-faktor penting yang berdampak material terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan:

a. Faktor Perubahan Teknologi
   Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada teknologi yang sangat cepat berubah. Dalam dunia yang teknologinya sudah semakin maju saat ini, Perseroan harus selalu cepat tanggap dan menyesuaikannya dengan teknologi yang digunakan. Selama ini, dalam hal penguasaan teknologi, Perseroan telah memiliki kemampuan untuk mengikuti dan mengimplementasikan teknologi terbaru yang dibutuhkan oleh pelanggan.

b. Faktor Dukungan Dana/Permodalan
Dalam industri TIK, terutama infrastruktur seperti pusat data, perusahaan memerlukan investasi permodalan yang relatif tinggi. Pengembangan bisnis pusat data Perseroan selama ini diatasi secara organik dari dana hasil kegiatan operasional. Dengan tuntutan perluasan dan kecepatan teknologi seperti sekarang ini, maka Perseroan akan memerlukan tambahan permodalan.

c. Faktor Perubahan Tingkat Suku Bunga
Selain dana internal dari hasil kegiatan usaha, Perseroan juga berencana untuk mendapatkan fasilitas pinjaman dari bank untuk pengembangan usaha, termasuk untuk pembangunan pusat data baru. Terhadap dana pinjaman tersebut, Perseroan dikenakan bunga pinjaman oleh kreditur, dimana perubahan tingkat suku bunga tersebut akan berpengaruh terhadap proyeksi arus kas Perseroan.

d. Faktor Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing
Untuk pembelian peralatan mekanikal elektrikal pusat data, Perseroan melakukan pembelian dari luar negeri dengan kurs mata uang asing. Pembelian ini, meskipun merupakan biaya sekali (*one-time cost*), namun dapat mempengaruhi Perseroan.

e. Faktor Kondisi Ekonomi Global dan Nasional
Secara makro atau global terjadi tren besar-besaran menuju ekonomi digital, sesuatu hal yang menjadi peluang bagi Perseroan. Dengan tren tersebut, prospek kegiatan usaha Perseroan untuk pemberdayaan TIK menjadi berkembang lebih luas.

3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan menerapkan amandemen yang berlaku efektif 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- **Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"**
  PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

  Dampak penerapan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 (kenaikan/(penurunan)), adalah sebagai berikut:

	(dalam ribuan Rupiah)
Keterangan	**1 Januari 2020**
Aset	
Piutang usaha, neto	(923.300)
Aset pajak tangguhan, neto	203.126
Total Aset	(720.174)
Ekuitas	
Saldo laba	(720.174)

- **Penerapan atas PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"**
  PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan. Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

- **Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa"**
  PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor dan area parkir, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Perseroan dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebesar 8,55% untuk perhitungan aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Dampak penerapan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 (kenaikan/(penurunan)), adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	1 Januari 2020
Aset	
Aset hak-guna	3.817.608
Biaya dibayar di muka	(250.833)
Total Aset	3.566.775
Liabilitas	
Liabilitas sewa	3.566.775

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Perseroan menggunakan penerapan dan pengakuan tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang nilai asetnya rendah. Standar akuntansi ini memberikan persyaratan transisi spesifik yang telah diterapkan oleh Perseroan.

Liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 yang diakui sebagai penyesuaian transisi, dapat direkonsiliasi dengan sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019, sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	1 Januari 2020
Komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019	1.047.027
Dikurangi:	
Komitmen sewa jangka pendek dan sewa yang nilai asetnya rendah	(512.740)
Ditambah:	
Pembayaran sewa terkait periode pembaruan yang tidak termasuk dalam komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019	3.278.261
Utang sewa usaha kotor tanggal 1 Januari 2020	3.812.547
Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman inkremental Grup	8,55%
Diskonto pembayaran sewa operasi	3.566.775
Liabilitas sewa sebagai penyesuaian transisi	3.566.775

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- **Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.
- **Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif,** berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- **PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan",** berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- **PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";** berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- **PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",** efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perseroan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2021:

- **Amandemen PSAK No. 22: "Definisi Bisnis"**
  Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

  Perseroan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

4. ANALISIS KEUANGAN

4.1. Kinerja Keuangan

Berikut ini ringkasan laporan laba rugi Perseroan:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2020	2019*	2019**	2018**	2017**
OPERASI YANG DILANJUTKAN					
PENDAPATAN USAHA	297.206.669	214.642.330	344.752.781	223.825.471	156.195.271
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(191.360.888)	(109.151.877)	(186.715.451)	(114.052.974)	(74.539.955)
LABA BRUTO	**105.845.780**	**105.490.453**	**158.037.330**	**109.772.497**	**81.655.316**
Beban penjualan	(68.609)	(162.697)	(243.637)	(703.760)	(755.378)
Beban umum dan administrasi	(26.746.857)	(26.541.669)	(41.917.503)	(35.818.197)	(31.838.540)
Beban operasi lainnya	(191.622)	(1.003.404)	(3.504.763)	(5.726.135)	(3.136.937)
Pendapatan operasi lainnya	2.052.875	39.962	37.817	3.167.513	447.103
LABA USAHA	**80.891.567**	**77.822.645**	**112.409.244**	**70.691.918**	**46.371.563**
Pendapatan bunga	6.120.153	1.326.983	3.002.935	3.701.972	3.404.229
Pajak final atas pendapatan bunga	(1.224.031)	(265.397)	(600.587)	(740.394)	(445.822)
Beban bunga Liabilitas sewa	(114.719)	-	-	-	-
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	96.260	96.260	(5.146)	(239.346)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	**85.672.970**	**78.980.492**	**114.907.852**	**73.648.349**	**49.090.625**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					
Kini	(17.432.397)	(19.428.662)	(27.885.928)	(18.028.300)	(10.511.241)
Tangguhan	(2.814.646)	357.171	(198.547)	(312.167)	(569.101)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	**(20.247.043)**	**(19.071.491)**	**(28.084.475)**	**(18.340.467)**	**(11.080.342)**
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	**65.425.927**	**59.909.001**	**86.823.377**	**55.307.883**	**38.010.283**
OPERASI YANG DIHENTIKAN					
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	3.398.276	11.493.660	16.209.840	18.038.712	6.809.843
LABA PERIODE BERJALAN	**68.824.203**	**71.402.661**	**103.033.217**	**73.346.594**	**44.820.126**

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2020	2019*	2019**	2018**	2017**
Penghasilan komprehensif lain:					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan	(2.792.882)	(1.981.357)	(2.972.036)	3.273.727	(1.717.403)
Pajak terkait	614.434	495.339	743.009	(818.432)	429.351
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	(2.178.448)	(1.486.018)	(2.229.027)	2.455.295	(1.288.052)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**66.645.755**	**69.916.643**	**100.804.190**	**75.801.890**	**43.532.074**
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk					
Laba dari operasi yang dilanjutkan	65.629.767	59.751.600	86.129.693	55.307.610	38.010.333
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	3.385.943	11.443.579	16.162.844	18.072.092	6.846.594
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	69.015.710	71.195.179	102.292.537	73.379.702	44.856.927
Kepentingan non-pengendali					
Laba dari operasi yang dilanjutkan	(203.840)	157.401	693.684	273	(50)
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	12.333	50.081	46.996	(33.380)	(36.751)
Laba periode berjalan Yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(191.507)	207.482	740.679	(33.108)	(36.801)
Total	**68.824.203**	**71.402.661**	**103.033.217**	**73.346.594**	**44.820.126**
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	66.837.262	69.708.275	100.062.181	75.829.192	43.569.908
Kepentingan non-pengendali	(191.507)	208.368	742.009	(27.303)	(37.834)
Total	**66.645.755**	**69.916.643**	**100.804.190**	**75.801.890**	**43.532.074**
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.540	8.810	12.658	9.081	5.551
Laba per saham dasar dari operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**419**	**1.416**	**2.000**	**2.236**	**847**

**Tidak diaudit*
***Disajikan kembali*

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha Perseroan terdiri dari pendapatan yang diperoleh dari layanan *cloud*, konektivitas, *Data Center*, layanan terkelola dan lain-lain, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada 31 Agustus		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2020	2019*	2019**	2018**	2017**
Layanan *cloud*	153.287.190	58.319.777	111.292.872	29.893.521	13.132.292
Konektivitas	112.107.286	115.712.794	177.896.018	151.693.972	108.877.919
Data center	21.264.244	20.615.554	30.096.598	26.880.428	20.828.306
Layanan terkelola	7.868.995	16.000.343	19.056.723	10.900.132	4.927.433
Lain-lain	2.678.954	3.993.862	6.410.572	4.457.418	8.429.321
Total	**297.206.669**	**214.642.330**	**344.752.781**	**223.825.471**	**156.195.271**

**Tidak diaudit*
***Disajikan kembali*

Perbandingan pendapatan usaha untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019

Penjualan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 adalah Rp297.206.669 ribu naik sebesar Rp82.564.339 ribu atau 38,47% dari penjualan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019 sebesar Rp214.642.330 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pada volume penjualan pada segmen operasi layanan cloud.

Perbandingan pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Penjualan tahun 2019 adalah Rp344.752.781 ribu naik sebesar Rp120.927.310 ribu atau 54,03% dari penjualan tahun 2018 sebesar Rp223.825.471 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan jumlah pelanggan dan volume penjualan pada segmen operasi layanan cloud dan Konektivitas masing-masing sebesar 67% dan 22%.

Perbandingan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Penjualan tahun 2018 adalah Rp223.825.471 ribu naik sebesar Rp67.630.200 ribu atau 43,30% dari penjualan tahun 2017 sebesar Rp156.195.271 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pada jumlah pelanggan di segmen layanan konektivitas, cloud dan data center masing-masing sebesar 63%, 25% dan 9%.

Tidak ada kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.

Beban Pokok Pendapatan

Berikut ini rincian beban pokok pendapatan Perseroan:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada 31 Agustus		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2020	2019*	2019**	2018**	2017**
Layanan *cloud*	113.574.986	34.646.945	72.323.892	11.870.804	3.110.962
Konektivitas	38.246.231	37.851.432	58.284.140	50.272.760	33.476.818
Data center	12.889.686	12.569.644	18.884.086	16.700.449	10.229.106
Penyusutan dan amortisasi	13.280.754	10.827.030	16.819.360	14.642.506	12.630.264
Gaji dan utilitas	8.035.033	8.203.064	12.342.034	10.754.198	8.419.339
Layanan terkelola	3.452.653	4.087.969	6.390.070	9.403.594	966.861
Lain-lain	1.881.546	965.793	1.671.869	408.663	5.706.604
Total	**191.360.888**	**109.151.877**	**186.715.451**	**114.052.974**	**74.539.955**

**Tidak diaudit*
***Disajikan kembali*

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019

Beban pokok pendapatan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 adalah Rp191.360.888 ribu naik sebesar Rp82.209.011 ribu atau 75,32% dari beban pokok pendapatan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019 sebesar Rp109.151.877 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan beban pokok penjualan akibat meningkatnya volume penjualan pada segmen operasi cloud.

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Beban pokok pendapatan tahun 2019 adalah Rp186.715.451 ribu naik sebesar Rp72.662.477 ribu atau 63,71% dari beban pokok pendapatan tahun 2018 sebesar Rp114.052.974 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan beban pokok penjualan akibat meningkatnya jumlah pelanggan dan volume penjualan di segmen cloud dan konektivitas masing-masing sebesar 81% dan 11%.

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban pokok pendapatan tahun 2018 adalah Rp114.052.974 ribu naik sebesar Rp39.513.019 ribu atau 53,01% dari beban pokok pendapatan tahun 2017 sebesar Rp74.539.955 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan beban pokok penjualan akibat kenaikan jumlah pelanggan di segmen konektivitas, cloud dan data center masing-masing sebesar 46%, 24% dan 18%.

Beban Penjualan

Berikut adalah rincian beban penjualan Perseroan:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada 31 Agustus		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2020	2019*	2019**	2018**	2017**
Iklan dan promosi	40.787	98.915	142.009	354.425	551.237
Jamuan	27.821	63.782	101.628	349.335	204.141
Total	**68.609**	**162.697**	**243.637**	**703.760**	**755.378**

**Tidak diaudit*
***Disajikan kembali*

Perbandingan beban penjualan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019

Beban Penjualan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 adalah Rp68.609 ribu turun sebesar Rp94.088 ribu atau 57,83% dari beban penjualan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019 sebesar Rp162.697 ribu. Penurunan ini disebabkan oleh pembatasan aktifitas disaat pandemik serta promosi yang banyak dialihkan secara virtual.

Perbandingan beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Beban Penjualan tahun 2019 adalah Rp243.637 ribu turun sebesar Rp460.123 ribu atau 65,38% dari beban penjualan tahun 2018 sebesar Rp703.760 ribu. Penurunan ini disebabkan beban promosi produk layanan cloud dilakukan bersama dengan mitra usaha.

Perbandingan beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban Penjualan tahun 2018 adalah Rp703.760 ribu turun sebesar Rp51.618 ribu atau 6,83% dari beban penjualan tahun 2017 sebesar Rp755.378 ribu. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada biaya promosi akibat tahun ini merupakan promosi lanjutan dari tahun sebelumnya.

Beban Umum dan Administrasi

Berikut adalah rincian beban umum dan administrasi Perseroan:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada 31 Agustus		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2020	2019*	2019**	2018**	2017**
Gaji dan kesejahteraan karyawan	14.043.319	16.680.645	25.203.042	22.803.477	20.347.914
Jasa profesional	5.437.036	1.225.327	4.467.193	1.713.907	1.557.269
Penyisihan kerugian kredit ekspetasian atas nilai piutang usaha	315.404	1.677.567	1.578.018	-	-
Perjalanan	1.312.646	1.427.946	2.157.055	2.006.816	1.367.477
Biaya kantor	1.383.700	1.373.988	1.735.081	1.903.344	1.799.423
Utilitas	1.203.580	1.220.555	1.925.974	2.366.605	2.243.939
Pelatihan	1.193.438	1.025.457	1.549.597	1.536.583	1.720.361
Penyusutan dan amortisasi	1.086.878	1.092.086	1.636.819	1.827.935	1.689.056
Administrasi bank	301.441	300.750	595.507	306.269	376.653
Perbaikan dan pemeliharaan	253.178	325.897	867.198	910.743	569.834
Lain-lain	216.237	191.452	202.019	442.518	166.615
Total	**26.746.857**	**26.541.669**	**41.917.503**	**35.818.197**	**31.838.540**

**Tidak diaudit*
***Disajikan kembali*

Perbandingan beban umum dan administrasi untuk periode 8 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019

Beban umum dan administrasi untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 adalah Rp26.746.857 ribu naik sebesar Rp205.188 ribu atau 0,77% dari beban umum dan administrasi untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019 sebesar Rp26.541.669 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh sehubungan dengan *corporate action* yang dilakukan oleh Perseroan, dikurangi dengan efek penyesuaian pencadangan atas benefit karyawan.

Perbandingan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Beban umum dan administrasi tahun 2019 adalah Rp41.917.503 ribu naik sebesar Rp6.099.306 ribu atau 17,03% dari beban umum dan administrasi tahun 2018 sebesar Rp35.818.197 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh sehubungan dengan *corporate action* yang dilakukan oleh Perseroan dan kenaikan gaji tahunan.

Perbandingan beban operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban umum dan administrasi tahun 2018 adalah Rp35.818.197 ribu naik sebesar Rp3.979.657 ribu atau 12,50% dari beban umum dan administrasi tahun 2017 sebesar Rp31.838.540 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan gaji dan biaya lainnya karena penyesuaian tahunan.

Penghasilan/(Beban) Operasional Lain

Berikut adalah rincian penghasilan/(beban) operasional lain Perseroan:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada 31 Agustus		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2020	2019*	2019**	2018**	2017**
Beban operasi lainnya	(191.622)	(1.003.404)	(3.504.763)	(5.726.135)	(3.136.937)
Pendapatan operasi lainnya	2.052.875	39.962	37.817	3.167.513	447.103
Total	**1.861.253**	**(963.441)**	**(3.466.946)**	**(2.558.622)**	**(2.689.835)**

**Tidak diaudit*
***Disajikan kembali*

Perbandingan penghasilan/(beban) operasional lain untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019

Penghasilan/(beban) operasional lain untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 adalah Rp1.861.253 ribu naik sebesar Rp2.824.694 ribu atau 293,19% dari penghasilan/(beban) operasional lain untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019 sebesar Rp(963.441) ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh keuntungan selisih kurs pada Perseroan pada periode berjalan.

Perbandingan penghasilan/(beban) operasional lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Beban operasional lain tahun 2019 adalah Rp(3.466.946) ribu naik sebesar Rp908.324 ribu atau 35,50% dari beban operasional lain tahun 2018 sebesar Rp(2.558.622) ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh kerugian likuidasi entitas asosiasi yang dilikuidasi pada tahun 2019.

Perbandingan penghasilan/(beban) operasional lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban operasional lain tahun 2018 adalah Rp(2.558.622) ribu turun sebesar Rp131.213 ribu atau 4,88% dari beban operasional lain tahun 2017 sebesar Rp(2.689.835) ribu. Penurunan ini disebabkan oleh kerugian selisih kurs pada periode berjalan.

Laba Periode Berjalan

Perbandingan laba periode berjalan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019

Laba periode berjalan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 adalah Rp68.824.203 ribu turun sebesar Rp2.578.458 ribu atau 3,61% dari laba periode berjalan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019 sebesar Rp71.402.661. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan beban pajak tangguhan.

Perbandingan laba periode berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Laba periode berjalan tahun 2019 adalah Rp103.033.217 ribu naik sebesar Rp29.686.622 ribu atau 40,47% dari laba periode berjalan tahun 2018 sebesar Rp73.346.594. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan usaha.

Perbandingan laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Laba periode berjalan tahun 2018 adalah Rp73.346.594 ribu naik sebesar Rp28.526.468 ribu atau 63,65% dari laba periode berjalan tahun 2017 sebesar Rp44.820.126. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan usaha.

4.2. Posisi Keuangan

Berikut ini merupakan perkembangan aset, liabilitas dan ekuitas Perseroan sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2020:

Aset

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Agustus	31 Desember		
	2020	2019	2018	2017
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	215.207.755	198.803.096	100.259.171	89.652.523
Piutang Usaha, neto				
Pihak ketiga	53.986.232	35.190.244	19.783.495	15.779.908
Pihak berelasi	4.321.456	4.808.268	2.974.750	847.475
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	361.421	826.769	411.136	10.495.433
Pihak berelasi	-	-	1.626.773	-
Pajak dibayar di muka	2.962.531	170.273	-	6.641
Uang muka pembelian	220.719	3.934.300	1.632.387	8.318.011
Beban dibayar di muka	10.054.834	11.828.195	11.054.809	5.227.639
Beban Tangguhan	2.716.041	8.075.065	8.107.048	3.535.512
Dana yang dibatasi penggunaannya	64.640	36.135	350.000	647.604
TOTAL ASET LANCAR	**289.895.629**	**263.672.344**	**146.199.570**	**134.510.745**
ASET TIDAK LANCAR				
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.164.757	1.164.757	1.164.757	914.490
Beban dibayar di muka	162.217	253.526	193.095	591.598
Uang muka pembelian	32.516.605	3.721.320	5.521.802	4.245.430
Estimasi tagihan pajak	5.159.738	5.159.738	5.159.738	1.674.826
Aset pajak tangguhan, neto	1.030.495	4.551.567	4.119.602	4.910.341
Aset tetap, neto	161.642.894	170.234.258	155.326.406	83.291.542
Aset takberwujud, neto	73.072	1.571.109	1.940.573	569.337
Goodwill	58.425	3.288.011	3.288.011	3.288.011
Investasi pada saham	-	-	160.000	660.000
Investasi pada entitas asosiasi	-	3.274.520	4.888.971	4.360.511
Piutang pihak berelasi	-	-	-	4.614.976
Aset tidak lancar lain-lain	1.127.910	1.133.451	1.083.416	2.790.478
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**202.936.112**	**194.352.257**	**182.846.370**	**111.911.539**
TOTAL ASET	**492.831.741**	**458.024.602**	**329.045.940**	**246.422.284**

Perbandingan aset pada tanggal 31 Agustus 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2020 adalah Rp492.831.741 ribu naik sebesar Rp34.807.139 ribu atau 7,60% dari jumlah aset tahun 2019 sebesar Rp458.024.602 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan hasil usaha dan operasional, serta kenaikan uang muka pembelian terkait pembangunan gedung *data center* Entitas Anak.

Perbandingan aset pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan 31 Desember 2018

Jumlah aset tahun 2019 adalah Rp458.024.602 ribu naik sebesar Rp128.978.662 ribu atau 39,20% dari jumlah aset tahun 2018 sebesar Rp329.045.940 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh Peningkatan hasil usaha dan operasional.

Perbandingan aset pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Jumlah aset tahun 2018 adalah Rp329.045.940 ribu naik sebesar Rp82.623.656 ribu atau 33,53% dari jumlah aset tahun 2017 sebesar Rp246.422.284 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan hasil usaha dan operasional.

Liabilitas

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Agustus	31 Desember		
	2020	2019	2018	2017
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				
Pihak ketiga	58.032.498	16.949.167	12.280.925	13.223.129
Pihak berelasi	2.381.113	2.843.201	1.636.736	339.504
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	431.400	1.159.565	470.069	2.041.211
Pihak berelasi	9.026.433	-	-	-
Liabilitas sewa	2.075.155	-	-	-
Utang pajak	9.913.882	17.574.394	12.867.750	5.717.975
Biaya masih harus dibayar	32.229.556	50.845.302	48.497.153	50.083.040
Pendapatan diterima di muka	13.409.199	25.130.568	15.333.109	12.972.826
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**127.499.236**	**114.502.197**	**91.085.741**	**84.377.684**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Penyisihan imbalan kerja karyawan	12.792.026	25.707.513	20.959.376	20.588.954
Liabilitas sewa	368.077	-	-	-
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**13.160.102**	**25.707.513**	**20.959.376**	**20.588.954**
TOTAL LIABILITAS	**140.659.338**	**140.209.710**	**112.045.118**	**104.966.638**

Perbandingan liabilitas pada tanggal 31 Agustus 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2020 adalah Rp140.659.338 ribu naik sebesar Rp449.628 ribu atau 0,32% dari jumlah liabilitas tahun 2019 sebesar Rp140.209.710 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pada volume penjualan sementara *terms of payment* dari vendor memiliki jangka waktu yang cukup panjang.

Perbandingan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan 31 Desember 2018

Jumlah liabilitas tahun 2019 adalah Rp140.209.710 ribu naik sebesar Rp28.164.592 ribu atau 25,14% dari jumlah liabilitas tahun 2018 sebesar Rp112.045.118 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pada volume penjualan sementara *terms of payment* dari vendor memiliki jangka waktu yang cukup panjang.

Perbandingan liabilitas 31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Jumlah liabilitas tahun 2018 adalah Rp112.045.118 ribu naik sebesar Rp7.078.479 ribu atau 6,74% dari jumlah liabilitas tahun 2017 sebesar Rp104.966.638 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya kewajiban pajak dan pendapatan diterima dimuka dari pelanggan.

Ekuitas

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Agustus	31 Desember		
	2020	2019	2018	2017
EKUITAS				
Modal saham	16.162.000	16.162.000	16.162.000	16.162.000
Kerugian komprehensif lain	(5.366.953)	(2.743.825)	(513.469)	(2.962.959)
Tambahan modal disetor	(5.023.858)	-	-	-
Saldo laba				
ditentukan untuk cadangan umum	3.232.400	-	-	-
belum ditentukan penggunaannya	340.603.876	301.540.740	199.248.202	125.868.500
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**349.607.464**	**314.958.914**	**214.896.733**	**139.067.541**
Kepentingan non-pengendali	2.564.939	2.855.977	2.104.089	2.388.105
TOTAL EKUITAS	**352.172.403**	**317.814.892**	**217.000.822**	**141.455.645**

Perbandingan ekuitas pada tanggal 31 Agustus 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Agustus 2020 adalah Rp352.172.403 ribu naik sebesar Rp34.357.511 ribu atau 10,81% dari jumlah ekuitas tahun 2019 sebesar Rp317.814.892 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang berasal dari laba bersih Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020.

Perbandingan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Jumlah ekuitas tahun 2019 adalah Rp317.814.892 ribu naik sebesar Rp100.814.070 ribu atau 46,46% dari jumlah ekuitas tahun 2018 sebesar Rp217.000.822 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang berasal dari laba bersih Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Perbandingan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Jumlah ekuitas tahun 2018 adalah Rp217.000.822 ribu naik sebesar Rp75.545.177 ribu atau 53,41% dari jumlah ekuitas tahun 2017 sebesar Rp141.455.645 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang berasal dari laba bersih Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

4.3. Rasio Keuangan

Keterangan	31 Agustus	31 Desember		
	2020	2019	2018	2017
Rasio Profitabilitas				
Rasio laba bruto terhadap pendapatan	36%	46%	49%	52%
Rasio laba bruto terhadap jumlah aset	21%	35%	33%	33%
Rasio laba bruto terhadap jumlah ekuitas	30%	50%	51%	58%
Rasio laba periode berjalan terhadap pendapatan	23%	30%	33%	29%
Rasio laba periode berjalan terhadap total aset	14%	22%	22%	18%
Rasio laba periode berjalan terhadap ekuitas	20%	32%	34%	32%
Likuiditas				
Rasio lancar	2,27x	2,30x	1,61x	1,59x
Solvabilitas				
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	40%	44%	52%	74%
Rasio liabilitas terhadap total aset	29%	31%	34%	43%

Solvabilitas dan Rentabilitas

Rasio keuangan adalah suatu rumusan secara sistematis dari hubungan antara suatu jumlah variabel tertentu dengan jumlah tertentu lainnya untuk memberikan petunjuk atau indikator dan gejala yang timbul di sekitar kondisi yang melingkupinya. Dalam pembahasan tentang analisis rasio keuangan Perseroan mencakup rasio Solvabilitas Aset dan Ekuitas, Imbal Hasil Aset dan Ekuitas.

Solvabilitas Ekuitas

Rasio solvabilitas ekuitas Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah 40%, 44%, 52% dan 74%.

Solvabilitas Aset

Rasio solvabilitas aset Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah 29%, 31%, 34% dan 43%.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba komprehensif yang dihitung dengan cara membandingkan laba periode berjalan dengan jumlah ekuitas.

Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah 20%, 32%, 34% dan 32%.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset menunjukkan kemampuan aset produktif Perseroan untuk menghasilkan laba periode/tahun berjalan yang dihitung dengan cara membandingkan laba tahun berjalan dengan jumlah aset.

Rasio imbal hasil aset Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah 14%, 22%, 22% dan 18%.

4.4. Likuiditas dan Sumber Permodalan

Perseroan dalam menjalani kegiatan usahanya memiliki kebutuhan likuiditas terutama untuk memenuhi kegiatan operasional, pembayaran kewajiban dan ekspansi usaha. Sumber likuiditas utama Perseroan secara internal adalah melalui kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi. Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang cukup untuk melakukan kegiatan, pembayaran kewajiban untuk jangka waktu yang cukup serta pendanaan awal atas ekspansi usaha perseroan. Selain dari kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi, Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas eksternal maupun sumber lain yang belum digunakan.
Saat ini modal kerja yang digunakan Perseroan cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi awal untuk Edge data center melalui Entitas Anak EDG. Apabila terjadi kekurangan sehingga Perseroan membutuhkan modal kerja tambahan, Perseroan mengutamakan untuk mendapatkannya dari dana Penawaran Umum Perdana Saham ini dan Pinjaman Bank.

4.5. Laporan Arus Kas

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar Rp215.207.755 ribu.

Sumber pendanaan yang digunakan oleh Perseroan bersumber dari dana internal.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai arus kas Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Agustus		31 Desember		
	2020	2019*	2019**	2018**	2017**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan	267.626.316	197.290.878	334.634.338	223.222.115	156.971.378
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	4.896.122	1.061.587	2.402.348	2.961.578	2.958.407
Pembayaran kas kepada pemasok	(133.976.564)	(103.691.878)	(160.179.177)	(102.398.752)	(68.497.832)
Pembayaran kas kepada karyawan	(22.768.282)	(19.852.764)	(29.010.244)	(27.163.307)	(24.123.132)
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	115.777.592	74.807.822	147.847.266	96.621.634	67.308.821
Pembayaran pajak penghasilan	(24.922.409)	(16.272.867)	(23.493.505)	(11.659.489)	(9.873.890)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**90.855.183**	**58.534.955**	**124.353.761**	**84.962.145**	**57.434.931**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	22.908.000	-	-	-	-
Penerimaan atas likuidasi entitas asosiasi	-	1.748.796	1.748.796	-	-
Penurunan dana yang dibatasi penggunaannya	(28.505)	313.865	313.865	(212.417)	(7.560)
Kenaikan uang muka pembelian	(28.795.285)	(1.401.028)	(1.987.866)	(1.307.874)	(186.115)
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain	374.650	(28.116.627)	1.211.140	8.457.523	(9.137.131)

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Agustus		31 Desember		
	2020	2019*	2019**	2018**	2017**
Hasil penjualan aset tetap	9.490.031	113.000	113.000	13.500	677.000
Pembelian perangkat lunak	(20.000)	(12.350)	(38.590)	(1.770.315)	(699.567)
Penambahan aset tetap	(20.349.336)	(28.401.901)	(37.772.868)	(89.923.200)	(13.789.731)
Hasil penjualan investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	500	-
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	(2.097.000)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(16.420.444)**	**(55.756.246)**	**(36.412.523)**	**(84.742.283)**	**(25.240.103)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Pembayaran dividen kas	(26.000.000)	-	-	-	(110.000.000)
Pembayaran liabilitas sewa	(1.123.544)	-	-	-	-
Penambahan (pengurangan) kepentingan non-pengendali	-	-	9.880	(257.713)	-
Setoran modal pihak non-pengendali	-	-	-	1.000	2.400.000
Pengurangan bagian kepentingan non-pengendali atas entitas anak	-	-	-	-	(65.245)
Pembayaran dividen ke pihak non-pengendali	-	-	-	-	(920.010)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(27.123.544)**	**-**	**9.880**	**(256.713)**	**(108.585.255)**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	**47.311.195**	**2.778.709**	**87.951.117**	**(36.851)**	**(76.390.427)**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	**(5.344.406)**	**8.166.297**	**10.592.807**	**10.643.499**	**28.346.581**
EFEK DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK	**(25.562.129)**	**-**	**-**	**-**	**-**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**198.803.096**	**100.259.171**	**100.259.171**	**89.652.523**	**137.696.370**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**215.207.755**	**111.204.178**	**198.803.096**	**100.259.171**	**89.652.523**

**Tidak diaudit*
***Disajikan kembali*

Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi merupakan arus kas yang terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan pembayaran pajak penghasilan.

Nilai kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 adalah Rp90.855.183 ribu naik sebesar Rp32.320.228 ribu atau 55,22% dari nilai kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019 sebesar Rp58.534.955 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan dari hasil usaha.

Nilai kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2019 adalah Rp124.353.761 ribu naik sebesar Rp39.391.616 ribu atau 46,36% dari nilai kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2018 sebesar Rp84.962.145 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan dari hasil usaha.

Nilai kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2018 adalah Rp84.962.145 ribu naik sebesar Rp27.527.214 ribu atau 47,93% dari nilai kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2017 sebesar Rp57.434.931 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan dari hasil usaha.

Layanan yang diberikan Perseroan memberikan pendapatan yang relatif stabil dan bersifat berulang. Peningkatan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi ini, selain pendapatan bulanan dari pelanggan yang berulang juga didapat dari uang muka pelanggan.

Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi merupakan arus kas yang terdiri dari pembelian aset tetap, penerimaan dari penjualan aset tetap, pelepasan anak perusahaan dan likuidasi anak perusahaan.

Nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 adalah Rp16.420.444 ribu turun sebesar Rp39.335.802 ribu atau 70,55% dari nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019 sebesar Rp55.756.246 ribu. Penurunan nilai kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi disebabkan oleh hasil penjualan saham Entitas Anak di tahun 2020.

Nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2019 adalah Rp36.412.523 ribu turun sebesar Rp48.329.760 ribu atau 57,03% dari nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2018 sebesar Rp84.742.283 ribu. Penurunan nilai kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi disebabkan oleh menurunnya jumlah pembelian aset tetap.

Nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2018 adalah Rp84.742.283 ribu naik sebesar Rp59.502.180 ribu atau 235,74% dari nilai kas bersih yang sebelumnya di dapatkan untuk aktivitas investasi tahun 2017 sebesar Rp25.240.103 ribu. Kenaikan nilai kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi disebabkan oleh pembelian aset tetap di Entitas Anak.

Arus Kas Diperoleh Dari/Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas diperoleh dari/digunakan untuk aktivitas pendanaan merupakan arus kas yang terdiri dari setoran modal pihak non-pengendali, pembayaran liabilitas sewa dan pembayaran dividen.

Nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 adalah Rp27.123.544 ribu naik sebesar Rp27.123.544 ribu atau 100% dari nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019 sebesar Rp0 ribu. Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 merupakan pembayaran dividen kas kepada pemegang saham.

Nilai kas bersih yang diperoleh dari untuk aktivitas pendanaan tahun 2019 adalah Rp9.880 ribu, naik sebesar Rp266.593 ribu atau 103,85% dari nilai kas bersih yang sebelumnya digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2018 sebesar Rp256.713 ribu. Kenaikan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan disebabkan oleh pencatatan penambahan (pengurangan) kepentingan non pengendali.

Nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2018 adalah Rp256.713 ribu, turun sebesar Rp108.328.542 ribu atau 99,76% dari nilai kas bersih yang sebelumnya digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2017 sebesar Rp108.585.255 ribu. Penurunan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan dikarenakan oleh adanya pembayaran dividen kas pada tahun 2017.

4.6. Belanja Modal

Belanja modal Perseroan adalah sebesar Rp24.166.944 ribu, Rp40.111.229 ribu, Rp96.768.152 ribu dan Rp22.318.240 ribu untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dan tahun 2019, 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Agustus	31 Desember		
	2020	2019	2018	2017
Biaya Perolehan				
Tanah	-	9.731.287	-	-
Peralatan computer	-	89.484	277.278	158.582
Peralatan dan perabot kantor	315.163	389.498	410.680	984.455

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Agustus	31 Desember		
	2020	2019	2018	2017
Peralatan listrik dan Teknik	5.107.501	16.735.973	10.642.700	9.436.488
Aset hak guna	3.817.608	-	-	-
Mesin ATM	-	2.109.773	6.630.214	7.631.885
Aset dalam pembangunan	14.926.671	11.055.215	78.807.280	4.106.831
Jumlah	**24.166.944**	**40.111.229**	**96.768.152**	**22.318.240**

Saat ini Perseroan sedang membangun data center melalui Entitas Anak EDG, pencapaian investasi tersebut hingga bulan Agustus 2020 digunakan sekitar 83% untuk arsitek dan bangunan, peralatan listrik dan teknik sekitar 15% dan biaya konsultasi sekitar 2%. Dengan meningkatnya kapasitas produksi layanan data center Perseroan yakin dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan penjualan dan kinerja keuangan di masa yang akan datang, dimana dengan meningkatnya kapasitas produksi otomatis jasa atas *data center* siap dijual ke pasar yang otomatis dapat meningkatkan pendapatan terhadap perseroan. Proyek pembangunan *data center* ini dimulai pada awal tahun 2020 dan diperkirakan selesai pada Februari 2021.

5. SEGMEN OPERASI

Perseroan menentukan segmen operasi menurut jasa yang diberikan. Segmen operasi Perseroan 99,80% beroperasi di Indonesia dan 0,20% beroperasi di Singapura. Aset produktif dan operasional Perseroan 99,70% berada di Indonesia dan 0,30% berada di Singapura.

Berikut ini adalah informasi mengenai total pendapatan Perseroan beserta kontribusi dari masing-masing segmen usahanya:

(dalam ribuan Rupiah)

Periode	Jenis Jasa				Total
	Konektivitas	Data Center	Layanan Cloud	Layanan lainnya	
31 Agustus 2020	112.107.286	21.264.244	153.287.190	10.547.949	**297.206.669**
	37,7%	7,2%	51,6%	3,5%	**100%**
31 Agustus 2019*	115.712.794	20.615.554	58.319.777	19.994.205	**214.642.330**
	53,9%	9,6%	27,2%	9,3%	**100%**
31 Desember 2019**	177.896.018	30.096.598	111.292.872	25.467.294	**344.752.781**
	51,6%	8,7%	32,3%	7,4%	**100%**
31 Desember 2018**	151.693.972	26.880.428	29.893.521	15.357.549	**223.825.471**
	67,8%	12,0%	13,4%	6,9%	**100%**
31 Desember 2017**	108.877.919	20.828.306	13.132.292	13.356.754	**156.195.271**
	69,7%	13,3%	8,4%	8,6%	**100%**

**Tidak diaudit*
***Disajikan kembali*

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam saham yang ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, calon investor diperingatkan bahwa terdapat risiko-risiko yang melibatkan Perseroan, lingkungan di mana Perseroan beroperasi, saham Perseroan dan kondisi Indonesia. Oleh karena itu, calon investor diharapkan untuk membaca, memahami dan mempertimbangkan seluruh informasi yang disajikan dalam Prospektus ini. Seluruh risiko usaha dan umum yang disajikan dalam Prospektus ini mungkin memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko usaha dan umum yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

Secara umum, investasi dalam efek-efek dari perusahaan-perusahaan di negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada efek-efek di perusahaan-perusahaan di negara lain dengan ekonomi yang lebih maju. Apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian, sosial dan politik secara global, terdapat kemungkinan harga saham Perseroan di pasar modal dapat turun dan investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi.

Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan merupakan risiko yang memberikan dampak paling besar terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Selain itu, terdapat juga risiko-risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko lain di samping risiko utama, yang material bagi Perseroan.

Risiko-risiko di bawah ini telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak besar hingga dampak kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

1. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan

Risiko Perubahan Teknologi

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada teknologi yang sangat cepat berubah. Dalam dunia yang teknologinya sudah semakin maju saat ini, Perseroan harus selalu cepat tanggap dan menyesuaikannya dengan teknologi yang digunakan. Ketidakmampuan Perseroan dalam mengikuti perkembangan teknologi dapat menyebabkan produk/layanan dari Perseroan menjadi kurang inovatif dan tidak mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan dari pelanggan dan dapat berakibat tidak diminati oleh para pelanggan atau kalah bersaing dengan perusahaan sejenis dan selanjutnya dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

2. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan

a. Risiko Ketersediaan Sumber Daya

Sesuai rencana strategis Perseroan yang berubah menuju perusahaan yang fokus pada layanan berteknologi terkini seperti Digitalisasi Network, Komputasi Awan dan Pusat Data, ketersediaan sumber daya yang memadai terutama yang memiliki kemampuan merumuskan kebutuhan pelanggan, pemilihan teknologi yang tepat guna, pengembangan layanan dan pengoperasian dan pemeliharaan, menjadi sumber daya terpenting yang membutuhkan perhatian perusahaan untuk mengelolanya. Kelangkaan ketersediaan sumber daya dapat berpengaruh kepada keberlangsungan layanan seperti tingginya tingkat gangguan akibat keahlian tenaga yang sulit didapat, keterlambatan pengembangan layanan yang berpengaruh pada tertundanya layanan ke pasar, atau lambatnya pelayanan.

b. Risiko Perubahan Peraturan

Kegiatan usaha Perseroan adalah penyediaan layanan TIK yang terdiri dari akses internet, jasa komunikasi dan Pusat Data, dimana kegiatan tersebut diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang TIK. Terdapat risiko bahwa perubahan peraturan atau adanya benturan peraturan yang dikeluarkan dengan peraturan yang sudah berlaku serta implementasi yang tidak sesuai di lapangan dapat secara langsung dan tidak langsung berdampak kepada penawaran produk dan peta persaingan.

c. Risiko Persaingan Usaha

Perseroan beroperasi dalam peta persaingan di antara penyedia jasa layanan lainnya, pemilik dan operator infrastruktur telekomunikasi, dengan penawaran yang bersaing dengan keberadaan geografis yang beragam. Dalam kondisi persaingan usaha yang meningkat, masing-masing pemain diharapkan dapat tetap meningkatkan keunggulan kompetitif di bidangnya misalnya kualitas layanan, kecepatan transmisi data, stabilitas jaringan, dan tentunya harga atau model bisnis yang kompetitif. Persaingan yang ketat dapat memberikan tekanan terhadap tarif, kualitas layanan TIK dan kemampuan untuk memperluas jaringan, sehingga mempengaruhi tingkat pendapatan, kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan.

d. Risiko Gangguan Infrastruktur

Kegiatan usaha utama Perseroan sangat bergantung pada infrastruktur pendukung seperti ketersediaan listrik, dan jaringan kabel yang terentang ribuan kilometer di daerah yang bebas. Jaringan kabel tersebut dapat mengalami gangguan seperti pencurian, pemotongan, kebakaran, robohnya tiang tumpuan dan bencana alam. Hal-hal tersebut dapat menurunkan kualitas pelayanan Perseroan, meningkatkan *churn-rate*, memberikan dampak negatif untuk menarik pelanggan baru maupun untuk mempertahankan pelanggan, dan selanjutnya dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan Perseroan.

e. Risiko Kebijakan Pemerintah

Dalam pengembangan bisnis Perseroan, kebijakan dan aktivitas Pemerintah turut mempengaruhi Perseroan, terutama dalam hal pembangunan atau tata kota seperti pembangunan jalan tol, pelebaran jalan, trotoar dan lain-lain yang dibangun dekat dengan lokasi infrastruktur yang sudah dibangun Perseroan.

Pembangunan infrastruktur yang dilakukan pemerintah ini menjadi risiko untuk perkembangan bisnis dan beban infrastruktur dari Perseroan. Pembangunan infrastruktur oleh pemerintah selama lima tahun terakhir banyak menyebabkan terganggunya layanan konektivitas (*fiber cut*) yang menyebabkan tekanan terhadap SLA (*Service License Agreement*) yang dijanjikan. Walaupun Perseroan dapat mengantisipasi gangguan ini dengan layanan alternatif seperti layanan tanpa kabel (*wireless*) atau melalui satelit, namun layanan jaringan kabel yang dimiliki saat ini masih merupakan layanan yang paling stabil dan efisien.

Apabila Perseroan tidak dapat mengikuti pembangunan atau tata kota yang telah ditetapkan atau terjadi pembangunan infrastruktur oleh Pemerintah yang menyebabkan terganggunya layanan konektivitas, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan kinerja Keuangan Perseroan.

Risiko lainnya adalah dalam hal pembangunan pusat data yang membutuhkan ijin-ijin yang diterbitkan Pemerintah. Untuk mendapatkan ijin mendirikan bangunan, Perseroan diwajibkan untuk dapat memenuhi beberapa persyaratan.

Selain itu, terdapat kesenjangan antara perkembangan teknologi dan peraturan, di mana aturan terhadap perijinan belum mengakomodir kebutuhan Perseroan khususnya di sektor usaha pusat data. Kendala yang dihadapi Perseroan ini lebih kepada untuk menjelaskan kepada institusi terkait, dalam hal ini Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), dimana *data center* sebagai pusat data merupakan bidang yang relatif baru dan tidak umum, sehingga untuk hal yang berkaitan dengan teknologi baru, setiap tahap dan proses membutuhkan waktu lebih lama untuk bisa mengakomodir kebutuhan dari perseroan.

f. Risiko Layanan Pihak Ketiga

Keterlambatan dalam instalasi infrastruktur di lokasi dapat mengakibatkan penundaan dalam penyediaan layanan kepada pelanggan dan penyerapan layanan. Keterlambatan dapat diakibatkan oleh berbagai penyebab, termasuk keterlambatan pengiriman material-material terkait atau kegagalan jadwal vendor pihak ketiga dalam penyediaan layanan sesuai kontrak. Keterlambatan penyediaan layanan jasa dapat mengakibatkan adanya keluhan dari pelanggan yang dapat berdampak negatif pada kredibilitas Perseroan khususnya komitmen Perseroan untuk memenuhi janji atas produk dan layanan yang dijanjikan (memenuhi *service level agreement*). Apabila Perseroan gagal dalam menangani keluhan pelanggan tersebut dan reputasi atas Perseroan memburuk, maka hal ini dapat berdampak negatif pada tingkat layanan yang diberikan kepada pelanggan.

Selain itu, dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan, Perseroan juga melakukan kerjasama dengan pihak ketiga (sub-kontraktor), seperti dalam menyediakan jasa telekomunikasi. Kinerja dari pihak-pihak ketiga yang bekerjasama dengan Perseroan akan dapat berpengaruh pada reputasi Perseroan. Kegagalan pihak ketiga dalam memberikan layanan jasa dengan kualitas yang sama seperti Perseroan akan dapat berakibat pada keluhan dari pelanggan, yang bila terjadi terus menerus akan berpengaruh juga terhadap kredibilitas Perseroan, dan selanjutnya dapat berdampak pada kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

3. Risiko Umum

a. Risiko perekonomian

Sebagian besar pendapatan Perseroan dihasilkan di Indonesia, sehingga kinerja Perseroan sangat bergantung dengan kondisi perekonomian Indonesia. Risiko perekonomian timbul karena perubahan dalam bidang fiskal dan moneter, perubahan politik dan kondisi sosial, karena kegiatan usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh pendapatan per kapita. Mengingat produk Perseroan bukan merupakan kebutuhan primer, penurunan pendapatan per kapita masyarakat akan berdampak langsung pada penggunaan produk Perseroan sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan.

b. Risiko perubahan kurs valuta asing

Perseroan memiliki eksposur dari risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul karena aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Perseroan juga tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing, dalam hal nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/depresiasi dengan semua variabel lain konstan, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan biaya masih harus dibayar dalam Dolar Amerika Serikat, hal ini dapat menimbulkan dampak negatif terhadap posisi keuangan Perseroan maupun arus kas Perseroan sehingga berdampak pada kemampuan Perseroan untuk memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

c. Risiko Tuntutan atau gugatan hukum

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari adanya kemungkinan tuntutan atau gugatan hukum dari pihak-pihak lain yang berinteraksi dengan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menghadapi risiko adanya gugatan hukum terkait dengan pemenuhan izin-izin, baik dari lembaga pemerintah terkait maupun pihak ketiga lainnya, dalam pelaksanaan kegiatan usahanya. Apabila terdapat tuntutan atau gugatan hukum dari pihak-pihak lain, maka hal tersebut dapat berdampak negatif pada kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

d. Risiko suku bunga

Eksposur yang dimiliki dalam hal suku bunga yaitu dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perseroan terdampak pengaruh risiko tingkat suku bunga atas deposito berjangka yang dimiliki dalam mata uang asing. Liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Perseroan terhadap risiko arus kas dari suku bunga, sedangkan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perseroan terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Pergerakan suku bunga yang tidak diantisipasi Perseroan akan memberikan dampak yang negatif terhadap posisi keuangan Perseroan maupun arus kas Perseroan sehingga berdampak pada kemampuan Perseroan untuk memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

e. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Proses dalam penagihan yang dilakukan Perseroan adalah dengan cara mengirimkan tagihan di awal bulan dan memberikan jangka waktu kepada pelanggan perorangan dan perusahaan masing-masing sampai dengan tanggal 20 setiap bulannya untuk melakukan pembayaran atas tagihan tersebut. Apabila sampai dengan tanggal-tanggal tersebut pelanggan belum melakukan pembayaran, maka Perseroan akan menahan akses yang diberikan kepada pelanggan, *departemen collection* atau perwakilan bagian penjualan akan menghubungi pelanggan perusahaan untuk menindaklanjuti kelanjutan jasa yang diberikan Perseroan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih Perseroan, dalam hal Perseroan tidak mampu untuk mengelola piutang-piutang maupun kas yang dimiliki akan memberikan dampak negative pada kesehatan keuangan Perseroan terutama dalam kaitannya dengan keberlangsungan kegiatan usaha sehari-hari maupun pengembangan bisnis Perseroan di kemudian hari.

f. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perseroan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Ketidakmampuan Perseroan untuk mengelola likuiditas yang dimilikinya dengan sendirinya akan berpengaruh terhadap kemampuan Perseroan untuk melaksanakan kegiatan operasional sehari-harinya.

g. Risiko Terkait Pandemi (COVID-19)

Kondisi perekonomian global saat ini sedang dipengaruhi oleh pandemi virus Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), hal ini menimbulkan banyak ketidakpastian yang menjadi tantangan utama bagi Perseroan saat ini. Sejak Desember 2019 wabah Covid-19 melanda negara China yang kemudian meluas ke seluruh negara termasuk Indonesia. Sejak Maret 2020, penderita Covid-19 di Indonesia terus meningkat sehingga menyebabkan Pemerintah melakukan aksi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) guna untuk menjaga dan mengurangi penyebaran virus tersebut. Aksi ini mewajibkan warga untuk menerapkan *social and physical distancing* (menjaga jarak interaksi) dan *work from home* (bekerja di rumah).

Kondisi saat ini mengubah cara hidup masyarakat dan memberikan dampak negatif pada perekonomian Indonesia. Banyak sektor yang mengalami penurunan dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia terganggu sehingga menyebabkan terjadinya hal-hal seperti kehilangan pekerjaan dan pendapatan. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan finansial para pelanggan Perseroan dan/atau Entitas Anak, yang selanjutnya dapat berdampak pada tidak diteruskannya penggunaan jasa Perseroan dan/atau Entitas Anak oleh para pelanggan tersebut. Apabila kondisi ini terus berlanjut sehingga memberikan berdampak yang semakin buruk kepada perekonomian Indonesia, dan karenanya mempengaruhi kondisi perekonomian masyarakat secara keseluruhan, maka hal tersebut dapat berpengaruh negatif terhadap kegiatan operasional maupun kinerja keuangan Perseroan dan/atau Entitas Anak.

4. Risiko bagi investor

Investasi di Perseroan adalah terekspos kepada pergerakan pasar saham, perubahan-perubahan dalam kondisi ekonomi dan risiko bisnis umum lainnya.

a. Risiko terkait fluktuasi harga saham Perseroan

Harga saham Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ditentukan setelah proses penawaran awal dan berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham mungkin dapat berfluktuasi secara luas dan mungkin dapat diperdagangkan pada harga di bawah Harga Penawaran. Hal ini kemungkinan disebabkan antara lain oleh:

- Perbedaan antara realisasi kinerja keuangan dan usaha Perseroan dengan ekspektasi para investor dan analis atas kinerja keuangan dan usaha Perseroan;
- Perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan;
- Adanya keterbukaan informasi atas transaksi yang sifatnya material yang diumumkan Perseroan;

- Perubahan kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi baik karena faktor domestik maupun pengaruh pasar modal negara lain; dan
- Perubahan kondisi makro Indonesia maupun industri Teknologi dan Informasi pada khususnya, dan kondisi politik dan sosial secara umum di Indonesia.

b. Risiko terkait nilai tukar mata uang asing

Fluktuasi nilai tukar antara Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat mempengaruhi jumlah mata uang asing yang diterima oleh investor asing pada saat konversi dividen tunai atau distribusi lain yang dibayarkan dalam Rupiah oleh Perseroan, atau hasil Rupiah dari setiap penjualan saham Perseroan.

c. Risiko terkait likuiditas saham Perseroan

Tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan akan berkembang atau, jika pasar untuk saham Perseroan berkembang, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan likuid. Jika dibandingkan dengan pasar modal di negara-negara maju, pasar modal Indonesia relatif kurang likuid, memiliki volatilitas yang lebih tinggi dan memiliki standar akuntansi yang berbeda. Harga-harga saham di pasar modal Indonesia juga relatif lebih tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak bisa memprediksi bahwa likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

Kemampuan untuk menjual dan menyelesaikan perdagangan di Bursa Efek juga dapat memiliki risiko keterlambatan. Dengan demikian, tidak ada jaminan bahwa pemegang saham Perseroan akan dapat menjual sahamnya pada harga atau waktu tertentu di mana pemegang saham tersebut akan mampu melakukannya di pasar saham yang lebih likuid.

d. Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan persetujuan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja, belanja modal, serta ikatan perjanjian dan biaya yang timbul terkait ekspansi Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen.

Beberapa faktor tersebut dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya, sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

e. Risiko terkait kepemilikan saham minoritas

Tanggung jawab Perseroan, pemegang saham mayoritas Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan kepada pemegang saham minoritas berdasarkan hukum Indonesia mungkin lebih terbatas dibandingkan dengan yurisdiksi lain. Oleh karena itu, pemegang saham minoritas di Indonesia mungkin tidak dapat melindungi kepentingan mereka dengan hukum yang sudah berlaku di Indonesia, sama seperti para pemegang saham dari perusahaan yang berkedudukan di wilayah hukum lain. Perseroan dan prinsip-prinsip hukum Perseroan, misalnya, legalitas tindakan yang diambil oleh Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham mayoritas, serta hak-hak pemegang saham minoritas diatur oleh hukum perusahaan dan Anggaran Dasar milik Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN, DAN RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anaknya yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 24 Desember 2020 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 dan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, telah diaudit oleh KAP PSS berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen No. 02168/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/XII/2020 bertanggal 24 Desember 2020 dan ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi yang menyatakan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf Hal-hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP PSS berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen No. 02167/2.1032/AU.1/10/0695-4/1/XII/2020 bertanggal 24 Desember 2020 dan ditandatangani oleh Hermawan Setiadi yang menyatakan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraph Hal-hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan, berkedudukan di Tangerang Selatan, didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Indointernet No.57 tanggal 23 Maret 1994, yang dibuat di hadapan Soekaimi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10.436.HT.01.01.TH.94 tanggal 7 Juli 1994, telah didaftarkan dalam buku register pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur di bawah No.472/Leg/1994 tanggal 2 September 1999, serta telah diumumkan dalam BNRI No.91 tanggal 15 November 1994, Tambahan No.9173 ("**Akta Pendirian**"). Dengan telah disahkannya Akta Pendirian oleh Menkumham, maka Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Republik Indonesia.

Anggaran dasar Perseroan telah diubah beberapa kali, dimana perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 122 tanggal 27 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073656.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020, (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0403071 tanggal 2 November 2020 dan (iii) telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0182667.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 ("**Akta No. 122/2020**").

Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan dari Perseroan adalah berusaha dalam bidang telekomunikasi, aktivitas jasa informasi dan aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang bersangkutan dengan itu.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha utama yaitu *Internet Service Provider*, Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel, Aktivitas *hosting* dan yang bersangkutan dengan itu dan Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya.

Kegiatan usaha penunjang:

Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu aktivitas perusahaan *holding*.

Izin-Izin Material

Berikut ini adalah ringkasan perizinan material yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak untuk menjalankan kegiatan usahanya:

No.	Nama Izin	Nomor Izin	Tanggal Diterbitkan	Masa Berlaku	Dikeluarkan Oleh
Perseroan					
1.	Nomor Induk Berusaha ("**NIB**")	No.8120310111397	19 November 2018 yang diubah terakhir kali pada tanggal 3 November 2020	-	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara *Online Single Submission* (OSS)

No.	Nama Izin	Nomor Izin	Tanggal Diterbitkan	Masa Berlaku	Dikeluarkan Oleh
2.	Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*)	Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No.178 TAHUN 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*)	21 Oktober 2016	Berlaku sampai jangka waktu yang tidak terbatas, sepanjang Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam izin.	Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika
3.	Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup	Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No.212 TAHUN 2018 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup	9 Maret 2018	Berlaku sampai jangka waktu yang tidak terbatas, sepanjang Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam izin.	Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia
4.	Izin Usaha Industri ("**IUI**") KBLI 62029 (Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya) dan KBLI 63112 (Aktivitas Hosting dan YBDI)	No. 8120310111397	4 November 2020 yang diubah terakhir kali pada tanggal 2 Desember 2020	Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha dan/atau kegiatannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara *Online Single Submission* (OSS)
5.	Tanda Daftar Sistem Penyelenggaraan Elektronik untuk Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi	No. 03109/DJAI.PSE/11/2020	4 November 2020	-	Kementerian Komunikasi dan Informatika
Net Soft					
6.	NIB	No.9120504713202	30 Juli 2019 yang diubah terakhir kali pada tanggal 25 September 2020	-	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara *Online Single Submission* (OSS)
7.	Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Acccess Point* / NAP)	No.222 Tahun 2014	6 Agustus 2014	Berlaku sampai jangka waktu yang tidak terbatas, sepanjang Net Soft mematuhi ketentuan perundang-undangan dan melaksanakan ketentuan sebagaimana tercantum dalam izin.	Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika
8.	Surat Izin Usaha Perdagangan ("**SIUP**") KBLI No. 47411 (Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya) dan No. 70209 (Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya)	No.9120504713202	30 Juli 2019	Berlaku selama Net Soft melakukan kegiatan operasional sesuai ketentuan perundang-undangan.	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara *Online Single Submission* (OSS)

No.	Nama Izin	Nomor Izin	Tanggal Diterbitkan	Masa Berlaku	Dikeluarkan Oleh
9.	IUI KBLI No. 62019 (Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya)	No.9120504713202	30 Juli 2019	Berlaku selama Net Soft melakukan kegiatan operasional sesuai ketentuan perundang-undangan.	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara *Online Single Submission* (OSS)
WIP					
10.	NIB	No.8120213132979	27 November 2018	-	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara *Online Single Submission* (OSS)
11.	IUI KBLI No. 62090 (Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya)	No.8120213132979	27 November 2018	Berlaku selama WIP melakukan kegiatan operasional sesuai ketentuan perundang-undangan.	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara *Online Single Submission* (OSS)
EDG					
12.	NIB	No.9120118221083	18 Desember 2019 yang diubah terakhir kali pada tanggal 8 Januari 2020	-	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara *Online Single Submission* (OSS)
13.	IUI KBLI No. 63112 (Aktivitas Hosting dan YBDI)	No.9120118221083	27 November 2020 yang diubah terakhir kali pada tanggal 16 Januari 2021	Berlaku selama EDG menjalankan kegiatan usaha dan/atau kegiatannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Online Single Submission (OSS)

2. Persetujuan Untuk Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham

Untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari seluruh pemegang saham Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 122/2020.

3. Anggaran Dasar Perseroan dan Perubahannya

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta No. 122/2020.

Berdasarkan Akta No. 122/2020, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain:

a. Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan, yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

b. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Indointernet menjadi PT Indointernet Tbk, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan.

c. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp2.000.000 (dua juta Rupiah) per saham menjadi Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan.

d. Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 80.810.000 (delapan puluh juta delapan ratus sepuluh ribu) saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari total modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan nilai nominal per saham Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pemegang saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut.

e. Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan Perseroan, sehingga dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

f. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam bentuk dan isi sebagaimana dilampirkan dalam Keputusan Edaran ini dalam rangka (i) menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Bapepam Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor Kep-179/BL/2008, tanggal 14 (empat belas) Mei 2008 (dua ribu delapan), (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, (c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan (ii) perubahan-perubahan lainnya yang telah dijelaskan sebelumnya. Perubahan anggaran dasar mengenai status Perseroan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal Penawaran Umum Saham Perdana, sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat 1 huruf b UUPT.

g. Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan rincian sebagai berikut: (i) Menyetujui pengangkatan Nyonya Indri Koesindrijastoeti Hidayat, sebagai Komisaris Independen Perseroan yang telah menyatakan kesediaannya untuk menduduki jabatan dalam Perseroan, terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Edaran ini untuk periode sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke-5 (lima), (ii) menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal Keputusan Edaran ini untuk periode sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke-5 (lima).

h. Menyetujui pencatatan atas semua saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia setelah dilakukannya Penawaran Umum Saham Perdana, dan pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

i. Menerima pelaporan pembagian dividen interim dalam jumlah total sebesar Rp90.000.000.000,00 (sembilan puluh miliar Rupiah) yang berasal dari laba ditahan Perseroan akan dibagikan kepada Para Pemegang Saham Perseroan proporsional dengan kepemilikan saham mereka masing-masing.

j. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan keputusan edaran, termasuk: (i) menyatakan dalam akta Notaris mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, jumlah saham yang dibeli di dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, dan komposisi kepemilikan saham dafam Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, (ii) menyetujui harga penawaran sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan; dan (iii) menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan.

k. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada: (i) menandatangani pernyataan

pendaftaran untuk diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia; (ii) menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan, (iii) menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen yang diperlukan bagi penawaran umum melalui pasar modal (*go public*); (iv) menetapkan harga penawaran dengan persetujuan Dewan Komisaris; (v) menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris; (vi) menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia; (vii) mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dan saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada Bursa Efek Indonesia; (viii) melakukan segala hal yang diperlukan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada masyarakat melalui pasar modal; (ix) melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; (x) menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam Keputusan Edaran dalam satu atau lebih akta Notaris baik secara sekaligus atau terpisah; (xi) menegaskan dan menyebabkan dituangkannya penegasan mengenai satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam Keputusan Edaran dalam satu atau lebih akta Notaris; (xii) membuat, menyusun, memperbaiki, merubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta Notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut; (xiii) memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perseroan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkannya pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang dimuat dalam Keputusan Edaran; dan (xiv) melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Edaran, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun.

4. Perkembangan Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir sebelum disampaikannya Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan mengalami satu kali perubahan, yaitu berdasarkan Akta No. 122/2020, dimana para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp2.000.000 (dua juta Rupiah) per saham menjadi Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham. Oleh karena itu, struktur permodalan dan susunan kepemilikan menjadi sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham Rp50	%
Modal Dasar		**1.200.000.000**	**60.000.000.000**	
Modal Ditempatkan				
1.	Bing Moniaga	61.160.000	3.058.000.000	18,9
2.	Han Arming Hanafia	70.680.000	3.534.000.000	21,9
3.	Marina Budiman	15.560.000	778.000.000	4,8
4.	Sanjaya	8.640.000	432.000.000	2,7
5.	Otto Toto Sugiri	157.120.000	7.856.000.000	48,6
6.	Halim Soelistio	7.760.000	388.000.000	2,4
7.	Sudjiwo Husodo	1.040.000	52.000.000	0,3

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham Rp50	%
8.	Augustinus Haryawirasma	1.280.000	64.000.000	0,4
Jumlah Modal Disetor		**323.240.000**	**16.162.000.000**	**100,0**
Jumlah Saham dalam Portepel		**876.760.000**	**43.838.000.000**	

5. Struktur Kepemilikan Perseroan

Berikut ini adalah diagram hubungan kepemilikan Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan.

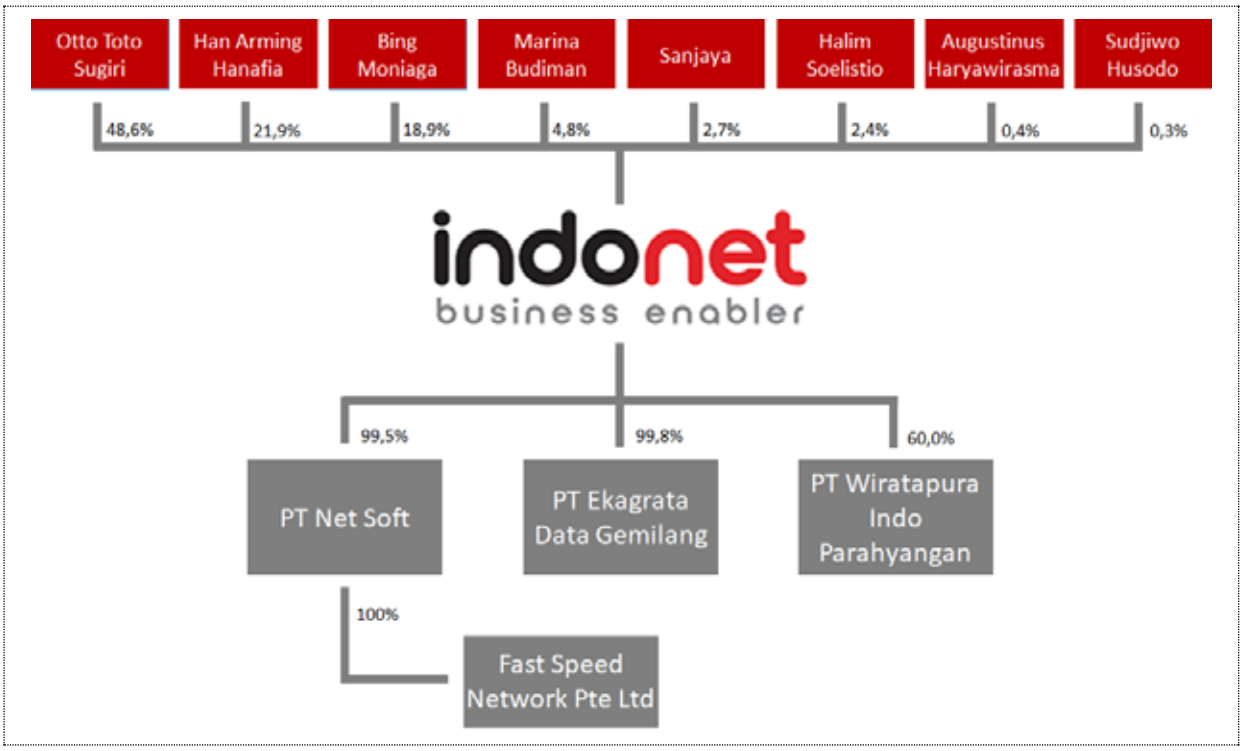

Pemegang saham pengendali atas Perseroan adalah Otto Toto Sugiri.

6. Pengurusan Dan Pengawasan Perseroan

Pada Prospektus ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 122/2020, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Otto Toto Sugiri
Komisaris : Edwin Prawiro Pranoto Djojosoesilo
Komisaris Independen : Indri Koesindrijastoeti Hidayat

Direksi
Direktur Utama : Djarot Subiantoro
Direktur : Den Tossi Ishak
Direktur : David Tandianus
Direktur : Karla Winata

Tugas dan Tanggung Jawab Pokok Direksi dan Dewan Komisaris

Ketentuan-ketentuan mengenai tugas dan tanggung jawab pokok Direksi Perseroan sebagai berikut:

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu, dan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Direksi

Tingkat kehadiran rapat Direksi pada tahun 2020 sampai dengan laporan keuangan Perseroan 31 Agustus 2020, adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Djarot Subiantoro	8	8	100%
Den Tossi Ishak	8	6	75%
David Tandianus	8	7	88%
Karla Winata	8	8	100%

Pelatihan untuk Direksi

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan anggota Direksi mengikuti pelatihan sebagai berikut:

No	Nama Peserta	Jabatan	Penyelenggara	Tanggal Training	Lokasi Training	Topik dan Uraian Kegiatan
1.	David Tandianus	Direktur	Alibaba Cloud	14 – 17 Juni 2019	Huangzhou China	Mengenai Trend & Technology ke depan
2.	David Tandianus	Direktur	APN OG & APNIC	17 – 21 Februari 2020	Melbourne (Australia)	APRICOT 2020 (workshops, tutorials, plenary and conference sessions)
3.	David Tandianus	Direktur	Alibaba Cloud	5 Maret 2020	Jakarta	MiniPartner Summit
4.	David Tandianus	Direktur	INIXINDO	22 Juli 2020	Webinar	Potensi Bisnis, Trend & Tantangan Data Center
5.	David Tandianus	Direktur	Alibaba Cloud	29 – 31 Mei 2020	Singapura	Mengenai Trend & Technology update
6.	Den Tossi Ishak	Direktur	APN OG & APNIC	17 – 21 Februari 2020	Melbourne (Australia)	APRICOT 2020 (workshops, tutorials, plenary and conference sessions)
7.	Den Tossi Ishak	Direktur	APJII	22 – 23 Oktober 2020	Zoom Video Conference	RAKERNAS & APJII Policy Meeting
8.	Den Tossi Ishak	Direktur	INIXINDO	22 Juli 2020	Webinar	Potensi Bisnis, Trend & Tantangan Data Center
9.	Djarot Subiantoro	Direktur Utama	INIXINDO	22 Juli 2020	Webinar	Potensi Bisnis, Trend & Tantangan Data Center
10.	Djarot Subiantoro	Direktur Utama	Jakarta Properti Institute	25 Agustus 2020	Webinar	Fleksibilitas Ruang Kunci Ketahanan Kota
11.	Karla winata	Direktur	INIXINDO	22 Juli 2020	Webinar	Potensi Bisnis, Trend & Tantangan Data Center
12.	Karla winata	Direktur	DELOITE	4 – 24 Agustus 2020	Webinar	PSAK (Prinsip Dasar Akuntansi Keuangan)
13.	Karla winata	Direktur	PMK Talk	18 November 2020	Workshop	Undang-Undang Cipta Kerja
14.	Karla winata	Direktur	PT Gunatronika Cipta (GASI)	22 Desember 2020	Webinar	Tips & Trik Penggajian

Ketentuan-ketentuan mengenai tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan secara berkala paling kurang satu kali dalam dua bulan atau setiap waktu dipandang perlu, dan rapat bersama dengan Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris

Tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris tahun 2020 sampai dengan laporan keuangan Perseroan 31 Agustus 2020, adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Otto Toto Sugiri	4	4	100%
Edwin Prawiro Pranoto Djojosoesilo	4	3	75%
Indri Koesindrijastoeti Hidayat*	-	-	-

**) Diangkat sebagai Komisaris Independen pada tanggal 27 Oktober 2020*

Jumlah kompensasi total gaji dan tunjangan yang dibayarkan Perseroan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp6.227 juta, Rp10.240 juta, Rp6.768 juta dan Rp6.616 juta.

Berikut merupakan keterangan tentang Dewan Komisaris dan Direksi:

Dewan Komisaris

Otto Toto Sugiri
Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, menyelesaikan pendidikannya serta memperoleh gelar Sarjana bidang Teknik Elektro dari RWTH Aachen German University pada tahun 1981.

Riwayat Pekerjaan

2019 – sekarang	Komisaris PT Tokoplas
2019 – sekarang	Komisaris PT Smartfarm Agro Indonesia
2018 – sekarang	Komisaris PT Redkendi Andalan Mitra
2018 – sekarang	Komisaris PT Tiga Daya Digital Indonesia
2016 – sekarang	Direktur Utama PT DCI Indonesia
2016	Komisaris Utama PT DCI Indonesia
2013 – sekarang	Komisaris Utama PT Fortress Data Services
2012 – sekarang	Komisaris Utama Perseroan
2012 – sekarang	Komisaris PT Sarana Pactindo
2012 – 2016	Komisaris PT DCI Indonesia
2010 – 2012	Komisaris Perseroan
2005 – 2010	Direktur Utama Perseroan
1996 – 2010	Komisaris Utama Perseroan
1996 – 2007	*Founder and Chairman* Bali Camp (anak perusahaan dari PT Sigma Cipta Caraka)
1989 – 2007	*Founder & Chairman* PT Sigma Cipta Caraka
1983 – 1989	*Head of Information Technology Division* PT Bank Bali Tbk
1982 – 1983	*Software Engineer* PT Tripatra

Edwin Prawiro Pranoto Djojosoesilo
Komisaris

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, menyelesaikan pendidikannya serta memperoleh gelar Sarjana bidang Teknik Komputer di Universitas Bina Nusantara Jakarta pada tahun 1995.

Riwayat Pekerjaan

2013 – sekarang	Komisaris Perseroan
2006 – sekarang	Komisaris PT Net Soft
2003 – 2013	Direktur Perseroan
1998 – 2003	*General Manager* Perseroan
1994 – 1998	*Technical Manager* Perseroan
1992 – 1993	*Programmer* PT Mitra Info Konsultasi
1990 – 1992	*Programmer* PT USI/IBM

Indri Koesindrijastoeti Hidayat
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, menyelesaikan pendidikannya serta memperoleh gelar Sarjana dari Aksek/LPK Tarakanita pada tahun 1982 dan gelar Master of Management di Bina Nusantara Jakarta pada tahun 2008.

Riwayat Pekerjaan

2019 – sekarang	Anggota Independen Komite Nominasi & Renumerasi PT Bank Mandiri Tbk.
2018 – 2020	Komisaris Independen PT DCI Indonesia
2009 – 2018	Direktur PT Bank Permata Tbk
2007 – 2009	*Head of Corporate Human Resources* PT Rajawali Corpora
2003 – 2007	Direktur *HR & Corporate Affairs* Dexa Medica Group
1998 – 2003	Direktur *HR* Citibank, N.A. Indonesia
1995 – 1998	Direktur *Human Resources & General Affairs* PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.
1992 – 1995	*Superintendent Human Resources* PT Freeport McMoran Copper & Gold
1989 – 1992	*Manager of Personnel Programs* IBM Indonesia/PT USI Jaya
1988 – 1989	*Channel Marketing Support Manager* IBM Indonesia/PT USI Jaya
1986 – 1988	*Branch Administration Manager* IBM Indonesia/PT USI Jaya
1984 – 1986	*Account Administrator* IBM Indonesia/PT USI Jaya
1981 – 1984	*Secretary* IBM Indonesia/PT USI Jaya

Direksi

Djarot Subiantoro
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, menyelesaikan pendidikannya serta memperoleh gelar Sarjana bidang Teknologi Hasil Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1982.

Riwayat Pekerjaan

2020 – sekarang	Direktur PT Arga Ardana Indonesia
2019 – sekarang	Komisaris PT DCI Indonesia
2018 – sekarang	Direktur PT Arthatama Mandiri Sejahtera
2015 – sekarang	Komisaris PT Sisnet Mitra Sejahtera
2011 – sekarang	Direktur Utama Perseroan
2010 – 2011	Komisaris Utama Perseroan
2009 – 2020	Komisaris Utama PT Ambissi Agro Development
2007 – 2010	Direktur Utama PT Sigma Cipta Caraka
1999 – 2007	Wakil Direktur Utama PT Sigma Cipta Caraka
1997 – 1999	Direktur PT Sigma Cipta Caraka
1995 – 1997	*General Manager* PT Sigma Cipta Caraka
1991 – 1995	*Account Representative Manager* PT USI Jaya/IBM Indonesia
1987 – 1991	*Marketing Manager* PT USI Jaya/IBM Indonesia
1983 – 1987	*Account Representative* PT USI Jaya/IBM Indonesia

Den Tossi Ishak
Direktur

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, menyelesaikan pendidikannya serta memperoleh gelar Diploma bidang Teknik Elektro dari Politeknik Institut Teknologi Bandung pada tahun 1996.

Riwayat Pekerjaan

2019 – sekarang	Direktur PT Ekagrata Data Gemilang
2015 – sekarang	Direktur PT Fast Speed Net
2010 – sekarang	Direktur Operation Perseroan
2006 – sekarang	Direktur PT Net Soft
2005 – 2010	*Support Center General Manager* Perseroan
2001 – 2005	*Network Operation Manager* Perseroan
2000 – 2001	*Corporate Sales Manager* Perseroan
1999 – 2000	*Customer Support Manager* Perseroan
1998	*Corporate Support* Perseroan
1997 – 1998	*Customer Support Staff* Perseroan

David Tandianus
Direktur

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, menyelesaikan pendidikannya serta memperoleh gelar Diploma bidang *Computer Business* di Holmes Commercial Colleges pada tahun 1991.

Riwayat Pekerjaan

2017 – sekarang	Direktur Utama PT Wiraputra Indo Parahyangan
2011 – sekarang	Direktur Perseroan
2010 – 2011	Direktur PT Sigma Cipta Caraka
2008 – 2010	*Business Development* PT Sigma Cipta Caraka

2000 – 2008	*Product Manager* PT Sigma Cipta Caraka
1997 – 2000	*Account Manager* PT Sigma Cipta Caraka
1996 – 1997	*Project Manager* PT Sigma Cipta Caraka
1996	*Software Developer* PT Sigma Cipta Caraka

Karla Winata
Direktur

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, menyelesaikan pendidikannya serta memperoleh gelar Sarjana bidang Hukum di Universitas Katholik Parahyangan Bandung pada tahun 1989.

Riwayat Pekerjaan

2019 – sekarang	Komisaris PT Ekagrata Data Gemilang
2019 – 2020	Anggota Komite Audit PT DCI Indonesia
2015 – sekarang	Direktur PT Fast Speed Net
2010 – 2017	Direktur Utama PT Willowglen Indonesia
2008 – 2018	Direktur PT Hijau Multi Kreatif Indonesia
2006 – sekarang	Direktur Utama PT Net Soft
2005 – sekarang	Direktur *Corporate Affair* Perseroan
2002 – 2005	*GM Operation* Perseroan
2001	*Subnet Manager* Perseroan
1997 – 1999	*Operation Manager* PT Oto Multi Artha Finance
1993 – 1997	*Head of Operational Branch & Head of Credit Administration Department* PT Bank Mashill
1990 – 1992	*Head of Credit Administration Department* PT Bank Pelita
1990	*Management Trainee* PT Bank International Indonesia Tbk
1989	*Head of Credit Administration Department* PT Bank Danamon Tbk

Tidak ada hubungan kekeluargaan di antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dasar penetapan remunerasi Direksi Perseroan ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan yang dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dimana Dewan Komisaris akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, sedangkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan. Hal ini dilakukan ditujukan untuk menghindari konflik kepentingan di mana Dewan Komisaris dapat menentukan remunerasinya sendiri.

Sesuai dengan POJK No. 34/2014, Perseroan wajib memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi. Dalam rangka pemenuhan terhadap ketentuan POJK No. 34/2014 tersebut, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.02/Indonet-Dekom.SK/X/2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 27 Oktober 2020, dengan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua : **Indri Koesindrijastoeti Hidayat**
Anggota : **Edwin Prawiro Pranoto Djojosoesilo**
Anggota : **Lilis Halim**
Warga Negara Indonesia, 60 tahun, menyelesaikan pendidikannya serta memperoleh gelar Bachelor of Science, Major in Mathematics di Universitas New South Wales pada tahun 1988. Beliau juga memperoleh sertifikasi CCP (Certified Compensation Professional) dan GRP (Global Reward Professional) dari WorldatWork, Amerika Serikat, serta The Art and Science of Coaching module I & II of Ericksonian Coach Training dari Vanaya Institute.

Module ini juga termasuk dari International Coach Federation Accredited Coach Training Program (ACTP).

Riwayat Pekerjaan

2019 – sekarang	Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi – PT Pelita Samudera Shipping, Tbk.
2019 – Sekarang	Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Kalbe Farma, Tbk.
2019 – Sekarang	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Data Centre Indonesia
2016 – Sekarang	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT AXA Mandiri Financial Services (AMFS)
2016 – Sekarang	Komisaris Tower Watson Operation di Indonesia
2016 – 2019	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI)
2013 – 2018	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
2010 – 2016	*President Director/Consulting Director/Managing Director* Tower Watson (sebelumnya Watson Wyatt)
1997 – 2009	*President Director/Consulting Director/Managing Director* Watson Wyatt (sebelumnya Wyatt Company)
1993 – 1997	Direktur Wyatt Company
1991 – 1992	Consultant Wyatt Company (sebelumnya PT Purbajaga)
1988 – 1990	Consultant PT Purbajaga
1988	*Actuarial Officer* Asuransi Jiwa AIA Indonesia
1985 – 1988	*Actuarial Officer* Associated National Life (sekarang AMP), Sydney Australia

Masa jabatan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di atas terhitung 5 tahun sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di BEI dan dapat diangkat kembali.

Selain itu, Perseroan telah membentuk Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang serta tata cara dan prosedur Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
4. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. struktur remunerasi;
   b. kebijakan remunerasi; dan
   c. besaran atas remunerasi.
2. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.01/Indonet-Dekom.SK/X/2020 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 27 Oktober 2020.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indointernet Tbk No.06/Indonet-Dir.SK/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT Indointernet Tbk, Direksi Perseroan telah menyetujui pengangkatan Niklaus Aditya Sugiri sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 35/2014, dengan keterangan riwayat hidup singkat sebagai berikut:

Warga Negara Indonesia, 28 tahun, menyelesaikan pendidikannya serta memperoleh gelar *Bachelor of Arts in Business Aministration, Finance and Marketing* di University of Washington pada tahun 2014 dan gelar *Master of Science in Management in Entrepreneurial Leadership* di Babson College pada tahun 2016. Beliau juga memperoleh sertifikasi di bidang *Artificial Intelligence: Implications for Business Strategy* pada tahun 2018 dari Massachusetts Institute of Technology Sloan School of Management: Executive Education Program.

Riwayat Pekerjaan

2019 – sekarang	*Finance Controller* PT IndoInternet (Indonet)
2017 – 2019	Direktur PT Medic Trust Inc
2015	*Assistant Brand Manager* PT Gudang Garam Tbk.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan atau perusahaan publik;
   b. penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan;
6. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
7. Membuat laporan secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 tahun mengenai pelaksanaan fungsi sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Informasi mengenai kontak Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah sebagai berikut:

Alamat	:	Jl. Rempoa Raya No. 11, Ciputat Timur, Tangerang Selatan
Nomor Telepon	:	021 – 7388 2525
Nomor Faksimili	:	021 – 7388 2626
Alamat E-mail	:	corporate.secretary@indonet.id
Up.	:	Sekretaris Perusahaan

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indointernet Tbk No.03/Indonet-Dekom.SK/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pembentukan Komite Audit PT Indointernet Tbk, Perseroan telah membentuk Komite Audit dalam rangka memenuhi POJK No. 55/2015, dengan susunan Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : **Indri Koesindrijastoeti Hidayat**

Anggota : **Wita Lesmana**

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, menyelesaikan pendidikannya serta memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1987 dan gelar *Bachelor of Science* di bidang *Finance* dari Exeter University, United Kingdom pada tahun 1990.

Riwayat Pekerjaan

2020 – Sekarang	*Strategy & Operations* Deloitte Consulting Indonesia
2020 – Sekarang	*Project Manager and Solution Architecture Lead* PT Telkom Indonesia
2018 – 2019	*Project Manager and Solution Architecture Lead* PT Telkomsel (Telekomunikasi Selular)
2018 – 2019	*Project Manager* TCASH – Finarya
2017	*Work stream Lead – Baseline Requirements and Solution Design* PT Telkomsel (Telekomunikasi Selular)
2016 – 2017	*PMO and Business Process Lead* PT Indosat Ooredoo
2016	*Lead Consultant* PT Telkomsel (Telekomunikasi Selular)
2015	*Engagement Leader* PT Indosat Ooredoo
2013	*Quality Assurance Lead* PT Telkomsel (Telekomunikasi Selular)
2012	*Lead Consultant* PT Telkomsel (Telekomunikasi Selular)
2012	*Lead Consultant* PT Indosat Ooredoo
2010 – 2016	*Project Manager and Team Leader* PT Indosat Ooredoo
2010 – 2016	*Principal Consultant* Valve Quest
2008 – 2010	*Lead and Functional Consultant* PT Indosat Ooredoo
2008 – 2009	*Business Analyst and Functional Consultant* PT Telkom Indonesia
2006 – 2008	*Lead Consultant* PT Indosat Ooredoo
2006	*Quality Assurance* Hutchison Telecommunication Indonesia
2006	*Quality Assurance* PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia
2005 – 2010	*Principal Consultant* Telkom Sigma
2003 – 2005	*Functional Consultant* PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
2002	*Functional Consultant* Excelcomindo Pratama
2002	*Functional Consultant* Vodafone Sweden
2000 – 2002	*Project Manager and Lead Consultant* Friesche Vlag Indonesia, Vietnam Foremost Dairy Co, Foremost Friesland Thailand, Dutch Lady Milk Industries Bhd, New Zealand Dairy Group, Thai Farmers Bank
1993 – 2004	*Principal Consultant* PricewaterhouseCoopers/IBM Global Business Services

Anggota : **Sujati Sura**

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, menyelesaikan pendidikannya serta memperoleh gelar *Bachelor of Business Aministration in Social and Political Sciences* dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1989.

Riwayat Pekerjaan

2013 – sekarang	*Head of Production Support* PT Fortress Data Services
1997 – 2013	*Head of Managed Service – Administration* PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma)
1995 – 1997	*Administration Manager* PT Binareka Tata Mandiri
1993 – 1995	*Head of General Affair* PT Sigma Cipta Caraka
1992 – 1993	*Head of Finance* PT Multi Sarana Mobilindo
1991 – 1992	*Finance Officer* PT Trinusa Optima Garment Industry
1989 – 1991	*Market Analyst Officer* PT Binacitra Kharisma Lestari

Komite Audit ini memiliki periode jabatan selama paling lama 5 tahun, terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di BEI dan dapat diperpanjang untuk 1 periode jabatan berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Selain itu, Perseroan telah membentuk Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Surat Keputusan Direksi No. 08/Indonet-Dir.Dekom.SKX2020 tanggal 27 Oktober 2020 yang mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang Unit Audit Internal Perseroan.

Piagam Komite Audit

Sebagaimana terdapat di dalam Piagam Komite Audit Perseroan, tugas dan tanggung jawab serta wewenang dari Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:
1. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*;
5. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
9. melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
10. melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
11. menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
12. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
13. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang dan mekanisme kerja sebagai berikut:
1. mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indointernet Tbk No.04/Indonet-Dir.Dekom-SK/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pembentukan Unit Internal Audit PT Indointernet Tbk, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indointernet Tbk No.05/Indonet-Dir.Dekom.SK/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pengangkatan/Penunjukan Hananto Setiawan sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan, yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, sesuai dengan POJK No. 56/2015 dengan keterangan riwayat hidup sebagai berikut:

Warga Negara Indonesia, 33 tahun, menyelesaikan pendidikannya serta memperoleh gelar Bachelor of Engineering (Electronic and Arts) dari Fontys University, Eindhoven pada tahun 2009.

Riwayat Pekerjaan

2016 – sekarang	*General Manager Operations* PT Indo Internet
2013 – 2016	*Service Quality Assurance Manager* PT Indo Internet

2011 – 2013 *Business Process Analyst* PT Adi Sarana Armada Tbk
2010 – 2011 *Signaling Software Engineer* PT Alkmaar Asia Pacific

Selain itu, Perseroan telah membentuk Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan tanggal 27 Oktober 2020 yang mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang Unit Audit Internal Perseroan.

Piagam Internal Audit

Sebagaimana terdapat di dalam Piagam Internal Audit Perseroan, tugas dan tanggung jawab serta wewenang dari Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal meliputi:
1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal meliputi:
1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

7. Struktur Organisasi Perseroan

Berikut ini adalah struktur organisasi Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan.

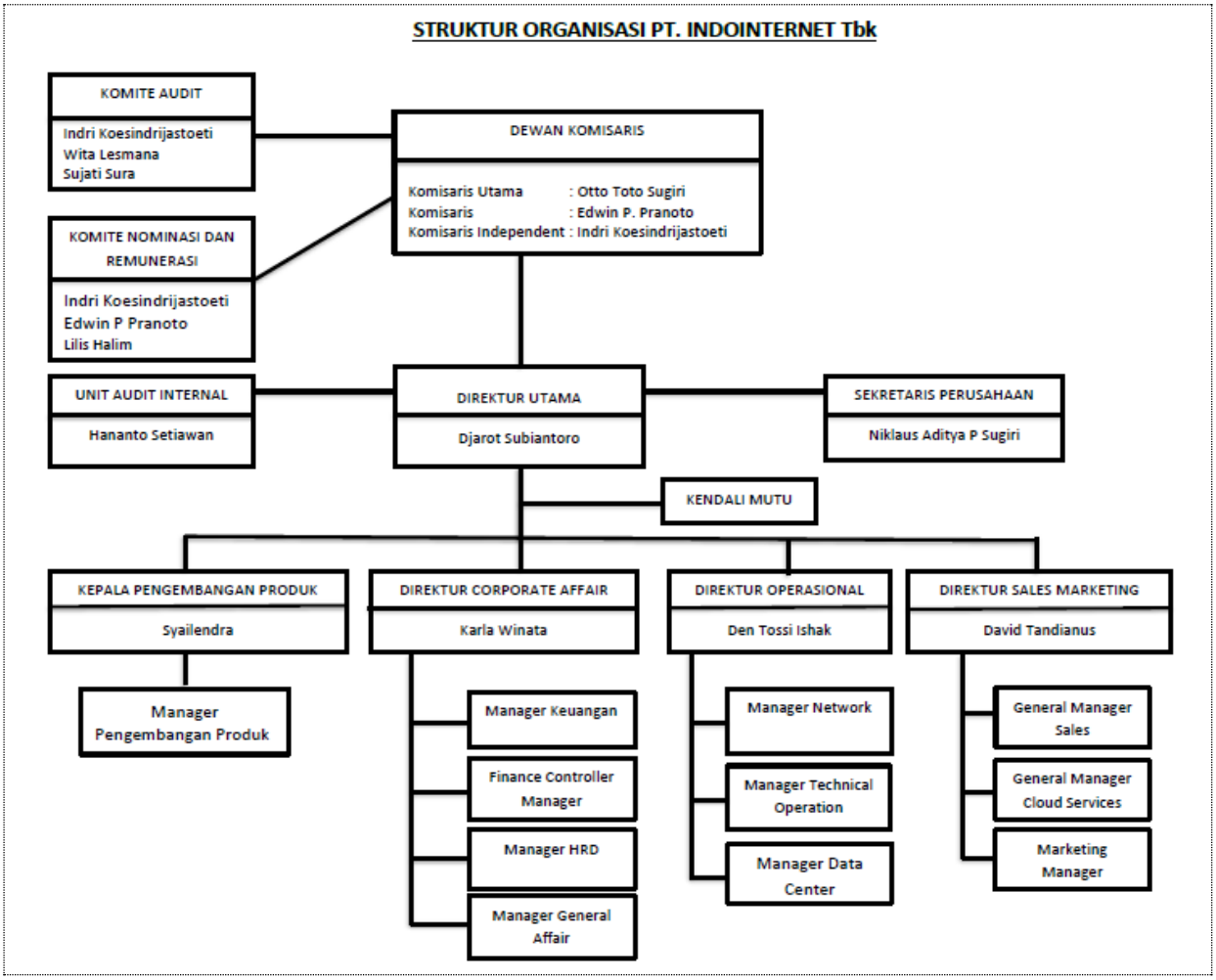

8. Sumber Daya Manusia

Pada tanggal 31 Agustus 2020, jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak sebanyak 217 karyawan. Jumlah karyawan di tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2019 dikarenakan yang sebelumnya merupakan Entitas Anak Perseroan, yaitu PT Sisnet Mitra Sejahtera, sudah bukan merupakan Entitas Anak Perseroan. Saat prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki kepemilikan pada PT Sisnet Mitra Sejahtera.

Tabel berikut ini menunjukkan perkembangan komposisi karyawan menurut jenjang jabatan, usia, pendidikan, status, aktivitas utama dan lokasi:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Keterangan	31 Agustus		31 Desember					
	2020		2019		2018		2017	
	Perseroan	Entitas Anak	Perseroan	Entitas Anak	Perseroan	Entitas Anak	Perseroan	Entitas Anak
General Manager	3	-	3	-	4	-	3	-
Manager	12	1	11	8	10	10	11	12
Supervisor	17	-	18	5	19	10	18	10
Staff	171	1	194	59	198	82	166	107
Non Staff	12	-	13	3	13	3	14	3
Sub Total	*215*	*2*	*239*	*75*	*244*	*105*	*212*	*132*
Total	**217**		**314**		**349**		**344**	

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Keterangan	31 Agustus		31 Desember					
	2020		2019		2018		2017	
	Perseroan	Entitas Anak	Perseroan	Entitas Anak	Perseroan	Entitas Anak	Perseroan	Entitas Anak
Di atas 50 tahun	6	-	4	3	5	3	6	1
41 - 50 tahun	45	1	40	8	33	15	30	17
31 - 40 tahun	75	-	76	42	80	45	72	55
21 - 30 tahun	89	1	118	22	125	41	104	56
< 21 Tahun	-	-	1	-	1	1	-	3
Sub Total	*215*	*2*	*239*	*75*	*244*	*105*	*212*	*132*
Total	**217**		**314**		**349**		**344**	

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	31 Agustus		31 Desember					
	2020		2019		2018		2017	
	Perseroan	Entitas Anak	Perseroan	Entitas Anak	Perseroan	Entitas Anak	Perseroan	Entitas Anak
S2	2	-	1	-	2	-	2	4
S1	130	2	150	30	143	39	124	44
D1	-	-	-	1	-	1	-	1
D3	46	-	47	18	52	29	46	32
SMA	33	-	37	26	43	36	36	51
<SMA	4	-	4	-	4	-	4	-
Sub Total	*215*	*2*	*239*	*75*	*244*	*105*	*212*	*132*
Total	**217**		**314**		**349**		**344**	

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama dan Lokasi

Keterangan	31 Agustus		31 Desember					
	2020		2019		2018		2017	
	Perseroan	Entitas Anak	Perseroan	Entitas Anak	Perseroan	Entitas Anak	Perseroan	Entitas Anak
Tangerang Selatan	190	-	208	55	210	71	181	94
Jakarta	9	2	9	-	10	-	10	-
Bali	1	-	4	-	5	-	4	-
Bandung	7	-	10	6	10	9	8	9
Cirebon	-	-	1	-	2	-	2	-
Surabaya	2	-	2	14	2	25	2	29
Semarang	1	-	1	-	1	-	1	-
Lubuk Linggau	4	-	3	-	3	-	3	-
Purwakarta	1	-	1	-	1	-	1	-
Sub Total	*215*	*2*	*239*	*75*	*244*	*105*	*212*	*132*
Total	**217**		**314**		**349**		**344**	

Komposisi Karyawan Menurut Status

Keterangan	31 Agustus		31 Desember					
	2020		2019		2018		2017	
	Perseroan	Entitas Anak	Perseroan	Entitas Anak	Perseroan	Entitas Anak	Perseroan	Entitas Anak
Tetap	200	1	213	71	206	96	178	107
Kontrak	15	1	26	4	38	6	34	25
Sub Total	*215*	*2*	*239*	*75*	*244*	*105*	*212*	*132*
Total	**217**		**314**		**349**		**344**	

Hingga pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki Serikat Pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan.

Tenaga Kerja Asing dan Pegawai Keahlian Khusus

Sampai tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing dan juga tidak memiliki pegawai dengan keahlian khusus.

Kesejahteraan Sosial

Perseroan menyediakan beberapa macam fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan dan keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan tetap dan kontrak. Fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tunjangan yang diatur dalam kebijakan Perseroan (THR, Bonus, Alat Komunikasi).
2. Fasilitas Kesehatan Karyawan (Rawat Jalan dan Rawat Inap).
3. Asuransi Jiwa Karyawan.
4. Fasilitas tempat kerja yang memadai (tempat istirahat, ruang makan, ruang musik dan musholah).

Kompensasi, program kesejahteraan, dan fasilitas karyawan Perseroan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Departemen Tenaga Kerja, termasuk sudah memenuhi Upah Minimum yang berlaku.

9. Keterangan Singkat Tentang Entitas Anak

Berikut ini adalah daftar Entitas Anak yang dimiliki oleh Perseroan:

No.	Nama Perusahaan Anak	Domisili	Kegiatan	Kepemilikan Perseroan	Status	Tahun Pendirian	Per 31 Agustus 2020		
							% Total Aset Entitas Anak terhadap Total Aset Konsolidasian Perseroan	% Total Liabilitas Entitas Anak terhadap Total Liabilitas Konsolidasian Perseroan	% Total Laba (Rugi) Sebelum Pajak Entitas Anak terhadap Total Laba (Rugi) sebelum pajak Konsolidasian Perseroan
1.	PT Net Soft	Tangerang Selatan	Perdagangan, informasi dan komunikasi serta jasa	99,52%	Beroperasi	2002[1)]	0,76%	0,44%	0,41%
2.	PT Wiratapura Indo Parahyangan[3)]	Bandung Barat	Jasa Konsultasi Piranti Keras dan Lunak Komputer	60,00%	Beroperasi	2017	1,46%	0,00%	-0,58%
3.	PT Ekagrata Data Gemilang[3)]	Jakarta Selatan	Aktivitas hosting (penyimpanan data di server), dan yang berhubungan dengan hal tersebut	99,83%	Belum Beroperasi	2018	26,19%	96,46%	-3,77%
4.	Fast Speed Networks Pte. Ltd.	Singapura	Kapasitas Transmisi Internasional kabel bawah laut	100% secara tidak langsung melalui Net Soft	Beroperasi	2008[2)]	0,27%	0,70%	0,06%

Keterangan:
1) diakuisisi oleh Perseroan pada tahun 2012
2) diakuisisi oleh Perseroan pada tahun 2015
3) Entitas Anak yang didirikan oleh Perseroan

PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG")

A. Riwayat Singkat

EDG, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 9 November 2018, yang dibuat di hadapan Nathalia Alvina Jinata, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-

0053781.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 12 November 2018, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0151443.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 12 November 2018 ("**Akta Pendirian EDG**").

Anggaran dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian EDG tersebut belum pernah mengalami perubahan.

Anggaran Dasar EDG sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian EDG tersebut di atas selanjutnya disebut sebagai "**Anggaran Dasar EDG**".

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, EDG belum beroperasi secara komersial.

B. Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar EDG, maksud dan tujuan EDG ialah berusaha dalam bidang aktivitas *hosting* (penyimpanan data di server), dan yang berhubungan dengan hal tersebut.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas EDG dapat melakukan kegiatan usaha, yaitu menjalankan kegiatan usaha jasa pelayanan yang berkaitan dengan penyediaan infrastruktur *hosting* (penyimpanan data di server), layanan pemrosesan data dan kegiatan yang berhubungan dengan itu dan spesialisasi dari *hosting* (penyimpanan data di server), seperti *web-hosting*, jasa *streaming* dan aplikasi *hosting* (penyimpanan data di server), termasuk penyimpanan *Cloud Computing*.

C. Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pendirian EDG, struktur permodalan EDG adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000/saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**1.000**	**1.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Perseroan	599	599.000.000	99,83
2. Otto Toto Sugiri	1	1.000.000	0,17
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**600**	**600.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**400**	**400.000.000**	

D. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 31 tanggal 29 November 2019, yang dibuat di hadapan Nathalia Alvina Jinata, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0366951 tanggal 2 Desember 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0231760.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 2 Desember 2019, susunan terakhir Direksi dan Dewan Komisaris EDG pada saat diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris : Karla Winata

Direksi
Direktur : Den Tossi Ishak

E. Ikhtisar Data Keuangan

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Agustus	31 Desember	
	2020	2019	2018
Total Aset	129.083.578	81.847.224	72.099.435
Total Liabilitas	135.685.585	85.221.461	71.847.481
Total Ekuitas	(6.602.006)	(3.374.237)	251.954

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019	2019	2018
Pendapatan Usaha	-	-	-	-
Beban Pokok Pendapatan	-	-	-	-
Beban Operasi	484.480	190.603	206.113	14.065
Beban Bunga	2.743.289	2.254.976	3.420.077	338.981
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**(3.227.770)**	**(2.445.579)**	**(3.626.191)**	**(348.046)**
Laba (rugi) tahun berjalan	**(3.227.770)**	**(2.445.579)**	**(3.626.191)**	**(348.046)**

Analisa perubahaan posisi keuangan dari EDG:

Aset

Perbandingan aset pada tanggal 31 Agustus 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Jumlah aset pada tanggal 31 Agustus 2020 adalah Rp129.083.578 ribu naik sebesar Rp47.236.354 ribu atau 58% dari jumlah aset tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp81.847.224 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan uang muka pembelian sebesar Rp31.619 juta dan aset dalam pembangunan Rp11.984 juta.

Perbandingan aset pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan 31 Desember 2018

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp81.847.224 ribu naik sebesar Rp9.747.789 ribu atau 14% dari jumlah aset tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp72.099.435 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh pembelian tanah.

Liabilitas

Perbandingan liabilitas pada tanggal 31 Agustus 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Agustus 2020 adalah Rp135.685.585 ribu naik sebesar Rp50.464.124 ribu atau 59% dari jumlah liabilitas tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp85.221.461 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh pinjaman dari pihak berelasi untuk pengembangan usaha.

Perbandingan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan 31 Desember 2018

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp85.221.461 ribu naik sebesar Rp13.373.980 ribu atau 19% dari jumlah liabilitas tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp71.847.481 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh oleh kenaikan pinjaman dari pihak berelasi untuk pengembangan usaha.

Ekuitas

Perbandingan ekuitas pada tanggal 31 Agustus 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Agustus 2020 adalah -Rp6.602.006 ribu turun sebesar -Rp3.227.769 ribu atau 96% dari jumlah ekuitas tanggal 31 Desember 2019 sebesar -Rp3.374.237 ribu. Penurunan ini disebabkan oleh kerugian tahun berjalan.

Perbandingan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan 31 Desember 2018

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah -Rp3.374.237 ribu turun sebesar -Rp3.626.191 ribu atau 1439% dari jumlah ekuitas tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp251.954 ribu. Penurunan ini disebabkan oleh kerugian tahun berjalan.

Analisis Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain EDG

Pendapatan Usaha

Sejak periode 31 Desember 2018 hingga 31 Agustus 2020 belum ada pendapatan usaha yang dihasilkan EDG yang disebabkan oleh belum beroperasinya perusahaan secara komersial. EDG secara hukum didirikan tahun 2018, saat ini EDG sedang dalam proses pembangunan EDGE Data Center yang telah mencapai 90% dan direncanakan akan beroperasi secara penuh di bulan Februari tahun 2021. Atas dasar hal tersebut dalam ikhtisar data keuangan EDG belum memiliki pendapatan sejak pendiriannya.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan pada tanggal 31 Agustus 2020 dibandingkan dengan 31 Agustus 2019

Jumlah rugi tahun berjalan pada tanggal 31 Agustus 2020 adalah -Rp3.227.770 ribu meningkat sebesar Rp782.191 ribu atau 32% dari jumlah rugi tahun berjalan tanggal 31 Agustus 2019 sebesar -Rp2.445.579 ribu. Kerugian ini disebabkan oleh kenaikan beban bunga pinjaman dan beban operasi terkait biaya gaji.

Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan 31 Desember 2018

Jumlah rugi tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah -Rp3.626.191 ribu naik sebesar Rp3.278.145 ribu atau 942% dari jumlah rugi tahun berjalan tanggal 31 Desember 2018 sebesar -Rp348.046 ribu. Kerugian ini disebabkan oleh kenaikan beban bunga pinjaman.

10. Aset Tetap

Sampai dengan 31 Agustus 2020, total nilai aset tetap - bersih yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp161.642.894 juta.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki dan menguasai aset tetap yang material untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu sebagai berikut:

No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Pihak Dalam Sertifikat	Luas (M^2)	Masa Berlaku	Keterangan	Keterangan Penggunaan
1.	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("**SHGB**") No. 00345 yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pendaftaran Tanah Kabupaten Tangerang tanggal 8 Juli 1974 Letak tanah: Desa Rempoa, Kecamatan Ciputat, Kabupaten Tangerang, Provinsi Jawa Barat	Perseroan	1.000	19 Mei 2039	Sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk **("OCBC")** berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 27 tanggal 3 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta	Kantor Perseroan
2.	SHGB No. 00344 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang tanggal 26 Desember 1991	Perseroan	90	19 Mei 2039	Sedang dijaminkan kepada OCBC berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 27 tanggal 3 Desember 2020	Kantor Perseroan

No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Pihak Dalam Sertifikat	Luas (M^2)	Masa Berlaku	Keterangan	Keterangan Penggunaan
	Letak tanah: Desa Rempoa, Kecamatan Ciputat, Kabupaten Tangerang, Provinsi Jawa Barat				yang dibuat di hadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta	
3.	SHGB No. 00343 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang tanggal 26 Desember 1991 Letak tanah: Desa Rempoa, Kecamatan Ciputat, Kabupaten Tangerang, Provinsi Jawa Barat	Perseroan	1.080	19 Mei 2039	Sedang dijaminkan kepada OCBC berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 27 tanggal 3 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta	Kantor Perseroan

Di samping itu, sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki dan menguasai aset berupa hak kekayaan intelektual yang material sebagai berikut:

No.	No. Sertifikat Merek	Tanggal Pendaftaran	Merek	Kelas	Warna	Jangka Waktu
1.	IDM000395852	26 September 2011	indonet	38	Hitam, merah	10 tahun sejak tanggal 26 September 2011
2.	IDM000777357	13 Juni 2017	Indonet business enabler	38	Hitam, merah, abu-abu	10 tahun sejak tanggal 13 Juni 2017
3.	IDM000777365	13 Juni 2017	Quanta	38	Kuning, orange, putih	10 tahun sejak tanggal 13 Juni 2017
4.	IDM000777359	13 Juni 2017	Ultra by Indonet	38	Merah, kuning, orange, hitam, putih	10 tahun sejak tanggal 13 Juni 2017
5.	IDM000777367	13 Juni 2017	Tricara by Indonet	38	Biru, merah, kuning, hitam, putih	10 tahun sejak tanggal 13 Juni 2017
6.	IDM000250817	Perpanjangan tanggal 5 Desember 2017	Indonet onesky	38	Abu-abu, merah, hitam	10 tahun sejak tanggal 5 Desember 2017

EDG juga telah melakukan permohonan pendaftaran merek sesuai Formulir Permohonan Pendaftaran merek di bawah ini:

No.	Merek	Warna	Kelas	Tanggal Permohonan	Jenis Barang dan/atau Jasa
1.	EDGE DC	Hitam, putih, abu-abu, hijau, orens	42	21 Desember 2020	Pemrograman program pengolahan data

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual sedang dalam proses pemeriksaan permohonan pendaftaran merek yang telah diajukan oleh EDG.

11. Perjanjian Dengan Pihak Afiliasi

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak Afiliasi untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

Berikut merupakan perjanjian antara Perseroan dengan pihak Afiliasi sebagai berikut:

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Deskripsi Singkat	Jangka waktu	Sifat Hubungan Afiliasi
1.	Perjanjian Layanan Induk tanggal 1 November 2013	a. Perseroan; dan b. PT DCI Indonesia ("**DCI**").	Perseroan sepakat untuk memesan layanan termasuk barang dan penawaran lainnya yang akan disediakan oleh DCI, dan DCI sepakat untuk menyediakan layanan kepada Perseroan berdasarkan suatu surat pemesanan yang diajukan oleh Perseroan kepada DCI	Perjanjian berlaku sejak tanggal efektif dan akan berakhir pada tanggal di mana surat pemesanan terakhir yang saat itu sedang berjalan menjadi kadaluarsa atau diakhiri	Entitas Sepengendali dan terdapat kesamaan anggota Direksi atau Dewan Komisaris.
2.	Perjanjian Kerjasama No. 009/Indonet/LGL/PKS/IX/2013 tanggal 16 September 2013	a. Perseroan; dan b. DCI	Perseroan akan menyediakan layanan koneksi di area data center DCI yang berada dalam Kawasan MM2100 Industrial Town yang terletak di Cikarang Barat, Bekasi 17520, Jawa Barat yang terkoneksi dengan *disaster recovery center* Perseroan yang berada di gedung Cyber di Jalan Kuningan Barat No. 8, Jakarta Selatan sebagai sarana penunjang layanan jasa Para Pihak dan DCI membantu dalam mendapatkan pelanggan yang membutuhkan layanan dari Perseroan.	Perjanjian ini berlaku untuk 3 tahun terhitung sejak tanggal 16 September 2013 dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali Para Pihak sepakat untuk tidak memperpanjang jangka waktu perjanjian dengan memberitahukan secara tertulis kepada Pihak lainnya selambat-lambatnya 3 bulan sebelumnya.	Entitas Sepengendali dan terdapat kesamaan anggota Direksi atau Dewan Komisaris.
3.	Perjanjian Berlangganan No. 047/Indonet/Sales/XI/2016	a. Perseroan; dan b. DCI	DCI sepakat untuk menggunakan dan berlangganan layanan jaringan komunikasi data yang disediakan oleh Perseroan.	Perjanjian berlaku selama 1 tahun efektif terhitung sejak tanggal ditandatanganiny a berita acara pemasangan perangkat untuk	Entitas Sepengendali dan terdapat kesamaan anggota Direksi atau Dewan Komisaris

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Deskripsi Singkat	Jangka waktu	Sifat Hubungan Afiliasi
				pengoperasian layanan oleh para pihak. Apabila tidak ada pemberitahuan dari DCI untuk mengakhiri perjanjian, maka jangka waktu otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya.	
4.	Perjanjian Pinjam Pakai Ruangan tanggal 2 Desember 2013 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Addendum Ketujuh Terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Ruangan No. 026/Indonet/LGL/ADD-PPPR/XII/2020 tanggal 1 Desember 2020	a. Perseroan; dan b. PT Sisnet Mitra Sejahtera ("**SMS**")	Perseroan adalah pemilik bangunan yang terletak di Jalan Rempoa Raya No. 11 Ciputat, Tangerang Selatan. SMS bermaksud untuk menyewa sebagian ruangan milik Perseroan tersebut.	Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun terhitung sejak 3 Desember 2019 sampai dengan 2 Desember 2021.	Entitas Sepengendali.
5.	Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 31 Desember 2010 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Addendum Ketiga Terhadap Perjanjian Sewa Menyewa No. 020/Indonet/LGL/PSM/XI/2019 tanggal 14 November 2019	a. Perseroan; dan b. Net Soft	Perseroan adalah pemilik bangunan yang terletak di Jalan Rempoa Raya No. 11 Ciputat, Tangerang Selatan. Net Soft bermaksud untuk menyewa sebagian ruangan milik Perseroan tersebut.	Perjanjian ini berlaku untuk 2 tahun terhitung sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021.	Net Soft merupakan perusahaan terkendali Perseroan.
6.	Perjanjian Pinjam Pakai Ruangan No. 028/Indonet/LGL/PSM/XI/2018 tanggal 8 November 2018 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Addendum Kedua Perjanjian Pinjam Pakai Ruangan No. 005/Indonet/LGL/PSM/ADD-II/II/2020 tanggal 26 Februari 2020	a. Perseroan; dan b. EDG	Perseroan adalah pemilik bangunan yang terletak di Gedung Cyber, Jalan Kuningan Barat No. 8, Jakarta. EDG bermaksud untuk meminjam pakai sebagian ruangan milik Perseroan.	1 tahun terhitung mulai tanggal 1 Maret 2020 sampai dengan 2 Maret 2021.	EDG merupakan perusahaan terkendali Perseroan.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Deskripsi Singkat	Jangka waktu	Sifat Hubungan Afiliasi
7.	Perjanjian Kerjasama No. 034/Indonet-WIP/LGL/PKS/IV/2017 tanggal 7 April 2017 yang diubah dengan Addendum Pertama No. 024/Indonet-WIP/LGL/PKS/XI/2020 tanggal 24 November 2020	a. Perseroan; dan b. WIP	WIP secara eksklusif menunjuk Perseroan untuk membangun dan mengelola infrastruktur telekomunikasi serta menyediakan jasa operator *content* layanan *Triple Play* (*Data, TV dan Voice*) untuk pelanggan di wilayah Kota Baru Parahyangan, Padalarang, Bandung Barat.	20 tahun sejak tanggal 7 April 2017.	WIP merupakan perusahaan terkendali Perseroan.
8.	Perjanjian Peminjaman tanggal 20 November 2018 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Addendum Keempat Perjanjian Peminjaman tanggal 7 Desember 2020	a. Perseroan; dan b. EDG	Perseroan menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada EDG dengan plafon sebesar Rp300.000.000.000 dan bunga sebesar 4,25% per tahun.	Pelunasan pinjaman selambat-lambatnya tanggal 20 November 2023.	EDG merupakan perusahaan terkendali Perseroan.
9.	Perjanjian Pelayanan Internet Backbone No, 01/LGL/NETSOFT/IV/2015 tanggal 30 April 2015 yang terakhir kali diubah dengan Addendum Kedua No. 012a/Indonet/LGL/PKS-ADD/IV/2018 tanggal 30 April 2018	a. Perseroan; b. Net Soft	Net Soft memberikan pelayanan jasa kepada Perseroan berupa layanan *internet* dengan besar *bandwith* sebesar 155 Mbps.	Jangka waktu perjanjian adalah selama 3 tahun sejak tanggal 1 Mei 2018 sampai dengan tanggal 30 April 2021.	Net Soft merupakan perusahaan terkendali Perseroan.
10.	Perjanjian Berlangganan No. 02/Indonet/legal-CRO/VIII/2013 tanggal 13 Agustus 2013 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Addendum I Perjanjian Berlangganan No. 53/Indonet/CRO/ADD/XII/2015 tanggal 10 Desember 2015	a. Perseroan; b. PT Fortress Data Services ("**Fortress**")	Fortress menggunakan dan berlangganan layanan yang disediakan Perseroan yang dipilih oleh Pelanggan ("**Jasa**") yaitu *Co-location* 1 *Rack* DC (Data Center DCI) dan DR (Data Center Rempoa) dengan ketentuan minimum 4 user dan berlaku kelipatannya, *Local Loop Up to 1 Gbps* antara DC dan DCR dan Managed Services 24 jam x 7 hari.	Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun efektif terhitung sejak tanggal 14 Agustus 2013 sampai dengan 13 Agustus 2015 dan menjadi otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya kecuali ada pemberitahuan dari Pelanggan untuk mengakhiri perjanjian.	Terdapat kesamaan anggota Direksi atau Dewan Komisaris antara Fortress dengan Perseroan.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Deskripsi Singkat	Jangka waktu	Sifat Hubungan Afiliasi
11.	Perjanjian Peminjaman Karyawan No. 02a/INDONET-WIP/I/2020 tanggal 2 Januari 2020	a. Perseroan; b. WIP	WIP membutuhkan tenaga kerja karyawan Perseroan untuk kebutuhan operasional WIP, dan Perseroan sepakat dan setuju untuk memenuhi permintaan tersebut yang meliputi tenaga kerja untuk departemen keuangan.	Perjanjian berlaku selama WIP melakukan kegiatan usahanya.	WIP merupakan perusahaan terkendali Perseroan.
12.	Perjanjian Peminjaman Karyawan No. 01a/INDONET-NET SOFT/I/2020 tanggal 2 Januari 2020	a. Perseroan; b. Net Soft	Net Soft membutuhkan tenaga kerja karyawan Perseroan untuk kebutuhan operasional Net Soft, dan Perseroan sepakat dan setuju untuk memenuhi permintaan tersebut yang meliputi tenaga kerja untuk departemen keuangan dan departemen operasional.	Perjanjian berlaku selama Net Soft melakukan kegiatan usahanya.	Net Soft merupakan perusahaan terkendali Perseroan.
13.	Perjanjian Pelayanan Reseller No. 120/Indonet-Sales/AliCloud/VII/2018 tanggal 23 Juli 2018	a. Perseroan; b. PT Tiga Daya Digital Indonesia ("**TDDI**").	Perseroan menunjuk TDDI untuk melakukan pemasaran dan penjualan layanan komputasi cloud.	Jangka waktu perjanjian adalah satu tahun sampai dan diperpanjang secara otomatis sesuai dengan jangka waktu yang berlaku sebelumnya.	Terdapat kesamaan anggota Direksi atau Dewan Komisaris antara TDDI dengan Perseroan.
14.	Perjanjian Pelayanan Jasa Data Centre Outsourcing No. 16/indo.net/sales/I/2012 tanggal 12 Januari 2012	a. PT Sarana Pactindo ("**Sarana**"); b. Perseroan.	Perseroan akan menyediakan jasa co-location, *communication link* dan *managed services* kepada Sarana di lokasi yang telah ditentukan.	Jangka waktu perjanjian adalah satu tahun sampai dan diperpanjang secara otomatis sesuai dengan jangka waktu yang berlaku sebelumnya.	Terdapat kesamaan anggota Direksi atau Dewan Komisaris antara Sarana dengan Perseroan.
15.	Work Order No. WO/0297/SALES/1119 tanggal 27 November 2019	a. PT Tokoplas Ecommerce Indonesia ("**TEI**"); b. Perseroan.	Perseroan akan menyediakan Alibaba Cloud, SSL Wildcard tahunan dan dukungan local kepada TEI.	Jangka waktu berlangganan adalah satu tahun efektif terhitung sejak penandatangan perjanjian dan diperpanjang	Terdapat kesamaan anggota Direksi atau Dewan Komisaris antara Sarana dengan Perseroan.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Deskripsi Singkat	Jangka waktu	Sifat Hubungan Afiliasi
				otomatis untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya.	
16.	14 Work Order pada tahun 2016 sampai dengan 2020	a. PT Sarana Pactindo ("**Sarana**"); b. Perseroan.	Berdasarkan 14 work order tersebut, Perseroan akan menyediakan jasa dan/atau produk sebagai berikut: a. local loop 1 Mbps Interkoneksi Rack Pactindo Dacen; b. cable shaft dan link wiring international dedicated package; c. local loop (dedicated) connect artajasa; d. local loop up to 20 Mbps Cyber – Rempoa; e. cable shaft; f. colocation 1 rack package; g. dua IP Address; h. beberapa link wiring international dedicated package; i. beberapa link wireless local access dedicated package; j. beberapa local loop 5 Mbps Cyber – Rempoa; k. link wiring local loop dedicated package serta jasa instalasi; dan l. colocation 1 rack data center Rempoa.	Jangka waktu berlangganan adalah satu tahun efektif terhitung sejak penandatangana n perjanjian dan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya.	Terdapat kesamaan anggota Direksi atau Dewan Komisaris antara Sarana dengan Perseroan.
17.	Perjanjian Payung Penyediaan Jasa Terkait Koneksi No. 118/Indonet/Sales/PBJ/ XII/2020 tanggal 7 Desember 2020	a. EDG; dan b. Perseroan.	EDG telah sepakat untuk menggunakan jasa terkait koneksi yang disediakan oleh Perseroan, yang mana EDG harus membayar kepada Perseroan sesuai biaya yang telah disepakati.	Berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 7 Desember 2020 sampai dengan tanggal 7 Desember 2023.	EDG merupakan perusahaan terkendali Perseroan.
18.	Perjanjian Jasa Layanan Koneksi IP Transit No. 01/FSN-NETSOFT/LGL/VI/2015 tanggal 30 Juni 2015 sebagaimana terakhir	a. Fast Speed Networks Pte Ltd ("FSN"); dan b. Net Soft.	FSN memiliki hak atas kabel FO (Matrix Cable System) dan menawarkan layanan koneksi IP transit ("Layanan") dan Net Soft bermaksud untuk	3 tahun terhitung sejak bulan Juli 2018 sampai dengan Juli 2021.	FSN dan Net Soft merupakan perusahaan terkendali Perseroan.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Deskripsi Singkat	Jangka waktu	Sifat Hubungan Afiliasi
	kali diubah dengan Addendum Kedua Perjanjian Jasa Layanan Koneksi IP Transit No. 001/FSN-NETSOFT/LGL/ADD/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 antara Net Soft dan Fast Speed Networks Pte Ltd		berlanggangan atas layanan dengan kapasitas 150 Mbps yang disediakan oleh FSN.		
19.	Perjanjian Hutang Piutang No. 02/LGL/Indonet-FSN/VII/2015 tanggal 29 Juli 2015 antara Net Soft dan FSN	a. FSN; dan b. Net Soft	Net Soft memberikan pinjaman kepada FSN sebesar SGD 216.000 untuk mengambilalih hak sewa atas Cable Matrix dari pemegang saham FSN	Pembayaran akan dilakukan secara bertahap selama 96 bulan.	FSN dan Net Soft merupakan perusahaan terkendali Perseroan.
20.	Data Center Operation and Technical Support (DCOPS) Agreement tanggal 16 November 2020	a. DCI; dan b. EDG	EDG bermaksud untuk membangun Data Center dan DCI akan menyediakan keahliannya dalam pengoperasian Data Center dengan kapasitas maksimal 6MW.	Tidak diatur	DCI merupakan Entitas Sepengendali dan terdapat kesamaan anggota Direksi atau Dewan Komisaris dengan Perseroan EDG merupakan perusahaan terkendali Perseroan.

Transaksi dengan pihak Afiliasi

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi-transaksi yang dilaksanakan dengan ketentuan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

Keterangan	Jumlah (dalam ribu Rupiah)		Persentase terhadap Total Pendapatan (%)	
	31 Agustus 2020	31 Agustus 2019	31 Agustus 2020	31 Agustus 2019
A. Pendapatan Usaha				
- PT Tiga Daya Digital Indonesia	7.056.311	2.161.617	2,37%	1,01%
- PT Fortress Data Services	5.911.755	8.349.326	1,99%	3,89%
- PT Sarana Pactindo	1.813.949	2.396.689	0,61%	1,12%
- PT DCI Indonesia	1.265.527	729.591	0,43%	0,34%
- PT Micro Pay Nusantara	437.573	825.912	0,15%	0,38%
- PT Sisnet Mitra Sejahtera	427.917	-	0,14%	0,00%
- PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	99.968	-	0,03%	-
Total	**17.013.001**	**14.463.135**	**5,72%**	**6,74%**

Keterangan	Jumlah (dalam ribu Rupiah)		Persentase terhadap Total Beban (%)	
	31 Agustus 2020	31 Agustus 2019	31 Agustus 2020	31 Agustus 2019
B. Beban Pokok Pendapatan				
- PT DCI Indonesia	8.539.250	8.356.546	4,46%	7,25%
- PT Sisnet Mitra Sejahtera	1.431.620	-	0,75%	0,00%
- PT Micro Pay Nusantara	441.795	1.002.193	0,23%	0,87%
- Willowglen MSC Berhad	-	-	0,00%	0,00%
- PT Willowglen Indonesia	-	-	0,00%	0,00%
Total	**10.412.665**	**9.358.739**	**5,44%**	**8,12%**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT DCI Indonesia	Entitas sepengendali	Pendapatan usaha atas penjualan link dan biaya sewa *data center*
PT Sisnet Mitra Sejahtera	Entitas sepengendali	Pendapatan usaha atas penjualan link, layanan *cloud*, dan sewa ruangan dan pembelian layanan terkelola
PT Fortress Data Services	Pihak berelasi lainnya	Pendapatan usaha atas penjualan link, *data center*, dan layanan *cloud*
PT Tiga Daya Digital Indonesia	Pihak berelasi lainnya	Pendapatan usaha atas layanan *cloud*
PT Sarana Pactindo	Pihak berelasi lainnya	Pendapatan usaha atas penjualan link
PT Graha Sedaya Serasi	Entitas sepengendali	Pinjaman yang diberikan
PT Arga Ardana Indonesia	Entitas sepengendali	Penjualan entitas anak
PT Willowglen Indonesia	Entitas asosiasi	Pembelian asset tetap, investasi pada saham
PT Sejahtera Bersama Rakyat	Entitas asosiasi	Pinjaman yang diberikan dan investasi pada saham
PT Micro Pay Nusantara	Entitas asosiasi	Pendapatan sewa dan implementasi, penjualan perangkat keras, beban implementasi dan sewa, dan investasi pada saham
Willowglen MSC Berhad	Pihak berelasi lainnya	Pembelian lisensi
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	Pihak berelasi lainnya	Pendapatan usaha atas layanan *cloud*
PT Hijau Multi Kreatif Indonesia	Pihak berelasi lainnya	Pinjaman yang diberikan dan investasi pada saham

12. Transaksi dan Perjanjian Penting Dengan Pihak Ketiga

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

Perjanjian Pinjaman

Pada tanggal 3 Desember 2020, Perseroan mendapatkan pinjaman dari OCBC berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 27 yang dibuat di hadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta Barat dan Syarat dan Ketentuan Umum tanggal 3 Desember 2020 dibawah Nomor 6755/Leg./XII/2020/Rkp.2 dibuat Sulistyaningsih, SH, Notaris di Kota Jakarta Barat. Berdasarkan perjanjian, OCBC telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perseroan berupa Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah batas sebesar Rp50.000.000.000 dan bunga sebesar 8,5% per tahun (*floating*) yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek Perseroan dalam kegiatan arus kas sehari-hari. Jangka waktu perjanjian pinjaman adalah sampai dengan tanggal 21 November 2021 atau pada tanggal yang lebih awal sebagaimana ditentukan oleh OCBC dengan pertimbangannya sendiri. Untuk menjamin pelunasan, Perseroan menyerahkan jaminan berupa hak atas 3 bidang tanah dengan SHGB 00343/Rempoa, SHGB 00344/Rempoa dan SHGB No. 00345/Rempoa serta *Account Receivables* (AR) tagihan piutang yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp12.000.000.000.

Perjanjian Kerjasama Layanan Penyelenggaraan Jasa Internet

Perseroan memiliki perjanjian Kerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka penyelenggaraan jasa internet di Indonesia dengan jangka waktu perjanjian yang umumnya berlaku selama 1 tahun sampai dengan 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan para pihak. Secara umum, kerjasama yang dilakukan oleh Perseroan dengan penyedia jasa internet tersebut antara lain penyediaan jasa sartel dan sarpen untuk dihubungkan dengan perangkat layanan internet Perseroan, penggunaan jaringan serat optik dan penggunaan layanan pusat data infrastruktur pendukung *data centre* sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur di masing-masing perjanjian.

Perjanjian Distribusi Layanan Cloud

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah mengadakan perjanjian distribusi dengan salah satu perusahaan cloud global, dimana Perseroan ditunjuk untuk antara lain, memasarkan cloud, menjual produk dan jasa cloud dan/atau produk *bundles* kepada pelanggan, menyediakan jasa penunjang dan dukungan teknis tingkat pertama sehubungan dengan penggunaan produk/*services* cloud tersebut. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 30 November 2021.

Perjanjian Sewa Menyewa

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah mengadakan 57 perjanjian sewa sehubungan dengan sewa ruangan, sewa lahan untuk mendirikan menara triangle dan antena serta sewa lahan untuk penempatan shaft kabel. Perjanjian umumnya berlaku 1 tahun sampai dengan 2 tahun. Seluruh perjanjian pelanggan Perseroan masih berlaku, kecuali dua perjanjian yang saat ini sedang dalam proses perpanjangan. Oleh karenanya para pihak masih saling menundukkan diri terhadap ketentuan-ketentuan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian dengan Pelanggan

Perseroan memiliki perjanjian dengan para pelanggannya dimana Perseroan menyediakan layanan berlangganan yang terdiri dari tiga layanan utama Perseroan, yaitu konektivitas dan layanan terkelola, komputasi awan, serta *data center*. Perjanjian-perjanjian tersebut umumnya berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 3 tahun, dengan beberapa perjanjian yang memiliki klausula perpanjangan otomatis kecuali terdapat pemberitahuan untuk pengakhiran dari salah satu pihak. Secara umum layanan Perseroan juga mencakup layanan instalasi sampai dengan dukungan layanan pemeliharaan dan dengan pembayaran yang umumnya dilakukan secara bulanan.

Perjanjian terkait Pembangunan Fasilitas Data Center EDGE

EDG memiliki perjanjian kerja sama proyek sipil dan pembangunan pusat data dengan dua kontraktor dimana kontraktor-kontraktor tersebut akan melaksanakan proyek pekerjaan sipil gedung pusat data milik EDG. Perjanjian umumnya berlaku sampai dengan tanggal penyerahan berita acara serah terima oleh EDG kepada masing-masing kontraktornya. Perjanjian-perjanjian dengan kontraktor ini memiliki lima fase, dimana pada saat tanggal dikeluarkannya prospektus ini, masing-masing dari perjanjian tersebut masih dalam fase pertama. Secara umum, pembayaran dilakukan dalam lima fase sesuai dengan pemesanan dan *progress* pekerjaan secara bertahap yaitu pembayaran tanda jadi, pembayaran setelah barang pesanan sampai di lokasi, instalasi dan pembayaran setelah pengujian dilakukan dan pembayaran retensi. Kontraktor akan mengirimkan tagihan kepada EDG sesuai dengan tahapan pembayarannya dan EDG wajib membayar tagihan tersebut selambat-lambatnya dalam 30 hari setelah EDG menerima tagihan asli tersebut.

EDG juga memiliki perjanjian kerja sama pengadaan barang untuk Fasilitas Data Center EDGE dengan tujuh vendor utama dimana vendor-vendor tersebut akan menyediakan jasa dan/atau barang seperti *UPS, MV Panel, LV Switchboards, CRAC, trafo* dan *dehumidifier*. Perjanjian-perjanjian dengan vendor pada umumnya berlaku sampai dengan tanggal kadaluarsa surat pemesanan terakhir atau tanggal diakhirinya perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian dengan vendor ini memiliki lima fase, dimana pada saat tanggal dikeluarkannya prospektus ini, masing-masing dari perjanjian tersebut masih dalam fase pertama. Secara umum, pembayaran dilakukan dalam lima fase sesuai dengan pemesanan dan *progress* pekerjaan secara bertahap yaitu

pembayaran tanda jadi, pembayaran setelah barang pesanan sampai di lokasi, instalasi dan pembayaran setelah pengujian dilakukan dan pembayaran retensi. Vendor akan mengirimkan tagihan kepada EDG sesuai dengan tahapan pembayarannya dan EDG wajib membayar tagihan tersebut selambat-lambatnya dalam 30 hari setelah EDG menerima tagihan asli tersebut.

Perjanjian lain-lain

Perseroan memiliki perjanjian dengan PT Belaputera Intiland ("**Belaputera**") pada tanggal 17 Maret 2015 untuk mengadakan perjanjian usaha patungan dan akan mendirikan perseroan terbatas dengan jenis usaha perseroan dalam bidang usaha jasa konsultasi piranti keras dan lunak komputer dalam rangka memberikan layanan telekomunikasi di Kota Baru Parahyangan, Padalarang, Bandung Barat. Perseroan terbatas yang didirikan tersebut merupakan WIP.

Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara WIP dan Belaputera pada tanggal 27 November 2018 sebagaimana terakhir kali diubah pada tanggal 24 November 2020 Belaputera bekerja sama secara eksklusif dengan WIP dalam rangka pemberian layanan telekomunikasi di beberapa area dalam Kota Baru Parahyangan, Padalarang, Bandung Barat yang disepakati para pihak untuk kurun waktu 10 tahun sejak 27 November 2018. Lebih lanjut lagi, dalam rangka pelaksanaan pemberian layanan telekomunikasi tersebut, WIP bekerjasama dengan Perseroan melalui Perjanjian Kerjasama dimana WIP menunjuk Perseroan secara eksklusif untuk membangun dan mengelola jaringan telekomunikasi di wilayah Kota Baru Parahyangan, Padalarang, Bandung Barat dan sebagai penyedia jasa operator *content* layanan Perseroan meliputi *Triple Play* (*Data, TV dan Voice*) dan SAF kepada pelanggan di wilayah tersebut. Untuk deskripsi Perjanjian Kerjasama No. 034/Indonet-WIP/LGL/PKS/IV/2017 tanggal 7 April 2017 yang diubah dengan Addendum Pertama No. 024/Indonet-WIP/LGL/PKS/XI/2020 tanggal 24 November 2020 dapat merujuk kepada bagian Perjanjian Dengan Pihak Afiliasi.

13. Asuransi

Berikut ini tabel yang menyajikan asuransi yang dimiliki oleh Perseroan, sebagai berikut:

No.	Polis	Penanggung	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan	Jangka Waktu
1.	Polis Asuransi *TLO Standard*	PT Asuransi Central Asia	a. Model : Yamaha Jupiter Z 1 CW No. Polis : B 6333 WMT Tahun : 2015 b. Model : Yamaha New Jupiter Z Z 1 CW No. Polis : B 9546 WMJ Tahun : 2015	a. Nilai Premi : Rp103.094,23 Nilai Pertanggungan : Rp5.727.467,00 b. Nilai Premi : Rp103.094,23 Nilai Pertanggungan : Rp5.727.467,00 Total Nilai Premi: Rp 237.188,45	28 Agustus 2020 – 28 Agustus 2021
2.	Polis Asuransi *TLO Standard*	PT Asuransi Central Asia	Model : Toyota Avanza 1.3 E No. Polis : BG 1841 OI Tahun : 2007	Total Nilai Pertanggungan : Rp95.000.000,00 Total Nilai Premi : Rp 547.475,00	15 April 2020 – 15 April 2021
3.	*P*olis Standard Asuransi Kebakaran Indonesia - *Fire, lightning, explosion aircraft impact, and smoke* - *Riot, strike, malicious damage and civil commotion (4.1B)* - *Typhoon, storm, flood, and water damage (4.3A)*	PT Asuransi Central Asia	Klinik/ Kantor Lokasi : Ruko Wangsaniaga Wetan No. 16, Jl. Parahyangan Kota Bumi Parahyangan (KBPA), Padalarang	Total Nilai Pertanggungan: Rp181.963.861,00 Total Nilai Premi: Rp245.353,06	8 November 2020 – 8 November 2021

No.	Polis	Penanggung	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan	Jangka Waktu
4.	Polis Standard Asuransi Kebakaran Indonesia - *Fire, lightning, explosion aircraft impact, and smoke* - *Riot, strike, malicious damage and civil commotion (4.1B)* - *Typhoon, storm, flood, and water damage (4.3A)*	PT Asuransi Central Asia	*Shopping Center/Office* Lokasi : Soho Pancoran, Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 2-3 Pancoran, Jakarta Selatan	Total Nilai Pertanggungan: Rp1.201.394.168,00 Total Nilai Premi: Rp2.303.072,62	21 Desember 2020 – 21 Desember 2021
5.	Polis Standard Asuransi Kebakaran Indonesia - *Fire, lightning, explosion aircraft impact, and smoke*	PT Asuransi Central Asia	Kantor (benda antic dan lukisan) Lokasi : Jl Rempoa Raya No.11, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten	Total Nilai Pertanggungan : Rp1.697.000.000,00 Total Nilai Premi : Rp687.345,00	23 November 2020 – 23 November 2021
6.	Polis Standard Asuransi Kebakaran Indonesia - *Fire, lightning, explosion aircraft impact, and smoke* - *Riot, strike, malicious damage and civil commotion (4.1B)* - *Typhoon, storm, flood, and water damage (4.3A)*	PT Asuransi Central Asia	Kantor (*Shopping Center Grade B*) Lokasi : Pasar Tanah Abang Blok A Lt.12, Jl. KH Mas Mansyur, Kel. Kampung Bali, Jakarta Pusat	Total Nilai Pertanggungan: Rp97.578.278,00 Total Nilai Premi: Rp330.052,50	10 November 2020 – 10 November 2021
7.	Polis Standard Asuransi Kebakaran Indonesia - *Fire, lightning, explosion aircraft impact, and smoke* - *Riot, strike, malicious damage and civil commotion (4.1B)* - *Typhoon, storm, flood, and water damage (4.3A)*	PT Asuransi Central Asia	Office/ *Shopping Center* Lokasi : Soho Podomoro City, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 28, Kel Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta	Total Nilai Pertanggungan: Rp1.693.205.412,00 Total Nilai Premi: Rp3.282.874,77	21 Desember 2020 – 21 Desember 2021
8.	Polis Asuransi *Property All Risk* - *Fire, lightning, explosion aircraft impact, and smoke* - *Riot, strike, malicious damage and civil commotion (4.1B)* - *Typhoon, storm, flood, and water damage (4.3A)*	PT Asuransi Central Asia	Kantor Lokasi : Jalan Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten	Total Nilai Pertanggungan : Rp4.058.087.342,00 Total Nilai Premi : Rp4.926.183,63	11 Agustus 2020 – 11 Agustus 2021
9.	Polis Asuransi *Property All Risk* - *Fire, lightning, explosion aircraft impact, and smoke* - *Riot, strike, malicious damage and civil commotion (4.1B)* - *Typhoon, storm, flood, and water damage (4.3A)*	PT Asuransi Central Asia	Kantor Lokasi : Gedung Noble House Lt B1, Jl. DR Ide Anak Agung Kav E No.2, Jakarta	Total Nilai Pertanggungan: Rp58.74.497,00 Total Nilai Premi: Rp100.635,93	8 November 2020 – 8 November 2021
10.	Polis Asuransi *Property All Risk* - *Fire, lightning, explosion aircraft impact, and smoke* - *Riot, strike, malicious damage*	PT Asuransi Central Asia	Kantor/ *Shopping Center* Lokasi : Apartemen Kuningan City Mall Lantai B1	Total Nilai Pertanggungan : Rp297.240.981,00 Total Nilai Premi :	10 April 2020 – 10 April 2021

No.	Polis	Penanggung	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan	Jangka Waktu
	and civil commotion (4.1B) - *Typhoon, storm, flood, and water damage (4.3A)*			Rp563.772,60	
11.	Polis *Property All Risk* - *Fire, lightning, explosion aircraft impact, and smoke* - *Riot, strike, malicious damage and civil commotion (4.1B)* - *Typhoon, storm, flood, and water damage (4.3A)*	PT Asuransi Central Asia	Kantor Lokasi : Gedung Cyber 1, Jl. Kuningan Barat No. 11, Jakarta Selatan	Total Nilai Pertanggungan : Rp2.500.000.000,00 Total Nilai Premi : Rp3.095.750,00	20 Februari 2020 – 20 Februari 2021
12.	Polis Asuransi *Property All Risk* - *Fire, lightning, explosion aircraft impact, and smoke* - *Riot, strike, malicious damage and civil commotion (4.1B)* - *Typhoon, storm, flood, and water damage (4.3A)*	PT Asuransi Central Asia	Kantor Lokasi : Jalan Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten	Total Nilai Pertanggungan : Rp9.500.000.000,00 Total Nilai Premi : Rp11.482.600,00	11 Agustus 2020 – 11 Agustus 2021
13.	Polis Asuransi *Earthquake* - *Earthquake, Volcanic Eruption and Tsunami*	PT Asuransi Central Asia	Kantor/ *Shopping Center* Lokasi : Apartemen Kuningan City Mall Lantai B1	Total Nilai Pertanggungan : Rp297.240.981,00 Total Nilai Premi : Rp488.778,70	10 April 2020 – 10 April 2021
14.	Polis Asuransi *Earthquake* - *Earthquake, Volcanic Eruption and Tsunami*	PT Asuransi Central Asia	Kantor Lokasi : Gedung Cyber 1, Jl. Kuningan Barat No. 11, Jakarta Selatan	Total Nilai Pertanggungan : Rp2.500.000.000,00 Total Nilai Premi : Rp3.862.000,00	20 Februari 2020 – 20 Februari 2021
15.	Polis Asuransi *Earthquake* - *Earthquake, Volcanic Eruption and Tsunami*	PT Asuransi Central Asia	*Shopping Center/Office* Lokasi : Soho Pancoran, Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 2-3 Pancoran, Jakarta Selatan	Total Nilai Pertanggungan: Rp1.201.394.168,00 Total Nilai Premi: Rp1.754.993,66	21 Desember 2020 – 21 Desember 2021
16.	Polis Asuransi *Earthquake* - *Earthquake, Volcanic Eruption and Tsunami*	PT Asuransi Central Asia	*Shopping Center/ Office* Lokasi : Soho Podomoro City. Jl. Let Jend S. Parman Kav 28, Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta	Total Nilai Pertanggungan: Rp1.693.205.412,00 Total Nilai Premi: Rp2.458.283,74	21 Desember 2020 – 21 Desember 2021
17.	Polis Asuransi *Public Liability*	PT Asuransi Central Asia	Pusat Perbelanjaan di lokasi / tempat berisiko dan semua aktivitas lain yang terkait dengannya Lokasi : Soho Podomoro City, Jl. Jend. S. Parman Kav.28, Kel. Tanjung Duren	Total Nilai Pertanggungan : Rp5.000.000.000,00 Total Nilai Premi : Rp8.037.000,00	21 Agustus 2020 – 21 Agustus 2021

No.	Polis	Penanggung	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan	Jangka Waktu
			Selatan, Indonesia		
18.	Polis Asuransi *Public Liability*	PT Asuransi Central Asia	Penjual elektronik dan semua aktivitas lain yang terkait dengannya Lokasi : Mall Soho Pancoran, Jl. Let.Jend MT Haryono Kav 2-3, Pancoran, Jakarta Selatan	Total Nilai Pertanggungan : Rp5.000.000.000,00 Total Nilai Premi : Rp9.037.000,00	17 April 2020 – 17 April 2021
19.	Polis Asuransi *Comprehensive Standard* - Gabungan - Gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi - Angin topan, badai, hujan es, banjir, tanah longsor - Huru-hara - Tanggung jawab hukum pihak ketiga - Terorisme dan Sabotase	PT Asuransi Central Asia	Model : Daihatsu Grand Max No. Polis : B 9465 WUC Tahun : 2017	Total Nilai Pertanggungan : Rp110.000.000,00 Total Nilai Premi : Rp3.146.000,00	17 April 2020 – 17 April 2021
20.	Polis Asuransi *Comprehensive Standard* - Gabungan - Gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi - Angin topan, badai, hujan es, banjir, tanah longsor - Huru-hara - Tanggung jawab hukum pihak ketiga - Terorisme dan Sabotase	PT Asuransi Central Asia	Model : Honda CRV No. Polis : B 1662 WLR Tahun : 2014	Total Nilai Pertanggungan : Rp270.000.000,00 Total Nilai Premi : Rp6.943.800,00	11 Juli 2020 – 11 Juli 2021
21.	Polis Asuransi *Comprehensive Standard* - Gabungan - Gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi - Angin topan, badai, hujan es, banjir, tanah longsor - Huru-hara - Tanggung jawab hukum pihak ketiga - Terorisme dan Sabotase	PT Asuransi Central Asia	Model: Wuling Confero S 1.5 C (4x2) M/T No. Polis : B 1926 WZP Tahun : 2019	Total Nilai Pertanggungan : Rp140.000.000,00 Total Nilai Premi : Rp4.015.000,00	24 Juni 2020 – 24 Juni 2021
22.	Polis Asuransi *Comprehensive Standard* - Gabungan - Gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi - Angin topan, badai, hujan es, banjir, tanah longsor - Huru-hara - Tanggung jawab hukum pihak	PT Asuransi Central Asia	Model : Toyota Vellfire 2.5 G AT No. Polis : B 239 T Tahun : 2016	Total Nilai Pertanggungan : Rp775.000.000,00 Total Nilai Premi : Rp12.792.000,00	23 Agustus 2020 – 23 Agustus 2021

No.	Polis	Penanggung	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan	Jangka Waktu
	ketiga - Terorisme dan Sabotase				
23.	Polis Asuransi *Comprehensive Standard* - Gabungan - Gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi - Angin topan, badai, hujan es, banjir, tanah longsor - Huru-hara - Tanggung jawab hukum pihak ketiga - Terorisme dan Sabotase	PT Asuransi Central Asia	Model : Toyota Hilux Pick Up 2.0 L MT No. Polis : B 9960 WUB Tahun : 2014	Total Nilai Pertanggungan : Rp113.000.000,00 Total Nilai Premi : Rp3.361.735,00	21 April 2020 – 21 April 2021
24.	Polis Asuransi *Comprehensive Standard* - Gabungan - Gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi - Angin topan, badai, hujan es, banjir, tanah longsor - Huru-hara - Tanggung jawab hukum pihak ketiga - Terorisme dan Sabotase	PT Asuransi Central Asia	a. Model : Daihatsu Gran Max No. Polis : B 1732 WKX Tahun : 2015 b. Model : Daihatsu Luxio 1.5X MT No. Polis : B 1734 WOH Tahun : 2015 c. Model : Daihatsu Xenia 1.3 R Deluxe Plus No. Polis : B 1745 WKX Tahun : 2015 d. Model : Daihatsu Xenia 1.3 R Deluxe Plus No. Polis : B 1452 WKX Tahun : 2015 e. Model : Daihatsu Xenia 1.3 R Deluxe Plus No. Polis : B 1451 WKX Tahun : 2015	a. Nilai Pertanggungan : Rp105.000.000,00 Nilai Premi : Rp3.938.000,00 b. Nilai Pertanggungan : Rp125.000.000,00 Nilai Premi : Rp4.650.000,00 c. Nilai Pertanggungan : Rp110.000.000,00 Nilai Premi: Rp4.116.000,00 d. Nilai Pertanggungan : Rp110.000.000,00 Nilai Premi : Rp4.116.000,00 e. Nilai Pertanggungan : Rp110.000.000,00 Nilai Premi: Rp4.116.000,00 f. Nilai Pertanggungan : Rp110.000.000,00 Nilai Premi: Rp4.116.000,00 Total Nilai Premi : Rp20.973.000,00	15 April 2020 – 15 April 2021
25.	Polis Standard Asuransi Kebakaran Indonesia *a. Fire, lightning, explosion aircraft impact, and smoke* *b. Riot, strike, malicious damage and civil commotion (4.1B)*	PT Asuransi Central Asia	Gedung RA Residence Lokasi: Gedung RA Residence, Jl. Intan No. 25, TB Simatupang, Cilandak, Jakarta Selatan	Total Nilai Pertanggungan: Rp459.000.000,00 Total Nilai Premi: Rp176.715,00	19 Januari 2021 – 19 Januari 2022

No.	Polis	Penanggung	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan	Jangka Waktu
	c. Typhoon, storm, flood, and water damage (4.3A) *d. Lightning (4.15)*				
26.	Polis Asuransi *Earthquake* *Earthquake, Volcanic Eruption and Tsunami*	PT Asuransi Central Asia	Gedung RA Residence Lokasi: Gedung RA Residence, Jl. Intan No. 25, TB Simatupang, Cilandak, Jakarta Selatan	Total Nilai Pertanggungan: Rp459.000.000,00 Total Nilai Premi: Rp702.270,00	19 Januari 2021 – 19 Januari 2022

Perseroan berkeyakinan bahwa asuransi atas aset-aset material Perseroan adalah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan Perseroan. Perseroan tidak berada dalam keadaan cidera janji (*default*) dan tidak pernah memperoleh peringatan dan/atau teguran sehubungan dengan polis atau bagian dari polis asuransi yang ditutup oleh Perseroan sebagaimana diungkapkan di atas.

14. Perkara Yang Sedang Dihadapi Perseroan dan Entitas Anak, Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak, maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak, tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau mengajukan permohonan kepailitan, atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

15. Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha

15.1. Umum

Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1994 sebagai Penyedia Jasa Internet atau ISP (*Internet Service Provider*) swasta komersial pertama di Indonesia, didirikan dengan misi untuk memberikan manfaat dari solusi teknologi strategis kepada pelanggan. Sejak itu, Perseroan telah menyediakan layanan berbasis internet dan jasa komunikasi kepada perorangan dan korporasi/organisasi bisnis selama lebih dari 25 tahun. Saat ini, Perseroan telah menjadi salah satu perusahaan swasta penyedia layanan TIK (Teknologi Informasi & Komunikasi) terbesar di Indonesia, dalam bidang layanan komputasi awan sebagaimana dilaporankan dalam hasil survei pasar oleh Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) di tahun 2020 (sumber data: *Market and Tax Survey* AFPI, 15 Mei 2020).

Sejarah perkembangan Perseroan sebagai berikut:

Tahun 1994
- Memperoleh lisensi ISP (*Internet Service Provider*) No.HK. 502/2/4/MPPT-95 tanggal 3 Agustus 1995, dengan perpanjangan setiap lima tahun, terakhir No.178 tahun 2016 tanggal 21 Oktober 2016
- Berfokus memberikan layanan internet ke pelanggan individu.
- Memperluas akses internet (sub-net) hingga ke-34 kota di Indonesia.
- Memperoleh pengakuan sebagai ISP terbaik oleh Kadin Indonesia.
- Bergabung dengan GRIC Communication untuk menyediakan layanan *International Roaming*.

Tahun 2003
- Mengakuisisi aset (bangunan dan peralatan) dan bisnis (*data center*) dari Global Hostnet & M-Web Indonesia menjadi Pusat Data (*Data Center*) di Gedung Cyber.

- Memperoleh lisensi NAP – Network Access Point No.1743/PT.003/Tel/DJTP-2003 tanggal 10 Oktober 2003, dengan perpanjangan setiap lima tahun, terakhir No.222 tahun 2014 tanggal 6 Agustus 2014.
- Memperoleh penghargaan ICSA (Indonesian Customer Satisfaction Award) dari Majalah SWA berturut-turut di 2004 dan 2005.
- Memperoleh penghargaan Superbrands.
- Meraih sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000.

Tahun 2005
- Memperoleh lisensi dan mengembangkan Jaringan Tetap Tertutup No.121/KEP/M.KOMINFO/12/2005 tanggal 30 Desember 2005, dengan perpanjangan setiap lima tahun, terakhir dengan nomor 212 tahun 2018 tanggal 09 Maret 2018.
- Penambahan layanan VSAT (Very Small Aperture Terminal), dengan pembangunan *ground-station* di Jakarta, dengan cakupan layanan hingga lebih dari 1.000 titik.
- Perluasan pusat data di Bandung (alamat: Gedung Wisma Bumi Putera, Lantai 4, Suite #405, Jl. Asia Afrika No 141-149, Bandung, Jawa Barat, 40112) dan Surabaya (alamat: Gedung Intiland Tower, Lantai 11, Suite No 1A, Jl. Panglima Sudirman 101-103, Surabaya, Jawa Timur , 60271).

Tahun 2011
- Transformasi menjadi Pemungkin Bisnis Digital (*Digital Business Enabler*), fokus dalam mendukung pelanggan korporasi atau perusahaan untuk tumbuh dengan teknologi informasi modern.
- Membangun dan mengembangkan pusat data baru di Tangerang Selatan, Banten.
- Memperoleh penghargaan Brand Champion dari MarkPlus.

Tahun 2012
- Mengakuisisi Net Soft yang berlokasi di Tangerang Selatan.

Tahun 2015
- Mengakuisisi FSN yang berdomisili di Singapura, memperoleh lisensi SBO - *Service Based Operations* di Singapura di tahun 2008, dan telah diperpanjang sesuai surat nomor IMDA/CMALO/LIC-011/02-473, tanggal 12 Oktober 2018, berlaku hingga 5 tahun.
- Memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013
- Mengembangkan layanan berbasiskan cloud dan penyimpanan data (*storage*) untuk kebutuhan sistem produksi dan pemulihan bencana (*disaster recovery*), serta layanan e-mail bagi pelanggan perusahaan.

Tahun 2017
- Mendirikan entitas anak, WIP, yang berkedudukan di Kabupaten Bandung Barat.
- Bekerjasama dengan salah satu perusahaan Cloud Provider Internasional dalam memberikan layanan komputasi awan (*cloud computing*) kelas dunia.
- Memperoleh penghargaan sebagai The Fastest Growing Partner pada acara Alibaba Cloud Partner Awards ASEAN 2018.

Tahun 2018
- Mendirikan entitas anak, EDG, yang berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Tahun 2020
- Mengembangkan layanan interkoneksi/konektivitas untuk mendukung evolusi ekosistem digital.
- Melalui anak perusahaan Perseroan yaitu PT Ekagrata Data Gemilang, Perseroan membangun Pusat Data EDGE kelas dunia untuk memenuhi kebutuhan perusahaan-perusahaan lokal dan internasional.

Keunggulan Kompetitif

Perseroan mengarahkan penyediaan layanan yang memiliki keunggulan kompetitif :

- Dalam bidang layanan konektivitas, yaitu dengan menyediakan ekosistem konektivitas yang luas, dan pilihan tujuan koneksi yang beragam. Layanan terhubung ke semua pusat data, terhubung ke pusat komputasi awan, dan ke pusat pertemuan koneksi internet, serta dapat melayani dalam waktu singkat sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

- Dalam bidang layanan Pusat Data EDGE, yaitu dengan menyediakan kapasitas layanan pada sentral lokasi pelanggan, Pusat Data EDGE memungkinkan kemudahan pilihan tujuan koneksi yang luas dan beragam, antar pusat data, dengan latensi yang rendah, dan tingkat layanan berstandard kelas dunia.
- Dalam bidang layanan Komputasi Awan, perseroan bekerja sama dengan perusahaan yang memiliki teknologi komputasi awan kelas dunia dan menyediakan sumber daya lokal professional dalam memberikan konsultansi dan solusi serta dukungan lokal layanan komputasi awan.
- Ketersediaan Tim pemantau dan dukungan layanan professional 24 x 7, untuk menjaga tingkat layanan pelanggan.
- Para pendiri dan pengelola memiliki pengalaman dalam pengembangan infrastruktur TIK dan layanan jasa komunikasi, termasuk asesmen terhadap peluang, keuangan, akuisisi dan operasi, selain pengalaman signifikan lain di industri TIK.
- Di Indonesia, Perseroan telah mengoperasikan beberapa pusat data di lokasi pusat bisnis dan jaringan, dan memperluas konektivitas ke berbagai pusat data utama lainnya yang memiliki densitas perusahaan serta lalu-lintas data tertinggi di daerah Jabodetabek serta pengembangan jaringan ke cloud global.

Sasaran Perseroan

Menjadi pemimpin pasar dalam memberikan layanan konektivitas dan pusat data EDGE, terutama untuk melayani pelanggan korporasi, serta menjadi mitra lokal utama dalam penyediaan komputasi awan dari penyedia komputasi awan kelas dunia.

Memperluas layanan konektivitas untuk menghubungkan semua pusat data terbesar di Indonesia, menghubungkan pusat data dengan komputasi awan dan menghubungkan antar komputasi awan. Dengan menyediakan pilihan koneksi yang luas dan beragam akan meningkatkan nilai layanan kepada pelanggan.

Memperluas ketersediaan kapasitas pusat data EDGE yang berada pada lokasi sentral dan dekat dengan pelanggan, Pusat Data EDGE baru disediakan dibeberapa lokasi sentra Jakarta. Pusat Data EDGE dibangun dengan standard keamanan, keandalan, dan operasional kelas dunia.

Secara berkelanjutan membangun kemampuan sumber daya dalam menyediakan dan mengoperasikan layanan yang menjadi fokus utama usaha Perseroan yaitu : Konektivitas, Pusat Data EDGE dan Komputasi Awan.

15.2. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dan Entitas Anak pada saat Prospektus ini diterbitkan berfokus pada 3 (tiga) jenis layanan, antara lain:

a. Konektivitas
   Layanan konektivitas dijalankan oleh Perseroan dan entitas anak, yaitu Net Soft, WIP dan FSN.
b. Pusat Data (*Data Center*)
   Layanan pusat data dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak, yaitu EDG.
c. Komputasi Awan (*Cloud Computing*)
   Layanan komputasi awan dijalankan oleh Perseroan.

Konektivitas

Layanan konektivitas (*connectivity*) adalah layanan koneksi jaringan yang memberikan kemampuan bagi pelanggan untuk mengakses berbagai informasi melalui jaringan internet. Saat ini layanan konektivitas telah menjadi kebutuhan mendasar bagi seluruh perusahaan. Layanan ini menggunakan teknologi *fiber optic*, satelit, dan *wireless*.

Dalam memberikan layanan konektivitas ini, Perseroan dan Entitas Anak (telah memiliki ijin/ lisensi dari regulator terkait yaitu:

- Lisensi *Internet Service Provider* (ISP) sejak tahun 1995: Lisensi Penyedia Layanan Internet (ISP) yang mengizinkan Perseroan untuk menyediakan berbagai produk dan layanan terkait internet di seluruh Indonesia.
- Lisensi Jaringan Tertutup (Jartup): Lisensi yang memungkinkan Perseroan untuk menyediakan solusi konektivitas satelit serta *fiber optic* di seluruh Indonesia.
- Layanan Gerbang Akses Internet (*Network Access Point* - NAP) adalah jenis layanan dalam penyelenggaraan jasa telekomunikasi yang menyediakan layanan penyaluran trafik internet dan routing bagi Penyelenggara Jasa Telekomunikasi lainnya untuk terhubung ke jaringan internet internasional (IP Transit), terhubung dengan sesama Penyelenggara Layanan Gerbang Akses Internet, dan menjadi titik penyebaran akses internet di dalam negeri (*internet exchange*). Selain itu, layanan ini juga berfungsi sebagai penyimpan sementara (*caching*) dan/ atau pengatur penyaluran (*distribution*) konten internet.
- Sesuai PM Kominfo No. 13 Tahun 2019, untuk pengajuan ijin NAP harus memiliki izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi yang telah berlaku efektif untuk penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup yang telah terbangun berupa rute domestik dan internasional.
- Lisensi *Service Based Operation* (SBO) yang berdomisili di Singapura.

Layanan konektivitas ini telah tersedia juga di berbagai lokasi di Jakarta, termasuk di kawasan bisnis seperti di Jalan Jendral Sudirman, Jalan MH Thamrin, Jalan HR Rasuna Said dan Jalan TB Simatupang. Selain di area bisnis tersebut, Perseroan bekerjasama antara lain dengan Kawasan industri MM2100 dan Kawasan Perumahan Kota Bumi Parahyangan, Padalarang, Bandung di dalam memberikan layanan konektivitas.

Perseroan juga telah bekerjasama dengan berbagai penyedia layanan Pusat Data di Indonesia dimana Perseroan dapat memberikan solusi konektivitas dengan kapasitas besar kepada pelanggan yang berada pada pusat data tersebut.

Layanan konektivitas ini telah melayani 5.166 pelanggan personal dan 2.820 pelanggan perusahaan per posisi 31 Agustus 2020, terdiri dari berbagai segmen industri seperti industri keuangan, logistik, fintech, *e-commerce* platform.

Proses kerja dari Layanan jasa Konektivitas dapat digambarkan sebagai berikut :

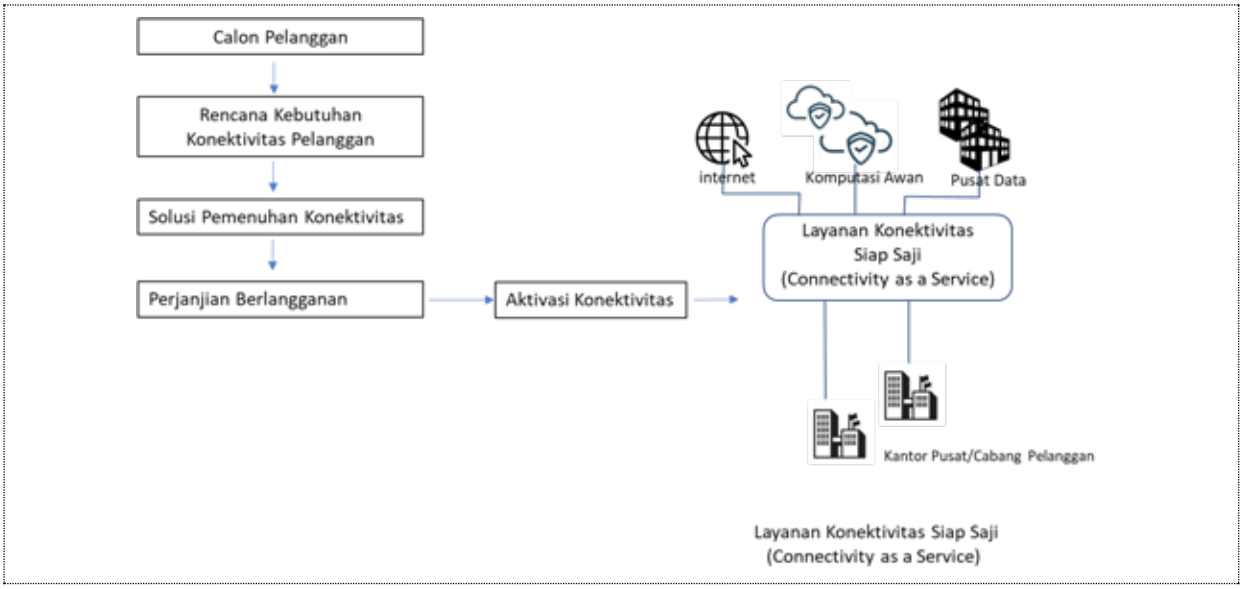

Pusat Data (*Data Center*)

Layanan Pusat Data adalah fasilitas ruangan yang terkondisi secara khusus dilengkapi dengan sistem catu daya, pengkondisian ruangan, dan sistem keamanan ruangan, dipergunakan untuk mengoperasikan berbagai perangkat jaringan dan komputer yang diwajibkan untuk beroperasi selama 24 jam sehari tanpa ada gangguan sama sekali. Fasilitas ini biasanya dipergunakan oleh berbagai industri yang memberikan berbagai layanan yang bersifat *mission critical* kepada pelanggan, misalnya industri keuangan, industri yang berhubungan dengan pelayanan publik dan lain-lain.

Sejak tahun 2003, Perseroan telah mulai memberikan layanan Pusat Data dimana saat ini Perseroan memiliki dua lokasi Pusat Data utama masing-masing di DKI Jakarta dan di Tangerang Selatan.

Kedua Pusat Data tersebut telah berjalan sejak 2001 dan 2011 dengan kapasitas 99%, dimana pelanggan yang mempergunakan kedua Data Center tersebut terdiri dari berbagai Industri antara lain Industri Keuangan, Industri logistik, industri manufaktur, industri Internet, industri oil & gas, dan lain-lain. Kedua data center tersebut dipergunakan oleh 288 pelanggan korporasi dari berbagai industri.

Seiring dengan adanya perubahan yang mengarah kepada perubahan kearah digitalisasi disemua kegiatan bidang industri, dimana kebutuhan akan Pusat Data sebagai penempatan perangkat digital menjadi prioritas perseroan untuk menyediakannya sebagai mesin pertumbuhan masa datang. Perseroan memandang strategis untuk memilih jenis Pusat Data jenis EDGE dengan standar rancangan dan pengoperasian kelas dunia. Pusat Data jenis ini dirancang berada dilokasi dekat dengan pusat pertukaran koneksi dan dibangun menjadi beberapa pusat data yang berada pada titik sentral pelanggan.

Proses kerja layanan Pusat Data dapat digambarkan sebagai berikut :

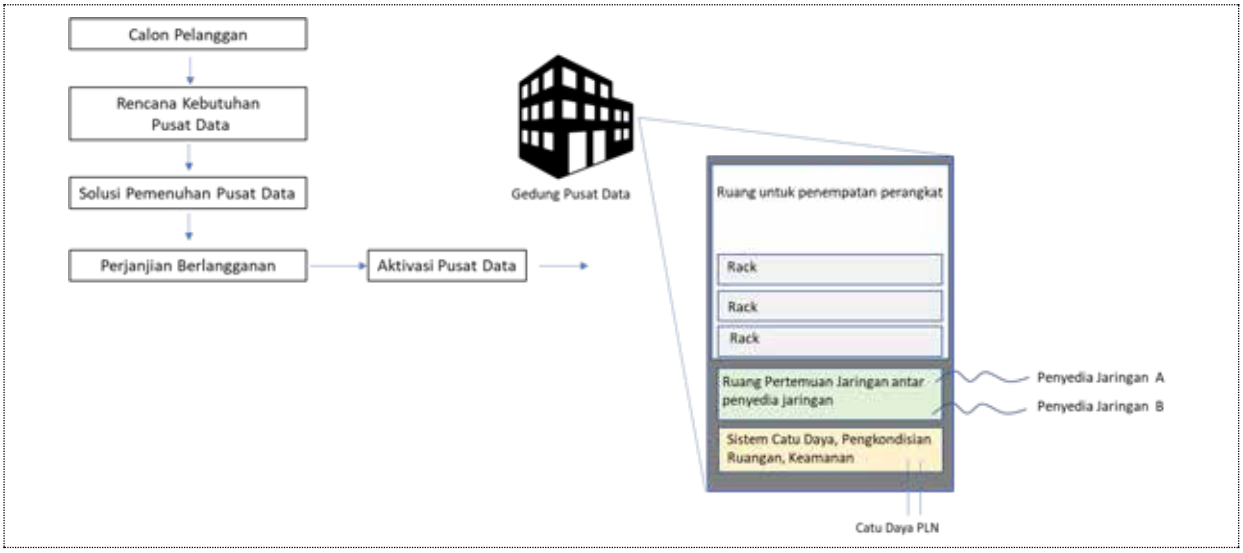

Komputasi Awan (*Cloud Computing*)

Layanan komputasi awan adalah layanan Infrastruktur Komputasi yang telah disediakan dalam bentuk menu perangkat lunak yang telah Siap Saji (*Infrastructure as a Service*) dimana kebutuhan kapasitas komputasi dapat ditentukan dan dibeli, atau berlangganan bulanan melalui sebuah portal yang dapat diakses melalui internet. Dengan demikian Layanan Komputasi Awan dapat memberikan fasilitas kepada perusahan untuk dapat memiliki dengan cepat dan fleksibel terhadap sumber daya komputasi (contoh: *processing power*, *storage*, RAM, *operating system*, *database*, dan berbagai aplikasi lainnya) dimanapun dan kapanpun dengan biaya yang sangat terjangkau. Layanan *cloud* ini sangat banyak dipergunakan oleh berbagai perusahaan yang ingin dengan cepat mendapatkan sumber daya komputasi yang fleksibel dengan tetap fokus pada bisnisnya.

Sejak tahun 2015, Perseroan telah berhasil mengembangkan layanan solusi awan dan pada tahun 2017 secara resmi bekerjasama dengan salah satu perusahaan cloud global di dalam menyediakan solusi awan tersebut, dan pada tahun 2018 Perseroan telah menjadi salah satu mitra Internasional terbesar untuk perusahaan cloud tersebut.

Setelah berjalan selama dua tahun, sudah 628 pelanggan korporasi yang mempergunakan layanan Komputasi awan dari berbagai industri antara lain industri keuangan, Industri Fintech, industri *eCommerce*, dan lain-lain. Kebutuhan para pelanggan ini antara lain interkoneksi multi-cloud maupun multi-data center, menjadi potensi bagi produk/layanan utama perseroan.

Perseroan juga mengembangkan dan bekerjasama dengan mitra (*reseller*) untuk terus mendorong solusi *cloud* ke pasar.

Berdasarkan pengalamanan, serta mencermati berbagai kebutuhan pusat data dan interkoneksi pita lebar (*bandwidth*) bagi perusahaan serta penyedia layanan komputasi awan yang beroperasi di Indonesia, baik internasional maupun lokal, maka Perseroan mengembangkan layanan solusi yang memadukan ketiga jenis usaha tersebut yaitu Konektivitas, Pusat Data dan Komputasi Awan, sebagai solusi layanan yang terpadu:

1. Solusi *digitalisasi network* sebagai penunjang kebutuhan multi-koneksi antar pusat data agar dapat bekerja secara dinamis, efisien dan secara keseluruhan meningkatkan performa dari jaringan. Penerapan otomasi untuk menunjang kebutuhan multi-koneksi ini menjadi fokus usaha Perseroan.

2. Solusi pusat data yang akan menyediakan jasa penyewaan tempat server (kolokasi) kepada pelanggan yang difokuskan untuk dipergunakan sebagai *network data center* yang secara lokasi berada di pusat kota. Tujuan dari pembuatan pusat data ini adalah untuk menghubungkan konsumen akhir kepada server farm secara mudah dan dinamis, dengan kemampuan memberikan waktu respons yang lebih singkat (*low latency*). Pusat data yang baru ini dinamakan EDGE DC.

Proses kerja layanan Komputasi Awan dapat digambarkan sebagai berikut :

Layanan secara keseluruhan dilayani melalui portal web yang telah tersedia pilihan menu layanan yang dapat ditentukan sendiri oleh pelanggan, kemudian layanan dapat langsung dibeli dengan berlangganan bulanan dan layanan langsung dapat dimanfaatkan, layanan ini memungkinkan pelanggan dengan cepat bisa mendapatkan sejumlah kapasitas infrastruktur komputasi tanpa harus berinvestasi tetapi cukup dengan berlangganan sesuai kapasitas yang dibutuhkan.

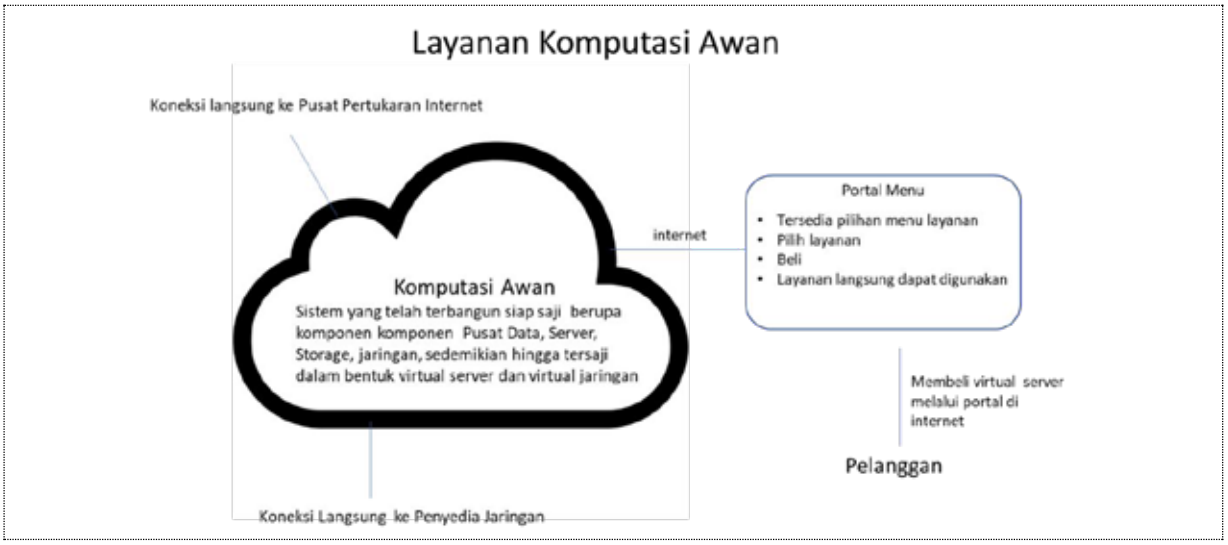

15.3. Riset dan Pengembangan

Sebagai perseroan yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan, aktivitas R&D berfokus pada upaya mencari cara-cara inovatif untuk meningkatkan nilai tambah produk dan layanan di *market*, dengan memilih dan memanfaatkan teknologi yang secara tepat guna dapat memberi manfaat bagi pelanggan.

Terkait dengan pengembangan layanan konektivitas, Perseroan berfokus pada:
- Pengembangan pemanfaatan teknologi terkini yang mampu memberikan konektivitas yang lebih mudah dan fleksibel bagi pelanggan melalui Digitalisasi Network.
- Pengembangan konektivitas yang luas terutama mengantisipasi kebutuhan konektivitas antar bisnis, multi Pusat Data, multi Komputasi Awan.
- Pengembangan proses-proses layanan yang memungkinkan pelanggan mendapatkan *response* layanan yang cepat, *self service*, baik untuk menambah koneksi dan perubahan koneksi, dapat dilakukan secara seketika saat dibutuhkan.

Terkait dengan pengembangan layanan Pusat Data baru EDGE, beberapa fokus pengembangan dilakukan terutama pada hal-hal sebagai berikut:
- Penentuan dan penyediaan Pusat Data yang strategis, mendekat kepada pusat pusat pengguna akhir
- Penentuan teknologi terkini Pusat Data yang dapat mendukung layanan Pusat Data EDGE
- Penentuan standar keamanan, layanan, operasi dan kelas dunia.

Pengembangan juga difokuskan untuk memadukan ketiga jenis layanan sebagai solusi layanan yang terpadu, sedemikian rupa sehingga layanan mampu memberikan sinergi manfaat layanan yang lebih besar.

15.4. Pemasaran

Dalam beberapa tahun terakhir, berdasarkan strategi yang diterapkan dengan melakukan investasi pada jasa komunikasi dan menerapkan strategi pemasaran dengan bekerjasama dengan berbagai pusat data dan penyedia *cloud* di Indonesia, maka saat ini solusi Perseroan banyak dipergunakan oleh para pemain global yang menghadirkan layanan mereka dengan *data center* di Indonesia.

Sejak tahun 2017, Perseroan menerapkan strategi sebagai berikut:

- Menerapkan strategi pemasaran *Direct Selling* dan membangun *Ecosystem Reseller* dengan bermitra lokal yang memiliki solusi bisnis seperti ERP system, dan lain-lain.
- Membangun kompetensi solusi komputasi awan, proses migrasi (*on boarding*) dan *local support*
- Menyediakan solusi konektivitas langsung dari pelanggan ke salah satu perusahaan cloud global untuk memberikan akses yang jauh lebih cepat dan tingkat keamanan yang lebih tinggi
- Pada semester ke-2 tahun 2018, Perseroan telah menjadi salah satu mitra international terbesar salah satu perusahaan cloud global

Dengan strategi yang diterapkan tersebut diatas, yaitu kerjasama dengan penyedia layanan Pusat Data dan bermitra dengan pemain global komputasi awan memberikan kontribusi peningkatan pendapatan selama dua tahun terakhir.

Di samping itu terdapat beberapa strategi pemasaran lain yang dilakukan oleh Perseroan antara lain:

- Bekerjasama dengan seluruh penyedia layanan pusat data yang mayoritas dipergunakan oleh para pemain global komputasi awan dan pemain digital lainnya
- Melakukan kerjasama dengan pemain global komputasi awan untuk melakukan *direct connection* (koneksi langsung ke layanan mereka) sehingga dapat memberikan koneksi dengan tingkat latensi yang lebih baik
- Melakukan strategi manajemen untuk mengurangi *churn-rate* (tingkat pelanggan yang berhenti berlangganan) melalui peningkatan kualitas pelayanan dan menyediakan layanan bernilai tambah.

Berikut ini data penjualan konsolidasi dari Perseroan dan Entitas Anak:

Keterangan	Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada 31 Agustus		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2020	2019*	2019**	2018**	2017**
Nilai penjualan (dalam ribuan Rupiah):					
Layanan cloud	153.287.190	58.319.777	111.292.872	29.893.521	13.132.292
Konektivitas	112.107.286	115.712.794	177.896.018	151.693.972	108.877.919
Data center	21.264.244	20.615.554	30.096.598	26.880.428	20.828.306
Layanan terkelola	7.868.995	16.000.343	19.056.723	10.900.132	4.927.433
Lain-lain	2.678.954	3.993.862	6.410.572	4.457.418	8.429.321
Total	**297.206.669**	**214.642.330**	**344.752.781**	**223.825.471**	**156.195.271**

**Tidak diaudit*
***Disajikan Kembali*

15.5. Prospek Usaha

Ekonomi digital adalah aspek ekonomi yang berbasiskan pada pemanfaatan dan pemberdayaan teknologi informasi dan komunikasi digital. Di Asia Tenggara, ekonomi digital sedang berkembang pesat seiring dengan besarnya potensi pasar, dan perkembangan TIK di Indonesia pun meningkat pesat dari waktu ke waktu. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai macam faktor mulai dari perluasan area cakupan, peningkatan *bandwidth* dan penggunaan teknologi internet serta komunikasi terbaru yang lebih cepat dan efisien, perkembangan ponsel pintar, munculnya berbagai macam media sosial dan e-commerce, serta semakin banyaknya masyarakat yang paham, perlu dan aktif menggunakan internet.

Pertumbuhan ekonomi yang pesat, faktor disrupsi yang terjadi di berbagai sektor yang mempercepat perubahan segala sesuatunya ke arah digital membawa implikasi yang besar terhadap pertumbuhan internet dan penggunanya. Proses transformasi organisasi bisnis dari tradisional menjadi digital membawa pengaruh untuk pertumbuhan yang baik terhadap pasar lokal, yang kemudian juga membawa dan para pemain global masuk ke Indonesia, antara lain Alibaba Cloud pada tahun 2018, Google Cloud pada awal 2020 telah hadir dengan pusat data di Indonesia, serta masih banyak lagi pemain global lainnya di area E-commerce, Fintech, dan lain-lain yang turut meramaikan pasar Indonesia.

Tren transformasi digital ini, kemudian terakselerasi dengan terjadinya pandemi global, dimana selama masa pandemi banyak perusahaan menerapkan pola WFH (*Work from Home*), perubahaan aktivitas meeting menjadi *online meeting* berbasiskan cloud; dan diprediksi bahwa pola bekerja dari perusahaan akan berubah

dimana perusahaan maupun pelaku bisnis akan mengarah kepada WFA (*Work from Anywhere*), oleh karena manfaat yang diperoleh dalam bentuk efisiensi sudah teruji, dan dengan tidak diperlukannya pengelolaan infrastruktur secara mandiri.

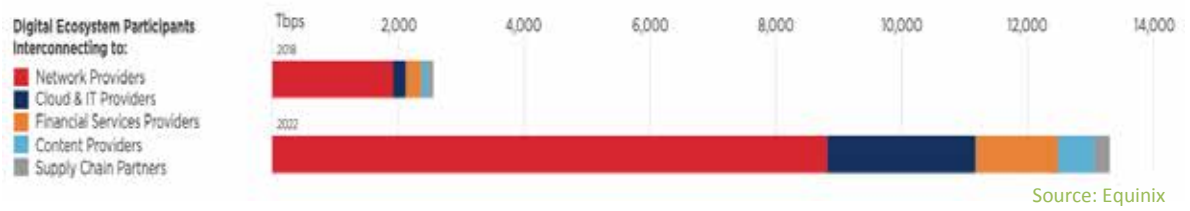

Source: Equinix

Tren transformasi digital dapat dilihat dari pertumbuhan pesat interkoneksi, dimana pertumbuhan interkoneksi banyak didukung oleh para penyedia layanan jaringan dan layanan Cloud. Seiring infrastruktur digital menjadi lebih terdistribusi dan lebih dekat ke pengguna akhir, adanya permintaan yang meningkat untuk pusat data yang andal di area metro (terletak dekat dengan keberadaan bisnis dan kepadatan penduduk).

Source: Gartner

Untuk memungkinkan hal tersebut dibutuhkan dua layanan utama: pusat data yang dekat dengan pusat bisnis serta kemudahan dan fleksibilitas interkoneksi. Sebagai *business enabler* Perseroan fokus kepada penyediaan infrastruktur EDGE DC di beberapa titik persimpangan berlatensi rendah (fasilitas DC) di dalam Wilayah Metro Jakarta dan konektivitas yang smart melalui Digitalisasi *Network*.

15.6. Tanggung Jawab Sosial

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) memberikan nilai tambah kepada masyarakat, baik nilai tambah lingkungan, sosial, dan pertumbuhan ekonomi. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan berbagai kegiatan atau program dalam rangka menciptakan keseimbangan lingkungan serta wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Beberapa kegiatan kegiatan tanggung jawab sosial yang pernah dijalankan Perseroan, antara lain:

1. **Charity untuk suku ASMAT melalui Karitas Keuskupan AGATS**
   CSR ini diperuntukkan untuk membantu suku Asmat di pedalaman yang kondisinya cukup memperihatinkan, apalagi karena posisi kampung-kampung yang tersebar dimana transportasi satu-satunya hanyalah Boat. Tidak selalu ada Puskesmas di tiap kampung apalagi tenaga medis, jika mereka sakit, mereka harus menempuh sekitar 2-3 jam perjalanan memakai Boat untuk menuju ke Puskesmas. Selain kebutuhan bantuan untuk kesehatan, suku Asmat juga memerlukan bantuan di bidang pendidikan supaya suku Asmat tidak terpinggirkan oleh para pendatang. Atas hal tersebut, *charity* ini kita peruntukkan untuk bantuan Kesehatan dan Pendidikan suku ASMAT yang disalurkan melalui Karitas Keuskupan AGATS.

2. **Pemberian Beasiswa uang sekolah kepada siswa SMP Regina Pacis** a/n Amadeo (Yatim Piatu) untuk periode tahun ajaran Juli 2019 - Juli 2020.

3. **Charity ke Yayasan Dakwah Lentera Hati Indonesia - Quraish Shihab**
   Yayasan tersebut adalah lembaga yang memiliki visi misi untuk membumikan nilai-nilai Al-Quran di tengah masyarakat yang pluralistic, melalui beberapa Program pendidikan, pelatihan, penelitian, publikasi, layanan umat dan lain-lain.

4. **Charity ke SLB Pangudi Luhur Jakarta Barat**
   SLB / B Pangudi Luhur adalah lembaga pendidikan anak penyandang tuna rungu yang didirikan tahun 1983. Di samping menyelenggarakan pendidikan anak tunarungu yang profesional, lembaga ini juga memberikan pelayanan konsultasi dan terapi pendidikan bagi anak-anak yang bermasalah dalam perkembangan pendidikannya melalui beberapa program mereka.

5. **Charity pemberian 5 Unit Laptop Kepada sekolah Sikola Pamore Donggala**
   Sikola Pomore adalah sekolah alam berbasis bahasa asing, budaya lokal dan lingkungan yang berlokasi di Desa Sirenja wilayah pesisir pantai barat Kabupaten Donggala - Sulawesi Tengah. Berdirinya Sikolah Pomore ini diinisiasi oleh Yaumil Masri, yang merupakan Alumni Youth Adventure and Youth Leaders Forum Gerakan Mari Berbagi. Bantuan Laptop ini diharapkan dapat mendukung proses belajar mengajar di sekolah alam ini.

6. **Charity ke Panti Werdha Melania berupa paket Sembako & masker**
   Di bulan Mei 2020, Perseroan telah menyampaikan wujud tali kasih kepada Panti Werdha Melania yang beralamat di jalan Pahlawan, Rempoa, Tangerang Selatan berupa beberapa paket sembako beserta masker. Saat ini Panti Werdha Melania cabang Rempoa dihuni sekitar hampir 40 orang Lansia. Panti Werdha Melania saat ini memiliki beberapa cabang di Jakarta yang dikelola oleh Yayasan Melania Jakarta.

Di bawah ini adalah beberapa foto kegiatan yang diadakan di Panti Werdha Melania :

7. **Pemberian Beasiswa untuk Siswa SMA Regina Pacis a/n Amadeo (Yatim Piatu) untuk periode tahun ajaran Agustus 2020 - Mei 2021**

8. **Charity pemberian bantuan untuk guru-guru Honorer di pedalaman melalui Yayasan Karina (Charitas Indonesia)**

   Caritas Indonesia (Yayasan KARINA) adalah merupakan lembaga resmi milik KWI (Konferensi Wali Gereja Indonesia) yang berfokus pada visi misi kemanusiaan, diantaranya adalah untuk mengurangi kemiskinan dan ketidakadilan dengan melayani penuh cinta kasih, mengurangi dampak krisis kemanusiaan dengan meningkatkan respon dan juga kesiapsiagaan bencana, memberdayakan komunitas untuk mengurangi kemiskinan dan ketidakadilan, menyuarakan dan mengedukasi masyarkat yang lemah serta terpinggirkan.
   Pada bulan Agustus 2020 Perseroan telah menyalurkan Charity yang ditujukan untuk membantu guru-guru honorer di Pedalaman.

   Di bawah ini ada beberapa dokumentasi terkait dengan kegiatan kemanusiaan di Yayasan Karina

IX. EKUITAS

Informasi berikut menggambarkan posisi ekuitas Perseroan dan Entitas Anak yang diambil dari diambil dari (i) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, telah diaudit oleh KAP PSS berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen No. 0212802168/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/XII/2020 bertanggal 24 Desember 2020 dan ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi yang menyatakan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf Hal-hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut; (ii) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP PSS berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen No. 0212702167/2.1032/AU.1/10/0695-4/1/XII/2020 bertanggal 24 Desember 2020 dan ditandatangani oleh Hermawan Setiadi yang menyatakan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraph Hal-hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut; (iii) Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019 telah direviu oleh KAP PSS berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 yang ditetapkan IAPI yang ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi dalam laporannya tanggal 24 Desember 2020.

Laporan keuangan beserta laporan - laporan auditor independen terkait tercantum dalam Prospektus ini.

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Agustus	31 Desember		
	2020	2019	2018	2017
EKUITAS				
Modal saham	16.162.000	16.162.000	16.162.000	16.162.000
Kerugian komprehensif lain	(5.366.953)	(2.743.825)	(513.469)	(2.962.959)
Tambahan modal disetor	(5.023.858)	-	-	-
Saldo laba				
ditentukan untuk cadangan umum	3.232.400	-	-	-
belum ditentukan penggunaannya	340.603.876	301.540.740	199.248.202	125.868.500
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**349.607.464**	**314.958.914**	**214.896.733**	**139.067.541**
Kepentingan non-pengendali	2.564.939	2.855.977	2.104.089	2.388.105
TOTAL EKUITAS	**352.172.403**	**317.814.892**	**217.000.822**	**141.455.645**

Berdasarkan Akta No. 122/2020, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang mengesahkan perubahan nilai nominal saham menjadi Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50/saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	**1.200.000.000**	**60.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Bing Moniaga	61.160.000	3.058.000.000	18,9
2. Han Arming Hanafia	70.680.000	3.534.000.000	21,9
3. Marina Budiman	15.560.000	778.000.000	4,8
4. Sanjaya	8.640.000	432.000.000	2,7
5. Otto Toto Sugiri	157.120.000	7.856.000.000	48,6
6. Halim Soelistio	7.760.000	388.000.000	2,4
7. Sudjiwo Husodo	1.040.000	52.000.000	0,3
8. Augustinus Haryawirasma	1.280.000	64.000.000	0,4
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**323.240.000**	**16.162.000.000**	**100,0**
Jumlah Saham dalam Portepel	**876.760.000**	**43.838.000.000**	

Perubahan ini telah disetujui oleh Menkumham dalam Surat Keputusan No.AHU-0073656.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020.

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 80.810.000 (delapan puluh juta delapan ratus sepuluh ribu) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama atau sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham dan harga penawaran saham sebesar Rp7.375 (tujuh ribu tiga ratus tujuh puluh lima Rupiah) per saham.

Di bawah ini disajikan proforma posisi ekuitas proforma Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2020 setelah memperhitungkan dampak dari dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham ini:

TABEL PROFORMA EKUITAS

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham	Penawaran Umum Perdana Saham	Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham
	31 Agustus 2020		31 Agustus 2020
Modal saham	16.162.000	4.040.500	20.202.500
Kerugian komprehensif lain	(5.366.953)	-	(5.366.953)
Tambahan modal disetor	(5.023.858)	591.933.250	586.909.392
Saldo laba			
ditentukan untuk cadangan umum	3.232.400	-	3.232.400
Belum ditentukan penggunaannya	340.603.876	-	340.603.876
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**349.607.464**	**595.973.750**	**945.581.214**
Kepentingan non-pengendali	2.564.939	-	2.564.939
JUMLAH EKUITAS	**352.172.403**	**595.973.750**	**948.146.153**

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen. Pembagian dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS serta mempertimbangkan kewajaran atas pembagian dividen tersebut dan juga kepentingan Perseroan. Berdasarkan Pasal 70 dan 71 UUPT, selama Perseroan memiliki saldo laba positif dan telah mencadangkan laba tersebut, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan ketentuan bahwa (1) pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tersebut pada RUPS dan (2) Perseroan memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Dividen interim dapat dibagikan pada akhir tahun keuangan selama tidak melanggar ketentuan dari Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor. Pembagian dividen interim ditentukan oleh Direksi setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, Direksi Perseroan berencana untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dimulai dari tahun buku 2020, dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS. Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada. Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari pemegang saham melalui RUPS.

Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain:

- Laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis;
- Faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham.

Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

XI. PERPAJAKAN

A. Perpajakan Untuk Pemegang Saham

Pajak Penghasilan atas dividen saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) Undang-undang Republik Indonesia No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No.36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009), penerima dividen atau pembagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia juga tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi:

1. Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
2. Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak maka penghasilan yang diterima atau diperoleh dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan Menteri Keuangan dari penanaman modal antara lain berupa dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat pada bursa efek di Indonesia tidak termasuk sebagai objek Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No.41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No.SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran Pajak Penghasilan yang terutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari nilai saham Perseroan yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum;
3. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama masing-masing pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek. Namun, apabila pemilik saham pendiri tidak memilih untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan cara membayar tambahan Pajak Penghasilan final 0,5% (nol koma lima persen) tersebut, penghitungan Pajak Penghasilan atas keuntungan penjualan saham pendiri dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai dengan Pasal 17 Undang-undang No.7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Dividen Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dikenai Pajak Penghasilan sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah bruto dan bersifat final.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri (termasuk Bentuk Usaha Tetap) yang tidak memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) Undang-undang Republik Indonesia No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No.36 Tahun 2008 di atas, atas pembayaran dividen tersebut dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto sebagaimana diatur di dalam Pasal 23 ayat (1) Undang-Undang No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No.36 Tahun 2008.

Lebih lanjut, sesuai ketentuan Pasal 23 ayat (1a) maka apabila Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan dividen tersebut tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% (seratus persen) dari tarif yang semula dimaksud atau sebesar 30% (tiga puluh persen) dari penerimaan brutonya.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif 20% (dua puluh persen) dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% (dua puluh persen) dari nilai pari (dalam hal dividen saham) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dividen dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu Negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") dengan Indonesia, dengan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No.PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, sebagaimana telah diubah dengan PER-24/PJ/2010.

Agar Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) tersebut dapat menerapkan tarif sesuai P3B, sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No.PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, sebagaimana telah diubah dengan PER-24/PJ/2010, Wajib Pajak Luar Negeri diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD)/*Certificate of Domicile of Non Resident for Indonesia Tax Withholding* yaitu:

1. Form-DGT 1 atau;
2. Form-DGT 2 untuk bank dan WPLN yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui kustodian sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen serta WPLN yang berbentuk dana pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra dan merupakan subjek pajak di negara mitra.
3. Form SKD yang lazim diterbitkan oleh negara mitra dalam hal *Competent Authority* di negara mitra tidak berkenan menandatangani Form DGT-1/DGT-2, dengan syarat:
   - Form SKD tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris;
   - Diterbitkan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010;
   - Berupa dokumen asli atau dokumen fotokopi yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat salah satu Pemotong/Pemungut Pajak terdaftar sebagai Wajib Pajak;
   - sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai nama WPLN; dan
   - mencantumkan tanda tangan pejabat yang berwenang, wakilnya yang sah, atau pejabat kantor pajak yang berwenang di negara mitra P3B atau tanda yang setara dengan tanda tangan sesuai dengan kelaziman di negara mitra P3B dan nama pejabat dimaksud.

Di samping persyaratan Form-DGT1 atau Form DGT-2 atau Form SKD Negara Mitra maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No.PER-62/PJ/2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda sebagaimana telah diubah dengan PER-25/PJ/2010 tanggal 30 April 2010 maka WPLN wajib memenuhi persyaratan sebagai Beneficial Owner atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan.

B. Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan dan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Perseroan juga telah menyampaikan SPT Tahunan untuk tahun 2019 pada tanggal 10 Juli 2020.

Calon pembeli saham dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini diharapkan untuk berkonsultasi dangan konsultan pajak masing-masing mengenai akibat perpajakan yang timbul dari pembelian, pemilikan maupun penjualan saham yang dibeli melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek menyetujui untuk menawarkan dan menjual saham biasa atas nama yang merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari dalam portepel kepada Masyarakat dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini yaitu sebesar 80.810.000 (delapan puluh juta delapan ratus sepuluh ribu) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama atau sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjamin emisi dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Penjamin Emisi	Porsi Penjaminan (Rp)	Persentase (%)
1.	PT BCA Sekuritas	595.973.750.000	100
	Total	**595.973.750.000**	**100**

PT BCA Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

PENENTUAN HARGA PENAWARAN PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal maka berdasarkan kesepakatan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp7.375 (tujuh ribu tiga ratus tujuh puluh lima Rupiah). Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan antara lain kondisi pasar pada saat Penawaran Awal dilakukan serta data, informasi, dan kinerja keuangan Perseroan.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik **Purwantono, Sungkoro & Surja**

Alamat	:	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190
Telepon dan Faks	:	(021) 5289 5000 dan (021) 5289 4100
Nama Rekan	:	Ratnawati Setiadi
Nomor STTD	:	STTD.AP-29/PM.22/2018
Tanggal STTD	:	5 Februari 2018
Pedoman Kerja	:	Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI
Nomor Keanggotaan IAPI	:	AP.0698
Surat Penunjukan	:	Surat Penawaran No. 07118/PSS-AS/2020 yang telah disetujui oleh Direktur Utama Perseroan

Tugas Pokok: Melakukan audit berdasarkan standar profesional akuntan publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Konsultan Hukum **Assegaf Hamzah & Partners**

Alamat	:	Capital Place, Level 36-38 Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta 12710
Telepon dan Faks	:	(021) 2555 7800 dan (021) 2555 7899
Nama Rekan	:	Bono Daru Adji, S.H., LL.M.
Nomor STTD	:	STTD.KH-54/PM.22/2018
Tanggal STTD	:	9 April 2018
Pedoman Kerja	:	Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
Nomor Anggota HKHPM	:	200720
Surat Penunjukan	:	Surat Penunjukan No. 1816/02/09/20 tanggal 4 September 2020

Tugas Pokok: Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Notaris **Jose Dima Satria, SH, MKn**

Alamat	:	Jl. Madrasah Komp. Taman Gandaria Kav. 11A Jakarta 12420
Telepon dan Faks	:	(021) 2919 5500
Nomor STTD	:	STTD.N-90/PM.22/2018
Tanggal STTD	:	2 April 2018
Pedoman Kerja	:	Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris
Keanggotaan Asosiasi	:	Ikatan Notaris Indonesia
Surat Penunjukan	:	No. 1609/JDS/XI/2020

Tugas Pokok: Menghadiri rapat-rapat mengenai pembahasan segala aspek dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kecuali rapat-rapat yang menyangkut aspek keuangan dan penentuan harga maupun strategi pemasaran; menyiapkan dan membuatkan Akta-Akta dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

BAE **PT Adimitra Jasa Korpora**

Alamat	:	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara
Telepon dan Faks	:	(021) 2974 2222 dan (021) 2928 9961
Nomor STTD	:	Kep-41/D.04/2014
Tanggal STTD	:	19 September 2014
Pedoman Kerja	:	Peraturan Pasar Modal
Nama Asosiasi	:	Asosiasi Biro Administrasi Efek (ABI)
Surat Penunjukan	:	No. PW 153/II/102019

Tugas Pokok: Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek (BAE) dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi penerimaaan pemesanan saham berupa DPPS dan FPPS yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan pembelian saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Emisi sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, serta melakukan administrasi pemesanan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE.

Bersama-sama dengan Penjamin Emisi, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan yang berlaku. Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah saham yang ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan sesuai dengan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Manajer Penjatahan, mencetak Formulir Konfirmasi Penjatahan dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS), apabila diperlukan, dan menyusun laporan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan Penjelasan Pasal 1 angka 1 *juncto* angka 23 UUPM, maka para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Ketentuan penting dalam bab ini bersumber dari Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 122 Tanggal 27 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

a. Ketentuan penting dalam anggaran dasar

Maksud Dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang telekomunikasi, aktivitas jasa informasi dan aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang bersangkutan dengan itu.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

i. *Internet Service Provider* dimana kegiatan usaha utama Perseroan adalah usaha jasa pelayanan yang ditawarkan suatu perusahaan kepada pelanggannya untuk mengakses internet, atau bisa disebut sebagai pintu gerbang ke internet;
ii. Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel dimana kegiatan usaha utama Perseroan kegiatan pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi, seperti pengoperasian dan perawatan fasilitas pengubahan dan pengiriman untuk menyediakan komunikasi titik ke titik melalui saluran darat, gelombang mikro atau perhubungan saluran data dan satelit, pengoperasian sistem pendistribusian kabel (yaitu untuk pendistribusian data dan sinyal televisi) dan pelengkapan telegrap dan komunikasi *non vocal* lainnya yang menggunakan fasilitas sendiri. Dimana fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini, bisa berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi. Termasuk pembelian akses dan jaringan kapasitas dari pemilik dan operator dari jaringan dan menyediakan jasa telekomunikasi yang menggunakan kapasitas ini untuk usaha dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur dengan kabel. Kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa. Termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain, seperti Public Switched Telephone Network (PSTN). Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan teristerial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa radio trunking dan jasa radio panggil untuk umum.
iii. Aktivitas *hosting* dan yang bersangkutan dengan itu dimana kegiatan usaha utama Perseroan adalah usaha jasa pelayanan yang berkaitan dengan penyediaan infrastruktur *hosting*, layanan pemrosesan data dan kegiatan yang bersangkutan dengan itu dan spesialisasi dari hosting, seperti *web hosting*, jasa *streaming* dan aplikasi *hosting*. Termasuk di sini penyimpanan komputasi awan (*cloud computing*).
iv. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya dimana kegiatan usaha utama Perseroan adalah usaha konsultasi tentang tipe dan konfigurasi dari perangkat keras komputer dengan atau tanpa dikaitkan dengan aplikasi piranti lunak, perencanaan dan perancangan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras, piranti lunak dan teknologi komunikasi komputer. Konsultasi biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, serta memberikan jalan keluar yang terbaik, dan dapat menyediakan komponen sistem perangkat keras dan piranti lunak sebagai bagian dari jasa yang terintegrasi atau komponen ini dapat disediakan oleh pihak ketiga atau vendor. Termasuk pula menginstal sistem dan melatih serta mendukung pengguna sistem, penyediaan manajemen dan pengoperasian sistem komputer klien dan/atau fasilitas pengolahan data di tempat klien, demikian juga jasa pendukung terkait.

Untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu aktivitas perusahaan holding yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut, dan memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan dimana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung.

Modal

1. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp60.000.000.000,00 (enam puluh miliar Rupiah) terbagi atas 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh kepada Perseroan sebanyak 26,93% (dua puluh enam koma sembilan tiga persen) atau sejumlah 323.240.000 (tiga ratus dua puluh tiga juta dua ratus empat puluh ribu) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp16.162.000.000,00 (enam belas miliar seratus enam puluh dua juta Rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dengan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan sebelum akhir akta.
3. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan menurut keperluan modal Perseroan, pada waktu dan dengan cara, harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan cara penawaran umum terbatas dengan menawarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (”HMETD”) kepada seluruh pemegang saham Perseroan atau dengan penambahan modal tanpa memberikan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan, dengan memperhatikan peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan. Kuorum dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan harus memenuhi persyaratan dalam Pasal 13 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar ini.
4. Setiap saham dalam simpanan yang dikeluarkan lebih lanjut harus disetor penuh. Penyetoran atas saham yang dilakukan dalam bentuk lain selain uang, baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   a. benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai penyetoran tersebut;
   b. benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh Penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak dijaminkan dengan cara apapun juga;
   c. memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham terlebih dahulu dengan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar ini dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
   d. dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar;
   e. dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh Akuntan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian; dan
   f. Penyetoran atas saham dari kompensasi/konversi tagihan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
5. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) yang memutuskan untuk menyetujui Penawaran Umum, harus diputuskan mengenai jumlah maksimal saham yang akan dikeluarkan kepada masyarakat serta memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum tersebut.
6. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan dengan cara penawaran umum terbatas maupun peningkatan modal tanpa HMETD memutuskan jumlah maksimum saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan, maka Rapat Umum Pemegang Saham tersebut harus melimpahkan kewenangan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya telah dikeluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas atau peningkatan modal tanpa HMETD tersebut.
7. Jika Perseroan akan mengeluarkan Efek Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah saham atau Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, antara lain Obligasi Konversi atau Waran), maka:
   a. Harus dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan dengan memperhatikan dan mengindahkan ketentuan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

b. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan HMETD kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing pada tanggal tersebut.
c. Pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham:
   1. ditujukan kepada karyawan Perseroan;
   2. ditujukan kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan RUPS;
   3. dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh RUPS; atau
   4. ditujukan untuk hal lainnya sepanjang diperbolehkan oleh ketentuan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
d. HMETD wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
e. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.
f. Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam huruf e di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada Pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
g. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS Perseroan terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut, dengan tetap mengindahkan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
h. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

8. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS, satu dan lain dengan tetap mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
9. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
   a. telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
   b. telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
   c. penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 huruf b Pasal ini;
   d. Dalam hal penambahan modal ditempatkan dan disetor sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 huruf c Pasal ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam ayat 9 huruf c Pasal ini tidak terpenuhi, dan dengan kewajiban bagi Perseroan untuk mengurus persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas penurunan modal dasar tersebut;

e. Persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 huruf a Pasal ini termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar berkenaan dengan penurunan kembali modal dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 huruf d Pasal ini.

10. Perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham

1. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disebut "RUPS" adalah:
   a. RUPS Tahunan;
   b. RUPS lainnya, yang dalam Anggaran Dasar disebut juga RUPS Luar Biasa.
2. Istilah RUPS dalam Anggaran Dasar ini berarti keduanya, yaitu: RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas ditentukan lain.
3. RUPS Tahunan wajib diadakan tiap tahun dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir atau batas waktu lainnya dalam kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
4. Dalam RUPS Tahunan:
   a. Direksi menyampaikan:
      - laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS;
      - laporan keuangan untuk mendapat pengesahan RUPS;
   b. Disampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.
   c. Ditetapkan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
   d. Dilakukan penunjukan Akuntan Publik ang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk keperluan pemeriksaan buku-buku Perseroan;
   e. Diputuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.
5. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS Tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi atas pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
6. RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat yang dimaksud pada ayat 4 huruf a dan huruf b tersebut diatas, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.
7. Penyelenggaran RUPS dapat dilakukan atas permintaan:
   a. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali anggaran dasar menentukan suatu jumlah yang lebih kecil; atau
   b. Dewan Komisaris.
8. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya. Surat tercatat yang disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 7 huruf a Pasal ini ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
9. Mengenai segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS dibuatkan risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS. Risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk oleh peserta RUPS, kecuali risalah RUPS tersebut dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh Notaris yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
10. Selain penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 12 ayat 1 Anggaran Dasar, Perseroan dapat melaksanakan RUPS secara elektronik dengan menggunakan e-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal.
11. Pemegang saham juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan RUPS dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberi tahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan

tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian itu mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

12. Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, risalah RUPS wajib dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh notaris yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Tempat, Pengumuman Pemanggilan dan Pimpinan RUPS

1. a. Tanpa mengurangi ketentuan-ketentuan lain dalam Anggaran Dasar Perseroan, RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya atau di ibukota propinsi dimana tempat kedudukan atau kegitan usaha utama Perseroan atau di propinsi tempat kedudukan bursa efek di mana saham Perseroan dicatatkan.
   b. RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 1.a Pasal ini wajib dilakukan di wilayah Republik Indonesia.
2. Direksi atau Dewan Komisaris Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan Pemberitahuan mata acara RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 5, 7, dan 10 Pasal ini, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
   Selain mata acara RUPS tersebut diatas, Direksi wajib menyampaikan surat tercatat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 8 Anggaran Dasar dari pemegang saham atau Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Pemberitahuan mata acara RUPS ke Otoritas Jasa Keuangan wajib memuat informasi sebagai berikut:
   a. penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;
   b. menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan ketua pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS, jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan ketua pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau
   c. penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya.
4. Perseroan wajib melakukan pengumuman kepada para pemegang saham bahwa akan diadakan RUPS paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
5. Pengumuman RUPS kepada pemegang saham memuat paling sedikit informasi sebagai berikut:
   a. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
   b. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat;
   c. tanggal penyelenggaraan RUPS;
   d. tanggal pemanggilan RUPS; dan
   e. informasi bahwa Perseroan menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris, jika RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud -dalam Pasal 11 ayat 7 Anggaran Dasar.
6. Apabila RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, selain informasi sebagaimana dimaksud dalam ayat 5 Pasal ini, dalam pengumuman RUPS wajib memuat juga keterangan:
   a. RUPS selanjutnya yang direncanakan akan diselenggarakan jika kuorum kehadiran Pemegang Saham Independen yang disyaratkan tidak diperoleh dalam RUPS pertama; dan
   b. pernyataan tentang kuorum keputusan yang disyaratkan.
7. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham Perseroan paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 7 Anggaran Dasar diterima Direksi.
8. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 Pasal ini atas usulan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 7 huruf a, maka dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
   a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
   b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.

9. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 7 huruf a kepada Dewan Komisaris.
10. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham Perseroan paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 9 Pasal ini diterima Dewan Komisaris.
11. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam ayat 10 Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
    a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
    b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
12. Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 11 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 7 huruf a.
13. Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 12 Pasal ini wajib menyelenggarakan RUPS.
14. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 Pasal ini atas usulan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 7 huruf b, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
    a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan; dan
    b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
15. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 14 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS.
16. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 14 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari sebagaimana dimaksud pada ayat 14 Pasal ini telah terlampaui.
17. Pemegang saham yang mengajukan permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 7 huruf a Anggaran Dasar wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman RUPS oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri.
18. 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat mengajukan usulan mata acara RUPS secara tertulis kepada penyelenggara RUPS, paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPS.
19. Perseroan wajib mencantumkan usulan mata acara RUPS dari pemegang saham ke dalam mata acara yang dimuat dalam pemanggilan RUPS apabila usulan mata acara RUPS telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:
    a. diajukan oleh pemegang saham sesuai ketentuan ayat 18 Pasal ini;
    b. dilakukan dengan itikad baik;
    c. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
    d. merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS;
    e. menyertakan alasan dan bahan usulan mata - acara RUPS; dan
    f. tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
20. Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara RUPS bagi pemegang saham yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal penyelenggaraan RUPS, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan lain.
21. Pemanggilan untuk RUPS harus dilakukan oleh Perseroan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.

    Dalam hal RUPS pertama tidak mencapai kuorum kehadiran sehingga perlu diadakan RUPS kedua, maka pemanggilan untuk RUPS kedua wajib dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS kedua dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPS pertama telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum kehadiran.

RUPS kedua diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama diselenggarakan, tanpa didahului pengumuman RUPS. Dalam hal Perseroan tidak dapat menyelenggarakan RUPS kedua hingga batas jangka waktu maksimal tersebut, maka Perseroan harus melakukan pemanggilan ulang atas RUPS dan harus memenuhi kembali semua persyaratan untuk menyelenggarakan RUPS pertama.

Dalam hal RUPS kedua tidak mencapai kuorum kehadiran sehingga perlu diadakan RUPS

ketiga, maka pemanggilan untuk RUPS ketiga dilakukan berdasarkan penetapan dari Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan untuk melakukan RUPS ketiga dan disertai informasi bahwa RUPS kedua telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum kehadiran. Permohonan tersebut harus disampaikan paling lambat 14 (empat belas) hari setelah RUPS kedua tersebut dilangsungkan.

Keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham dengan hak suara yang sah sesuai dengan jumlah minimum suara setuju sebagaimana ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.

22. Pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 21 Pasal ini harus memuat informasi paling sedikit:
    a. tanggal penyelenggaraan RUPS;
    b. waktu penyelenggaraan RUPS;
    c. tempat penyelenggaraan RUPS;
    d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
    e. mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
    f. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
    g. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.
23. Perseroan wajib melakukan ralat pemanggilan RUPS jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilanRUPS yang telah dilakukan sebagaimana dimaksud dalam ayat 22 Pasal ini.
    - Dalam hal perubahan informasi sebagaimana dimaksud pada ayat ini memuat perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS, Perseroan wajib melakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan sebagaimana dimaksud dalam ayat 21 Pasal ini.
    - Apabila perubahan informasi mengenai tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan atau atas perintah Otoritas Jasa Keuangan, ketentuan kewajiban melakukan pemanggilan ulang RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat ini tidak berlaku, sepanjang Otoritas Jasa Keuangan tidak memerintahkan untuk dilakukan pemanggilan ulang.
24. Apabila semua pemegang saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam RUPS, maka pengumuman dan pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 dan ayat 21 Pasal ini, tidak menjadi syarat dan dalam RUPS tersebut dapat diambil keputusan yang sah serta mengikat mengenai hal yang akan dibicarakan, sedangkan RUPS dapat diselenggarakan dimanapun juga dalam wilayah Republik Indonesia.
25. Perseroan wajib melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, melalui paling sedikit:
    a. situs web penyedia e-RUPS;
    b. situs web bursa efek; dan
    c. situs web Perseroan,

    dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
26. Apabila Perseroan menggunakan sistem yang disediakan olehnya, ketentuan mengenai media pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 25 Pasal ini dilakukan melalui paling sedikit:
    a. situs web bursa efek; dan
    b. situs web Perseroan,

    dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
27. Ketentuan mengenai media pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 25 dan 26 Pasal ini mutatis mutandis berlaku untuk penyelenggaraan RUPS oleh pemegang saham yang telah memperoleh penetapan ketua pengadilan negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat 13 Anggaran Dasar dan penyelenggaraan RUPS oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat 15 Anggaran Dasar.
28. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

29. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak ada yang hadir atau semua berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
30. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan hadir sebagaimana dimaksud pada ayat 28 dan ayat 29 Pasal ini, RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
31. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
    Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
    Dalam hal salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan atas mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
    Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.

Kuorum, Hak Suara, Dan Keputusan RUPS

1. a. RUPS, termasuk namun tidak terbatas pada pengambilan keputusan mengenai pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas, dapat dilangsungkan jika dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, kecuali Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar menentukan kuorum yang lebih besar.
   b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 huruf a Pasal ini tidak tercapai, diadakan pemanggilan RUPS kedua.
   c. RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar menentukan kuorum yang lebih besar.
   d. Keputusan yang diambil oleh RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 huruf a dan 1 huruf c Pasal ini adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, kecuali Anggaran Dasar menentukan kuorum yang lebih besar.
   e. Dalam hal kuorum kehadiran RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.
2. Ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini berlaku juga untuk kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara transaksi material dan/atau perubahan kegiatan usaha, kecuali untuk mata acara transaksi material berupa pengalihan kekayaan Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih.
   Berkenaan dengan transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, yang dilakukan oleh Perseroan, wajib dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal.
3. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, dan/atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh-saham dengan hak suara yang sah.
   b. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini tidak tercapai, diadakan pemanggilan RUPS kedua.

c. RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS kedua dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham hak suara yang sah.
d. Keputusan yang diambil oleh RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a dan 3 huruf c Pasal ini adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS yang bersangkutan.
e. Dalam hal kuorum kehadiran RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.

4. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dilaksanakan dengan ketentuan:
   a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;
   b. Keputusan yang diambil oleh RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 huruf a Pasal ini adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen;
   c. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 huruf a Pasal ini tidak tercapai, diadakan pemanggilan RUPS kedua.
   d. RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS kedua dihadiri Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;
   e. Keputusan yang diambil oleh RUPS kedua sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 huruf d Pasal ini adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS kedua;
   f. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf d tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan; dan
   g. Keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS ketiga.

5. Dalam hal Perseroan memiliki lebih dari 1 (satu) klasifikasi saham, RUPS untuk mata acara perubahan hak atas saham hanya dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu, dengan ketentuan:
   a. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
   b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam ayat 5 huruf a Pasal ini tidak tercapai, diadakan pemanggilan RUPS kedua.
   c. RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
   d. Keputusan yang diambil oleh RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 5 huruf a dan 5 huruf c Pasal ini adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
   e. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan; dan
   f. Dalam hal klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu tidak mempunyai hak suara, pemegang saham pada klasifikasi saham tersebut

berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku diberikan hak untuk hadir dan mengambil keputusan dalam RUPS terkait dengan perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tersebut.

6. a. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS. Dalam hal dilakukannya RUPS kedua dan ketiga sebagaimana dimaksud dalam ayat 21 Pasal 12 Anggaran Dasar ini, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS kedua atau ketiga tersebut.
   b. Dalam hal terjadi pemanggilan ulang RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat 23 Anggaran Dasar, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan ulang RUPS.
   c. Dalam hal terjadi ralat pemanggilan RUPS yang tidak mengakibatkan pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat 23 Anggaran Dasar, maka pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud ayat 6 huruf a Pasal ini.
7. Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
8. Dalam RUPS, setiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
9. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat sebagaimana tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat, kecuali apabila dalam Anggaran Dasar ini ditentukan lain. Apabila hasil perhitungan jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul harus dianggap ditolak.

Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
2. Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan mana juga ditentukan mengenai waktu pembayaran (dengan tetap memperhatikan ketentuan ayat (4) Pasal ini) dan bentuk dividen, dengan tetap mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dividen untuk satu saham dibayarkan kepada pihak atas nama siapa saham itu terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari kerja yang ditentukan oleh atau atas wewenang RUPS.
4. Hari pembayaran diumumkan oleh Direksi pemegang saham, demikian dengan ketentuan bahwa dalam hal terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai, maka pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak dilaksanakan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai.
5. Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup seluruhnya.
6. Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu.
   Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil setelah lewat waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen tersebut akan menjadi hak Perseroan.
7. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari 3 (tiga) orang atau lebih anggota Direksi. Apabila diangkat lebih dari seorang anggota Direksi, maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.
2. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Ketentuan tentang kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk pengangkatan dan/atau pemberhentian dan/atau perubahan anggota Direksi adalah sebagaimana yang diatur dalam Pasal 13 ayat (1) dan ayat (9) Anggaran Dasar Perseroan.
3. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undang Negara Republik Indonesia lainnya yang berlaku. Pemenuhan persyaratan dimaksud wajib dimuat dalam surat pernyataan anggota Direksi yang disampaikan kepada Perseroan untuk diteliti dan didokumentasikan.
4. Setelah masa jabatan berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
5. Seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa jabatan anggota Direksi lain yang menjabat, kecuali ditentukan lain oleh RUPS.
6. Jika oleh suatu sebab apapun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari sejak terjadi lowongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang undangan dan Anggaran Dasar.
7. Jika oleh sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, untuk sementara Perseroan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama untuk mengurus Perseroan.
8. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
9. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud. RUPS dapat memutuskan menerima pengunduran diri tersebut berlaku efektif lebih cepat dari 90 (sembilan puluh) hari setelah diajukannya permohonan pengunduran diri tersebut.
10. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.
11. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang undangan yang berlaku.
12. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya tentang tugasnya selama kurun waktu sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal efektif pengunduran dirinya dalam RUPS.
13. RUPS berhak memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya dan setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS. Pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan apabila yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian anggota Direksi berlaku sejak ditutupnya RUPS yang memutuskan pemberhentian itu, kecuali apabila RUPS menentukan tanggal lain sebagai tanggal berlakunya pemberhentian tersebut.
14. Anggota Direksi dapat diberhentikan dengan sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya dan memberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara untuk memutuskan mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi.

    Dalam RUPS itu, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri. RUPS tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila Komisaris Utama tidak hadir, hal mana tidak perlu dibuktikan

kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Pasal 12 di atas.

15. Dalam hal RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 14 Pasal ini tidak dapat mengambil keputusan atau setelah lewatnya jangka waktu dimaksud RUPS tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara anggota Direksi menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
16. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara sebagaimana dimaksud dalam ayat 14 Pasal ini tidak berwenang:
    a. menjalankan tindakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan
    b. mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.
17. Pembatasan kewenangan Direksi yang diberhentikan sementara sebagaimana dimaksud dalam ayat 16 Pasal ini berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
    a. Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud ayat 14 Pasal ini; atau
    b. Lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat 14 Pasal ini apabila dalam jangka waktu tersebut tidak diselenggarakan RUPS.
18. Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Direksi dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
19. Jabatan anggota Direksi berakhir, jika:
    a. masa jabatannya berakhir dan tidak diangkat lagi;
    b. mengundurkan diri sesuai ketentuan Pasal ini;
    c. meninggal dunia;
    d. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
    e. dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
    f. tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
   Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
   Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
2. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
   a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang perseroan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris;
   b. membeli, menjual, atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan;
   c. mengikat Perseroan sebagai penjamin;
   d. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;

   harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.
3. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat 3 Anggaran Dasar.
4. a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS.
   Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
6. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
7. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dalam ayat 6 Pasal ini. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi (benturan kepentingan) seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris maka dalam hal ini RUPS mengangkat seseorang atau lebih yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan untuk mewakili Perseroan dalam menjalankan hal tersebut.

Rapat Direksi

1. Penyelenggaraan Rapat Direksi wajib diadakan berkala paling sedikit satu kali dalam bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu:
   a. oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
   b. atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
   c. atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

   Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
2. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
   Hasil Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan ayat 2 Pasal ini, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan dalam risalah rapat.
4. Panggilan Rapat Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan ayat 2 Pasal ini, dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi menurut ketentuan Pasal 18 Anggaran Dasar ini.
5. Panggilan Rapat Direksi dan/atau rapat yang diadakan bersama Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan ayat 2 Pasal ini disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan mendapat tanda terima dan bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.
6. Panggilan rapat itu harus mencantumkan mata acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
7. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan di dalam wilayah Republik Indonesia.
   Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, panggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan dimanapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
8. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari antara anggota Direksi yang hadir dalam Rapat Direksi yang bersangkutan.
9. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa yang diberikan khusus untuk keperluan tersebut.
10. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

11. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat di antara anggota Direksi yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat Direksi.
    Apabila keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah oleh anggota-anggota Direksi yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat Direksi yang bersangkutan.
12. Apabila suara yang setuju dan yang tidak berimbang, ketua rapat Direksi yang akan menentukan.
13. a. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
    b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir.
    c. Suara abstain (blanko) dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
14. a. Selain penyelenggaraan Rapat Direksi sebagaimana dimaksud dalam ketentuan ayat 7 Pasal ini, Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Direksi.
    b. Hasil dari Rapat Direksi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Pasal ini dituangkan dalam Risalah Rapat Direksi yang harus dibuat secara tertulis oleh seorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
    Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani Risalah Rapat tersebut, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Risalah Rapat dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
15. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut.
    Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris Perseroan sedikitnya terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Apabila diangkat lebih dari seorang anggota Dewan Komisaris, maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama.
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS tahunan kelima berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
3. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perorangan yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
    Pemenuhan persyaratan dimaksud wajib dimuat dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada Perseroan untuk diteliti dan didokumentasikan.
4. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan atau berdasarkan keputusan RUPS, dengan persyaratan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku termasuk peraturan Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatatkan.
5. Ketentuan tentang kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk pengangkatan dan/atau pemberhentian dan/atau perubahan anggota Dewan Komisaris adalah sebagaimana yang diatur dalam Pasal 13 ayat (1) dan ayat (9) Anggaran Dasar Perseroan.
6. RUPS berhak memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya dan setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS.

Pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan apabila yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris berlaku sejak ditutupnya RUPS yang memutuskan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut, kecuali apabila RUPS menentukan tanggal lain sebagai tanggal berlakunya pemberhentian tersebut.

7. Jika oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari setelah terjadinya lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa jabatan anggota Dewan Komisaris lain yang menjabat, kecuali ditentukan lain oleh RUPS.
8. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan sekurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
9. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.
10. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris masing-masing menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.
11. Gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Dewan Komisaris dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS.
12. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
    a. masa jabatannya berakhir dan tidak diangkat lagi;
    b. mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Pasal ini;
    c. meninggal dunia;
    d. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
    e. dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
    f. tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, memberikan nasihat kepada Direksi, serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
   Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal mengenai dan/atau terkait dengan Perseroan, dan Direksi maupun setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris setiap waktu berhak untuk memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (14) sampai ayat (17) Anggaran Dasar ini.
5. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama untuk mengurus Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

1. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu:
   a. oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
   b. atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi; atau
   c. atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
2. Ketentuan mengenai Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 mutatis mutandis berlaku bagi rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.
3. Ketentuan mengenai hasil rapat dan risalah rapat Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 mutatis mutandis berlaku bagi rapat Dewan Komisaris.
4. Panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama, apabila Komisaris Utama berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka anggota Dewan Komisaris yang lain berhak melakukan pemanggilan.
5. Panggilan Rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat yang diadakan bersama Direksi disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Dewan Komisaris (maupun kepada anggota Direksi dalam hal akan diselenggarakan Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi) dengan mendapat tanda terima dan bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.
6. Panggilan rapat itu harus mencantumkan mata acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
7. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan di dalam wilayah Republik Indonesia.
   Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, panggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dimanapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
8. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari antara anggota Dewan Komisaris yang hadir pada Rapat Dewan Komisaris yang bersangkutan.
9. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa yang diberikan khusus untuk keperluan tersebut.
10. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.
11. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat di antara anggota Dewan Komisaris yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris. Apabila keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah oleh anggota anggota Dewan Komisaris yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris yang bersangkutan.
12. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, ketua rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.
13. a. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya;
    b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir;
    c. Suara abstain (blanko) dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
14. a. Selain penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ketentuan ayat 7 Pasal ini, Rapat Dewan Komisaris dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Dewan Komisaris saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Dewan Komisaris.
    b. Hasil dari Rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam Risalah Rapat yang harus dibuat secara tertulis dan diedarkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris yang ikut serta untuk disetujui dan ditandatangani.

c. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang tidak menandatangani Risalah Rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah Rapat.

15. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut.
    Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

b. Ketentuan penting lainnya terkait pemegang saham

Saham

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas nama pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham.
2. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal.
3. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
4. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham, yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan.
5. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau menunjuk seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.
6. Dalam hal para pemilik bersama itu lalai untuk memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai penunjukan wakil bersama itu, Perseroan memperlakukan pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai satu-satunya pemegang yang sah atas saham atau saham-saham tersebut.
7. Selama ketentuan dalam ayat 5 Pasal ini belum dilaksanakan, para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
8. Setiap pemegang saham wajib untuk tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
9. Apabila terdapat pecahan nilai nominal saham, pemegang pecahan nilai nominal saham tidak diberikan hak suara perseorangan, kecuali apabila pemegang pecahan nilai nominal saham, baik sendiri atau bersama pemegang pecahan nilai nominal saham lainnya yang klasifikasi sahamnya sama memiliki nilai nominal sebesar 1 (satu) nominal saham dari klasifikasi tersebut. Para pemegang pecahan nilai nominal saham yang secara keseluruhan mempunyai nilai nominal sebesar 1 (satu) nominal saham tersebut harus menunjuk seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan hanya yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas pecahan nilai nominal saham tersebut.
10. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijaminkan dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas.
11. Untuk saham Perseroan yang dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia berlaku peraturan Bursa Efek di Indonesia tempat saham Perseroan dicatatkan.

Pengganti Surat Saham

1. Dalam hal surat saham rusak atau tidak dapat dipakai lagi, penggantian surat saham tersebut dapat dilakukan jika:
    a. Pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham adalah pemilik surat saham tersebut; dan
    b. Perseroan telah menerima surat saham yang rusak.

2. Asli surat saham rusak wajib dikembalikan dan dapat ditukar dengan surat saham baru yang nomornya sama dengan nomor surat saham aslinya.
3. Perseroan wajib memusnahkan surat saham yang rusak atau tidak dapat dipakai lagi setelah memberikan penggantian surat saham dan dibuat berita acara oleh Direksi untuk dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya.
4. Dalam hal surat saham hilang, penggantian surat saham tersebut dapat dilakukan jika Perseroan menerima bukti yang cukup bahwa:
   a. Pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham adalah pemilik surat saham tersebut;
   b. Perseroan telah mendapatkan dokumen pelaporan dari Kepolisian Republik Indonesia atas hilangnya surat saham tersebut;
   c. Pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham memberikan jaminan yang dipandang cukup oleh Direksi Perseroan; dan
   d. Rencana pengeluaran pengganti surat saham yang hilang telah diumumkan di Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatatkan dalam waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pengeluaran pengganti surat saham.
5. Semua biaya untuk pengeluaran pengganti surat saham itu, termasuk biaya pengumuman sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 huruf d Pasal ini, ditanggung oleh pemegang saham yang berkepentingan.
6. Setelah surat saham pengganti tersebut dikeluarkan, maka surat saham yang rusak atau tidak dapat dipakai lagi tidak berlaku lagi terhadap Perseroan.
7. Ketentuan-ketentuan tersebut di atas mengenai pengeluaran surat saham pengganti juga berlaku untuk pengeluaran surat kolektif saham pengganti atau Efek Bersifat Ekuitas.

Penitipan Kolektif

Saham-saham yang berada dalam Penitipan Kolektif berlaku ketentuan dalam Pasal ini yaitu:

a. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian harus dicatat dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk kepentingan segenap pemegang rekening pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
b. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang dicatat dalam rekening Efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dicatat atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek dimaksud untuk kepentingan pemegang rekening pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek tersebut.
c. Apabila saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, maka Perseroan akan mencatatkan saham tersebut dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Bank Kustodian untuk kepentingan pemilik Unit Penyertaan dari Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif tersebut.
d. Perseroan wajib menerbitkan sertipikat atau konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a ayat ini atau Bank Kustodian sebagaimana dimaksud dalam huruf b ayat ini yang ditandatangani oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perseroan atau tanda tangan tersebut dicetak langsung pada sertifikat atau konfirmasi tertulis tersebut, sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan.
e. Perseroan wajib memutasikan saham dalam Penitipan Kolektif yang terdaftar atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian untuk Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan menjadi atas nama pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian dimaksud.
   Permohonan mutasi disampaikan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian kepada Perseroan atau Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan.
f. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek wajib menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai tanda bukti pencatatan dalam rekening Efek.
g. Dalam Penitipan Kolektif, setiap saham dari jenis dan klasifikasi yang sama yang diterbitkan Perseroan adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain.
h. Perseroan wajib menolak permohonan pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila surat saham tersebut hilang atau musnah, kecuali Pihak yang meminta pencatatan dimaksud dapat memberikan bukti dan/atau jaminan yang cukup bahwa Pihak tersebut benar-benar sebagai pemegang saham dan surat saham tersebut benar-benar hilang atau musnah.

i. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila saham tersebut dijaminkan, diletakkan dalam sita berdasarkan penetapan pengadilan atau disita untuk pemeriksaan perkara pidana.
j. Pemegang rekening Efek yang Efeknya tercatat dalam Penitipan Kolektif berhak hadir dan/atau mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya pada rekening efek tersebut.
k. Pemegang rekening efek yang berhak mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham adalah pihak yang namanya tercatat sebagai pemegang rekening efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham atau dalam hal terjadi ralat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (23) Anggaran Dasar, pihak yang namanya tercatat sebagai pemegang rekening efek 1 (satu) hari kerja sebelum ralat pemanggilan RUPS.
   Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, atau Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek dalam jangka waktu yang ditentukan dalam peraturan yang berlaku di Pasar Modal wajib menyampaikan daftar nama pemegang rekening efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening kepada Perseroan untuk didaftarkan dalam buku Daftar Pemegang Saham yang khusus disediakan untuk Rapat Umum Pemegang Saham dalam jangka waktu yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
l. Manajer Investasi berhak hadir dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham atas saham Perseroan yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian, yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian tersebut wajib menyampaikan nama Manajer Investasi tersebut paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham.
m. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.
n. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
o. Batas waktu penentuan pemegang rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya, untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.

Ketentuan mengenai Penitipan Kolektif tunduk pada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan ketentuan Bursa Efek di wilayah Republik Indonesia di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

Pemindahan Hak Atas Saham

1. Dalam hal terjadi perubahan kepemilikan atas suatu saham, pemilik asli yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham harus tetap dianggap sebagai pemegang saham sampai nama pemegang saham yang baru telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, dengan tidak mengurangi izin-izin dari pihak yang berwenang dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan pada Bursa Efek di Indonesia tempat saham Perseroan dicatatkan.
2. Semua pemindahan hak atas saham harus dibuktikan dengan dokumen yang ditandatangani oleh atau atas nama pihak yang memindahkan hak dan oleh atau atas nama pihak yang menerima pemindahan hak atas saham yang bersangkutan.

- Dokumen pemindahan hak atas saham harus memenuhi peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku di Indonesia tempat saham Perseroan dicatatkan dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Bentuk dan tata cara pemindahan hak atas saham yang diperdagangkan di Pasar Modal wajib memenuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
4. Direksi dapat menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham dalam Buku Daftar Pemegang Saham Perseroan apabila cara-cara yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan ini dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku tidak dipenuhi atau apabila salah satu syarat dalam izin yang diberikan kepada Perseroan oleh pihak yang berwenang atau hal lain yang disyaratkan oleh pihak yang berwenang tidak terpenuhi.
5. Apabila Direksi menolak untuk mencatatkan pemindahan hak atas saham tersebut, dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal permohonan pendaftaran itu diterima oleh Direksi Perseroan, Direksi wajib mengirimkan pemberitahuan penolakan kepada pihak yang akan meminta pendaftaran atau pencatatan pemindahan hak atas saham tersebut. Mengenai saham Perseroan yang tercatat pada bursa efek di Indonesia, setiap penolakan untuk mencatat pemindahan hak atas saham harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan bursa efek di Indonesia, tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.
6. Orang yang mendapat hak atas saham karena kematian seorang pemegang saham atau karena suatu alasan lain yang menyebabkan kepemilikan suatu saham berubah menurut hukum, dengan mengajukan bukti-bukti hak sebagaimana sewaktu-waktu disyaratkan oleh Direksi, dapat mengajukan permohonan secara tertulis untuk didaftarkan sebagai pemegang saham.
   - Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Direksi dapat menerima baik bukti-bukti hak itu tanpa mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini serta dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan bursa efek di Indonesia, tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.
7. Pemindahan hak atas saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif dilakukan dengan pemindahbukuan dari rekening Efek satu ke rekening Efek lain pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian, dan Perusahaan Efek.
8. Semua pembatasan, larangan, dan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini yang mengatur hak untuk memindahkan hak atas saham dan pendaftaran pemindahan hak atas saham harus berlaku pula terhadap setiap pemindahan hak menurut ayat 6 Pasal ini.

Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Pemisahan, Pengajuan Permohonan Agar Perseroan Dinyatakan Pailit, Perpanjangan Jangka Waktu Berdirinya Perseroan, Dan Pembubaran

1. Dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat 3 Anggaran Dasar mutatis mutandis berlaku untuk kuorum kehadiran dan kuorum keputusan untuk mata acara penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan dan pembubaran Perseroan.
2. Direksi wajib mengumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian yang terbit atau beredar di tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha Perseroan mengenai rancangan penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan RUPS, satu dan lain dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan lain di bidang Pasar Modal.
3. Apabila Perseroan dibubarkan, berdasarkan keputusan RUPS atau karena dinyatakan bubar berdasarkan penetapan pengadilan maka harus diadakan likuidasi oleh likuidator atau kurator.
4. Dalam kejadian likuidasi, para likuidator menambahkan nama Perseroan dengan kata-kata ”Dalam Likuidasi”.
5. Direksi bertindak sebagai likuidator apabila dalam keputusan RUPS atau penetapan sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 Pasal ini tidak menunjuk likuidator.
6. Honorarium bagi para likuidator ditentukan oleh RUPS atau berdasarkan penetapan pengadilan.
7. Likuidator wajib mendaftarkan dalam Daftar Perseroan, mengumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas di dalam wilayah Republik Indonesia serta dengan pemberitahuan untuk itu kepada para kreditur, untuk kemudian dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan ketua OJK sesuai

dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak Perseroan dibubarkan.

8. Anggaran Dasar seperti yang termaktub dalam akta ini beserta perubahannya dikemudian hari tetap berlaku sampai dengan tanggal disahkannya perhitungan likuidasi oleh RUPS berdasarkan persetujuan dari suara terbanyak yang dikeluarkan secara sah dan diberikannya pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada para likuidator.
9. Sisa perhitungan likuidasi harus dibagikan kepada pemegang saham, masing-masing akan menerima bagian menurut perbandingan jumlah nilai nominal yang telah dibayar penuh untuk saham yang mereka miliki masing-masing.

XV. TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial dan menjaga jarak aman (*social distancing*), maka Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek menetapkan langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian Saham Perseroan selama masa Penawaran Umum sebagai berikut:

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan pembelian saham harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam FPPS dan Prospektus ini. Pemesanan pembelian saham dilakukan dengan menggunakan FPPS asli yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang dapat diperoleh pemesan melalui *e-mail* ipo.saham@adimitra-jk.co.id sesuai ketentuan Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham.

Setiap pemesan saham wajib telah memiliki rekening efek pada perusahaan efek/bank kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening pada KSEI.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah perorangan dan/atau lembaga/badan usaha sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan No.IX.A.7.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif No.SP-074/SHM/KSEI/1020 tertanggal 20 November 2020 yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

A. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
   1. Perseroan tidak menerbitkan Surat Kolektif Saham, akan tetapi saham-saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal 5 Februari 2021;
   2. Perseroan akan menerbitkan Surat Konfirmasi Pencatatan Saham (SKPS) kepada KSEI sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas saham-saham dalam Penitipan Kolektif;
   3. Sebelum Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dicatatkan di Bursa Efek, pemesan akan memperoleh konfirmasi hasil penjatahan atas nama pemesan dalam bentuk FKP;
   4. KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan atas saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
   5. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
   6. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
   7. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat *(beneficial owner)* yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;

8. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
9. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
10. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
11. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

B. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan di tempat dimana FPPS yang bersangkutan diajukan.

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Prosedur pemesanan pembelian saham adalah sebagai berikut:

1) Pemesanan saham hanya dapat dilakukan melalui alamat email ipo.saham@adimitra-jk.co.id dengan prosedur sebagai berikut:
   a. Setiap pihak hanya berhak mengajukan satu FPPS dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan melalui 1 (satu) alamat e-mail dimana 1 (satu) alamat e-mail hanya dapat melakukan 1 (satu) kali pemesanan.
   b. E-mail yang akan diikutkan dalam proses pemesanan adalah e-mail yang diterima pada pukul 09.00 – 12.00 WIB selama Masa Penawaran Umum. Hal ini guna memberikan kesempatan kepada para pemesan untuk melakukan pembayaran pesanan saham di bank.
   c. Pemesan wajib melampirkan fotokopi kartu identitas (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum). Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor dan pada FPPS wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas.
   d. Pemesan wajib menyampaikan pemesanan dengan nomor Sub Rekening Efek dengan format sebagai berikut:

      No. Sub Rekening Efek (SRE) [spasi] Jumlah Pemesanan (kelipatan 100 saham) [spasi] Nama Pemesan sesuai Identitas Diri
      Contoh: SQ001123456789 1.000 Amir

      Selain itu, Pemesan wajib menyampaikan detail nomor rekening untuk pengembalian kelebihan pemesanan (*refund*), dengan format sebagai berikut:

      Nama Bank [spasi] Nomor Rekening Bank [spasi] Nama Pemilik Rekening
      Contoh: BCA 0123456789 Amir

2) Pemesan akan mendapatkan e-mail balasan yang berisikan sebagai berikut:
   a. Nomor Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS); atau
   b. Informasi tolakan karena:
      - E-mail ganda;
      - Nomor Sub Rekening Efek tidak terdaftar;
      - Informasi dalam Sub Rekening Efek berbeda dengan kartu identitas

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2021 hingga 2 Februari 2021, mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB.

7. Tanggal Penjatahan

Tanggal Penjatahan dimana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesan adalah tanggal 4 Februari 2021.

8. Syarat Pembayaran

Pembayaran dapat dilakukan dengan uang tunai, cek atau wesel bank dalam mata uang Rupiah dan dibayarkan kepada Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan pada waktu FPPS diajukan. Pembayaran dilakukan ke dalam rekening Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan keterangan rekening sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk
Cabang Thamrin
atas nama PT BCA Sekuritas
Nomor rekening 2063880019

Pembayaran dapat menggunakan cek, bilyet giro dan alat pembayaran perbankan lainnya atau *irrevocable standing instruction* yang diterbitkan oleh bank dan yang wajib dilaksanakan pada Tanggal Penjatahan saham yang harus dilampirkan pada saat melaksanakan pemesanan saham. Pemesan **WAJIB MENGISI KOLOM BERITA** dengan **Nomor FPPS dan Nama Pemesan sesuai Identitas Diri**.

Seluruh dana pembayaran pemesanan paling lambat harus diterima *(in good funds)* oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dari seluruh pemesan selambat-lambatnya pada tanggal akhir masa penawaran, yaitu tanggal 2 Februari 2021 pukul 15.00 WIB pada rekening di atas. Apabila pembayaran tidak diterima pada tanggal tersebut maka FPPS yang diajukan dianggap batal dan tidak berhak atas penjatahan.

Apabila pembayaran dilakukan dengan menggunakan cek, maka cek tersebut harus merupakan cek atas nama/milik pihak yang mengajukan (menandatangani) FPPS. Cek milik/atas nama pihak ketiga tidak dapat diterima sebagai pembayaran.

Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab pemesan. Semua cek dan bilyet giro bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau bilyet giro ditolak oleh bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis dianggap batal. Untuk pembayaran pemesanan pembelian saham secara khusus, pembayaran dilakukan langsung kepada Perseroan. Untuk pembayaran yang dilakukan melalui transfer dari bank lain, pemesan harus melampirkan fotokopi nota kredit Lalu Lintas Giro (LLG) dari bank yang bersangkutan dan menyebutkan nomor FPPS/DPPS-nya.

9. Penyampaian Kembali Pemesanan Pembelian Saham

1) Selambat-lambatnya pukul 15.00 WIB pada tanggal 2 Februari 2021, Pemesan wajib segera menyampaikan bukti pembayaran dan fotocopy identitas diri (tidak dapat diwakilkan). Pemesan dapat mengambil dan melengkapi FPPS pada masa Penawaran Umum tanggal 1 – 2 Februari 2021 pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB di gerai Penawaran Umum di:

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No.5
Jl. Kirana Avenue III – Kelapa Gading, Jakarta Utara
No. Telepon: 021 – 29745222

2) Guna mengantisipasi risiko penyebaran virus Covid-19, calon pemesan hanya dapat menyampaikan pertanyaan atau permintaan informasi secara *online*, baik melalui telepon di nomor 021-29745222 maupun alamat e-mail di: opr@adimitra-jk.co.id. PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE tidak akan melayani pertanyaan/permintaan informasi yang disampaikan secara langsung di kantor BAE.

3) BAE berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat e-mail pemesan oleh pihak lain.

Sehubungan dengan anjuran dari Pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak aman (*social distancing*) dan menghindari keramaian guna meminimalisir penyebaran penularan virus Covid-19, maka **DIHARAPKAN AGAR TIDAK MEMBUAT KERUMUNAN MASSA ATAU BERGEROMBOL DI DEPAN AREA GERAI PENAWARAN UMUM.**

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila FPPS tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian saham tidak terpenuhi.

10. Bukti Tanda Terima

BAE akan mengirimkan jawaban konfirmasi e-mail bahwa pengajuan sudah diterima melalui e-mail ipo.saham@adimitra-jk.co.id sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian saham. Bukti tanda terima pemesanan pembelian saham ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan dan harus disimpan dengan baik agar dapat diserahkan kembali pada saat pengembalian sisa uang pemesanan dan/atau penerimaan FKPS atas pemesanan pembelian saham.

11. Penjatahan Saham

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh PT BCA Sekuritas selaku Manajer Penjatahan sesuai dengan Peraturan No.IX.A.7 serta peraturan perundangan lain termasuk bidang Pasar Modal yang berlaku.

Untuk mempertahankan tingkat likuiditas saham, Perseroan menetapkan sistem penjatahan yang akan dilakukan yaitu penjatahan pasti (*fixed allotment*) dan penjatahan terpusat (*pooling*), dimana penjatahan pasti dibatasi hingga jumlah maksimum 98% (sembilan puluh delapan persen) dari jumlah saham yang ditawarkan.

(i) Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan pasti maksimum 98% (sembilan puluh delapan persen) dari jumlah yang ditawarkan yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, yayasan, institusi bentuk lain, individu, baik domestik maupun luar negeri. Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum Perdana Saham hanya dapat dilakukan dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Manajer Penjatahan menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum Perdana Saham. Penentuan besarnya persentase Penjatahan Pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan;
2. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada:
   a. Direktur, Komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham;
   b. Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
   c. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

(ii) Penjatahan Terpusat (*Pooling*)

Jika jumlah saham yang dipesan melebihi jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, maka Manajer Penjatahan yang bersangkutan harus melaksanakan prosedur penjatahan sisa Saham Yang Ditawarkan setelah alokasi untuk Penjatahan Pasti sebagai berikut:

1. Jika setelah mengecualikan pemesan saham sebagaimana dimaksud dalam butir (i).2 di atas masih terdapat sisa saham yang jumlahnya sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka:
   a) pemesan yang tidak dikecualikan akan menerima seluruh jumlah saham yang dipesan; dan
   b) dalam hal para pemesan yang tidak dikecualikan telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa saham, maka sisa sahamtersebut dibagikan secara proporsional kepada para pemesan sebagaimana disebutkan dalam butir (i).2 menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan.

2. Dalam hal setelah mengecualikan pemesan saham sebagaimana dimaksud dalam butir (i).2 di atas dan terdapat sisa saham yang jumlahnya lebih kecil dari jumlah yang dipesan, maka penjatahan bagi pemesan yang tidak dikecualikan itu, harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:
   (1) para pemesan yang tidak dikecualikan akan memperoleh satu satuan perdagangan di BEI, jika terdapat cukup satuan perdagangan yang tersedia. Dalam hal jumlahnya tidak mencukupi, maka satuan perdagangan yang tersedia akan dibagikan dengan diundi. Jumlah saham yang termasuk dalam satuan perdagangan dimaksud adalah satuan perdagangan terbesar yang ditetapkan oleh BEI di mana saham tersebut akan tercatat; dan
   (2) apabila masih terdapat saham yang tersisa, maka setelah satu satuan perdagangan dibagikan kepada pemesan yang tidak dikecualikan, pengalokasian dilakukan secara proporsional dalam satuan perdagangan menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan saham dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan saham melalui lebih dari satu FPPS, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu FPPS yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli, maka Penjamin Emisi Efek, Afiliasi dari Penjamin Emisi Efek, atau Afiliasi dari agen penjualan saham dilarang membeli atau memiliki saham untuk portofolio mereka sendiri.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli, maka Penjamin Emisi Efek, Afiliasi dari Penjamin Emisi Efek, atau Afiliasi dari agen penjualan saham dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek sampai dengan saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

12. Penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan, dengan konsultasi terlebih dahulu dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:

1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
   a) indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
   b) bencana alam, perang, huru-hara,kebakaran, pemogokan yang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan;
   c) peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No.IX.A.2-11 lampiran 11 dari Peraturan No. IX.A.2.

2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   a) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut, di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;

b) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud poin a di atas;
c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan saham telah dibayar maka uang pemesanan saham wajib dikembalikan kepada pemesan sesuai dengan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud di atas, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam angka 12.1).a. di atas, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam angka 12.1).a di atas, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum;
3) Perseroan wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum.
4) Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3 kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

13. Pengembalian Uang Pemesanan

Bagi pemesan yang pesanannya ditolak seluruhnya atau sebagian atau dalam hal terjadinya kelebihan pemesanan karena adanya penjatahan, maka uang pemesanan wajib dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek kepada para pemesan, dimana pengembalian uang pemesanan dilakukan selambat-lambatnya dari 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek akan melakukan transfer/pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan yang memperoleh uang pengembalian pemesanan. Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pengembalian dana tersebut menjadi tanggung jawab pemesan.

Dalam hal terjadi pembatalan atau penundaan Penawaran Umum maka uang pemesanan wajib dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum Perdana Saham. Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek akan melakukan transfer/pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan yang memperoleh uang pembatalan atau penundaan Penawaran Umum. Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pengembalian dana tersebut menjadi tanggung jawab pemesan.

Apabila terjadi keterlambatan, maka pengembalian uang pemesanan termasuk setiap denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan dengan tingkat bunga sebesar 1% (satu persen) per tahun, yang dihitung untuk setiap hari keterlambatan sampai pembayaran dilakukan, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari secara pro rata untuk setiap hari keterlambatan, yang akan menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan akan diselesaikan dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal akhir penjatahan atau tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum (sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.A.2 angka 5(i)). Apabila uang pengembalian pemesanan saham sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambil pengembalian uang dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal pengembalian maka hal itu bukan kesalahan Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Perseroan, sehingga tidak ada kewajiban pembayaran denda.

Untuk para pemesan khusus, pengembalian uang pemesanan karena adanya pengakhiran Penawaran Umum atau penundaan Penawaran Umum akan diatur dan dilaksanakan langsung oleh Perseroan dan oleh karenanya Perseroan membebaskan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek dan Agen Penjualan dari segala tuntutan/denda atas kelalaian Perseroan tersebut.

Apabila uang pemesanan yang akan dikembalikan telah tersedia, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambil, maka hal tersebut bukan merupakan tanggung jawab Perseroan, dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek dan/atau Agen Penjualan, sehingga tidak ada kewajiban pembayaran denda kepada para pemesan.

14. Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Pembelian Saham

Distribusi saham kepada masing-masing rekening efek pemesan saham pada Penjamin Emisi Efek dan Agen Penjualan dimana FPPS yang bersangkutan diajukan akan dilaksanakan paling lambat dalam waktu 2 (dua) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan. Formulir Konfirmasi Penjatahan atas distribusi saham tersebut dapat diambil dengan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham.

15. Distribusi Saham

Perseroan tidak menerbitkan surat kolektif saham, saham tersebut diadministrasikan secara elektronik dalam penitipan kolektif yaitu KSEI. Penyerahan bukti kepemilikan saham pada tanggal distribusi saham secara elektronik yaitu tanggal 5 Februari 2021 dianggap terpenuhi jika saham dimaksud telah didistribusikan kepada pemesan atau dimasukkan kedalam sub rekening efek atas nama pemesan di KSEI.

16. Lain-lain

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No.IX.A.2 yang disertai dengan Laporan Penjatahan sebagaimana diatur dalam Peraturan No.IX.A.7.

Manajer Penjatahan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No.VIII.G.12 dan Peraturan No.IX.A.7.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FPPS

Prospektus dan FPPS dapat diperoleh di kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek maupun *softcopy* melalui email pada masa Penawaran Umum yang akan dilaksanakan pada tanggal 1 – 2 Februari 2021 mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB, di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

PT BCA Sekuritas
Menara BCA - Grand Indonesia, Lantai 41,
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 12190
Telp. (021) 2358 7222
Faks. (021) 2358 7250
Website: www.bcasekuritas.co.id
Email: cs@bcasekuritas.co.id

Selain di kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, Prospektus dan FPPS dapat diperoleh di Gerai Penawaran Umum pada masa Penawaran Umum maupun *softcopy* melalui email yang akan dilaksanakan pada tanggal 1 – 2 Februari 2021 mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB, yang bertempat di:

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5, Kelapa Gading
Jakarta 14250
Telp. (021) 29845222
Faks. (021) 29289961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja dikosongkan

No. 2917/03/12/01/21 Jakarta, 26 Januari 2021

PT Indointernet Tbk ("Perseroan")
Jl. Rempoa Raya No. 11
Kelurahan Rempoa, Kecamatan Ciputat Timur
Tangerang Selatan

U.p.: Direksi

Perihal: Pendapat dari Segi Hukum atas Perseroan Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk ("**POJK No. 7/2017**"), kami, **Assegaf Hamzah & Partners**, suatu firma hukum di Jakarta, dalam hal ini diwakili oleh Bono Daru Adji S.H., LL.M., selaku Rekan dalam firma hukum tersebut, yang terdaftar sebagai Konsultan Hukum Profesi Penunjang Pasar Modal pada OJK yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-54/PM.22/2018 tanggal 9 April 2018 dan terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 200720 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2022, telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan No. 1816/02/12/09/20 tanggal 4 September 2020 untuk mempersiapkan Laporan Uji Tuntas atas Perseroan ("**Laporan Uji Tuntas**") dan memberikan Pendapat dari Segi Hukum ("**Pendapat Dari Segi Hukum**") sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan dan menawarkan saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dalam jumlah sebanyak 80.810.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per lembar saham untuk ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui penawaran umum atau sebesar 20% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah penawaran umum perdana saham dengan harga penawaran sebesar Rp 7.375 per lembar saham ("**Penawaran Umum Perdana**"). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana adalah sebesar Rp 595.973.750.000.

Penawaran Umum Perdana ini dijamin oleh PT BCA Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Indointernet Tbk No. 13 tanggal 5 November 2020 sebagaimana diubah dengan (i) Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Indointernet Tbk No. 38 tanggal 7 Desember 2020 dan (ii) Addendum II dan Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Indointernet Tbk No. 61 tanggal 19 Januari 2021, seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**"). Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana ini, Perseroan juga telah menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Indointernet Tbk No. 12 tanggal 5 November 2020 sebagaimana diubah dengan (i) Addendum I dan Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Indointernet Tbk No. 39 tanggal 7 Desember 2020, dan (ii) Addendum II dan Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Indointernet Tbk No. 62 tanggal 19 Januari 2021, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dengan PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek ("**Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham**").

Selain perjanjian – perjanjian di atas, Perseroan juga telah menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-074/SHM/KSEI/1020 tanggal 20 November 2020 dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas**").

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas secara bersama-sama disebut sebagai "**Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana**".

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana telah dibuat secara sah dan tidak bertentangan dengan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga seluruh perjanjian-perjanjian tersebut masih berlaku dan dengan demikian mengikat para pihak.

Perseroan telah memperoleh persetujuan prinsip pencatatan efek bersifat ekuitas dari PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana berdasarkan Surat BEI No. S-08004/BEI.PP2/12-2020 tanggal 22 Desember 2020 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Indointernet Tbk.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Indointernet No. 122 tanggal 27 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Dana yang akan diperoleh Perseroan dari Penawaran Umum Perdana ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk:

1. sekitar 90% akan digunakan oleh Perseroan sebagai tambahan setoran modal kepada PT Ekagrata Data Gemilang, yang selanjutnya akan digunakan untuk pembangunan *Edge Data Center* ("**EDC**") serta pengembangan EDC selanjutnya. Total dana yang dibutuhkan untuk pembangunan EDC adalah sekitar Rp468,90 miliar dan periode pelaksanaan pembangunannya telah dimulai pada tahun 2020 (proses pembangunan gedung telah selesai sekitar 90%). Rencana belanja modal (*capital expenditure*) untuk EDC dilakukan bertahap dengan realisasi sampai dengan November 2020 adalah sebesar Rp101,12 miliar.

2. sekitar 6% akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal berupa pembelian perangkat untuk pengembangan Digitalisasi *Network*, yang merupakan salah satu layanan dari kegiatan usaha utama Perseroan. Perseroan berencana meningkatkan layanan koneksi lama dengan layanan konektivitas HSX (Digitalisasi Network). Secara bertahap, Perseroan akan mengembangkan lebih lanjut layanan HSX untuk koneksi ke berbagai layanan *data center* di Indonesia dan berbagai layanan *cloud global* yang telah memiliki *data center* di Indonesia.

3. Sisanya, sekitar 4% akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja pengembangan Digitalisasi Network, antara lain biaya pembelian peralatan dan koneksi. Sesuai penjelasan pada angka 2 di atas, Digitalisasi Network merupakan salah satu layanan dari kegiatan usaha utama Perseroan.

Rencana penggunaan dana di atas telah disusun Perseroan berdasarkan skala prioritas.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tersebut akan dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan dan mempertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu menyampaikan rencana tersebut beserta alasannya kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham Perseroan dalam RUPS.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan berdasarkan uji tuntas yang kami lakukan atas Perseroan yang dibuat berdasarkan keadaan Perseroan hingga tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan. Pendapat Dari Segi Hukum ini dibuat berdasarkan data dan informasi yang kami peroleh dari Perseroan sampai dengan tanggal 26 Januari 2021.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan Standar Uji Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal, Surat Edaran HKHPM No. Ref. 191/DS-HKHPM/1218 tanggal 11 Desember 2018 perihal Interpretasi Standar Profesi HKHPM 2018 dan Surat Edaran HKHPM No. Ref. 01/DS-HKHPM/0119 tanggal 7 Januari 2019 perihal Interpretasi Standar Profesi HKHPM 2018, dan telah memuat hal-hal yang diatur dalam POJK No. 7/2017 dan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.

Dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini, referensi terhadap "**Anak Perusahaan**" berarti perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung, sejumlah lebih dari 50% saham perusahaan tersebut dan laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan.

Pendapat dari Segi Hukum ini menggantikan keseluruhan Pendapat dari Segi Hukum yang telah disampaikan sebelumnya kepada OJK sebagaimana tercantum dalam surat kami: (i) No. 2222/03/12/11/20 tanggal 5 November 2020, (ii) No. 2512/03/12/12/20 tanggal 8 Desember 2020, (iii) No. 2665/03/12/12/20 tanggal 21 Desember 2020, (iv) No. 2708/03/12/12/20 tanggal 28 Desember 2020, dan (v) No. 2861/03/12/01/21 tanggal 20 Januari 2021.

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen yang akan kami rinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas serta berdasarkan asumsi-asumsi dan pembatasan yang diuraikan di akhir Pendapat Dari Segi Hukum ini, dengan ini kami memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagai berikut:

I. PERSEROAN

1. Perseroan berkedudukan di Tangerang Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 57 tanggal 23 Maret 1994, yang dibuat di hadapan Soekaimi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik

Indonesia (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, untuk selanjutnya disebut sebagai "**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10.436.HT.01.01.TH.94 tanggal 7 Juli 1994, telah didaftarkan dalam buku register pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur di bawah No. 472/Leg/1994 tanggal 2 September 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 15 November 1994, Tambahan No. 9173 ("**Akta Pendirian**").

Dengan telah disahkannya Akta Pendirian oleh Menkumham, maka Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Republik Indonesia dan Akta Pendirian telah dibuat memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia yang berlaku.

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Indointernet No. 122 tanggal 27 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073656.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0182667.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0403071 tanggal 2 November 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0182667.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 ("**Akta No. 122/2020**").

Berdasarkan Akta No. 122/2020, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain:

a. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan, yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia;

b. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Indointernet menjadi PT Indointernet Tbk dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan;

c. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp 2.000.000 per saham menjadi Rp 50 per saham sehingga mengakibatkan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan;

d. Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 80.810.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% dari total modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp 50 per saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pemegang saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut;

e. Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan Perseroan, sehingga dengan

demikian mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan;

f. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka (i) menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Bapepam & LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 ("**Peraturan No IX.J.1**"), (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 15/2020**"), (c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**"), dan (ii) perubahan-perubahan lainnya yang telah dijelaskan sebelumnya;

g. Menyetujui pencatatan atas semua saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia setelah dilakukannya Penawaran Umum Saham Perdana, dan pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;

h. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan keputusan edaran, termasuk: (i) menyatakan dalam akta Notaris mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, jumlah saham yang dibeli di dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, (ii) menyetujui harga penawaran sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan; dan (iii) menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan;

i. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada: (i) menandatangani pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada OJK; (ii) menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan; (iii) menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen yang diperlukan bagi penawaran umum melalui pasar modal (*go public*); (iv) menetapkan harga penawaran dengan persetujuan Dewan Komisaris; (v) menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris; (vi) menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia; (vii) mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dan saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada Bursa Efek Indonesia; (viii) melakukan segala hal yang diperlukan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada masyarakat melalui pasar modal; (ix) melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan

sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; (x) menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam keputusan edaran dalam satu atau lebih akta notaris baik secara sekaligus atau terpisah; (xi) menegaskan dan menyebabkan dituangkannya penegasan mengenai satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam keputusan edaran dalam satu atau lebih akta notaris; (xii) membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut; (xiii) memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perseroan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkannya pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang dimuat dalam keputusan edaran; dan (xiv) melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam keputusan edaran, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun.

Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 122/2020 telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**"), Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 33/2014, dan POJK No. 15/2020.

2. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 122/2020, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang telekomunikasi, aktivitas jasa informasi dan aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang bersangkutan dengan itu.

   Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

   <u>Kegiatan usaha utama</u>:

   a. Internet Service Provider dimana kegiatan usaha utama Perseroan adalah usaha jasa pelayanan yang ditawarkan suatu perusahaan kepada pelanggannya untuk mengakses internet, atau bisa disebut sebagai pintu gerbang ke internet;

   b. Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel dimana kegiatan usaha utama Perseroan adalah kegiatan pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi, seperti pengoperasian dan perawatan fasilitas pengubahan dan pengiriman untuk menyediakan komunikasi titik ke titik melalui saluran darat, gelombang mikro atau perhubungan saluran data dan satelit, pengoperasian sistem pendistribusian kabel (yaitu untuk pendistribusian data dan sinyal televisi) dan pelengkapan telegrap dan komunikasi non vocal lainnya yang menggunakan fasilitas sendiri. Dimana fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini, bisa

berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi. Termasuk pembelian akses dan jaringan kapasitas dari pemilik dan operator dari jaringan dan menyediakan jasa telekomunikasi yang menggunakan kapasitas ini untuk usaha dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur dengan kabel. Kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa. Termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain, seperti Public Switched Telephone Network (PSTN). Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan teristerial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa radio trunking dan jasa radio panggil untuk umum.

c. Aktivitas hosting dan yang bersangkutan dengan itu dimana kegiatan usaha utama Perseroan adalah usaha jasa pelayanan yang berkaitan dengan penyediaan infrastruktur hosting, layanan pemrosesan data dan kegiatan yang bersangkutan dengan itu dan spesialisasi dari hosting, seperti web-hosting, jasa streaming dan aplikasi hosting. Termasuk di sini penyimpanan komputasi awan (*cloud computing*).

d. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya dimana kegiatan usaha utama Perseroan adalah usaha konsultasi tentang tipe dan konfigurasi dari perangkat keras komputer dengan atau tanpa dikaitkan dengan aplikasi piranti lunak, perencanaan dan perancangan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras, piranti lunak dan teknologi komunikasi komputer. Konsultasi biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, serta memberikan jalan keluar yang terbaik, dan dapat menyediakan komponen sistem perangkat keras dan piranti lunak sebagai bagian dari jasa yang terintegrasi atau komponen ini dapat disediakan oleh pihak ketiga atau vendor. Termasuk pula menginstal sistem dan melatih serta mendukung pengguna sistem, penyediaan manajemen dan pengoperasian sistem komputer klien dan/atau fasilitas pengolahan data di tempat klien, demikian juga jasa pendukung terkait.

Kegiatan usaha penunjang:
Aktivitas perusahaan holding yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut, dan memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan dimana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung.

Kegiatan usaha utama Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("**KBLI 2020**").

Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan saat ini telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana dimuat dalam ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.J.1.

3. Berdasarkan Akta No. 122/2020, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp 60.000.000.000
Modal Ditempatkan	:	Rp 16.162.000.000

Modal Disetor : Rp 16.162.000.000

Modal Dasar Perseroan terbagi atas 1.200.000.000 saham, masing-masing saham memiliki nilai nominal sebesar Rp 50.

Riwayat permodalan dan perubahan pemegang saham dalam jangka waktu 3 tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk telah dilaporkan kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika berdasarkan Surat Perseroan No. 041/Indonet/Dir-Srt/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020 dan No. 042/Indonet/Dir-Srt/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020 dan Kementerian Komunikasi dan Informatika telah menyatakan penerimaan atas pelaporan tersebut melalui Surat No. B-410/DJPPI.3/PI.02.02/12/2020 tertanggal 2 Desember 2020.

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 2 November 2020 adalah sebagai berikut:

NO.	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	JUMLAH (RP)	%
1.	Bing Moniaga	61.160.000	3.058.000.000	18,90
2.	Han Arming Hanafia	70.680.000	3.534.000.000	21,90
3.	Marina Budiman	15.560.000	778.000.000	4,80
4.	Sanjaya	8.640.000	432.000.000	2,70
5.	Otto Toto Sugiri	157.120.000	7.856.000.000	48,60
6.	Halim Soelistio	7.760.000	388.000.000	2,40
7.	Sudjiwo Husodo	1.040.000	52.000.000	0,30
8.	Augustinus Haryawirasma	1.280.000	64.000.000	0,40
Jumlah		**323.240.000**	**16.162.000.000**	**100**
Saham dalam Portepel		**876.760.000**	**43.838.000.000**	

Tidak terdapat larangan bagi seluruh pemegang saham Perseroan untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan sahamnya dalam Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

4. Berdasarkan Akta No. 122/2020, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama : Djarot Subiantoro
Direktur : Karla Winata
Direktur : David Tandianus
Direktur : Den Tossi Ishak

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Otto Toto Sugiri
Komisaris	:	Edwin Prawiro Pranoto Djojosoesilo
Komisaris Independen	:	Indri K. Hidayat

Masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 tahun, terhitung sejak tanggal pengangkatan, sampai dengan penutupan rapat umum pemegang saham tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris di atas telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0403072 tanggal 2 November 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020.

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Penunjukan dan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014.

Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen yaitu Indri K. Hidayat dan Komisaris Independen yang diangkat telah memenuhi kriteria Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK No. 55/2015**") *juncto* POJK No. 33/2014.

5. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indointernet Tbk No. 06/Indonet-Dir.SK/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT Indointernet Tbk, Direksi Perseroan telah menyetujui pengangkatan Niklaus Aditya Sugiri sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 35/2014**"). Penunjukan Niklaus Aditya Sugiri sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK No. 35/2014.

6. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indointernet Tbk No. 04/Indonet-Dir.Dekom-SK/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Indointernet Tbk, yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("**POJK No. 56/2015**"). Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indointernet Tbk No. 05/Indonet-Dir.Dekom.SK/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pengangkatan/Penunjukan Hananto Setiawan sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Indointernet Tbk, Direksi Perseroan telah mengangkat Hananto Setiawan sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan. Perseroan juga telah membentuk Piagam Unit Audit Internal sesuai POJK No. 56/2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indointernet Tbk No. 08/Indonet-Dir.Dekom/SK/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Indointernet Tbk.

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan, penetapan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, dan pengangkatan Hananto Setiawan sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 27 Oktober

2020 berdasarkan surat-surat keputusan Direksi sebagaimana disebutkan di atas yang turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan, penetapan Piagam Unit Audit Internal Perseroan serta penunjukan Hananto Setiawan sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK No. 56/2015.

7. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indointernet Tbk No. 03/Indonet-Dekom.SK/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pembentukan Komite Audit PT Indointernet Tbk, Perseroan telah membentuk Komite Audit dan menunjuk Indri Koesindrijastoeti Hidayat sebagai Ketua Komite Audit dan Wita Lesmana dan Sujati Sura sebagai anggota Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indointernet Tbk No. 07/Indonet-Dekom.SK/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit PT Indointernet Tbk, Dewan Komisaris telah menyetujui penetapan Piagam Komite Audit, dalam rangka memenuhi ketentuan dalam POJK No. 55/2015.

   Pembentukan Komite Audit Perseroan serta penunjukan Indri Koesindrijastoeti Hidayat sebagai Ketua Komite Audit dan Wita Lesmana dan Sujati Sura sebagai anggota Komite Audit Perseroan telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK No. 55/2015.

8. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indointernet Tbk No. 02/Indonet-Dekom.SK /X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan menunjuk Indri Koesindrijastoeti Hidayat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Edwin Prawiro Pranoto Djojosoesilo dan Lilis Halim sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 34/2014**").

   Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indointernet Tbk No. 01/Indonet-Dekom.SK/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indointernet Tbk, Perseroan telah menetapkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/2014.

   Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta penunjukan Indri Koesindrijastoeti Hidayat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Edwin Prawiro Pranoto Djojosoesilo dan Lilis Halim sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK No. 34/2014.

9. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini.

10. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki penyertaan saham pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

a. PT Wiratapura Indo Parahyangan ("**WIP**"), dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 3.600 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp. 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 60% dari seluruh jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam WIP.

b. PT Net Soft ("**Net Soft**"), dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 209 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp. 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 99,52% dari seluruh jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Net Soft.

Net Soft memiliki penyertaan saham pada Fast Speed Networks Pte. Ltd., suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura ("**FSN**"), dimana Net Soft memiliki penyertaan sebesar 20.000 saham, yang mewakili 100% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh FSN.

c. PT Ekagrata Data Gemilang ("**EDG**"), dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 599 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp. 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 99,83% dari seluruh jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam EDG. Berdasarkan Surat Pernyataan EDG tertanggal 26 Januari 2021, EDG belum beroperasi komersial.

Penyertaan saham oleh Perseroan pada Anak Perusahaan telah dilakukan secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

11. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, kepemilikan dan/atau penguasaan atas aset atau harta kekayaan berupa benda-benda tidak bergerak dan/atau benda-benda bergerak yang material, termasuk hak kekayaan intelektual, yang digunakan oleh Perseroan untuk menjalankan usahanya telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut hukum Indonesia.

12. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 26 Januari 2021, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, seluruh harta kekayaan milik Perseroan yang dianggap material telah diasuransikan dalam jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan dan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, polis-polis asuransi tersebut masih berlaku.

13. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, harta kekayaan milik Perseroan yang material tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas utang atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga, kecuali harta kekayaan milik Perseroan di bawah ini yang sedang dibebankan sebagai jaminan:

a. hak atas 3 bidang tanah dengan sertifikat sebagai berikut:

i. Hak Guna Bangunan Nomor 00343/Rempoa, sebagaimana diuraikan dalam Gambar Situasi tanggal 12 Desember 1991 Nomor 15987/1991, seluas 1.080 m2;

ii. Hak Guna Bangunan Nomor 00344/Rempoa, sebagaimana diuraikan dalam Gambar Situasi tanggal 12 Desember 1991 Nomor 15988/1991, seluas 90 m2;

iii. Hak Guna Bangunan Nomor 00345/Rempoa, sebagaimana diuraikan dalam Gambar Situasi tanggal 17 September 1973 Nomor 2219/1973, seluas1.000 m2.

b. *Account Receivables* (AR) tagihan piutang yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp 12.000.000.000.

Jaminan di atas diberikan oleh Perseroan berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 27 tanggal 3 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta Barat antara Perseroan dengan PT Bank OCBC NISP Tbk.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 26 Januari 2021, harta kekayaan Perseroan yang saat ini merupakan objek jaminan atas kewajiban pembayaran oleh Perseroan kepada pihak ketiga tidak mencapai 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Agustus 2020 sehingga tidak bersifat material bagi kelangsungan usaha Perseroan dan apabila objek jaminan yang diberikan oleh Perseroan tersebut akan dieksekusi, maka hal tersebut tidak akan mempengaruhi secara berarti dan material kelangsungan usaha Perseroan.

14. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material, yaitu perjanjian-perjanjian yang perlu dibuat atau ditandatangani oleh Perseroan agar dapat melaksanakan kegiatan usahanya dan dalam hal terdapat wanprestasi, dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara material, telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Perseroan.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perseroan dengan pihak ketiga tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan serta tidak mengatur pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana telah dibuat dan ditandatangani secara sah, mengikat Perseroan dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut serta masih berlaku.

Atas perjanjian-perjanjian penting dan material yang telah habis masa berlakunya, termasuk perjanjian-perjanjian yang sedang dalam proses perpanjangan, Perseroan dan pihak ketiga masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian tersebut. Oleh karena itu, perjanjian-perjanjian tersebut tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.

15. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, antara lain: (i) Peraturan Perusahaan, (ii) pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional, (iii) kewajiban kepesertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dan Kesehatan, (iv) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Wajib Lapor Ketenagakerjaan, dan (v) kewajiban membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit.

16. Sehubungan dengan penggunaan 90% dana hasil Penawaran Umum Perdana yang akan diberikan oleh Perseroan kepada EDG dalam bentuk setoran modal, transaksi pemberian setoran modal tersebut merupakan transaksi afiliasi yang hanya wajib

dilaporkan kepada OJK, karena transaksi dilakukan dengan perusahaan terkendali yang saham atau modalnya dimiliki paling kurang 99% oleh Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**").

Transaksi setoran modal oleh Perseroan kepada EDG merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**") yang dilakukan dengan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% oleh Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 (a) POJK No.17/2020. Sehubungan dengan hal tersebut maka Perseroan hanya wajib untuk mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat mengenai transaksi tersebut dimana keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya wajib disampaikan kepada OJK dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah transaksi serta diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.

Sedangkan untuk rencana penggunaan 6% dana hasil Penawaran Umum Perdana yang akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal berupa pembelian perangkat untuk pengembangan *Digitalisasi Network*, dalam hal Perseroan akan melakukan transaksi yang merupakan transaksi afiliasi, transaksi benturan kepentingan dan/atau transaksi material, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 dan/atau POJK No. 17/2020.

Untuk rencana penggunaan 4% dana hasil Penawaran Umum Perdana yang akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja pengembangan Digitalisasi Network, dalam hal Perseroan akan melakukan transaksi dengan menggunakan 4% dana hasil Penawaran Umum Perdana ini yang merupakan transaksi afiliasi dan/atau transaksi material, maka transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi dan/atau transaksi material yang tidak wajib untuk dinilai oleh Penilai untuk menentukan nilai wajar dan/atau kewajaran transaksi, karena transaksi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 dan POJK No. 17/2020. Lebih lanjut, sesuai dengan POJK No. 42/2020 dan POJK No. 17/2020, transaksi tersebut wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan.

17. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 26 Januari 2021, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau mengajukan permohonan kepailitan, atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan.

18. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 26 Januari 2021, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang terlibat dalam suatu perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit

yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, atau menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan.

19. Informasi yang material terkait dengan aspek hukum sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus sebagai dokumen penawaran untuk Penawaran Umum Perdana telah memuat informasi yang diungkapkan di dalam Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Dari Segi Hukum.

II. ANAK PERUSAHAAN

1. Pendirian Anak Perusahaan telah dilakukan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia yang berlaku dan memiliki Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan UUPT.

   Perubahan Anggaran Dasar Anak Perusahaan yang terakhir telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasarnya dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Riwayat permodalan dan perubahan pemegang saham Anak Perusahaan dalam jangka waktu 3 tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan sesuai dengan Anggaran Dasar masing-masing Anak Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Kegiatan usaha Anak Perusahaan dalam Anggaran Dasar masing-masing Anak Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 95 tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017).

4. Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar masing-masing Anak Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar masing-masing Anak Perusahaan.

5. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Anak Perusahaan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini.

6. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, WIP dan Net Soft tidak memiliki aset atau kekayaan material, termasuk aset atau harta kekayaan berupa Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).

   Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Net Soft memiliki penyertaan saham sebesar 20.000 saham dalam Fast Speed Network Pte. Ltd ("**FSN**") yang mewakili 100% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh FSN. Penyertaan saham Netsoft pada FSN telah dilakukan secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar Netsoft dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, kepemilikan dan/atau penguasaan atas aset atau harta kekayaan berupa benda-benda tidak bergerak dan/atau benda-benda bergerak yang material yang digunakan oleh EDG untuk menjalankan usahanya telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut hukum Indonesia, kecuali sehubungan dengan belum diperolehnya sertifikat merek yang terdaftar atas 1 merek EDG yang sedang dalam proses permohonan pendaftaran pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual berdasarkan Formulir Permohonan Pendaftaran Merek Indonesia dengan nomor permohonan JID2020082310 tanggal 21 Desember 2020.

Berdasarkan Pasal 5 ayat (1) *juncto* Pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis ("**UU Merek**") mengatur bahwa hak atas merek adalah hak eksklusif yang diberikan oleh negara kepada pemilik merek yang terdaftar untuk jangka waktu tertentu dengan menggunakan sendiri merek tersebut atau memberikan izin kepada pihak lain untuk menggunakannya. Hak atas merek diperoleh setelah merek tersebut terdaftar. Lebih lanjut, Pasal 35 UU Merek mengatur bahwa merek terdaftar mendapat perlindungan hukum untuk jangka waktu 10 tahun sejak tanggal penerimaan pendaftaran. Berdasarkan ketentuan tersebut, dikarenakan 1 merek EDG masih dalam proses pendaftaran merek, maka hak dan perlindungan hukum atas merek tersebut belum timbul.

7. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan WIP dan Net Soft tanggal 26 Januari 2021, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, WIP dan Net Soft tidak memiliki asuransi karena WIP dan Net Soft tidak memiliki aset atau harta kekayaan yang material.

   Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan EDG tanggal 26 Januari 2021, seluruh harta kekayaan milik EDG yang dianggap material telah diasuransikan dalam jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan dan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, polis asuransi tersebut masih berlaku.

8. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, tidak terdapat harta kekayaan milik Anak Perusahaan yang sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas utang Anak Perusahaan atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga.

9. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material, yaitu perjanjian-perjanjian yang perlu dibuat atau ditandatangani oleh Anak Perusahaan agar dapat melaksanakan kegiatan usahanya dan dalam hal terdapat wanprestasi, dapat mempengaruhi kegiatan usaha Anak Perusahaan secara material, telah dibuat oleh Anak Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasarnya dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Anak Perusahaan yang bersangkutan.

   Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Anak Perusahaan dengan pihak ketiga tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan dan rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan serta tidak ada pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

10. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, WIP dan Net Soft tidak memiliki tenaga kerja.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, EDG telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, antara lain: (i) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Wajib Lapor Ketenagakerjaan (ii) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Wajib Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja/Buruh Pada Perusahaan, (iii) kewajiban kepesertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dan Kesehatan, dan (iv) pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional.

11. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan masing-masing Anak Perusahaan tanggal 26 Januari 2021, Anak Perusahaan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau mengajukan permohonan kepailitan atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Anak Perusahaan.

12. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan tanggal 26 Januari 2021, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan yang sedang terlibat dalam suatu perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Anak Perusahaan, atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Anak Perusahaan.

ASUMSI-ASUMSI DAN PEMBATASAN

Pendapat Dari Segi Hukum kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi dan pembatasan sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka Penawaran Umum Perdana adalah asli, dan (i) dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, (ii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah sesuai dengan aslinya; (iii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk rancangan telah ditandatangani dalam bentuk dan isi yang sama dengan rancangan tersebut.

2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan baik lisan maupun tulisan yang diberikan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan pembuatan Pendapat Dari Segi Hukum adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum.

3. Pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan Anak Perusahaan mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.

4. Para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan/atau masing-masing Anak Perusahaan: (i) mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat; (ii) telah melakukan tindakannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap permohonan perizinan atau dokumen pendaftaran atau pencatatan telah memuat setiap dan seluruh prasyarat yang ditentukan menurut peraturan perundang-undangan maupun kebijakan yang terkait.

5. Pernyataan, pendapat, dan keterangan tertulis atau lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan dan/atau masing-masing Anak Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung, pejabat pemerintah dan pihak lainnya adalah benar, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

6. Bahwa sehubungan dengan pendapat hukum kami secara umum dan khususnya yang menyangkut perizinan, harta kekayaan, atau perjanjian-perjanjian atau perkara/sengketa yang akan kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas yang umum berlaku dalam bidang pasar modal di Indonesia dan berdasarkan pandangan profesional kami terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi secara berarti operasi dan kelangsungan usaha dari Perseroan dan/atau Anak Perusahaan.

7. Pendapat Dari Segi Hukum ini disusun dan disiapkan berdasarkan hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 26 Januari 2021.

8. Pendapat Dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya: (i) tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum lain dan (ii) tidak mencakup kepatuhan Perseroan atas hukum atau yurisdiksi hukum lain maupun hukum internasional sehubungan dengan kegiatan usaha maupun harta kekayaan Perseroan dan Anak Perusahaan.

9. Pendapat Dari Segi Hukum sama sekali tidak dapat digunakan untuk menilai: (i) kewajaran atau finansial atas suatu transaksi, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi dimana Perseroan dan/atau Anak Perusahaan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan atau harta kekayaannya yang terkait, dan (ii) aspek komersial dan finansial terkait rencana dan pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana.

10. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Pendapat Dari Segi Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi dan pembatasan tersebut di atas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.

11. Peraturan sehubungan dengan perizinan yang diterbitkan oleh pemerintah daerah di mana Perseroan dan/atau Anak Perusahaan memiliki kegiatan operasional pada umumnya tidak menyimpang dari kerangka peraturan hukum tentang hal yang sama yang diterbitkan oleh pemerintah pusat.

12. Pada tanggal 24 Maret 2020, OJK telah mengeluarkan Surat Edaran No. S-101/D.04/2020 perihal Perpanjangan Jangka Waktu Berlakunya Laporan Keuangan dan Laporan Penilaian di Pasar Modal, Perpanjangan Masa Penawaran dan Penundaan/Pembatalan Penawaran Umum, dimana sehubungan dengan dampak penyebaran Virus Covid-19, jangka waktu antara laporan keuangan, yang diperiksa akuntan setelah tanggal 30 November 2019, dengan efektifnya pernyataan pendaftaran diperpanjang 2 bulan dari jangka waktu sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Pendapat Dari Segi Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan Anak Perusahaan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,
ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

Bono Daru Adji, S.H., LL.M.
Partner

STTD No. : STTD.KH-54/PM.22/2018
HKHPM No. : 200720

XVIII. LAPORAN KEUANGAN

Halaman ini sengaja dikosongkan

indonet
business enabler
PT.IndoInternet
Rumah Indonet
Jl. Rempoa Raya No. 11
Tangerang - 15412, Indonesia
T. +62 21 7388-2525
F. +62 21 7388-2626
Website : www.indo.net.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 AGUSTUS 2020 DAN 31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017 DAN UNTUK PERIODE DELAPAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 AGUSTUS 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017

PT INDOINTERNET TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Djarot Subiantoro
   Alamat Kantor : Rumah Indonet Jl. Rempoa Raya No. 11
   Alamat Rumah : Jl Kasturi 5 Blok HA 5/16
   Nomor Telepon : (021) 7388 2525
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Karla Winata
   Alamat Kantor : Rumah Indonet Jl. Rempoa Raya No. 11
   Alamat Rumah : TMN Pegangsaan Indah D/5
   Nomor Telepon : (021) 73882525
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT IndoInternet Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AUGUST 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019, 2018, AND 2017 AND FOR THE EIGHT-MONTH PERIOD ENDED AUGUST 31, 2020 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019, 2018, AND 2017

PT INDOINTERNET TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name : Djarot Subiantoro*
   Office address : Rumah Indonet Jl. Rempoa Raya No. 11
   Residential address: Jl Kasturi 5 Blok HA 5/16
   Telephone : (021) 7388 2525
   Title : President Director

2. *Name : Karla Winata*
   Office address : Rumah Indonet Jl. Rempoa Raya No. 11
   Residential address: TMN Pegangsaan Indah D/5
   Telephone : (021) 73882525
   Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT IndoInternet Tbk (the "Company") and Subsidiaries' consolidated financial statements;*

2. *The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All information contained in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct; dan*

   b. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts nor do they omit information or material facts ;

indonet
business enabler
PT.IndoInternet
Rumah Indonet
Jl. Rempoa Raya No. 11
Tangerang - 15412, Indonesia
T. +62 21 7388-2525
F. +62 21 7388-2626
Website : www.indo.net.id

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.*

The statement is made truthfully.

Jakarta, 24 Desember/ *December 24 , 2020*

METERAI TEMPEL
D51AHF852510009
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Djarot Subiantoro
Presiden Direktur/*President Director*

Karla Winata
Direktur/*Director*

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 02168/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/XII/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Indointernet Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 02168/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/XII/2020

The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors PT Indointernet Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of August 31, 2020 and December 31, 2019 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the eight-month period ended August 31, 2020, and for the year ended December 31, 2019, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02168/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/XII/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02168/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/XII/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indointernet Tbk. and its subsidiaries as of August 31, 2020 and December 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the eight-month period ended August 31, 2020, and for the year ended December 31, 2019, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02168/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/XII/2020 (lanjutan)

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02168/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/XII/2020 (continued)

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of August 31, 2020 and December 31, 2019 and for the eight-month period ended August 31, 2020, and for the year ended December 31, 2019, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of August 31, 2020 and December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the eight-month period ended August 31, 2020, and for the year ended December 31, 2019, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analyses and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

EY
Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02168/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/XII/2020 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 02128/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020 atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Desember 2019, dan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya di bawah ini. Sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas dengan pengungkapan tambahan tertentu.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02168/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/XII/2020 (continued)

Other matters (continued)

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia, and is not intended to be, and should not be used, for any other purpose.

We have previously issued Independent Auditors' Report No. 02128/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/XII/2020 dated December 4, 2020 on the consolidated financial statements of the Comapny and its subsidiaries as of August 31, 2020 and December 31, 2019, and for the eight-month period ended August 31, 2020 and the year ended December 31, 2019, prior to the reissuance of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries mentioned below. In connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia, the Company reissued the above-mentioned consolidated financial statements with certain additional disclosures.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Ratnawati Setiadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/*Public Accountant Registration No. AP.0698*

24 Desember 2020/ *December 24, 2020*

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. 00562/2.1032/JL.0/10/0698-1/1/XII/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indointernet Tbk.

Pendahuluan

Kami telah mereviu informasi keuangan konsolidasian interim PT Indointernet Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" ("SPR2410"), yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memeroleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Financial Information

Report No. 00562/2.1032/JL.0/10/0698-1/1/XII/2020

The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indointernet Tbk.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial information of PT Indointernet Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprises the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the eight-month period ended August 31, 2019, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim consolidated financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim consolidated financial information based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" ("SRE2410"), established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim (lanjutan)

Laporan No. 00562/2.1032/JL.0/10/0698-1/1/XII/2020 (lanjutan)

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim PT Indointernet Tbk. dan entitas anaknya untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Reviu kami atas informasi keuangan interim konsolidasian interim Grup untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas informasi keuangan interim konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap informasi keuangan interim konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari informasi keuangan interim konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun informasi keuangan konsolidasian interim terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur reviu yang diterapkan dalam reviu atas informasi keuangan konsolidasian interim terlampir berdasarkan SPR2410 yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Report on Review of Interim Financial Information (continued)

Report No. 00562/2.1032/JL.0/10/0698-1/1/XII/2020 (continued)

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that cause us to believe that the accompanying interim consolidated financial information does not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial performance and cash flows of PT Indointernet Tbk. and its subsidiaries for the eight-month period ended August 31, 2019, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our review of the accompanying interim consolidated financial information of the Group for the eight-month period ended August 31, 2019, was performed for the purpose of forming an opinion on such interim consolidated financial information taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the eight-month period ended August 31, 2019, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying interim consolidated financial information, is presented for the purposes of additional analyses and is not a required part of the accompanying interim consolidated financial information under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying interim consolidated financial information. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the review procedures applied in the review of the accompanying interim consolidated financial information in accordance with SRE2410 on review established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim (lanjutan)

Laporan No. 00562/2.1032/JL.0/10/0698-1/1/XII/2020 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Informasi Keuangan Entitas Induk terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan informasi keuangan konsolidasian interim terlampir secara keseluruhan.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim No. 00535/2.1032/JL.0/10/0698-1/1/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020 atas informasi keuangan konsolidasian interim untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019, sebelum penerbitan kembali informasi keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya di bawah ini. Sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia, Perusahaan menerbitkan kembali informasi keuangan konsolidasian interim tersebut di atas dengan pengungkapan tambahan tertentu.

Report on Review of Interim Financial Information (continued)

Report No. 00562/2.1032/JL.0/10/0698-1/1/XII/2020 (continued)

Other matters (continued)

Based on our review, nothing has come to our attention that cause us to believe that the Financial information of the Parent Entity does not present fairly, in all material respects, in relation to the accompanying interim consolidated financial information taken as a whole.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia, and is not intended to be, and should not be used, for any other purpose.

We have previously issued Report on Review of Interim Financial Information No. 00535/2.1032/JL.0/10/0698-1/1/XII/2020 dated December 4, 2020 on the interim consolidated financial information for the eight-month period ended August 31, 2019, prior to the reissuance of the interim consolidated financial information of the Company and its subsidiaries mentioned below. In connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia, the Company reissued the above-mentioned interim consolidated financial information with certain additional disclosures.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

ratnas

Ratnawati Setiadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/*Public Accountant Registration No. AP.0698*

24 Desember 2020/*December 24, 2020*

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 02167/2.1032/AU.1/10/0695-4/1/XII/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Indointernet Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 02167/2.1032/AU.1/10/0695-4/1/XII/2020

The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors PT Indointernet Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02167/2.1032/AU.1/10/0695-4/1/XII/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02167/2.1032/AU.1/10/0695-4/1/XII/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indointernet Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017 and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02167/2.1032/AU.1/10/0695-4/1/XII/2020 (lanjutan)

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02167/2.1032/AU.1/10/0695-4/1/XII/2020 (continued)

Other matters

Our audits of the accompanying consolidated financial statements of Group as of as of December 31, 2018 and 2017 and for the years then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analyses and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02167/2.1032/AU.1/10/0695-4/1/XII/2020 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 02127/2.1032/AU.1/10/0695-4/1/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020 atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya di bawah ini. Sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas dengan pengungkapan tambahan tertentu.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02167/2.1032/AU.1/10/0695-4/1/XII/2020 (continued)

Other matters (continued)

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia, and is not intended to be, and should not be used, for any other purpose.

We have previously issued Independent Auditors' Report No. 02127/2.1032/AU.1/10/0695-4/1/XII/2020 dated December 4, 2020 on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017, and for the years then ended, prior to the reissuance of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries mentioned below. In connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia, the Company reissued the above-mentioned consolidated financial statements with certain additional disclosures.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/*Public Accountant Registration No. AP.0695*

24 Desember 2020/ *December 24, 2020*

PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN AUDITAN
Tanggal 31 Agustus 2020 dan
31 Desember 2019, 2018, dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
AUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of August 31, 2020 and
December 31, 2019, 2018, and 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	
ASET						***ASSETS***
ASET LANCAR						***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	215.207.755.462	198.803.095.749	100.259.171.080	89.652.522.952	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, neto						*Trade receivables, net*
Pihak ketiga	6	53.986.231.897	35.190.244.171	19.783.495.015	15.779.907.880	*Third parties*
Pihak berelasi	6,7	4.321.456.376	4.808.267.852	2.974.749.699	847.475.452	*Related parties*
Piutang lain-lain						*Other receivables*
Pihak ketiga		361.420.672	826.769.364	411.136.448	10.495.432.551	*Third parties*
Pihak berelasi	7	-	-	1.626.773.208	-	*Related party*
Pajak dibayar di muka	16a	2.962.530.642	170.272.629	-	6.640.879	*Prepaid tax*
Uang muka pembelian	9	220.718.809	3.934.299.542	1.632.387.011	8.318.010.613	*Purchase advances*
Biaya dibayar di muka	7,8	10.054.833.582	11.828.194.863	11.054.809.454	5.227.638.517	*Prepaid expenses*
Beban tangguhan		2.716.041.455	8.075.065.056	8.107.048.166	3.535.511.819	*Deferred charges*
Dana yang dibatasi penggunaannya	5	64.640.000	36.135.000	350.000.000	647.604.392	*Restricted funds*
TOTAL ASET LANCAR		**289.895.628.895**	**263.672.344.226**	**146.199.570.081**	**134.510.745.055**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR						***NON-CURRENT ASSETS***
Dana yang dibatasi penggunaannya	5	1.164.756.500	1.164.756.500	1.164.756.500	914.490.000	*Restricted funds*
Biaya dibayar di muka	8	162.217.184	253.526.449	193.094.561	591.597.806	*Prepaid expenses*
Uang muka pembelian	9	32.516.604.979	3.721.319.559	5.521.802.381	4.245.430.203	*Purchase advances*
Estimasi tagihan pajak	16a	5.159.737.545	5.159.737.545	5.159.737.545	1.674.825.677	*Estimated claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan, neto	16f	1.030.494.866	4.551.567.395	4.119.601.542	4.910.341.423	*Deferred tax assets, net*
Aset tetap, neto	11	161.642.894.146	170.234.258.085	155.326.406.150	83.291.541.891	*Fixed assets, net*
Aset takberwujud, neto	12	73.072.380	1.571.109.453	1.940.573.066	569.336.646	*Intangible assets, net*
Goodwill	13	58.424.595	3.288.010.773	3.288.010.773	3.288.010.773	*Goodwill*
Investasi pada saham	7	-	-	160.000.000	660.000.000	*Investment in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	7,10	-	3.274.520.334	4.888.971.156	4.360.510.563	*Investment in associates*
Piutang pihak berelasi	7	-	-	-	4.614.976.252	*Due from related parties*
Aset tidak lancar lain-lain	8	1.127.909.865	1.133.451.192	1.083.415.854	2.790.477.618	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**202.936.112.060**	**194.352.257.285**	**182.846.369.528**	**111.911.538.852**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**492.831.740.955**	**458.024.601.511**	**329.045.939.609**	**246.422.283.907**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN AUDITAN (lanjutan)
Tanggal 31 Agustus 2020 dan
31 Desember 2019, 2018, dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
AUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of August 31, 2020 and
December 31, 2019, 2018, and 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS						***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK						***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	15	58.032.497.771	16.949.166.649	12.280.925.069	13.223.128.780	*Third parties*
Pihak berelasi	7,15	2.381.112.768	2.843.200.663	1.636.735.627	339.504.000	*Related parties*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak ketiga		431.400.430	1.159.565.382	470.068.729	2.041.210.720	*Third parties*
Pihak berelasi	7	9.026.432.625	-	-	-	*Related party*
Liabilitas sewa	14	2.075.154.760	-	-	-	*Lease liabilities*
Utang pajak	16b	9.913.881.549	17.574.393.652	12.867.750.457	5.717.975.356	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	7,17	32.229.556.153	50.845.302.330	48.497.152.535	50.083.039.913	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka	7,18	13.409.199.485	25.130.568.082	15.333.109.006	12.972.825.541	*Unearned revenues*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**127.499.235.541**	**114.502.196.758**	**91.085.741.423**	**84.377.684.310**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG						***NON-CURRENT LIABILITIES***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	24	12.792.025.893	25.707.513.112	20.959.376.183	20.588.954.141	*Provision for employee service entitlements*
Liabilitas sewa	14	368.076.596	-	-	-	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**13.160.102.489**	**25.707.513.112**	**20.959.376.183**	**20.588.954.141**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**140.659.338.030**	**140.209.709.870**	**112.045.117.606**	**104.966.638.451**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS						***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp2.000.000 per saham Modal dasar - 30.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.081 saham	19	16.162.000.000	16.162.000.000	16.162.000.000	16.162.000.000	*Share capital - Rp2,000,000 par value per share Authorized - 30,000 shares Issued and fully paid - 8,081 shares*
Kerugian komprehensif lain	23	(5.366.953.440)	(2.743.825.312)	(513.469.158)	(2.962.959.448)	*Other comprehensive loss*
Tambahan modal disetor	25	(5.023.858.430)	-	-	-	*Additional paid-in capital*
Saldo laba						*Retained earnings*
Ditentukan untuk cadangan umum	19	3.232.400.000	-	-	-	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya		340.603.875.747	301.540.739.647	199.248.202.469	125.868.500.353	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		349.607.463.877	314.958.914.335	214.896.733.311	139.067.540.905	*Equity attributable to equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	19	2.564.939.048	2.855.977.306	2.104.088.692	2.388.104.551	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS		**352.172.402.925**	**317.814.891.641**	**217.000.822.003**	**141.455.645.456**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**492.831.740.955**	**458.024.601.511**	**329.045.939.609**	**246.422.283.907**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN AUDITAN
Untuk Periode Delapan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Agustus 2020 dan 2019 (tidak diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
AUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Eight-month Periods Ended August 31, 2020 and 2019 (unaudited) and For the Years Ended December 31, 2019, 2018, and 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

				Disajikan kembali (Catatan 25)/*As restated (Note 25)*			
		31 Agustus/*August 31,*		31 Desember/*December 31,*			
	Catatan/ *Notes*	2020	2019 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2019	2018	2017	
OPERASI YANG DILANJUTKAN							***CONTINUING OPERATIONS***
PENDAPATAN USAHA	7,20	297.206.668.673	214.642.329.696	344.752.781.258	223.825.470.889	156.195.271.341	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	7,21	(191.360.888.408)	(109.151.877.118)	(186.715.451.135)	(114.052.973.800)	(74.539.955.154)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**105.845.780.265**	**105.490.452.578**	**158.037.330.123**	**109.772.497.089**	**81.655.316.187**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	22	(68.608.864)	(162.696.906)	(243.637.043)	(703.759.757)	(755.377.574)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	23	(26.746.856.977)	(26.541.668.913)	(41.917.503.121)	(35.818.197.013)	(31.838.540.321)	*General and administrative expenses*
Beban operasi lainnya	1d	(191.622.339)	(1.003.403.681)	(3.504.763.478)	(5.726.135.340)	(3.136.937.483)	*Other operating expenses*
Pendapatan operasi lainnya		2.052.874.924	39.962.357	37.817.173	3.167.512.893	447.102.616	*Other operating income*
LABA USAHA		**80.891.567.009**	**77.822.645.435**	**112.409.243.654**	**70.691.917.872**	**46.371.563.425**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan bunga		6.120.152.526	1.326.983.278	3.002.934.732	3.701.971.889	3.404.228.922	*Interest income*
Pajak final atas pendapatan bunga		(1.224.030.505)	(265.396.656)	(600.586.946)	(740.394.378)	(445.821.823)	*Final tax on interest income*
Beban bunga liabilitas sewa	14	(114.719.139)	-	-	-	-	*Interest expense on lease liabilities*
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	10	-	96.260.204	96.260.204	(5.145.933)	(239.345.964)	*Share in net gain (loss) of associates*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**85.672.969.891**	**78.980.492.261**	**114.907.851.644**	**73.648.349.450**	**49.090.624.560**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE FROM CONTINUING OPERATIONS***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	16c						***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini		(17.432.396.520)	(19.428.661.750)	(27.885.927.750)	(18.028.299.554)	(10.511.240.624)	*Current*
Tangguhan		(2.814.646.466)	357.170.601	(198.547.283)	(312.167.240)	(569.100.910)	*Deferred*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO		**(20.247.042.986)**	**(19.071.491.149)**	**(28.084.475.033)**	**(18.340.466.794)**	**(11.080.341.534)**	***INCOME TAX EXPENSE, NET***
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**65.425.926.905**	**59.909.001.112**	**86.823.376.611**	**55.307.882.656**	**38.010.283.026**	***PROFIT FROM CONTINUING OPERATIONS***
OPERASI YANG DIHENTIKAN							***DISCONTINUED OPERATIONS***
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	25	3.398.276.084	11.493.659.979	16.209.839.929	18.038.711.793	6.809.843.251	*Profit after income tax expense from discontinued operations*
LABA PERIODE BERJALAN		**68.824.202.989**	**71.402.661.091**	**103.033.216.540**	**73.346.594.449**	**44.820.126.277**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
Penghasilan komprehensif lain:							*Other comprehensive income:*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan	24	(2.792.881.831)	(1.981.357.176)	(2.972.035.764)	3.273.727.008	(1.717.403.148)	*Remeasurement gain (loss) on provision for employee service entitlements*
Pajak terkait		614.434.003	495.339.294	743.008.941	(818.431.752)	429.350.787	*Related tax*
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak		(2.178.447.828)	(1.486.017.882)	(2.229.026.823)	2.455.295.256	(1.288.052.361)	*Other comprehensive income (loss), net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**66.645.755.161**	**69.916.643.209**	**100.804.189.717**	**75.801.889.705**	**43.532.073.916**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN AUDITAN (lanjutan)
Untuk Periode Delapan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Agustus 2020 dan 2019 (tidak diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
AUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Eight-month Periods Ended August 31, 2020 and 2019 (unaudited) and For the Years Ended December 31, 2019, 2018, and 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

				Disajikan kembali (Catatan 25)/*As restated (Note 25)*			
		31 Agustus/*August 31,*		31 Desember/*December 31,*			
	Catatan/ *Notes*	2020	2019 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2019	2018	2017	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							*Profit for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk							*Equity holders of the parent company*
Laba dari operasi yang dilanjutkan		65.629.766.887	59.751.600.005	86.129.692.998	55.307.609.877	38.010.333.114	*Profit from continuing operations*
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan		3.385.943.114	11.443.579.448	16.162.844.180	18.072.092.239	6.846.594.177	*Profit after income tax expense from discontinued operations*
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		69.015.710.001	71.195.179.453	102.292.537.178	73.379.702.116	44.856.927.291	*Profit for the year attributable to equity holders of the parent company*
Kepentingan non-pengendali							*Non-controlling interest*
Laba dari operasi yang dilanjutkan		(203.839.982)	157.401.107	693.683.613	272.779	(50.088)	*Profit from continuing operations*
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan		12.332.970	50.080.531	46.995.749	(33.380.446)	(36.750.926)	*Profit after income tax expense from discontinued operations*
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	19	(191.507.012)	207.481.638	740.679.362	(33.107.667)	(36.801.014)	*Profit for the period attributable to non-controlling interest*
Total		**68.824.202.989**	**71.402.661.091**	**103.033.216.540**	**73.346.594.449**	**44.820.126.277**	***Total***
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							*Total comprehensive income for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk		66.837.262.173	69.708.275.350	100.062.181.024	75.829.192.406	43.569.908.036	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(191.507.012)	208.367.859	742.008.693	(27.302.701)	(37.834.120)	*Non-controlling interest*
Total		**66.645.755.161**	**69.916.643.209**	**100.804.189.717**	**75.801.889.705**	**43.532.073.916**	***Total***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19	8.540.491	8.810.194	12.658.401	9.080.522	5.550.913	*Basic earnings per share attributable to the equity holders of the parent company*
Laba per saham dasar dari operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19	419.001	1.416.109	2.000.104	2.236.368	847.246	*Basic earnings per share from discontinued operations attributable to the equity holders of the parent company*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN AUDITAN
Untuk Periode Delapan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Agustus 2020 dan 2019 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019, 2018, dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
AUDITED CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Eight-month Periods Ended
August 31, 2020 and 2019 (unaudited) and
For the Years Ended
December 31, 2019, 2018, and 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to equity holders of the parent entity*						
	Catatan/ *Notes*	**Modal saham ditempatkan dan disetor penuh (Catatan 19)/ *Issued and fully paid share capital (Note 19)***	**Kerugian komprehensif lain/ *Other comprehensive loss***	**Saldo laba/ *Retained Earnings***	**Total/ *Total***	**Kepentingan non-pengendali (Catatan 19)/ *Non-controlling interest (Note 19)***	**Total ekuitas/ *Total equity***	
Saldo 31 Desember 2016		**16.162.000.000**	**(1.675.940.193)**	**191.011.573.062**	**205.497.632.869**	**1.011.193.715**	**206.508.826.584**	***Balance as of December 31, 2016***
Bagian kepentingan non-pengendali atas pendirian entitas anak		-	-	-	-	2.400.000.000	2.400.000.000	*Non-controlling interest portion due to establishment of a subsidiary*
Pengurangan bagian kepentingan non-pengendali atas entitas anak		-	-	-	-	(65.245.044)	(65.245.044)	*Deduction of non-controlling interest portion of a subsidiary*
Kerugian pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	24	-	(1.287.019.255)	-	(1.287.019.255)	(1.033.106)	(1.288.052.361)	*Remeasurement loss on provision for employee service entitlements, net of tax*
Laba tahun berjalan		-	-	44.856.927.291	44.856.927.291	(36.801.014)	44.820.126.277	*Profit for the year*
Dividen kas	19	-	-	(110.000.000.000)	(110.000.000.000)	(920.010.000)	(110.920.010.000)	*Cash dividend*
Saldo 31 Desember 2017		**16.162.000.000**	**(2.962.959.448)**	**125.868.500.353**	**139.067.540.905**	**2.388.104.551**	**141.455.645.456**	***Balance as of December 31, 2017***
Keuntungan pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	24	-	2.449.490.290	-	2.449.490.290	5.804.966	2.455.295.256	*Remeasurement gain on provision for employee service entitlements, net of tax*
Laba tahun berjalan		-	-	73.379.702.116	73.379.702.116	(33.107.667)	73.346.594.449	*Profit for the year*
Pengurangan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	(257.713.158)	(257.713.158)	*Decrease in non-controlling interest*
Bagian kepentingan non-pengendali atas pendirian entitas anak		-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	*Non-controlling interest portion due to establishment of a subsidiary*
Saldo 31 Desember 2018		**16.162.000.000**	**(513.469.158)**	**199.248.202.469**	**214.896.733.311**	**2.104.088.692**	**217.000.822.003**	***Balance as of December 31, 2018***
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	24	-	(2.230.356.154)	-	(2.230.356.154)	1.329.331	(2.229.026.823)	*Remeasurement gain (loss) on provision for employee service entitlements, net of tax*
Laba tahun berjalan		-	-	102.292.537.178	102.292.537.178	740.679.362	103.033.216.540	*Profit for the year*
Penambahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	9.879.921	9.879.921	*Increase in non-controlling interest*
Saldo 31 Desember 2019		**16.162.000.000**	**(2.743.825.312)**	**301.540.739.647**	**314.958.914.335**	**2.855.977.306**	**317.814.891.641**	***Balance as of December 31, 2019***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN AUDITAN (lanjutan)
Untuk Periode Delapan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Agustus 2020 dan 2019 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019, 2018, dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
AUDITED CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Eight-month Periods Ended
August 31, 2020 and 2019 (unaudited) and
For the Years Ended
December 31, 2019, 2018, and 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to equity holders of the parent entity*								
					Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh (Catatan 19)/ *Issued and fully paid share capital (Note 19)*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Kerugian komprehensif lain/ *Other comprehensive loss*	Ditentukan untuk cadangan umum/ *Appropriate for general reserve*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan non-pengendali (Catatan 19)/ *Non-controlling interest (Note 19)*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2019		**16.162.000.000**	**-**	**(513.469.158)**	**-**	**199.248.202.469**	**214.896.733.311**	**2.104.088.692**	**217.000.822.003**	***Balance as of January 1, 2019***
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	24	-	-	(1.486.904.103)	-	-	(1.486.904.103)	886.221	(1.486.017.882)	*Remeasurement gain (loss) on provision for employee service entitlements, net of tax*
Laba periode berjalan		-	-	-	-	71.195.179.453	71.195.179.453	207.481.638	71.402.661.091	*Profit for the period*
Saldo 31 Agustus 2019 (tidak diaudit)		**16.162.000.000**	**-**	**(2.000.373.261)**	**-**	**270.443.381.922**	**284.605.008.661**	**2.312.456.551**	**286.917.465.212**	***Balance as of August 31, 2019 (unaudited)***
Saldo 1 Januari 2020		**16.162.000.000**	**-**	**(2.743.825.312)**	**-**	**301.540.739.647**	**314.958.914.335**	**2.855.977.306**	**317.814.891.641**	***Balance as of January 1, 2020***
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71		-	-	-	-	(720.173.901)	(720.173.901)	-	(720.173.901)	*Balance adjustment upon application of PSAK No. 71*
Saldo 1 Januari 2020, setelah penyesuaian		**16.162.000.000**	**-**	**(2.743.825.312)**	**-**	**300.820.565.746**	**314.238.740.434**	**2.855.977.306**	**317.094.717.740**	***Balance as of January 1, 2020, after adjustment***
Kerugian pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	24	-	-	(2.178.447.828)	-	-	(2.178.447.828)	-	(2.178.447.828)	*Remeasurement loss on provision for employee service entitlements, net of tax*
Dividen kas	19	-	-	-	-	(26.000.000.000)	(26.000.000.000)	-	(26.000.000.000)	*Cash dividend*
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	19	-	-	-	3.232.400.000	(3.232.400.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserves*
Efek dekonsolidasi entitas anak	24,25	-	-	(444.680.300)	-	-	(444.680.300)	(99.531.246)	(544.211.546)	*Deconsolidation of subsidiaries*
Laba periode berjalan		-	-	-	-	69.015.710.001	69.015.710.001	(191.507.012)	68.824.202.989	*Profit for the period*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	25	-	(5.023.858.430)	-	-	-	(5.023.858.430)	-	(5.023.858.430)	*Difference in value of transaction with an entity under common control*
Saldo 31 Agustus 2020		**16.162.000.000**	**(5.023.858.430)**	**(5.366.953.440)**	**3.232.400.000**	**340.603.875.747**	**349.607.463.877**	**2.564.939.048**	**352.172.402.925**	***Balance as of August 31, 2020***

PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN AUDITAN
Untuk Periode Delapan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Agustus 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
AUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Eight-month Periods Ended August 31, 2020 and 2019 and For the Years Ended December 31, 2019, 2018, and 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

				Disajikan kembali (Catatan 25)/*As restated (Note 25)*			
		31 Agustus/*August 31,*		31 Desember/*December 31,*			
	Catatan/ *Notes*	2020	2019 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2019	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		267.626.315.636	197.290.878.254	334.634.338.343	223.222.115.175	156.971.378.165	*Cash receipts from customers*
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		4.896.122.021	1.061.586.622	2.402.347.786	2.961.577.511	2.958.407.099	*Cash receipts from interest income*
Pembayaran kas kepada pemasok		(133.976.563.962)	(103.691.878.352)	(160.179.176.723)	(102.398.752.013)	(68.497.832.366)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(22.768.281.925)	(19.852.764.086)	(29.010.243.592)	(27.163.306.930)	(24.123.132.098)	*Cash paid to employees*
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha		115.777.591.770	74.807.822.438	147.847.265.814	96.621.633.743	67.308.820.800	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan		(24.922.409.206)	(16.272.867.400)	(23.493.505.238)	(11.659.488.789)	(9.873.889.925)	*Income tax paid*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		**90.855.182.564**	**58.534.955.038**	**124.353.760.576**	**84.962.144.954**	**57.434.930.875**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	25	22.908.000.000	-	-	-	-	*Proceeds from disposal of subsidiaries*
Penerimaan atas likuidasi entitas asosiasi	1d,10	-	1.748.795.546	1.748.795.546	-	-	*Proceeds from liquidation of an associate*
Penurunan dana yang dibatasi penggunaannya	5	(28.505.000)	313.865.000	313.865.000	(212.416.500)	(7.560.000)	*Decrease in restricted funds*
Kenaikan uang muka pembelian	9	(28.795.285.420)	(1.401.028.114)	(1.987.866.230)	(1.307.874.329)	(186.114.936)	*Increase in purchase advance*
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain		374.650.491	(28.116.627.344)	1.211.140.292	8.457.522.895	(9.137.130.925)	*Decrease (increase) in other receivables*
Hasil penjualan aset tetap	11	9.490.031.238	113.000.000	113.000.000	13.500.000	677.000.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian perangkat lunak		(20.000.000)	(12.350.000)	(38.590.128)	(1.770.314.529)	(699.566.667)	*Purchase of software*
Penambahan aset tetap	11	(20.349.335.579)	(28.401.900.948)	(37.772.867.725)	(89.923.200.306)	(13.789.730.607)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan investasi pada entitas asosiasi	1e	-	-	-	500.000	-	*Proceeds from sale of investment in an associate*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi		-	-	-	-	(2.097.000.000)	*Additional investment in an associate*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(16.420.444.270)**	**(55.756.245.860)**	**(36.412.523.245)**	**(84.742.282.769)**	**(25.240.103.135)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen kas	19	(26.000.000.000)	-	-	-	(110.000.000.000)	*Payment of cash dividend*
Pembayaran liabilitas sewa	14	(1.123.543.555)	-	-	-	-	*Payment of lease liabilities*
Penambahan (pengurangan) kepentingan non-pengendali	19	-	-	9.879.921	(257.713.158)	-	*Increase (decrease) in non-controlling interest*
Setoran modal pihak non-pengendali	19	-	-	-	1.000.000	2.400.000.000	*Investment from non-controlling interest*
Pengurangan bagian kepentingan non-pengendali atas entitas anak	19	-	-	-	-	(65.245.044)	*Deduction of non-controlling interest portion in subsidiary*
Pembayaran dividen ke pihak non-pengendali	19	-	-	-	-	(920.010.000)	*Dividend payment to non-controlling interest*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**(27.123.543.555)**	**-**	**9.879.921**	**(256.713.158)**	**(108.585.255.044)**	***Net cash provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**47.311.194.739**	**2.778.709.178**	**87.951.117.252**	**(36.850.973)**	**(76.390.427.304)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM CONTINUING OPERATION***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	25	**(5.344.406.395)**	**8.166.297.299**	**10.592.807.417**	**10.643.499.101**	**28.346.580.687**	***NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DISCONTINUED OPERATIONS***
EFEK DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK	25	**(25.562.128.631)**	**-**	**-**	**-**	**-**	***DECONSOLIDATION OF SUBSIDIARIES***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		**198.803.095.749**	**100.259.171.080**	**100.259.171.080.**	**89.652.522.952**	**137.696.369.569**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	**215.207.755.462**	**111.204.177.557**	**198.803.095.749**	**100.259.171.080**	**89.652.522.952**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indointernet Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Maret 1994 berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No. 57. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-10.436.HT.01.01.Th.94 tertanggal 7 Juli 1994 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 91, Tambahan No. 9173 tanggal 15 November 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., No. 122 tertanggal 27 Oktober 2020 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 tentang maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan terakhir ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020.

Pada tanggal 18 April 2001, Perusahaan mengubah statusnya dari perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi perusahaan Penanaman Modal Asing. Perubahan ini telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam surat keputusan No. 41N/PMA/2001 tertanggal 18 April 2001.

Pada tanggal 12 Januari 2017, Perusahaan kembali mengubah statusnya dari perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0010368 tertanggal 12 Januari 2017 dan telah disetujui oleh BKPM pada tanggal 19 November 2018.

Perusahaan berdomisili di Tangerang Selatan dan berkantor pusat di Jalan Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Indointernet Tbk. ("the Company") was established on March 23, 1994 based on Notarial Deed No. 57 of Soekaimi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10.436.HT.01.01.Th.94 dated July 7, 1994, and was published in Supplement No. 9173 of State Gazette No. 91 dated November 15, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 122 of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., dated October 27, 2020, concerning the amendment of articles 3 of the Company's purposes, objectives and business activities. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 2, 2020.

On April 18, 2001, the Company changed its status from a Domestic Investment company into a Foreign Investment company. The change in the Company's status has been approved by the Investment Coordinating Board (BKPM) in its decision letter No. 41N/PMA/2001 dated April 18, 2001.

On January 12, 2017, the Company changed its status from a Foreign Investment company to a Domestic Investment company, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0010368 dated January 12, 2017 and the changes has been approved by BKPM on November 19, 2018.

The Company is domiciled in Tangerang Selatan and its head office is located at Jalan Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., No. 122 tanggal 27 Oktober 2020 Pasal 3 ayat (2), kegiatan usaha utama Perusahaan adalah *Internet Service Provider*, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas *hosting* dan kegiatan terkait, dan aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah aktivitas perusahaan *holding*. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan April 1994.

b. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

Tidak terdapat entitas induk langsung dan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan dan entitas anak.

c. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Desember 2020.

d. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anaknya secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”.

1. GENERAL (continued)

a. The Company’s establishment (continued)

Based on Notarial Deed No. 122 dated October 27, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., Article 3 paragraph (2), the main business activities of the Company are Internet Service Providers, telecommunication activities by cable, hosting activities and its related activities, and computer consulting and management in other computer facilities. The Company’s supporting business activities are holding company. The Company started its commercial operations in April 1994.

b. Parent and Ultimate Parent Entity

There is no direct and ultimate parent entity that has direct control to the Company and its subsidiaries.

c. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company’s Board of Directors on December 24, 2020.

d. Structure of the Subsidiaries and Associates

In the consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as the “Group”.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Kepemilikan saham pada Entitas Anak

Pada tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, struktur entitas anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries and Associates (continued)

Shares ownership in Subsidiaries

As of August 31, 2020 and December 31, 2019, 2018 and 2017, the structures of the subsidiaries are as follows:

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ *Subsidiaries and business activities*	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ *Domicile and year of commercial operations started*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*				Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* (dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*)			
		31 Agu 2020/ *Aug 31, 2020*	31 Des/*Dec 31,* 2019	2018	2017	31 Agu 2020/ *Aug 31, 2020*	31 Des/*Dec 31,* 2019	2018	2017
Kepemilikan langsung/*Direct ownership:*									
PT Wiratapura Indo Parahyangan ("WIP") Jasa konsultasi piranti keras dan lunak komputer/ *Computer hardwere and software consultation service*	Bandung, 2017	60,00%	60,00%	60,00%	60,00%	7.204	7.731	6.144	6.000
PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG") Jasa penyedia hosting/ *Hosting service provider*	Jakarta, 2018	99,83%	99,83%	99,83%	-	129.084	81.847	72.099	-
PT Net Soft ("NS") *****) Perdagangan, informasi dan komunikasi serta jasa/ *Trading, information and communication and service*	Tangerang Selatan, 2002	99,52%	99,52%	0,48%	-	3.724	3.116	2.940	-
PT Sisnet Mitra Sejahtera ("SMS") *) Perdagangan komputer beserta perlengkapannya dan jasa di bidang teknologi informasi dan komputer/ *Trading of computer and related equipment and providing information technology and computer services*	Jakarta, 2004	-	99,60%	99,60%	99,60%	-	68.035	92.125	85.105
PT Globalinter Netura ("GN") **) Jasa penyedia internet/ *Internet service provider*	Bandung, 1997	-	-	-	80,00%	-	-	-	742
PT Medic Trust Inc ("MTI") ***) Jasa pelayanan penunjang kesehatan dan farmasi/ *Health supporting services and pharmacies*	Tangerang Selatan, 2015	-	-	71,00%	71,00%	-	-	2.263	1.863
PT Solusi Pro Komunika ("SPK") **) Jasa design web/ *Web design service*	Jakarta, 1998	-	-	-	80,95%	-	-	-	455
PT Graha Sedaya Serasi ("GSS") ****) Jasa akses internet/ *Internet service provider*	Tangerang Selatan, 1994	-	51,00%	51,00%	-	-	114	113	-
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect ownership:*									
Melalui NS/*Through NS:*									
Fast Speed Network Pte. Ltd. ("FSN") Penjualan kembali kapasitas transmisi inernasional kabel bawah laut/ *Resale of international transmition capacity in submarine cable*	Singapura, 2015	100%	100%	100%	100%	1.322	1.607	1.507	1.716
PT Medic Trust Inc ("MTI") ***) Jasa pelayanan penunjang kesehatan dan farmasi/ *Health supporting services and pharmacies*	Tangerang Selatan, 2015	-	-	27,00%	27,00%	-	-	2.263	1.863
Melalui SMS/*Through SMS:*									
PT Medic Trust Inc ("MTI") ***) Jasa pelayanan penunjang kesehatan dan farmasi/ *Health supporting services and pharmacies*	Tangerang Selatan, 2015	-	98,00%	-	-	-	1.792	-	-
PT Graha Sedaya Serasi ("GSS") ****) Jasa akses internet/ *Internet service provider*	Tangerang Selatan, 1994	-	49,00%	49,00%	-	-	114	113	-
PT Net Soft ("NS") *****) Perdagangan, informasi dan komunikasi serta jasa/ *Trading, information and communication and service*	Tangerang Selatan, 2002	-	-	99,52%	99,52%	-	-	2.940	3.203
PT Jaringan Lintas Dana ("JLD") **) Perdagangan/ *Trading*	Jakarta, 1999	-	-	-	90,00%	-	-	-	1
PT Indo Karya Sejahtera (dahulu/*formerly* PT Sigma Karya Sejahtera ("IKS") **) Jasa pelatihan dan pendidikan/ *Training and education services*	Jakarta, 2002	-	-	-	90,00%	-	-	-	1
PT Sisnetindo Karya Mandiri (dahulu/*formerly* PT Sigma Karya Mandiri ("SKM") **) Jasa komputer/ *Computer services*	Denpasar, 2003	-	-	-	53,33%	-	-	-	1

*) Perusahaan menjual kepemilikan saham SMS kepada PT Arga Ardana Indonesia di tahun 2020/*The Company sold shares ownership of SMS to PT Arga Ardana Indonesia in 2020*
**) Dilikuidasi pada tahun 2018/*Liquidated in 2018*
***) Perusahaan dan NS menjual kepemilikan saham MTI kepada SMS di 2019/*The Company and NS sold shares ownership of MTI to SMS in 2019*
****) Dilikuidasi pada tahun 2020/*Liquidated in 2020*
*****) SMS menjual kepemilikan saham NS kepada Perusahaan dan Bapak Toto Sugiri di tahun 2019/*SMS sold shares ownership of NS to the Company and Mr. Toto Sugiri 2019*

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Kepemilikan saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 tertanggal 30 April 2020, Perusahaan menjual kepemilikan saham atas PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) sebanyak 2.490.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.490.000.000 yang mewakili 99,60% kepemilikan saham kepada PT Arga Ardana Indonesia (AAI), pihak berelasi. Kepemilikan saham tersebut dibeli oleh AAI dengan harga perolehan Rp22.908.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0077285.AH.01.11. Tahun 2020 tertanggal 4 Mei 2020.

Perusahaan melikuidasi PT Graha Sedaya Serasi (entitas anak). Akta Notaris telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. PT Graha Sedaya Serasi tidak lagi dikonsolidasi oleh Grup pada tanggal 31 Agustus 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 63 tertanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan PT Net Soft menjual kepemilikan saham di PT Medic Trust Inc (MTI), masing-masing sejumlah 1.775 dan 675 lembar saham, atau secara keseluruhan mewakili 98% kepemilikan saham kepada SMS sebesar Rp2.450.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0008709.AH.01.11 Tahun 2020 tertanggal 16 Januari 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 57 tertanggal 19 Desember 2019, SMS menjual 99,52% kepemilikan saham atas entitas anaknya, PT Netsoft, kepada Perusahaan dan Bapak Otto Toto Sugiri, masing-masing sebesar 99,04% dan 0,48%. Kepemilikan saham tersebut dibeli oleh Perusahaan dengan harga perolehan sebesar Rp1.881.760.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0009364.AH.01.11. Tahun 2020 tertanggal 16 Januari 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries and Associates (continued)

Shares ownership in Subsidiaries (continued)

Based on Notarial Deed of Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 dated April 30, 2020, the Company sold its shares ownership of PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) totaling 2,490,000 shares with nominal value of Rp2,490,000,000, representing 99.60% shares ownership to PT Arga Ardana Indonesia (AAI), a related party. The shares were purchased by AAI with acquisition price amounted Rp22,908,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0077285.AH.01.11. Tahun 2020 dated May 4, 2020.

The Company liquidated PT Graha Sedaya Serasi (a subsidiary). The Notarial Deed has been received and registered by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia. PT Graha Sedaya Serasi was no longer consolidated to the Group as of August 31, 2020.

Based on Notarial Deed No. 63 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated December 20, 2019, the Company and PT Net Soft sold their shares ownership of PT Medic Trust Inc. (MTI), totaling 1,775 and 675 shares, respectively , or as a whole representing 98% ownership to SMS amounted to Rp2,450,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-0008709.AH.01.11 Tahun 2020 dated January 16, 2020.

Based on Notarial Deed No. 57 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated December 19, 2019, SMS sold its 99.52% shares ownership in its subsidiary, PT Netsoft, to the Company and Mr. Otto Toto Sugiri, of 99.04% and 0.48%, respectively. The shares ownership were purchased by the Company with acquisition price amounted to Rp1,881,760,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-0009364.AH.01.11. Tahun 2020 dated January 16, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Kepemilikan saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan melikuidasi beberapa entitas anak berdasarkan keputusan para pemegang saham dari entitas anak, sebagai berikut: PT Indo Karya Sejahtera, PT Globalinter Netura, PT Solusi Pro Komunika, PT Sisnetindo Karya Mandiri dan PT Jaringan Lintas Dana, serta mencatat keuntungan atas likuidasi masing-masing entitas anak sebesar Rp1.224.205.583, Rp176.718.355, Rp80.620.091, RpNil, dan RpNil sebagai bagian dari pendapatan operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018. Akta-akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Entitas anak tersebut diatas tidak lagi dikonsolidasi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tahun 2018, Perusahaan dan salah satu Entitas Anaknya (PT Sisnet Mitra Sejahtera) masing-masing mencatat hibah saham atas PT Graha Sedaya Serasi sebesar 51,00% dari Ibu Tanirawatie Rasjid dan 49,00% dari Bapak Adisetya Leksmana dengan nilai perolehan masing-masing sebesar Rp25.500.000 dan Rp24.500.000.

Berdasarkan Akta Notaris Nathalia Alvina Jinata, S.H., No.11 tertanggal 9 November 2018, Perusahaan dan Bapak Otto Toto Sugiri, pemegang saham mayoritas dari Perusahaan, mendirikan perusahaan dengan nama PT Ekagrata Data Gemilang (EDG) yang berlokasi di Jakarta. EDG bergerak di bidang jasa penyedia *hosting*. Modal dasar EDG sebesar Rp1.000.000.000 terdiri dari 1.000 saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham. Total saham yang ditempatkan di EDG adalah sebesar Rp600.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries and Associates (continued)

Shares ownership in Subsidiaries (continued)

The Company liquidated several subsidiaries based on the decision of the shareholders of the subsidiaries as follows: PT Indo Karya Sejahtera, PT Globalinter Netura, PT Solusi Pro Komunika, PT Sisnetindo Karya Mandiri dan PT Jaringan Lintas Dana, and recorded gain on liquidation of subsidiaries in the amount of Rp1,224,205,583, Rp176,718,355, Rp80,620,091, RpNil, and RpNil, respectively, as part of other operating income in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Notarial Deeds have been received and registered by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia. Those subsidiaries were no longer consolidated to the Group as of December 31, 2018.

In 2018, the Company and one of its subsidiaries (PT Sisnet Mitra Sejahtera) was granted ownership of shares of PT Graha Sedaya Serasi 51.00% from Mrs. Tanirawatie Rasjid and 49.00% from Mr. Adisetya Leksmana with acquisition cost of Rp25,500,000 and Rp24,500,000, respectively.

Based on Notarial Deed of Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 11 dated November 9, 2018, the Company and Mr. Otto Toto Sugiri, a majority shareholder of the Company, established a company under the name of PT Ekagrata Data Gemilang (EDG) which located in Jakarta. EDG is engaged in hosting service provider. EDG's authorized share capital of Rp1,000,000,000 is consists of 1,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share. Total issued share capital of EDG is amounted to Rp600,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Kepemilikan saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Para pemegang saham EDG adalah Perusahaan (PT Indointernet) dan Bapak Otto Toto Sugiri, dengan nilai kepemilikan masing-masing sebesar 99,83% dan 0,17%. Pendirian Perusahaan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0151443.AH.01.11 tertanggal 12 November 2018.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries and Associates (continued)

Shares ownership in Subsidiaries (continued)

The shareholders of EDG are the Company (PT Indointernet) and Mr. Otto Toto Sugiri, with 99.83% and 0.17% ownership, respectively. This establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0151443.AH.01.11 dated November 12, 2018.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investment in Associates

Entitas Asosiasi dan kegiatan usaha/ *Associates and business activities*	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ *Domicile and year of commercial operations started*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*				Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* (dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah)*			
		31 Agu 2020/ *Aug 31, 2020*	31 Des/*Dec 31,* 2019	31 Des/*Dec 31,* 2018	31 Des/*Dec 31,* 2017	31 Agu 2020/ *Aug 31, 2020*	31 Des/*Dec 31,* 2019	31 Des/*Dec 31,* 2018	31 Des/*Dec 31,* 2017
Langsung/*Direct*									
PT Willowglen Indonesia ("Willowglen") *) Perdagangan dan jasa konsultasi komputer/ *Computer trading and consultation services*	Jakarta, 2011	-	-	49,92%	49,92%	-	-	3.727	4.834
Melalui SMS/*Through SMS*									
PT Micro Pay Nusantara ("Micro Pay") **) Penyediaan jasa penanganan masalah transaksi elektronik dan konsultasi/ *Providing electronic transaction solution and consultation services*	Bandung, 2009	-	40,00%	40,00%	40,00%	-	12.288	10.934	7.792

*) Dilikuidasi efektif tanggal 5 Maret 2019/*Liquidated effective on March 5, 2019*
**) Entitas asosiasi dibawah entitas anak yang diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan/*Associate entity under subsidiary which classified as discontinued operations*

Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 03 tertanggal 5 Maret 2019, para pemegang saham menyetujui likuidasi Willowglen. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusannya No. AHU-0013423.AH.01.02. Tahun 2019 tertanggal 6 Maret 2019. Perusahaan mengakui kerugian atas likuidasi Willowglen sebesar Rp199.972.760 yang dicatat pada akun "Beban operasi lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

Based on Notarial Deed No. 03 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated March 5, 2019, the shareholders approved the liquidation of Willowglen. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0013423.AH.01.02. Tahun 2019 dated March 6, 2019. The Company recognized loss on liquidation of Willowglen amounted to Rp199,972,760, which was booked as part of "Other operating expense" account in 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada tahun 2009, PT SMS, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham di PT Micro Pay Nusantara ("MPN") dengan nilai perolehan senilai Rp400.000.000 yang merepresentasikan 40,00% kepemilikan saham MPN. Pada tanggal 30 April 2020, Grup menjual penyertaan saham SMS senilai Rp22.908.000.000 kepada AAI, pihak berelasi, sehingga penyertaan saham Grup melalui SMS di MPN menjadi Nil pada tanggal 31 Agustus 2020.

e. Investasi pada saham

Pada tanggal 18 Desember 2015, Perusahaan bersama dengan investor lainnya mendirikan suatu perusahaan yang diberi nama PT Sejahtera Bersama Rakyat ("SBR"). Berdasarkan Akta Pendirian SBR, Perusahaan mempunyai kepemilikan 20,00% saham SBR senilai Rp160.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 04 tertanggal 5 Maret 2019, para pemegang saham SBR menyetujui konversi utang kepada pemegang saham menjadi modal ditempatkan dan disetor, sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham SBR telah meningkat dari 20,00% menjadi 25,52%.

Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 52 tertanggal 13 Desember 2019, para pemegang saham menyetujui likuidasi SBR. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusannya No. AHU-0012980.AH.01.02. Tahun 2019 tertanggal 16 Desember 2019. Perusahaan mengakui kerugian atas likuidasi SBR sebesar Rp1.506.000.000, yang dicatat pada akun "Beban operasi lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries and Associates (continued)

Investment in Associates (continued)

In 2009, PT SMS, a subsidiary, invested in shares of PT Micro Pay Nusantara ("MPN") with acquisition cost of Rp400,000,000 which representing ownership of 40.00% MPN's shares. On April 30, 2020, the Group sold their investment in shares of SMS amounted to Rp22,908,000,000 to AAI, related party, therefore the Group's investment through SMS in MPN was Nil as of August 31, 2020.

e. Investment in shares

On December 18, 2015, the Company together with the other investors, established a company under the name of PT Sejahtera Bersama Rakyat ("SBR"). Based on SBR's Articles of Association, the Company has 20.00% ownership of SBR's shares amounted to Rp160,000,000.

Based on Notarial Deed No. 04 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated March 5, 2019, the shareholders of SBR approved the conversion of shareholder's loan become issued and fully paid share capital, therefore the Company's shares ownership has increased from 20.00% to 25.52%.

Based on Notarial Deed No. 52 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated December 13, 2019, the shareholders approved the liquidation of SBR. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0012980.AH.01.02. Tahun 2019 dated December 16, 2019. The Company recognized loss on liquidation of SBR amounted to Rp1,506,000,000, which was booked as part of "Other operating expense" in 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

1. UMUM (lanjutan)

e. Investasi pada saham (lanjutan)

Pada tahun 2008, PT Net Soft, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham di PT Hijau Multi Kreatif Indonesia ("HMKI") dengan nilai perolehan sebesar Rp500.000.000 yang merepresentasikan 15,00% kepemilikan saham HMKI. Pada tanggal 20 Desember 2018, PT Net Soft menjual penyertaan saham di HMKI sebesar Rp500.000 kepada Bapak Anang Hermansyah dan Bapak Abdi Negara Nurdin, dan mengakui kerugian penjualan investasi pada saham sebesar Rp499.500.000 yang dicatat pada akun "Beban operasi lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

f. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Investment in shares (continued)

In 2008, PT Net Soft, a subsidiary, invested in shares of PT Hijau Multi Kreatif Indonesia ("HMKI") with acquisition cost of Rp500,000,000 which representing ownership of 15.00% HMKI shares. On December 20, 2018, PT Net Soft sold their investment is shares of HMKI amounted to Rp500,000 to Mr. Anang Hermansyah and Mr. Abdi Negara Nurdin, and recognized loss on sale of investment of Rp499,500,000 which was booked as part of "Other operating expense" in 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Employees, Board of Commisioners and Directors

As of August 31, 2020 and December 31, 2019, 2018 and 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Otto Toto Sugiri	*President Commissioner*
Komisaris	Edwin Prawiro Pranoto	*Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Djarot Subiantoro	*President Director*
Direktur	Karla Winata	*Director*
Direktur	Den Tossi Ishak	*Director*
Direktur	David Tandianus	*Director*

Beban remunerasi yang merupakan imbalan kerja jangka pendek bagi manajemen kunci Grup yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp6.227.466.146 dan Rp10.240.210.389, Rp6.768.041.818 dan Rp6.615.635.314 (tidak diaudit).

Total remuneration paid which constitutes of short-term employee benefits to the Group's key management which consist of Boards of Commissioners and Directors for the eight-month period ended August 31, 2020 and for the years ended December 31, 2019, 2018 and 2017 amounted to Rp6,227,466,146 and Rp10,240,210,389, Rp6,768,041,818 and Rp6,615,635,314, respectively (unaudited).

Pada tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, Grup memiliki masing-masing 217, 314, 349 dan 344 tetap dan honorer (tidak diaudit).

As of August 31, 2020 and December 31, 2019, 2018 and 2017, the Group has total of 217, 314, 349 and 344 permanent and honorarium employees, respectively (unaudited).

Pada tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki masing-masing 215, 239, 244 dan 212 karyawan tetap dan honorer (tidak diaudit).

As of August 31, 2020 and December 31, 2019, 2018 and 2017, the Company has total of 215, 239, 244 and 212 permanent and honorarium employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, dan peraturan regulator Pasar Modal, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

Grup melakukan penerapan atas seluruh standar baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020, yang pengaruhnya dalam laporan keuangan konsolidasian diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 2y.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory rules, and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).

The Group made adoption of all the new and revised standards effective for the period beginning on January 1, 2020, which the affection on the consolidated financial statements are disclosed further in Note 2y.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Mata uang pelaporan dan fungsional Fast Speed Network Pte. Ltd., adalah Dolar Singapura.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Grup mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of consolidated financial statements (continued)

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and certain subsidiaries.

The presentation and functional currency of Fast Speed Network Pte. Ltd., is Singapore Dollar.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, mentioned in Note 1d.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

a. power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,
c. the ability to use its power over the investee to affect the it's returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan investee jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi entitas anak perusahaan dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
b. rights arising from other contractual arrangements; and
c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya; mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian; serta mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya Dolar Singapura dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs akhir yang dikeluarkan Bank Indonesia pada akhir tanggal pelaporan.

- Pendapatan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata tertimbang dari kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa penjabaran laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya Dolar Singapura, tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity; any resulting gain or loss associated with the loss of control; and reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiary with functional currency of Singapore Dollar is translated into Rupiah using the following:

- *Assets and liabilities are translated using the closing rate quoted by Bank Indonesia at end of reporting date.*

- *Revenues and expenses are translated using weighted-average middle exchange rate quoted by Bank Indonesia during the period of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

The management believes that the translation of the subsidiary's financial statements with functional currency Singapore Dollar, has no significant impact to the consolidated financial statements as a whole.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang terindentifikasi dari enttias yang diakuisisi. Biaya-biaya akusisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, Grup selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expense.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No. 55. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset neto yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset neto yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations and goodwill (continued)

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations and goodwill (continued)

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The Group's investments in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba usaha dan merupakan laba rugi setelah pajak dan KNP pada anak entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam "Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada saat kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in associates (continued)

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate is prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within "Share in net gain (loss) of associates" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan pada Catatan 27.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair Value Measurement

The Group measures its financial instruments at fair value in each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 27.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati *(observable)* baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau Grup aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas UPK terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each CGU cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut

Rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode masa depan untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residunya, dengan dasar sistematik selama sisa umur manfaatnya.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan deposito berjangka pendek dengan waktu jatuh tempo tiga (3) bulan atau kurang, dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi penurunan nilai yang signifikan dan yang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Dana yang dibatasi penggunaannya

Dana atau deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan diklasifikasikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with original maturity of three (3) months or less, readlily convertible to cash, without significant changes in value, and which are not pledged as collateral for loans and other borrowings, and not restricted for use.

h. Restricted funds

Funds or time deposits which are restricted or used as collateral are considered as "Restricted Funds".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current assets or non-current asset based on their nature.

k. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

	Tahun/*Year*	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	*Buildings and infrastructures*
Mesin ATM	4	*ATM machines*
Peralatan komputer	4 - 8	*Computer equipment*
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan listrik dan teknik	4 - 8	*Mechanical and electrical equipment*
Kendaraan	8	*Vehicles*

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Land are stated at cost and not amortized as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset tetap” dan tidak diamortisasi.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate (“Hak Guna Usaha” or “HGU”), Right to Build (“Hak Guna Bangunan” or “HGB”) and Right to Use (“Hak Pakai” or “HP”) when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the “Fixed assets” account and are not amortized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud adalah berupa pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

m. Beban Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset takberwujud, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Sewa

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau asset tertentu, walaupun aset tersebut (atau aset-aset itu) tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any impairment loss (if any). The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. Intangible asset with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each of financial year end.

Intangible assets comprising of system development and computer software, including all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, are amortized using the straight-line method over to 4 (four) years.

m. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost that do not fulfill the criteria to be recognized as intangible assets, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

n. Leases

Accounting policies effective before January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the specific asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai *Lessee*

Sewa diklasifikasikan pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa guna usaha pada nilai wajar properti sewa yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut akan disusutkan selama jangka waktu taksiran masa manfaat aset dan masa sewa yang lebih pendek.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai *Lessor*

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen diakui sebagai pendapatan pada periode di mana mereka memperolehnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Accounting policies effective before January 1, 2020 (continued)

The Group as Lessee

A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the Group is classified as a finance lease.

Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the statement of profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Grup telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" efektif tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Grup sebagai *Lessor*

Persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah atas penerapan PSAK No. 73.

Grup sebagai *Lessee*

Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Grup adalah 1 Januari 2020. Grup telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui aset hak-guna berdasarkan jumlah yang setara dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa di muka atau biaya sewa yang masih harus dibayar yang sebelumnya diakui. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini pembayaran sewa yang tersisa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental pada tanggal awal penerapan. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK No. 30 dan interpretasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Accounting policies effective since January 1, 2020

The Group has applied PSAK No. 73 "Leases" effective on January 1, 2020.

PSAK No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- *leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *leases of low value assets.*

The Group as Lessor

Requirements for lessor accounting have remained largely unchanged on the application of PSAK No. 73.

The Group as Lessee

The impact of the adoption of PSAK No. 73 on the consolidated financial statements is described below.

The date of initial application of PSAK No. 73 for the Group is January 1, 2020. The Group has applied PSAK No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the right-of-use assets based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. Therefore, the comparative information presented for 2019 has not been restated as previously reported, under PSAK No. 30 and the related interpretations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai *Lessee* (lanjutan)

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasian dan *lessee* memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

b. Dampak pada akuntansi *lessee*

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna adalah ruang kantor dan lahan parkir dengan estimasi masa sewa 2 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Accounting policies effective since January 1, 2020 (continued)

The Group as Lessee (continued)

a. Impact of the new definition of a lease

The major change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast of contract identification whether contains lease to the focus on 'risks and rewards' in PSAK No. 30.

b. Impact on lessee accounting

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognized lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Group recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset. Right-of-use are office space and parking area with estimated useful life 2 years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak-guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Accounting policies effective since January 1, 2020 (continued)

If the ownership of lease asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK No. 48.

On the initial of lease date, the Group recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Group and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Group exercising the lease termination option. Variable lease payments that do not depend on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini dicatat pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;

b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian; dan

c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

o. Penyisihan imbalan kerja karyawan

Grup mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 (“Undang-undang”).

Penyisihan imbalan kerja karyawan diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode “*Projected Unit Credit*”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Accounting policies effective since January 1, 2020 (continued)

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK No. 73 will be treated the same as operating leases in PSAK No. 30. The Group will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under cost of good sold and general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recording implementation of PSAK No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;

b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and

c. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the consolidated statement of cash flows.

o. Provision for employee service entitlements

The Group recognized provision for employee service entitlements under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the “Law”).

The cost of providing employee service entitlements is estimated using actuarial calculations using the “Projected Unit Credit” method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penyisihan imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari :

i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

p. Pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai (PPN).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provision for employee service entitlements (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

i. Actuarial gains and losses;
ii. Return on plan asset, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset);
iii. Any change in the effect of asset ceiling, excluding amounts included in net interest on net defined liability (aset).

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which are recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the occurrance of the plan amendment or curtailment; and
ii) the date of Group recognizes related restructuring costs.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in profit and loss for the year.

p. Revenue and expense

Accounting policies effective before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax (VAT).

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang atau jasa diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense (continued)

Accounting policies effective as of January 1, 2020

The Group has adopted PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, effective on or after January 1, 2020. The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin;*
5. *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Sales of the goods or services are recognized at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui pada suatu periode waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs neto yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense (continued)

Accounting policies effective as of January 1, 2020 (continued)

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

q. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the closing exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp14.554, Rp13.901, Rp14.481 dan Rp13.548 untuk AS$1 dan Rp10.718, Rp10.321, Rp10.603 dan Rp10.134 untuk Sin$1.

Transaksi dalam mata uang lainnya yang tidak disebutkan di atas tidak signifikan.

r. Perpajakan

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (beban) pajak penghasilan kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: Pajak Penghasilan. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Penghasilan atau Beban Operasi lainnya".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign currency transactions and balances (continued)

As of August 31, 2020 and December 31, 2019, 2018 and 2017, the rates of exchange were Rp14,554, Rp13,901, Rp14,481 and Rp13,548 for US$1 and Rp10,718, Rp10,321, Rp10,603 and Rp10,134 for Sin$1, respectively.

Transactions in other currencies not mentioned above are not significant.

r. Taxation

Group present the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income tax benefit (expense) current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46: Income Tax. Therefore, the Group presents all of the final tax on finance income as separate line item.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Other operating income or expenses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai dapat diutilisasi, kecuali:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya, ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan

ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

i) When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and

ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada saham, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments

Accounting policies effective before January 1, 2020

i. Financial assets

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

All financial assets are recognized initially at fair value and in the case of financial assets not recorded at fair value through profit or loss (FVTPL), then the fair value is added by transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, investment in shares, due from related parties and other non-current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Seluruh aset keuangan yang dimiliki Grup merupakan pinjaman yang diberikan dan piutang, kecuali investasi pada saham.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode *Effective Interest Rate ("EIR")*, dikurangi penurunan nilai. Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi atau rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan biaya penjualan atau biaya operasi lain - lain untuk piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Accounting policies effective before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Subsequent measurement

All the Group's financial assets are classified as loans and receivable, except investment in shares.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance income in the statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss in finance costs for loans and in cost of sales or other operating expenses for receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi investasi ekuitas dan efek hutang. Investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah transaksi yang diklasifikasikan dalam Grup diperdagangkan atau tidak ditujukan pada FVTPL. Efek hutang dalam kategori ini adalah obligasi yang dimaksudkan untuk dimiliki dalam jangka waktu tidak terbatas dan dapat dijual sebagai tanggapan atas kebutuhan likuiditas atau sebagai respons terhadap perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang diakui di OCI dan dikreditkan ke cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif diakui pada pendapatan operasional lainnya atau investasi tersebut ditentukan akan mengalami penurunan nilai, bila kerugian kumulatif tersebut direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi atau rugi biaya keuangan. Bunga yang diperoleh saat memegang aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dilaporkan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode EIR.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Accounting policies effective before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

AFS financial assets include equity investments and debt securities. Equity investments classified as AFS are those that are neither classified as held for trading no designated at FVTPL. Debt securities in this category are those that are intended to be held for an indefinite period of time and that may be sold in response to needs for liquidity or in response to changes in market conditions.

After initial measurement, AFS financial assets are subsequently measured at fair value with unrealised gains or losses recognized in OCI and credited to the AFS reserves until the investment is derecognized, at which time, the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or the investment is determined to be impaired, when the cumulative loss is reclassified from the AFS reserves to the statement of profit or loss in finance costs. Interest earned whilst holding AFS financial assets is reported as interest income using the EIR method.

The investments classified as available-for-sale that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments which are carried at cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar Grup termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Accounting policies effective before January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables and accrued expenses.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Group's trade payables, other payables and accrued expenses are included in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai (jika ada) dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mencakup seluruh premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai, pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau Grup aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau Grup aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Accounting policies effective before January 1, 2020 (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is measured by using the effective interest rate method, net of allowance for decline in value (if any) and the payment or principal reduction. The calculations cover the entire premium or discount on acquisition and include transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Impairment of financial assets

The Group assesses, at each reporting date, whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam Grup aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai Grup tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini dari estimasi arus kas masa depan didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dengan penggunaan akun penyisihan dan kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga (dicatat sebagai pendapatan keuangan dalam laba rugi) terus diakui sebesar nilai tercatat dikurangi dengan menggunakan tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman bersama dengan tunjangan terkait dihapusbukukan jika tidak ada prospek pemulihan masa depan yang realistis dan semua jaminan, jika ada, telah direalisasikan atau telah dialihkan ke Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Accounting policies effective before January 1, 2020 (continued)

v. Impairment of financial assets (continued)

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

The amount of any impairment loss identified is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income (recorded as finance income in the statement of profit or loss) continues to be accrued on the reduced carrying amount using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realised or has been transferred to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, pemulihan dikreditkan untuk membiayai biaya dalam laba rugi.

ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, Grup menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau Grup investasi mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Accounting policies effective before January 1, 2020 (continued)

v. Impairment of financial assets (continued)

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a write-off is later recovered, the recovery is credited to finance costs in the statement of profit or loss.

ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period/year.

iii) Available for sale (AFS) financial assets

For AFS financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif mencakup penurunan nilai wajar aset yang signifikan di bawah biaya 'signifikan' atau 'berkepanjangan'. 'Signifikan' dievaluasi berdasarkan biaya investasi awal dan 'berkepanjangan' terhadap periode di mana nilai wajarnya di bawah biaya awalnya.

Bila ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara harga perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi - dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain (OCI) dan diakui di laba rugi Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak dibatalkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui di OCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Accounting policies effective before January 1, 2020 (continued)

v. impairment of financial assets (continued)

iii) Available for sale (AFS) financial assets (continued)

In the case of equity investments classified as AFS, objective evidence would include a 'significant' or 'prolonged' decline in the fair value of the asset below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

When there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of profit or loss - is removed from other comprehensive income (OCI) and recognized in the statement of profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value subsequent to the impairment are recognized in OCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari Grup aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara: (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Accounting policies effective before January 1, 2020 (continued)

Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either: (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Accounting policies effective since January 1, 2020

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Accounting policies effective since January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Grup mempunyai aset keuangan yang seluruhnya dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi Grup meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada saham, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Accounting policies effective since January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

The Group's financial assets are all classified as financial assets that measured at amortized cost.

Financial assets that measured at amortized cost of the Group include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, investment in shares, due from related parties and other non-current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
  Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Accounting policies effective since January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities.*
  Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

iii. Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

v. Pelaporan segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

v. Segment reporting

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pelaporan segmen (lanjutan)

Sesuai dengan struktur oganisasi dan manajemen Grup, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

w. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Agustus 2020, dan 31 Desember 2019, 2018 dan 2017.

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

y. Standar akuntansi yang berlaku efektif pada tahun 2020

Grup menerapkan amandemen yang berlaku efektif 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

  PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment reporting (continued)

In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in Note 26 to the consolidated financial statements.

w. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of August 31, 2020 and December 31, 2019, 2018 and 2017.

x. Events after the reporting period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Note 34 to the consolidated financial statements when material.

y. Accounting standards effective in 2020

The Group adopted the following amendments effective January 1, 2020:

- *Adoption of PSAK No. 71 "Financial Instrument"*

  This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar akuntansi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

Grup menerapkan amandemen yang berlaku efektif 1 Januari 2020 sebagai berikut: (lanjutan)

- Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

  Dampak penerapan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 (kenaikan/(penurunan)), adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Accounting standards effective in 2020 (continued)

The Group adopted the following amendments effective January 1, 2020: (continued)

- *Adoption of PSAK No. 71 "Financial Instrument" (continued)*

  The impact of adoption PSAK No. 71 as of January 1, 2020 (increase/(decrease)), are as follows:

	2020	
Aset		***Assets***
Piutang usaha, neto	(923.299.873)	*Trade receivables, net*
Aset pajak tangguhan, neto	203.125.972	*Deferred tax assets, net*
Total aset	(720.173.901)	*Total assets*
Ekuitas		***Equity***
Saldo laba	720.173.901	*Retained earninngs*

- Penerapan atas PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

  PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari projek bersama antara International Accounting Standards Board (IASB) dan Financial Accounting Standards Board (FASB), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

  Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- *Adoption of PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"*

  This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analizing before recognazing the revenue.

  The adoption of PSAK No. 72 did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

- Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa"

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor dan area parkir, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Grup dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebesar 8,55% untuk perhitungan aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Dampak penerapan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 (kenaikan/(penurunan)), adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Standards and interpretations effective in 2020 (continued)

- *Adoption of PSAK No. 73 "Leases"*

PSAK No. 73 primarily affects the Company's accounting treatment for lease of office space and parking area, which was previously classified as operating lease based on PSAK No. 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Group's assets and liabilities and on impact the timing of expense recognition in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of lease.

Right-of-use assets and lease liabilities were measured at the discounted present value using implicit interest rate (if the interest rate could be determined) or using the Group's incremental borrowing rate if the implicit interest rate could not be determined.

The incremental borrowing rate used by the Group for the measurement of the right-of-use and lease liabilities was 8.55%.

The impact of adoption PSAK No. 73 as of January 1, 2020 (increase/(decrease)), are as follows:

	2020	
Aset		***Assets***
Aset hak-guna	3.817.608.244	*Right-of-use assets*
Biaya dibayar di muka	(250.833.333)	*Prepaid expenses*
Total aset	3.566.774.911	*Total assets*
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas sewa	3.566.774.911	*Lease liabilities*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

- Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa" (lanjutan)

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup menggunakan penerapan dan pengakuan tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang nilai asetnya rendah. Standar akuntansi ini memberikan persyaratan transisi spesifik yang telah diterapkan oleh Grup.

Liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 yang diakui sebagai penyesuaian transisi, dapat direkonsiliasi dengan sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Standards and interpretations effective in 2020 (continued)

- *Adoption of PSAK No. 73 "Leases" (continued)*

Upon adoption of PSAK No. 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. This accounting standard provides specific transition requirements which have been applied by the Group.

The lease liabilities as of January 1, 2020 which recognized as transition adjustment, can be reconciled to the operating lease commitments as of December 31, 2019, as follows:

	2020	
Komitment sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019	1.047.026.506	*Operating lease commitments as of December 31, 2019*
Dikurangi:		*Less:*
Komitmen sewa jangka pendek dan sewa yang nilai asetnya rendah	(512.740.083)	*Commitments relating to short-term leases and low-value assets*
Ditambah:		*Add:*
Pembayaran sewa terkait periode pembaruan yang tidak termasuk dalam komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019	3.278.260.997	*Lease payments relating to renewal periods not included in operating lease commitments as of December 31, 2019*
Utang sewa usaha kotor tanggal 1 Januari 2020	3.812.547.420	*Gross lease liabilities of January 1, 2020*
Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman inkremental Grup	8,55%	*Weighted average Group's incremental borrowing rate*
Diskonto pembayaran sewa operasi	3.566.774.911	*Discounted operating lease payments*
Liabilitas sewa sebagai penyesuaian transisi	3.566.774.911	*Lease liabilities recognized as transition adjustment*

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

The adoption of the amendment below has no significant impact on the consolidated financial statements.

- *Amendments to PSAK No. 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Join Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan"; berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

z. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Standards and interpretations effective in 2020 (continued)

The adoption of the amendment below has no significant impact on the consolidated financial statements. (continued)

- *Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*
- *PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements", effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*
- *PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements"; effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*
- *PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"; effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

z. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current year's consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK No. 22: "Definisi Bisnis"

  Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective on January 1, 2021:

- *Amendments to PSAK 22: "Definition of Business"*

  These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan jangka waktu kontrak sewa dengan opsi pembaharuan dan terminasi - Grup sebagai *Lessee*

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - evaluasi individual

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Income tax (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

Allowance for impairment losses on trade receivables - individual assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on accounts receivable - trade.

Allowance for expected credit losses on trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses (ECLs) for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Penyisihan imbalan kerja karyawan

Penentuan penyisihan imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, penyisihan imbalan kerja sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material estimasi atas penyisihan imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

Sewa - Mengestimasi suku bunga pinjaman inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat suku bunga yang harus dibayar oleh Grup atas pinjaman dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tarif yang dapat diamati atau ketika mereka perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for expected credit losses on trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Provision for employee service entitlements

The determination of the Group's provision for employee service entitlements is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated provision for employee service entitlements and employee benefit expenses.

Leases - estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Mengestimasi suku bunga pinjaman incremental (lanjutan)

Grup mengestimasi IBR dengan menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Agustus 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp161.642.894.146, Rp170.234.258.085, Rp155.326.406.150 dan Rp83.291.541.891. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - estimating the incremental borrowing rate (continued)

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying value of the Group's fixed assets as of August 31, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017 is Rp161,642,894,146, Rp170,234,258,085, Rp155,326,406,150, and Rp83,291,541,891, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Fair value of financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer yang bisa dikurangkan antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Agustus 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, Grup telah mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp1.030.494.866, Rp4.551.567.395, Rp4.119.601.542, dan Rp4.910.341.423. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan penjualan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Agustus 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabiltiies at each reporting date. Significant management estimates are required to determine the amount of deffered tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of August 31, 2020, December 31, 2019, 2018, dan 2017, the Group has recognized of deferred tax assets amounting to Rp1,030,494,866, Rp4,551,567,395, Rp4,119,611,542 and Rp4,910,341,423, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Based on the management of the Group's assessment, there are no events or change in circumstances that may indicate impairment in the value of fixed assets and non-current of non-financial assets for the eight-month periods ended August 31, 2020 and 2019, and for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents are consist of:

	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	
Kas					***Cash on hand***
Rupiah	75.329.614	110.839.402	119.762.567	97.679.912	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	16.402.358	30.882.113	32.170.615	30.097.886	*United States Dollar*
Dolar Hong Kong	-	2.006.479	2.078.557	1.947.746	*Hong Kong Dollar*
Sub-total	**91.731.972**	**143.727.994**	**154.011.739**	**129.725.544**	***Sub-total***
Bank - Pihak ketiga					***Cash in Banks - Third parties***
Rupiah					*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	11.308.179.400	10.382.816.158	7.361.973.350	8.817.715.586	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.358.468.722	527.694.470	581.306.487	457.218.448	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Tbk	1.943.690.630	2.009.367.108	119.593.598	32.139.165	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	610.445.069	3.848.877.713	2.535.481.985	1.269.441.970	*PT Bank HSBC Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	319.759.946	655.879.481	483.340.458	1.255.010.731	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	311.439.200	249.067.261	246.385.632	692.898.694	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	241.180.101	237.331.155	729.642.244	872.937.803	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank OK	73.312.805	70.278.708	-	-	*PT Bank OK*
PT BPR Karyajatnika Sadaya	49.585.153	574.822.903	184.397.021	95.491.945	*PT BPR Karyajatnika Sadaya*
PT Bank MNC Internasional Tbk	47.497.168	49.532.100	49.930.403	50.358.746	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.018.068	155.183.796	341.253.108	29.508.715	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	7.036	192.870.694	738.037	-	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	857.598.661	383.541.075	46.154.771	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	-	411.432.958	904.875.790	329.287.303	*PT Bank Pembangunan Daerah Jambi*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	333.899.433	182.287.656	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mayora Tbk	-	122.551.201	75.572.134	5.819.208	*PT Bank Mayora Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	5.850.660	12.638.020	62.871.798	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	2.235.176	175.391.030	126.643.101	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	-	-	7.217.961	226.096.370	*PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	13.679.751.553	1.520.760.920	116.682.089	1.529.335.898	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	13.387.280.045	2.132.762.296	2.595.238.870	4.119.242.982	*PT Bank HSBC Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	91.181.995	87.805.347	88.888.130	84.331.499	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.081.656	53.675.900	66.190.300	68.310.881	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.391.378	28.128.886	13.869.612	7.651.098	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mayora Tbk	-	234.815.269	9.231.335	-	*PT Bank Mayora Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	-	-	1.581.599.130	-	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Dolar Singapura					*Singapore Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	478.825.027	555.553.772	152.724.234	105.427.877	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Sub-total	**44.976.094.952**	**25.300.792.026**	**18.999.989.689**	**20.283.894.589**	***Sub-total***
Deposito berjangka - Pihak ketiga					***Time deposits - Third parties***
Rupiah					*Rupiah*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	101.336.466.408	112.836.466.408	46.670.465.548	41.883.528.486	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	20.000.000.000	9.000.000.000	-	-	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT BPR Sarana Utama Multidana	15.758.512.130	19.984.021.829	8.924.940.974	7.668.182.057	*PT BPR Sarana Utama Multidana*
PT Bank Muliartha Sentosa	1.000.000.000	1.000.000.000	-	-	*PT Bank Muliartha Sentosa*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	390.000.000	390.000.000	200.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Panin Tbk	-	3.706.514.099	3.812.624.223	5.373.766.900	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	3.532.796.844	3.357.214.471	2.127.675.519	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT BPR Karyajatnika Sadaya	-	-	1.600.000.000	1.600.000.000	*PT BPR Karyajatnika Sadaya*
PT BPR Bumi Bekasi Artha	-	-	-	2.500.000.000	*PT BPR Bumi Bekasi Artha*
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	-	-	-	180.850.000	*PT Bank HSBC Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	31.654.950.000	22.908.776.549	16.539.924.436	7.904.899.857	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Sub-total	**170.139.928.538**	**173.358.575.729**	**81.105.169.652**	**69.238.902.819**	***Sub-total***
Total	**215.207.755.462**	**198.803.095.749**	**100.259.171.080**	**89.652.522.952**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rate of time deposits are as follows:

	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	
Rupiah	4,25 - 7,50%	4,75 - 9,50%	4,75 - 8,75%	4,50 - 8,75%	*Rupiah*
Dolar AS	2,50%	2,00 - 2,50%	1,00 - 2,00%	0,25 - 1,00%	*US Dollar*

Semua rekening bank ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

All bank accounts are placed in third parties bank.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED FUNDS

	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	
Bank - Pihak ketiga					*Bank - Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	282.574.000	254.069.000	537.289.000	387.850.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Panin Tbk	-	-	-	259.754.392	*PT Bank Panin Tbk*
Dolar AS					*US Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	946.822.500	946.822.500	977.467.500	914.490.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total	**1.229.396.500**	**1.200.891.500**	**1.514.756.500**	**1.562.094.392**	***Total***
Dikurangi dana yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	(1.164.756.500)	(1.164.756.500)	(1.164.756.500)	(914.490.000)	*Less restricted funds - non-current*
Total dana yang dibatasi penggunaannya - lancar	**64.640.000**	**36.135.000**	**350.000.000**	**647.604.392**	***Total restricted funds - current***
Tingkat bunga per tahun	-	-	5,25 - 6,25%	6,25 - 9,50%	*Annual interest rate*

Dana yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di tahun 2020 dan 2019 pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan pelayanan jasa IT di PT Tropik Energi Pandan dan PT Kereta Commuter Indonesia.

Restricted funds were placed in 2020 and 2019 at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to IT service for PT Tropik Energi Pandan and PT Kereta Commuter Indonesia.

Dana yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di tahun 2018 pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan pelayanan jasa IT di PT Tropik Energi Pandan.

Restricted funds were placed in 2018 at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to IT service for PT Tropik Energi Pandan.

Dana yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di tahun 2017 pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan pelayanan jasa IT di PT Tropik Energi Pandan dan ditempatkan pada PT Bank Panin Tbk sehubungan dengan penjualan perangkat keras kepada Bank Indonesia.

Restricted funds were placed in 2017 at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to IT service for PT Tropik Energi Pandan and was placed at PT Bank Panin Tbk in relation to hardware sales for Bank Indonesia.

6. PIUTANG USAHA, NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES, NET

The details of trade receivables by debtor are as follows:

	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 7)	4.321.456.376	4.808.267.852	2.974.749.699	847.475.452	*Related parties (Note 7)*
Pihak ketiga	56.802.954.268	37.008.812.535	19.783.495.015	15.779.907.880	*Third Parties*
Sub-total	61.124.410.644	41.817.080.387	22.758.244.714	16.627.383.332	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	(2.816.722.371)	(1.818.568.364)	-	-	*Less: Allowance for expected credit losses on trade receivables*
Neto	**58.307.688.273**	**39.998.512.023**	**22.758.244.714**	**16.627.383.332**	***Net***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	
1 - 30 hari	19.655.781.194	13.389.637.622	6.479.741.300	8.827.771.454	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	19.997.043.009	15.738.383.889	8.259.579.084	2.863.321.426	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	10.630.876.530	6.887.647.175	2.219.929.856	830.980.090	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	10.840.709.911	5.801.411.701	5.798.994.474	4.105.310.362	*Above 90 days*
Total	61.124.410.644	41.817.080.387	22.758.244.714	16.627.383.332	*Total*
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	(2.816.722.371)	(1.818.568.364)	-	-	*Less: allowance for expected credit losses on rade receivables*
Neto	**58.307.688.273**	**39.998.512.023**	**22.758.244.714**	**16.627.383.332**	***Net***

Piutang usaha tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga, ditagihkan setiap awal bulan dan jatuh tempo setiap tanggal 20 pada bulan yang sama.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing, invoiced in the beginning of the month and due on the 20th in the same month.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by currency are as follows:

	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	
Rupiah	61.007.014.838	41.247.603.222	22.276.838.206	13.670.325.983	*Rupiah*
Dolar AS	117.395.806	569.477.165	481.406.508	2.957.057.349	*US Dollar*
Total	61.124.410.644	41.817.080.387	22.758.244.714	16.627.383.332	*Total*
Dikurangi: penyisihan atas kerugian Kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	(2.816.722.371)	(1.818.568.364)	-	-	*Less: Allowance for expected credit losses on trade receivables*
Neto	**58.307.688.273**	**39.998.512.023**	**22.758.244.714**	**16.627.383.332**	***Net***

6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

The movement in the balance of allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	
Saldo awal	1.818.568.364	-	-	-	*Beginning balance*
Penyesuaian penerapan PSAK No. 71	923.299.873	-	-	-	*Adjustment on initial implementation PSAK No. 71*
Penyisihan periode berjalan (Catatan 23)	315.404.134	1.578.018.364	-	-	*Allowance for the period (Note 23)*
Efek dekonsolidasi entitas anak	(240.550.000)	-	-	-	*Deconsolidation of a subsidiary*
Reklasifikasi ke operasi yang dihentikan	-	240.550.000	-	-	*Reclassified to discontinued operation*
Saldo Akhir	**2.816.722.371**	**1.818.568.364**	**-**	**-**	***Ending Balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya kerugian penurunan kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment of expected credit losses on trade receivables at the end of the period, the management believe that the above allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover losses from impairment of such receivables.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of the significant balances with related parties as of August 31, 2020 and December 31, 2019, 2018, and 2017 are as follows:

	Jumlah/*Amount*				Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) *Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)*				
	31 Agustus/ *August 31,* 2020	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	31 Agustus/ *August 31,* 2020	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	
Piutang usaha (Catatan 6)									*Trade receivables (Note 6)*
PT Tiga Daya Digital Indonesia	2.127.679.453	2.257.827.650	134.150.143	-	0,43%	0,49%	0,04%	0,00%	*PT Tiga Daya Digital Indonesia*
PT Fortress Data Services	1.873.052.339	2.020.313.049	2.162.929.024	458.835.313	0,38%	0,44%	0,66%	0,19%	*PT Fortress Data Service*
PT Sisnet Mitra Sejahtera	177.446.549	-	-	-	0,04%	0,00%	0,00%	0,00%	*PT Sisnet Mitra Sejahtera*
PT DCI Indonesia	130.649.034	173.451.652	156.824.504	163.743.542	0,03%	0,04%	0,05%	0,07%	*PT DCI Indonesia*
PT Micro Pay Nusantara	12.629.001	356.675.501	520.846.028	221.852.570	0,00%	0,08%	0,16%	0,09%	*PT Micro Pay Nusantara*
PT Hijau Multi Kreatif Indonesia	-	-	-	1.614.027	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	*PT Hijau Multi Kreatif Indonesia*
PT Willowglen Indonesia	-	-	-	1.430.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	*PT Willowglen Indonesia*
Total	**4.321.456.376**	**4.808.267.852**	**2.974.749.699**	**847.475.452**	**0,88%**	**1,05%**	**0,91%**	**0,35%**	***Total***
Piutang lain-lain									*Other receivables*
PT Sejahtera Bersama Rakyat	-	-	1.626.773.208	1.626.773.208	0,00%	0,00%	0,49%	0,66%	*PT Sejahtera Bersama Rakyat*
PT Hijau Multi Kreatif Indonesia	-	-	-	2.962.011.986	0,00%	0,00%	0,00%	1,20%	*PT Hijau Multi Kreatif Indonesia*
PT Graha Sedaya Serasi	-	-	-	26.191.058	0,00%	0,00%	0,00%	0,01%	*PT Graha Sedaya Serasi*
Total	**-**	**-**	**1.626.773.208**	**4.614.976.252**	**0,00%**	**0,00%**	**0,49%**	**1,87%**	***Total***
Dikurangi piutang pihak berelasi - tidak lancar	**-**	**-**	**-**	**(4.614.976.252)**	**0,00%**	**0,00%**	**0,00%**	**1,87%**	***Less due from related parties - non current***
Total piutang lain-lain pihak berelasi - lancar	**-**	**-**	**1.626.773.208**	**-**	**0,00%**	**0,00%**	**0,49%**	**0,00%**	***Total other receivables related parties - current***

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of the significant balances with related parties as of August 31, 2020 and December 31, 2019, 2018, and 2017 are as follows:

	Jumlah/*Amount*				Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) *Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)*				
	31 Agustus/ *August 31,* 2020	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	31 Agustus/ *August 31,* 2020	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	
Biaya dibayar dimuka									*Prepaid expense*
PT DCI Indonesia	4.582.598.074	5.146.461.727	5.199.624.300	2.898.442.050	0,93%	1,12%	1,58%	1,18%	*PT DCI Indonesia*
Total	**4.582.598.074**	**5.146.461.727**	**5.199.624.300**	**2.898.442.050**	**0,93%**	**1,12%**	**1,58%**	**1,18%**	***Total***
Utang usaha (Catatan 15)									*Trade payables (Note 15)*
PT DCI Indonesia	1.359.916.768	2.135.650.000	1.552.833.127	169.950.000	0,97%	1,52%	1,39%	0,16%	*PT DCI Indonesia*
PT Sisnet Mitra Sejahtera	1.021.196.000	-	-	-	0,73%	0,00%	0,00%	0,00%	*PT Sisnet Mitra Sejahtera*
Willowglen MSC Berhad	-	505.321.163	-	-	0,00%	0,36%	0,00%	0,00%	*Willowglen MSC Berhad*
PT Micro Pay Nusantara	-	202.229.500	83.902.500	169.554.000	0,00%	0,14%	0,07%	0,16%	*PT Micro Pay Nusantara*
Total	**2.381.112.768**	**2.843.200.663**	**1.636.735.627**	**339.504.000**	**1,70%**	**2,02%**	**1,46%**	**0,32%**	***Total***
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 1d dan 10)									*Investment in associates (Notes 1d and 10)*
PT Micro Pay Nusantara	-	3.274.520.334	3.036.463.053	2.502.856.527	0,00%	0,71%	0,92%	1,02%	*PT Micro Pay Nusantara*
PT Willowglen Indonesia	-	-	1.852.508.103	1.857.654.036	0,00%	0,00%	0,56%	0,75%	*PT Willowglen Indonesia*
Total	**-**	**3.274.520.334**	**4.888.971.156**	**4.360.510.563**	**0,00%**	**0,71%**	**1,48%**	**1,77%**	***Total***
Investasi pada saham									*Investment in shares*
PT Sejahtera Bersama Rakyat	-	-	160.000.000	160.000.000	0,00%	0,00%	0,05%	0,06%	*PT Sejahtera Bersama Rakyat*
PT Hijau Multi Kreatif Indonesia	-	-	-	500.000.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,20%	*PT Hijau Multi Kreatif Indonesia*
Total	**-**	**-**	**160.000.000**	**660.000.000**	**0,00%**	**0,00%**	**0,05%**	**0,26%**	***Total***
Pendapatan diterima di muka (Catatan 18)									*Unearned revenues (Note 18)*
PT Fortress Data Services	705.100.000	1.156.457.670	721.319.359	634.727.234	0,50%	0,82%	0,64%	0,60%	*PT Fortress Data Services*
PT Sarana Pactindo	196.000.000	104.958.333	198.165.650	266.539.585	0,14%	0,07%	0,18%	0,25%	*PT Sarana Pactindo*
PT DCI Indonesia	19.284.551	10.588.333	-	-	0,01%	0,01%	0,00%	0,00%	*PT DCI Indonesia*
PT Sisnet Mitra Sejahtera	3.371.792	-	-	-	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	*PT Sisnet Mitra Sejahtera*
PT Micro Pay Nusantara	1.875.000	1.145.833	233.723.684	-	0,00%	0,00%	0,21%	0,00%	*PT Micro Pay Nusantara*
Total	**925.631.343**	**1.273.150.169**	**1.153.208.693**	**901.266.819**	**0,65%**	**0,90%**	**1,03%**	**0,85%**	***Total***
Biaya masih harus dibayar									*Accrued expenses*
PT Sisnet Mitra Sejahtera	424.150.000	-	-	-	0,30%	0,00%	0,00%	0,00%	*PT Sisnet Mitra Sejahtera*
PT DCI Indonesia	338.350.000	194.725.652	858.769.217	48.818.362	0,24%	0,14%	0,77%	0,05%	*PT DCI Indonesia*
Total	**762.500.000**	**194.725.652**	**858.769.217**	**48.818.362**	**0,54%**	**0,14%**	**0,77%**	**0,05%**	***Total***

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi yang dilaksanakan dengan ketentuan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Group engaged in transactions which were conducted under agreed terms and conditions with its related parties. These transactions included the following:

a. Pendapatan usaha / *a. Revenues*

	Jumlah/*Amount*					Persentase terhadap Total Pendapatan (%)/ *Percentage to Total Respective Revenue (%)*					
	31 Agustus/*August 31,*		31 Desember/*December 31,*			31 Agustus/*August 31,*		31 Desember/*December 31,*			
	2020	2019 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	2019	2018	2017	2020	2019 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	2019	2018	2017	
PT Tiga Daya Digital Indonesia	7.056.311.301	2.161.617.098	5.763.224.843	379.730.170	-	2,37%	1,01%	1,67%	0,17%	0,00%	*PT Tiga Daya Digital Indonesia*
PT Fortress Data Services	5.911.755.347	8.349.325.849	12.529.291.585	12.008.245.195	6.858.019.611	1,99%	3,89%	3,63%	5,37%	4,39%	*PT Fortress Data Services*
PT Sarana Pactindo	1.813.949.462	2.396.688.767	3.057.408.019	3.485.650.178	2.499.281.347	0,61%	1,12%	0,89%	1,56%	1,60%	*PT Sarana Pactindo*
PT DCI Indonesia	1.265.527.167	729.590.750	1.091.484.916	1.828.217.309	646.189.584	0,43%	0,34%	0,32%	0,82%	0,41%	*PT DCI Indonesia*
PT Micro Pay Nusantara	437.572.727	825.912.344	1.449.169.161	1.701.400.450	530.008.960	0,15%	0,38%	0,42%	0,76%	0,34%	*PT Micro Pay Nusantara*
PT Sisnet Mitra Sejahtera	427.917.391	-	-	-	-	0,14%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	*PT Sisnet Mitra Sejahtera*
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	99.967.738	-	-	-	-	0,03%	-	-	-	-	*PT Tokoplas Ecommerce Indonesia*
Total	**17.013.001.133**	**14.463.134.808**	**23.890.578.524**	**19.403.243.302**	**10.533.499.502**	**5,72%**	**6,74%**	**6,93%**	**8,68%**	**6,74%**	***Total***

b. Beban pokok pendapatan / *b. Cost of revenues*

	Jumlah/*Amount*					Persentase terhadap Total Beban (%)/ *Percentage to Total Respective Expense (%)*					
	31 Agustus/*August 31,*		31 Desember/*December 31,*			31 Agustus/*August 31,*		31 Desember/*December 31,*			
	2020	2019 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	2019	2018	2017	2020	2019 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	2019	2018	2017	
PT DCI Indonesia	8.539.250.180	8.356.546.233	12.270.859.419	12.162.530.224	7.333.862.760	4,46%	7,25%	6,57%	10,66%	9,84%	*PT DCI Indonesia*
PT Sisnet Mitra Sejahtera	1.431.620.000	-	-	-	-	0,75%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	*PT Sisnet Mitra Sejahtera*
PT Micro Pay Nusantara	441.795.000	1.002.193.226	1.728.817.226	2.554.890.000	1.925.087.920	0,23%	0,87%	0,93%	2,24%	2,58%	*PT Micro Pay Nusantara*
Willowglen MSC Berhad	-	-	505.321.163	-	-	0,00%	0,00%	0,27%	0,00%	0,00%	*Willowglen MSC Berhad*
PT Willowglen Indonesia	-	-	-	467.600.000	-	0,00%	0,00%	0,00%	0,41%	0,00%	*PT Willowglen Indonesia*
Total	**10.412.665.180**	**9.358.739.459**	**14.504.997.808**	**15.185.020.224**	**9.258.950.680**	**5,44%**	**8,12%**	**7,77%**	**13,31%**	**12,42%**	***Total***

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	**Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship***	**Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions***
PT DCI Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan usaha atas penjualan link dan biaya sewa *data center*/ *Revenues from sale of link and rental expense of data center*
PT Sisnet Mitra Sejahtera	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan usaha atas penjualan link, layanan *cloud*, dan sewa ruangan dan pembelian layanan terkelola/ *Revenues from sale of link, cloud services, and rental and purchase of managed service*

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationship with related parties are as follows: (continued)

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of Transactions***
PT Fortress Data Services	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pendapatan usaha atas penjualan link, data center, dan layanan *cloud/* *Revenues from sale of link, data center, and cloud service*
PT Tiga Daya Digital Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pendapatan usaha atas layanan *cloud/* *Revenues from cloud services*
PT Sarana Pactindo	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pendapatan usaha atas penjualan link/ *Revenues from sale of link*
PT Graha Sedaya Serasi	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans*
PT Arga Ardana Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan entitas anak (Catatan 25)/ *Sale of subsidiaries (Note 25)*
PT Willowglen Indonesia	Entitas asosiasi/*Associate*	Pembelian aset tetap, investasi pada saham/ *Purchase of fixed assets, investment in shares*
PT Sejahtera Bersama Rakyat	Entitas asosiasi/*Associate*	Pinjaman yang diberikan dan investasi pada saham/ *Loans and investmen in shares*
PT Micro Pay Nusantara	Entitas asosiasi/*Associate*	Pendapatan sewa dan implementasi, penjualan perangkat keras, beban implementasi dan sewa, dan investasi pada saham/ *Rental and implementation revenues,hardware sales, implementation expense and investment in shares*
Willowglen MSC Berhad	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembelian lisensi/*Purchase of license*
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pendapatan usaha atas layanan cloud/ *Revenues from cloud services*
PT Hijau Multi Kreatif Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pinjaman yang diberikan dan investasi pada saham/ *Loans and investment in shares*

Imbalan jangka pendek yang akan dibayarkan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp9.026.432.625 dan dicatat sebagai utang lain-lain - pihak berelasi pada tanggal 31 Agustus 2020 di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Short-term benefits which will be paid for Board of Commisioners and Directors is amounting to Rp9,026,432,625 and recorded as Other payable - related party as of August 31, 2020 in the consolidated statements of financial position.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

8. PREPAID EXPENSES AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

Biaya dibayar dimuka

Prepaid expenses

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The details of prepaid expense are as follows:

	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	
Data *center*	7.129.040.895	5.648.194.403	6.586.105.205	3.236.471.546	*Data center*
Sewa	428.149.430	1.202.302.006	1.049.797.280	1.079.121.342	*Rental*
Lain-lain (each below Rp500.000.000)	2.659.860.441	5.231.224.903	3.612.001.530	1.503.643.435	*Others (each below Rp500,000,000)*
Total	**10.217.050.766**	**12.081.721.312**	**11.247.904.015**	**5.819.236.323**	***Total***
Dikurangi bagian lancar	(10.054.833.582)	(11.828.194.863)	(11.054.809.454)	(5.227.638.517)	*Less current portion*
Total bagian tidak lancar	**162.217.184**	**253.526.449**	**193.094.561**	**591.597.806**	***Total non-current portion***

Aset tidak lancar lain-lain

Pada tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, akun ini terdiri dari uang jaminan sewa Grup.

Other non-current assets

As of August 31, 2020 and December 31, 2019, 2018, and 2017, this account consists of Group's rental deposit.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

9. PURCHASE ADVANCES

Rincian uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

The details of purchase advances are as follows:

	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah	32.737.323.788	7.655.619.101	7.154.189.392	12.563.440.816	*Rupiah*
Total	**32.737.323.788**	**7.655.619.101**	**7.154.189.392**	**12.563.440.816**	***Total***
Dikurangi uang muka pembelian - tidak lancar	(32.516.604.979)	(3.721.319.559)	(5.521.802.381)	(4.245.430.203)	*Less purchase advance - non-current*
Uang muka pembelian - lancar	**220.718.809**	**3.934.299.542**	**1.632.387.011**	**8.318.010.613**	***Purchase advances - current***

Uang muka pembelian di tahun 2020 berkaitan dengan pembangunan gedung dan *data center* oleh PT Ekagrata Data Gemilang.

Purchase advances in 2020 mainly related to construction of building dan data center by PT Ekagrata Data Gemilang.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Investasi pada entitas asosiasi terdiri dari:

Investment in associates consist of:

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian Laba (Rugi) Neto/ *Equity in Net Earnings (Losses)*	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (deductions)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Metode Ekuitas (Catatan 1d dan 7)						*Equity Method (Notes 1d and 7)*
31 Agustus 2020						***August 31, 2020***
PT Micro Pay Nusantara **)	-	3.274.520.334	270.182.755	(3.544.703.089)	-	*PT Micro Pay Nusantara*
Total		3.274.520.334	270.182.755	(3.544.703.089)	-	***Total***
31 Desember 2019						***December 31, 2019***
PT Micro Pay Nusantara	40,00%	3.036.463.053	238.057.281	-	3.274.520.334	*PT Micro Pay Nusantara*
PT Willowglen Indonesia *)	-	1.852.508.103	96.260.203	(1.948.768.306)	-	*PT Willowglen Indonesia*
Total		4.888.971.156	334.317.484	(1.948.768.306)	3.274.520.334	***Total***
31 Desember 2018						***December 31, 2018***
PT Micro Pay Nusantara	40,00%	2.502.856.527	533.606.526	-	3.036.463.053	*PT Micro Pay Nusantara*
PT Willowglen Indonesia	49,92%	1.857.654.036	(5.145.933)	-	1.852.508.103	*PT Willowglen Indonesia*
Total		4.360.510.563	528.460.593	-	4.888.971.156	***Total***
31 Desember 2017						***December 31, 2017***
PT Micro Pay Nusantara	40,00%	2.618.433.812	(115.577.285)	-	2.502.856.527	*PT Micro Pay Nusantara*
PT Willowglen Indonesia	49,92%	-	(239.345.964)	2.097.000.000	1.857.654.036	*PT Willowglen Indonesia*
Total		2.618.433.812	(354.923.249)	2.097.000.000	4.360.510.563	***Total***

*) Dilikuidasi efektif tanggal 5 Maret 2019/*Liquidated effective on March 5, 2019*
**) Entitas asosiasi dibawah entitas anak yang diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan/Associate entity under subsidiary which classified as discontinued operations

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

Summary of the financial information of the associates as follows:

	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	
PT Micro Pay Nusantara					***PT Micro Pay Nusantara***
Total aset	11.402.902.762	12.288.616.611	10.933.542.584	7.792.413.223	*Total assets*
Total liabilitas	2.466.145.041	4.027.315.775	3.267.384.950	1.460.271.904	*Total liabilities*
Total ekuitas	8.936.757.722	8.261.300.836	7.666.157.634	6.332.141.319	*Total equity*
Pendapatan					
Laba (rugi) periode berjalan	675.456.885	595.143.202	1.334.016.315	(288.943.211)	*Income (loss) for the period*
PT Willowglen Indonesia					***PT Willowglen Indonesia***
Total aset	-	3.918.061.514	3.727.266.581	4.834.063.953	*Total assets*
Total liabilitas	-	15.000.000	17.034.000	1.113.523.013	*Total liabilities*
Total ekuitas	-	3.903.061.514	3.710.232.581	3.720.540.940	*Total equity*
Laba (rugi) tahun berjalan	-	192.828.933	(10.308.359)	(223.227.077)	*Income (loss) for the year*

11. ASET TETAP, NETO

11. FIXED ASSETS, NET

	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Operasi yang dihentikan/ *Discontinued operations*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							***Cost***
Tanah	85.766.097.958	-	-	-	-	85.766.097.958	*Land*
Bangunan dan prasarana	17.501.492.268	-	-	-	(77.892.685)	17.423.599.583	*Buildings and infrastructures*
Peralatan komputer	17.350.683.464	-	-	-	(1.971.777.442)	15.378.906.022	*Computer equipment*
Peralatan dan perabot kantor	11.313.123.460	315.163.378	(154.031.032)	42.587.691	(2.556.642.592)	8.960.200.905	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan listrik dan teknik	164.242.367.561	5.107.500.866	(6.347.917.488)	7.681.849.690	-	170.683.800.629	*Mechanical and electrical equipment*
Kendaraan	3.096.112.001	-	-	-	(166.651.000)	2.929.461.001	*Vehicles*
Aset hak-guna (Catatan 14 dan 30)	-	3.817.608.244	-	-	-	3.817.608.244	*Right-of-use assets (Notes 14 and 30)*
Mesin ATM	66.036.453.144		-	-	(66.036.453.144)	-	*ATM machines*
Aset dalam pembangunan	11.156.672.707	14.926.671.335	(4.034.299.240)	(7.724.437.381)	-	14.324.607.421	*Construction in progress*
Total	376.463.002.563	24.166.943.823	(10.536.247.760)	-	(70.809.416.863)	319.284.281.763	*Total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	9.542.490.219	503.440.980	-	-	(77.892.685)	9.968.038.514	*Buildings and infrastructures*
Peralatan komputer	15.919.949.974		-	-	(1.637.655.353)	14.282.294.621	*Computer equipment*
Peralatan dan perabot kantor	10.329.967.278	649.287.513	(51.737.937)	-	(1.917.738.862)	9.009.777.992	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan listrik dan teknik	110.832.662.356	11.630.143.046	(994.478.585)	-	-	121.468.326.817	*Mechanical and electrical equipment*
Kendaraan	1.512.611.703	230.722.917	-	-	(132.232.134)	1.611.102.486	*Vehicles*
Aset hak-guna (Catatan 14)	-	1.301.847.187	-	-	-	1.301.847.187	*Right-of-use assets (Note 14)*
Mesin ATM	58.091.062.948	-	-	-	(58.091.062.948)	-	*ATM machines*
Total	206.228.744.478	14.315.441.643	(1.046.216.522)	-	(61.856.581.982)	157.641.387.617	*Total*
Nilai tercatat	**170.234.258.085**					**161.642.894.146**	***Carrying value***

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	4.521.311.000	9.731.286.958	-	71.513.500.000	85.766.097.958	*Land*
Bangunan dan prasarana	17.501.492.268	-	-	-	17.501.492.268	*Buildings and infrastructures*
Peralatan komputer	17.459.078.356	89.483.910	(197.878.802)	-	17.350.683.464	*Computer equipment*
Peralatan dan perabot kantor	11.500.970.662	389.497.727	(644.575.466)	67.230.537	11.313.123.460	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan listrik dan teknik	135.189.963.135	16.735.972.898	-	12.316.431.528	164.242.367.561	*Mechanical and electrical equipment*
Kendaraan	3.127.268.547	-	(189.956.546)	158.800.000	3.096.112.001	*Vehicles*
Mesin ATM	65.181.672.515	2.109.772.749	-	(1.254.992.120)	66.036.453.144	*ATM machines*
Aset dalam pembangunan	82.902.427.752	11.055.214.900	-	(82.800.969.945)	11.156.672.707	*Construction in progress*
Total	**337.384.184.235**	**40.111.229.142**	**(1.032.410.814)**	**-**	**376.463.002.563**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	8.787.328.749	755.161.470	-	-	9.542.490.219	*Buildings and infrastructures*
Peralatan komputer	15.911.997.677	205.831.068	(197.878.771)	-	15.919.949.974	*Computer equipment*
Peralatan dan perabot kantor	9.362.745.112	1.611.797.632	(644.575.466)	-	10.329.967.278	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan listrik dan teknik	94.393.873.008	16.148.855.598	-	289.933.750	110.832.662.356	*Mechanical and electrical equipment*
Kendaraan	1.233.154.110	359.466.598	(80.009.005)	-	1.512.611.703	*Vehicles*
Mesin ATM	52.368.679.429	6.012.317.269	-	(289.933.750)	58.091.062.948	*ATM machines*
Total	**182.057.778.085**	**25.093.429.635**	**(922.463.242)**	**-**	**206.228.744.478**	***Total***
Nilai tercatat	**155.326.406.150**				**170.234.258.085**	***Carrying value***

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	4.521.311.000	-	-	-	4.521.311.000	*Land*
Bangunan dan prasarana	17.501.492.268	-	-	-	17.501.492.268	*Buildings and infrastructures*
Peralatan komputer	16.898.165.091	277.278.265	(18.920.000)	302.555.000	17.459.078.356	*Computer equipment*
Peralatan dan perabot kantor	11.090.290.494	410.680.168	-	-	11.500.970.662	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan listrik dan teknik	115.956.832.179	10.642.699.823	(82.955.000)	8.673.386.133	135.189.963.135	*Mechanical and electrical equipment*
Kendaraan	3.018.368.547	-	-	108.900.000	3.127.268.547	*Vehicles*
Mesin ATM	58.551.458.951	6.630.213.564	-	-	65.181.672.515	*ATM machines*
Aset dalam pembangunan	13.179.988.910	78.807.279.975	-	(9.084.841.133)	82.902.427.752	*Construction in progress*
Total	**240.717.907.440**	**96.768.151.795**	**(101.875.000)**	**-**	**337.384.184.235**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	8.030.219.961	757.108.788	-	-	8.787.328.749	*Buildings and infrastructures*
Peralatan komputer	15.103.291.073	813.436.604	(4.730.000)	-	15.911.997.677	*Computer equipment*
Peralatan dan perabot kantor	8.243.986.939	1.118.758.173	-	-	9.362.745.112	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan listrik dan teknik	80.268.944.405	14.128.704.611	(3.776.008)	-	94.393.873.008	*Mechanical and electrical equipment*
Kendaraan	867.721.964	365.432.146	-	-	1.233.154.110	*Vehicles*
Mesin ATM	44.912.201.207	7.456.478.222	-	-	52.368.679.429	*ATM machines*
Total	**157.426.365.549**	**24.639.918.544**	**(8.506.008)**	**-**	**182.057.778.085**	***Total***
Nilai tercatat	**83.291.541.891**				**155.326.406.150**	***Carrying value***

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	4.521.311.000	-	-	-	4.521.311.000	*Land*
Bangunan dan prasarana	17.501.492.268	-	-	-	17.501.492.268	*Buildings and infrastructures*
Peralatan komputer	16.931.927.490	158.581.959	(279.917.358)	87.573.000	16.898.165.091	*Computer equipment*
Peralatan dan perabot kantor	9.121.465.894	984.455.001	(48.456.000)	1.032.825.599	11.090.290.494	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan listrik dan teknik	102.367.873.420	9.436.487.983	(4.500.000)	4.156.970.776	115.956.832.179	*Mechanical and electrical equipment*
Kendaraan	3.486.847.638	-	(818.479.091)	350.000.000	3.018.368.547	*Vehicles*
Mesin ATM	50.919.574.362	7.631.884.589	-	-	58.551.458.951	*ATM machines*
Aset dalam pembangunan	16.938.115.375	4.106.830.936	-	(7.864.957.401)	13.179.988.910	*Construction in progress*
Total	**221.788.607.447**	**22.318.240.468**	**(1.151.352.449)**	**(2.237.588.026)**	**240.717.907.440**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	7.267.269.222	762.950.739	-	-	8.030.219.961	*Buildings and infrastructures*
Peralatan komputer	14.630.048.043	753.160.388	(279.917.358)	-	15.103.291.073	*Computer equipment*
Peralatan dan perabot kantor	7.399.149.138	893.293.801	(48.456.000)	-	8.243.986.939	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan listrik dan teknik	67.900.379.151	12.369.392.098	(826.844)	-	80.268.944.405	*Mechanical and electrical equipment*
Kendaraan	929.643.509	359.848.104	(421.769.649)	-	867.721.964	*Vehicles*
Mesin ATM	37.239.907.814	7.672.293.393	-	-	44.912.201.207	*ATM machines*
Total	**135.366.396.877**	**22.810.938.523**	**(750.969.851)**	**-**	**157.426.365.549**	***Total***
Nilai tercatat	**86.422.210.570**				**83.291.541.891**	***Carrying value***

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dan amortisasi untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Agustus 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation and amortization expense for the eight-month periods ended August 31, 2020 and 2019 and for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017, are as follows:

	Untuk Periode Delapan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Agustus/ *For the Eight-month Period Ended August 31,*		Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2019**	**2018**	**2017**	
Penyusutan aset tetap	14.315.441.643	16.678.245.149	25.093.429.635	24.639.918.544	22.810.938.523	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	52.190.436	271.077.853	408.053.741	399.078.109	130.230.021	*Amortization of intangible assets (Note 12)*
Total	**14.367.632.079**	**16.949.323.002**	**25.501.483.376**	**25.038.996.653**	**22.941.168.544**	***Total***

Beban penyusutan dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation and amortization expense is as follows:

	Untuk Periode Delapan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Agustus/ *For the Eight-month Period Ended August 31,*		Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2019**	**2018**	**2017**	
Operasi yang dilanjutkan						*Continuing operations*
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	13.280.753.868	10.827.029.781	16.819.359.630	14.642.505.772	12.630.264.020	*Cost of revenues (Note 21)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.086.878.211	1.092.086.043	1.636.818.661	1.827.934.647	1.689.055.562	*General and administrative expenses (Note 23)*
Sub-total	14.367.632.079	11.919.115.824	18.456.178.291	16.470.440.419	14.319.319.582	*Sub-total*
Operasi yang dihentikan	-	5.030.207.178	7.045.305.085	8.568.556.234	8.621.848.962	*Discontinued operations*
Total	**14.367.632.079**	**16.949.323.002**	**25.501.483.376**	**25.038.996.653**	**22.941.168.544**	***Total***

Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain (loss) on sales of fixed assets is as follows:

	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	31 Desember/*December 31,*			
		2019	**2018**	**2017**	
Hasil penjualan aset tetap	9.490.031.238	113.000.000	13.500.000	677.000.000	*Proceeds from sales of fixed assets*
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(9.490.031.238)	(109.947.572)	(14.190.000)	(400.382.598)	*Carrying value of fixed assets sold*
Laba (rugi) penjualan aset tetap	**-**	**3.052.428**	**(690.000)**	**276.617.402**	***Gain (loss) on sale of fixed assets***

Pada tanggal 31 Agustus 2020, aset dalam pembangunan terutama berkaitan dengan pembangunan gedung PT Ekagrata Data Gemilang, entitas anak, dengan tingkat penyelesaian 70% dan diestimasikan selesai pada bulan Februari 2021. Selain itu, aset dalam pembangunan juga termasuk peralatan listrik dan teknik dengan tingkat penyelesaian 65% dan diestimasikan selesai pada bulan Februari 2021.

As of August 31, 2020, construction in progress is mainly related to the building construction of PT Ekagrata Data Gemilang, a subsidiary, with a completion rate of 70% and is estimated to be completed in February 2021. In addition, construction in progress also includes mechanical and electrical equipment with completion rates 65% and is estimated to be completed in February 2021.

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 terutama merupakan peralatan listrik dan teknik dengan rata-rata persentase penyelesaian masing-masing kurang lebih 68%, 90%, dan 78%. Estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan adalah pada Februari 2020, Januari 2019 dan Januari 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 telah mencapai persentase penyelesaian masing-masing 70%, 100%, dan 100%.

Pada tanggal-tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp94.585.529.407, Rp68.100.444.045, Rp57.855.693.157 dan Rp66.256.044.911. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko tersebut.

Tanah dan bangunan Grup telah dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 22 Desember 2020. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan laporan penilaian KJPP Iskandar dan Rekan adalah sebesar Rp167.041.000.000. Metode penilaian yang digunakan untuk tanah dan bangunan adalah pendekatan pasar, biaya dan pendapatan.

Pada tanggal-tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat aset tetap.

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

Construction in progress as of December 31, 2019, 2018 and 2017 mainly represents mechanical and electrical equipment with average percentage of completion approximately 68%, 90% and 78%, respectively. The estimation of completing of construction in progress is in February 2020, January 2019 and January 2018. As of the completion date of the consolidated financial statements, construction in progress as of December 31, 2019, 2018 and 2017 have reached percentage of completion 70%, 100%, and 100%, respectively.

As of August 31, 2020 and December 31, 2019, 2018 and 2017, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for 94,585,529,407, Rp68,100,444,045, Rp57,855,693,157 and Rp66,256,044,911, respectively. The Group's management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Group's land and buildings have been appraised by Public Appraisal ("KJPP") Iskandar dan Rekan, independent appraiser, on its report dated December 22, 2020. The fair value of land and buildings based on KJPP Iskandar and Partners' appraisal report is Rp167,041,000,000. The valuation method used for land and buildings is market, cost and income approach.

As of August 31, 2020 and December 31, 2019, 2018 and 2017, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of fixed assets.

12. ASET TAKBERWUJUD, NETO

12. INTANGIBLE ASSETS, NET

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The mutation of intangible assets are as follows:

	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Operasi yang Dihentikan/ *Discontinued Operations***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pengembangan piranti lunak	3.070.771.324	20.000.000	-	(2.199.824.074)	890.947.250	*Software development cost*
Akumulasi Amortisasi						***Accummulated Amortization***
Pengembangan piranti lunak	(1.499.661.871)	(52.190.436)	-	733.977.437	(817.874.870)	*Software development cost*
Nilai Tercatat	**1.571.109.453**				**73.072.380**	***Carrying Value***

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Pengembangan piranti lunak	3.032.181.196	38.590.128	-	3.070.771.324	*Software development cost*
Akumulasi Amortisasi					***Accummulated Amortization***
Pengembangan piranti lunak	(1.091.608.130)	(408.053.741)	-	(1.499.661.871)	*Software development cost*
Nilai Tercatat	**1.940.573.066**			**1.571.109.453**	***Carrying Value***

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Pengembangan piranti lunak	1.261.866.667	1.770.314.529	-	3.032.181.196	*Software development cost*
Akumulasi Amortisasi					***Accummulated Amortization***
Pengembangan piranti lunak	(692.530.021)	(399.078.109)	-	(1.091.608.130)	*Software development cost*
Nilai Tercatat	**569.336.646**			**1.940.573.066**	***Carrying Value***

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Pengembangan piranti lunak	562.300.000	699.566.667	-	1.261.866.667	*Software development cost*
Akumulasi Amortisasi					***Accummulated Amortization***
Pengembangan piranti lunak	(562.300.000)	(130.230.021)	-	(692.530.021)	*Software development cost*
Nilai Tercatat	**-**			**569.336.646**	***Carrying Value***

12. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

Beban amortisasi untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, dibebankan pada akun-akun Beban Pokok Pendapatan dan Beban Umum dan Administrasi (Catatan 11).

12. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

Amortization expense for the eight-month periods ended August 31, 2020 and for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017, is charge to the accounts Cost of Services and General and Administrative expenses (Note 11).

13. *GOODWILL*

Pada tanggal 15 Mei 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,6% saham PT Sisnet Mitra Sejahtera (“SMS”) yang bergerak dalam bidang perdagangan komputer beserta perlengkapannya dan jasa di bidang teknologi informasi dan komputer. Perusahaan mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai wajar aset neto SMS sebesar Rp3.229.586.178. Pada tanggal 30 April 2020, Perusahaan berhenti mengakui *goodwill* atas akuisisi SMS sehubungan dengan penjualan kepemilikan saham SMS kepada AAI (Catatan 25).

Pada tanggal 15 Juli 2015, PT Net Soft, Entitas Anak, mengakuisisi 100% saham Fast Speed Network Pte. Ltd. (“FSN”) yang bergerak dalam bidang jasa penyedia internet. Perusahaan mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai wajar aset neto FSN sebesar Rp58.424.595.

Pada tanggal 31 Agustus 2020, dan 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat *goodwill*.

13. GOODWILL

On May 15, 2012, the Company acquired 99.6% shares in PT Sisnet Mitra Sejahtera (“SMS”) which is involved in trading of computers and related equipment and providing information technology and computer services. The Company recognizes goodwill at the acquisition date which is measured as the excess of the total consideration paid over the fair value of net assets of SMS in the amount of Rp3,229,586,178. On April 30, 2020, the Company ceased to recognize the goodwill from acquisition of SMS in connection to the sales of Company’s shares ownership in SMS to AAI (Note 25).

On July 15, 2015, PT Net Soft, a Subsidiary, acquired 100% shares in Fast Speed Network Pte. Ltd. (“FSN”) which is involved in internet provider service. The Company recognizes goodwill at the acquisition date which is measured as the excess of the total consideration paid over the fair value of net assets of FSN in the amount of Rp58,424,595.

As of August 31, 2020, and December 31, 2019, 2018 and 2017, the Group’s management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of goodwill.

14. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

14. LEASES

a. Right-of-use assets

The details of right-of-use assets are as follow:

	Ruang kantor dan lahan parkir/ *Office space and parking area*	
Saldo per 1 Januari 2020	-	*Balance as of January 1, 2020*
Penyesuaian transisi	3.817.608.244	*Transition adjustment*
Beban penyusutan	(1.301.847.187)	*Depreciation expense*
Nilai tercatat per 31 Agustus 2020	**2.515.761.057**	***Carrying value as of August 31, 2020***

14. SEWA (lanjutan) / ***14. LEASES (continued)***

b. Liabilitas sewa / ***b. Lease liabilities***

Pembayaran sewa minimum masa depan berdasarkan perjanjian sewa dengan nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period are as follow:

	31 Agustus 2020/ *August 31,* 2020	
Saldo awal	-	*Beginning balance*
Penyesuaian transisi	3.566.774.911	*Transition adjustment*
Beban bunga liabilitas sewa	114.719.139	*Interest expense on lease liabilities*
Pembayaran	(1.238.262.694)	*Payments*
Saldo akhir	**2.443.231.356**	***Ending balance***
Penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:		*The presentation in the consolidated statement of financial position is as follows:*
Bagian lancar	2.075.154.760	*Current portion*
Bagian tidak lancar	368.076.596	*Non-current portion*
Total	**2.443.231.356**	***Total***

Pembayaran sewa minimum masa depan berdasarkan perjanjian sewa dengan nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

Dalam satu tahun	2.198.336.877	*Within one year*
Lebih dari satu tahun	375.947.850	*Over one year*
Total pembayaran sewa minimum di masa depan	2.574.284.727	*Total future minimum lease payments*
Jumlah biaya keuangan	(131.053.371)	*Amount representing finance charges*
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	**2.443.231.356**	***Present value of minimum lease payments***

14. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

14. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Agustus 2020/ *August 31,* 2020	
Beban penyusutan aset hak-guna		*Depreciation expense of right-of-use assets*
Beban pokok pendapatan	1.301.847.187	*Cost of revenue*
Beban terkait sewa jangka pendek dan yang nilai asetnya rendah		*Expense relating to leases of short-term leases and low-value assets*
Beban pokok pendapatan	884.591.851	*Cost of revenue*
Beban bunga liabilitas sewa	114.719.139	*Interest expense on lease liabilities*
Total	**2.301.158.177**	***Total***

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan nilai yang berkaitan dengan sewa adalah sebagai berikut:

Consolidated statement of cash flows presents the value related to leases are as follows:

	31 Agustus 2020/ *August 31,* 2020	
Arus kas dari aktivitas operasi		***Cash flow from operating activities***
Pembayaran beban bunga liabilitas sewa	114.719.139	*Payments of interest expense on lease liabilities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan		***Cash flow from financing activities***
Pembayaran liabilitas sewa	1.123.543.555	*Payments on lease liabilities*

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	**31 Desember/*December 31,***			
		2019	**2018**	**2017**	
Pihak berelasi (Catatan 7)	2.381.112.768	2.843.200.663	1.636.735.627	339.504.000	*Related parties (Note 7)*
Pihak ketiga					*Third parties*
Dolar AS	50.548.652.405	-	-	-	*US Dollar*
Rupiah	7.483.845.366	16.949.166.649	12.280.925.069	13.223.128.780	*Rupiah*
Sub-total	58.032.497.771	16.949.166.649	12.280.925.069	13.223.128.780	*Sub-total*
Total	**60.413.610.539**	**19.792.367.312**	**13.917.660.696**	**13.562.632.780**	***Total***

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran 30 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with 30 days term of payment.

16. PERPAJAKAN

a. Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

16. TAXATION

a. The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	
Perusahaan					*The Company*
Tahun Pajak 2009 (Catatan 16e):					*Fiscal Year 2009 (Note 16e):*
Pajak pertambahan nilai	391.876.835	391.876.835	391.876.835	391.876.835	*Value added tax*
Pajak penghasilan pasal 26	445.536.000	445.536.000	445.536.000	445.536.000	*Income tax article 26*
Denda administrasi	837.412.842	837.412.842	837.412.842	837.412.842	*Penalties administration*
Tahun Pajak 2015 (Catatan 16e):					*Fiscal Year 2015 (Note 16e):*
Pajak penghasilan badan	2.354.670.181	2.354.670.181	2.354.670.181	-	*Corporate income tax*
Denda administrasi	1.130.241.687	1.130.241.687	1.130.241.687	-	*Penalty administration*
Total	**5.159.737.545**	**5.159.737.545**	**5.159.737.545**	**1.674.825.677**	***Total***

Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Agustus 2020 merupakan pajak pertambahan nilai (PPN) dari entitas anak sebesar Rp2.962.530.642.

Prepaid tax as of August 31, 2020 is represents value added tax (VAT) of a subsidiary amounted to Rp2,962,530,642.

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable are consist of:

	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	
Perusahaan:					*The Company:*
Pajak penghasilan pasal 4(2)	23.710.270	92.531.371	24.627.595	84.727.413	*Income tax article 4(2)*
Pajak penghasilan pasal 21	249.025.443	321.003.086	201.125.009	204.254.565	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23	100.354.188	79.153.051	70.420.406	71.063.471	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 25	1.231.398.116	1.297.339.154	666.213.793	556.008.455	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 29	3.695.729.247	11.119.800.895	7.358.503.744	1.930.571.121	*Income tax article 29*
Pajak pertambahan nilai	4.122.643.112	3.594.136.653	3.412.979.968	1.554.245.826	*Value added tax*
Sub-total	9.422.860.376	16.503.964.210	11.733.870.515	4.400.870.851	*Sub-total*
Entitas anak :					*Subsidiaries :*
Pajak penghasilan pasal 4(2)	35.873.203	12.202.875	9.243.079	82.292.000	*Income tax article 4(2)*
Pajak penghasilan pasal 21	7.638.903	106.477.337	51.201.665	74.316.392	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23	413.909.067	548.250.475	179.668.608	34.743.457	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 26	-	-	-	58.506.640	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 25	-	332.417.601	287.789.859	304.286.034	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 29	-	71.081.154	516.753.506	276.294.732	*Income tax article 29*
Pajak pertambahan nilai	33.600.000	-	89.223.225	486.665.250	*Value added tax*
Sub-total	491.021.173	1.070.429.442	1.133.879.942	1.317.104.505	*Sub-total*
Total	**9.913.881.549**	**17.574.393.652**	**12.867.750.457**	**5.717.975.356**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expense)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense (benefit) reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Untuk Periode Delapan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Agustus/ *For the Eight-month Period Ended August 31,*		Disajikan kembali - Catatan 25/ *As restated - Note 25* Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2019**	**2018**	**2017**	
Operasi yang dilanjutkan						*Continuing Operations*
Beban pajak kini:						*Current tax expense:*
Pajak penghasilan badan						*Corporate income tax*
Perusahaan	(17.432.396.520)	(19.428.661.750)	(27.885.927.750)	(17.197.626.750)	(10.000.857.000)	*The Company*
Penyesuaian tahun lalu atas beban pajak kini						*Adjustment of previous year current income tax expense*
Perusahaan (Catatan 16e)	-	-	-	(830.672.804)	(510.383.624)	*The Company (Note 16e)*
Sub-total	(17.432.396.520)	(19.428.661.750)	(27.885.927.750)	(18.028.299.554)	(10.511.240.624)	*Sub-total*
Manfaat (beban) pajak tangguhan						*Deferred tax benefit (expense):*
Perusahaan	(2.345.645.180)	357.170.601	(198.547.283)	(312.167.240)	(569.100.910)	*The Company*
Penyesuaian tarif pajak atas aset dan liabiltas pajak tangguhan	(469.001.286)	-	-	-	-	*Tax rate adjustment on deferred tax assets and liabilities*
Sub-total	(2.814.646.466)	357.170.601	(198.547.283)	(312.167.240)	(569.100.910)	*Sub-total*
Beban pajak penghasilan, neto	**(20.247.042.986)**	**(19.071.491.149)**	**(28.084.475.033)**	**(18.340.466.794)**	**(11.080.341.534)**	***Income tax expense, net***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Agustus 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the eight-months periods ended August 31, 2020 and 2019 and for the years ended December 31, 2019, 2018 and 2017 are as follows:

	Untuk Periode Delapan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Agustus/ *For the Eight-month Period Ended August 31,*		Disajikan kembali - Catatan 25/ *As restated - Note 25* Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2019**	**2018**	**2017**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dari operasi yang dilanjutkan	85.672.969.891	78.980.492.261	114.907.851.644	73.648.349.450	49.090.624.560	*Consolidated profit before income tax expense from continuing operations*
Rugi (laba)sebelum pajak penghasilan entitas anak, neto	3.375.243.951	1.641.590.292	1.468.771.780	231.016.440	(19.015.241)	*Loss (profit) before tax subsidiaries, net*
Eliminasi	3.739.683.160	12.115.203.422	21.865.667.427	18.555.068.841	6.922.389.261	*Elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	92.787.897.002	92.737.285.975	138.242.290.851	92.434.434.731	55.993.998.580	*Profit before income tax - the Company*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Income tax benefit (expense) (continued)

Details of income tax expense (benefit) reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

	Untuk Periode Delapan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Agustus/ *For the Eight-month Period Ended August 31,*		Disajikan kembali - Catatan 25/ *As restated - Note 25* Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2019**	**2018**	**2017**	
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	92.787.897.002	92.737.285.975	138.242.290.851	92.434.434.731	55.993.998.580	*Profit before income tax - the Company*
Beda temporer						*Temporary differences*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(10.582.395.798)	1.786.897.134	2.711.154.921	2.146.479.454	2.058.333.383	*Employee benefits liability*
Aset tetap	(322.502.183)	(1.755.540.063)	(5.083.362.415)	(4.427.557.052)	(4.334.737.022)	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	315.404.134	1.397.325.334	1.578.018.364	-	-	*Allowance for expected credit losses on trade receivables*
Aset hak-guna	(72.529.701)	-	-	-	-	*Right-of-use assets*
Beda tetap						*Permanent differences*
Rugi (laba) diakui dari entitas anak dan asosiasi	(3.121.787.593)	(11.976.984.219)	(16.427.022.567)	(17.204.372.057)	(11.033.172.104)	*Loss (profit) recognized from subsidiaries and associates*
Divestasi atas entitas anak	6.640.123.754	-	(3.429.543.015)	-	-	*Divestment of subsidiaries*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(1.710.614.258)	(604.671.797)	175.421.831	676.382.087	343.502.300	*Salaries, wages and employee's welfare*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	405.384.872	376.658.392	632.827.428	398.722.946	274.829.471	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(5.100.814.061)	(2.194.332.978)	(4.552.762.038)	(3.768.611.674)	(4.789.238.840)	*Income subjected to final tax*
Lain-lain	-	(2.051.990.486)	(2.303.311.692)	(1.464.970.882)	1.489.912.613	*Others*
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	**79.238.166.168**	**77.714.647.292**	**111.543.711.668**	**68.790.507.553**	**40.003.428.381**	***Estimated taxable income - the Company***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. The computation of current income tax expense and estimated income tax payable is as follows:

	Untuk Periode Delapan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Agustus/ *For the Eight-month Period Ended August 31,*		Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2019**	**2018**	**2017**	
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan (dibulatkan)	79.238.166.000	77.714.647.000	111.543.711.000	68.790.507.000	40.003.428.000	*Estimated taxable income of the Company (rounded off)*
Beban pajak kini						*Current tax expense*
Operasi yang dilanjutkan						*Continuing operation*
Perusahaan	17.432.396.520	19.428.661.750	27.885.927.750	17.197.626.750	10.000.857.000	*The Company*
Operasi yang dihentikan						*Discontinued operation*
Entitas anak	744.447.440	3.283.294.750	5.013.758.250	5.270.910.750	5.009.559.000	*Subsidiary*
Total beban pajak kini	18.176.843.960	22.711.956.500	32.899.686.000	22.468.537.500	15.010.416.000	*Total of current tax expense*
Pajak penghasilan dibayar dimuka						*Prepayments of income tax*
Perusahaan	13.736.667.273	9.495.489.017	16.766.126.855	9.839.123.006	8.070.285.879	*The Company*
Entitas anak	1.722.999.107	3.227.902.221	4.942.677.096	4.754.157.244	4.733.264.268	*Subsidiary*
Total pajak penghasilan dibayar di muka	15.459.666.380	12.723.391.238	21.708.803.951	14.593.280.250	12.803.550.147	*Total prepayments of income tax*
Estimasi utang pajak Penghasilan:						***Estimated income tax payable:***
Perusahaan	(3.695.729.247)	(9.933.172.733)	(11.119.800.895)	(7.358.503.744)	(1.930.571.121)	*The Company*
Entitas anak	-	(55.392.529)	(71.081.154)	(516.753.506)	(276.294.732)	*Subsidiary*
Total	**(3.695.729.247)**	**(9.988.565.262)**	**(11.190.882.049)**	**(7.875.257.250)**	**(2.206.865.853)**	***Total***

	Untuk Periode Delapan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Agustus/ *For the Eight-month Period Ended August 31,*		Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2019**	**2018**	**2017**	
Tarif pajak penghasilan yang berlaku	22%	25%	25%	25%	25%	*Applicable income tax rate*

SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan untuk tahun pajak 2019, 2018, dan 2017 telah dilaporkan sesuai dengan estimasi laba kena pajak Perusahaan yang tertera di atas.

Annual corporate income tax return of the Company for fiscal year 2019, 2018, and 2017 have been submitted based on the Company's estimated taxable income above.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 (”Perppu-1”)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 (”Perppu-1”) tentang ”Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapai Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan”. Perppu-1 tersebut terutama mengatur kebijakan-kebijakan ekonomi baru di bidang anggaran belanja negara dan pembiayaan anggaran, serta di bidang perpajakan.

Salah satu kebijakan baru dalam bidang perpajakan adalah terkait dengan penurunan tarif pajak penghasilan (”PPh”) badan. Secara umum, tarif PPh badan akan diturunkan bertahap dari tarif yang berlaku pada saat ini, yaitu sebesar 25%, menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Selanjutnya, untuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40% dari modal saham disetornya diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu, akan mendapatkan tambahan pengurangan tarif PPh badan sebesar 3%.

Di samping itu, Perppu-1 juga menetapkan, antara lain, ketentuan baru tentang: (i) pajak pertambahan nilai atas pemanfaatan barang kena pajak tidak berwujud dan/atau jasa kena pajak dari luar negeri di dalam dareah pabean Indonesia yang terjadi dalam perdagangan melalui sistem elektronik; (ii) pajak penghasilan atau pajak transaksi elektronik atas transaksi penjualan secara langsung maupun melalui penyelenggara perdagangan melalui sistem elektronik dari pelaku usaha perdagangan melalui sistem elektronik luar negeri yang memiliki “kehadiran ekonomi signifikan” di Indonesia; (iii) perpanjangan jatuh tempo pelaporan dan penyampaian dokumen perpajakan; dan (iv) fasilitas kepabeanan untuk barang-barang tertentu berupa pembebasan atau keringanan bea masuk dalam rangka penanganan pandemi Covid-19, dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan.

16. TAXATION (continued)

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 (“Perppu-1”)

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 (“Perppu-1”) regarding “State Finance Policy and Financial System Stability in Handling of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/or in Response to Dangerous Threats to the National Economy and/or the Stability of the Financial System”. Perppu-1 governs mainly new economic policies in the state budgeting and budget financing, and taxation area.

One of the new policies in taxation area relates to the reduction in corporate income tax (“CIT”) rate. Generally, the CIT rate will be gradually reduced from the current rate of 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% starting fiscal year 2022 and beyond. Furthermore, for publicly listed companies with at least 40% of their paid-in capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and meet certain requirements, will get additional 3% reduction on CIT rate.

A side from that, Perppu-1 also stipulated, among others, the new provisions for: (i) value added tax on the utilization of foreign intangible goods or services in Indonesia’s Customs Area through ecommerce system; (ii) income tax or electronic transaction tax on direct sales or sales through the marketplace of foreign e-commerce players with “significant economic presence” in Indonesia; (iii) deadline extensions for certain tax filings and tax document submissions; and (iv) customs facility for certain goods through import duty exemption or reduction with regards to the handling of Covid-19 pandemic, and/or anticipating any threat to the national economy and/or the stability of the financial system.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 (”Perppu-1”) (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam Perppu-1, kebijakan-kebijakan tersebut di atas akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah dan/atau Peraturan Menteri Keuangan.

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun Pajak 2009

Pada tanggal 24 Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktur Jenderal Pajak (DJP) untuk periode Januari sampai dengan Desember 2009 dengan jumlah kurang bayar pajak termasuk denda masing-masing sebesar Rp391.876.835 atas pajak pertambahan nilai (PPN) dan Rp1.782.144.000 atas pajak penghasilan pasal 26 (“PPh 26”). Perusahaan tidak membayar kekurangan pajak tersebut, melainkan menyampaikan surat keberatan ke DJP pada tanggal 24 Agustus 2011 untuk PPN dan tanggal 6 September 2011 untuk PPh 26. Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan menerima keputusan dari surat keberatan tersebut dimana jumlah kurang bayar pajak dan denda sebesar Rp391.876.835 untuk PPN dan Rp445.536.000 untuk PPh 26.

Pada tanggal 31 Oktober 2012 dan 28 November 2012, Perusahaan mengajukan permohonan banding atas keputusan dari surat keberatan kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 9 September 2014, Perusahaan menerima putusan dimana Pengadilan Pajak menolak kedua permohonan banding tersebut. Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan membayar kurang bayar atas PPN dan PPh 26 untuk tahun pajak 2009 tersebut dengan jumlah keseluruhan Rp1.674.825.677 dan dicatat sebagai bagian dari “Estimasi Tagihan Pajak” di laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah yang dibayar tersebut terdiri dari Rp391.876.835 ditambah denda 100% dan Rp445.536.000 ditambah denda 100% masing-masing untuk kurang bayar PPN dan PPh 26 (Catatan 16a).

16. TAXATION (continued)

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 (“Perppu-1”) (continued)

As stipulated in Perppu-1, the above policies will be further regulated under Government Regulations and/or Minister of Finance’s Decrees.

e. Tax assessments

The Company

Fiscal Year 2009

On June 24, 2011, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the Director General of Tax (DGT) for the period of January to December 2009 for tax underpayment including penalties amounting to Rp391,876,835 for VAT and Rp1,782,144,000 for income tax article 26 (“PPh 26”). The Company did not pay the said underpayment, instead submitted an objection letter to the DGT on August 24, 2011 for the VAT and on September 6, 2011 for PPh 26. On September 4, 2012, the Company received the decision on the objection letters whereby the underpayment including penalties was Rp391,876,835 for VAT and Rp445,536,000 for PPh 26.

On October 31, 2012 and November 28, 2012, the Company filed an appeal against the decision on the objection letters to the Tax Court. On September 9, 2014, the Company received a decision in which the Tax Court rejected both of the Company’s appeal. In October 2014, the Company has paid the tax underpayment for fiscal year 2009 of VAT and PPh 26 with total amount of Rp1,674,825,677 and was recorded as part of “Estimated Claims for Tax Refund” in the consolidated statement of financial position. The amount paid consist of Rp391,876,835 plus 100% penalty and Rp445,536,000 plus 100% penalty for underpayment of VAT and PPh 26, respectively (Note 16a).

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2009 (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung atas peninjauan kembali tersebut.

Tahun Pajak 2015

Pada tanggal 16 September 2018, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp3.185.342.985 dan bunga sebesar Rp1.528.964.633.

Pada tanggal 25 Oktober 2018, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar sejumlah Rp4.714.307.618 ke Kantor Pajak. Perusahaan menyetujui sebagian dari kurang bayar tersebut sebesar Rp830.672.804 dan dicatat sebagai "Penyesuaian tahun lalu atas beban pajak kini" (Catatan 16c) dan bunga sebesar Rp398.722.946 sebagai "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

Pada tanggal 25 Desember 2018, Perusahaan mengajukan keberatan ke DJP untuk porsi yang tidak disetujui atas pajak penghasilan badan tahun 2015. Perusahaan mencatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp2.354.670.181 dan bunga sebesar Rp1.130.241.687 sebagai bagian dari "Estimasi Tagihan Pajak" (Catatan 16a).

Pada tanggal 13 Desember 2019, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 12 Maret 2020, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan dari Pengadilan Pajak atas banding tersebut.

16. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

Fiscal Year 2009 (continued)

On December 15, 2014, the Company filed a judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court on the Company's judicial review.

Fiscal Year 2015

On September 16, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the DGT for corporate income tax fiscal year 2015 in the amount of Rp3,185,342,985 and interest of Rp1,528,964,633.

On October 25, 2018, the Company paid the underpayment totaling of Rp4,714,307,618 to the Tax Office. The Company agreed partially with the underpayment assessment in the amount of Rp830,672,804 and recorded as part of "Adjustment of current income tax previous year" (Note 16c) and interest of Rp398,722,946 as part of "Other Operating Expenses" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On December 25, 2018, the Company submitted an objection to the DGT on the disagreed portion of the 2015 corporate income tax. The Company recorded in the consolidated statement of financial position amounted to Rp2,354,670,181 and interest of Rp1,130,341,687 as part of "Estimated Claims for Tax Refund" (Note 16a).

On December 13, 2019, DGT rejected the Company's objection. On March 12, 2020, the Company filed an appeal to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the appeal.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Agustus 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

f. The deferred tax benefit (expense) on temporary differences for the eight-month periods ended August 31, 2020 and 2019 and for the years ended December 31, 2019, 2018 and 2017 are as follows:

	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Dikreditkan (dibebankan) ke Ekuitas/ *Credited (charged) to Equity*	Perubahan tarif pajak/ *Changes on tax rate*	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ *Credited (charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (charged) to Other Comprehensive Income*	Operasi yang Dihentikan/ *Discontinued Operations*	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	
Perusahaan								*The Company*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.145.384.965	-	(855.715.333)	(2.328.127.076)	614.434.003	-	2.575.976.559	*Employee benefits liability*
Aset tetap	(2.512.308.199)		434.054.598	(70.950.480)	-	-	(2.149.204.081)	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	394.504.591	203.125.972	(47.340.551)	69.388.910	-	-	619.678.922	*Allowance for expected credit losses on trade receivables*
Aset hak-guna	-	-	-	(15.956.534)	-	-	(15.956.534)	*Right-of-use assets*
Sub-total	**3.027.581.357**	**203.125.972**	**(469.001.286)**	**(2.345.645.180)**	**614.434.003**	**-**	**1.030.494.866**	***Sub-total***
Entitas anak								*Subsidiaries*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.281.493.313	-	-	-	-	(1.281.493.313)	-	*Employee benefits liability*
Aset tetap	182.355.225	-	-	-	-	(182.355.225)	-	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	60.137.500	-	-	-	-	(60.137.500)	-	*Allowance for expected credit losses on trade receivables*
Sub-total	**1.523.986.038**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(1.523.986.038)**	**-**	***Sub-total***
Aset pajak tangguhan, neto	**4.551.567.395**	**203.125.972**	**(469.001.286)**	**(2.345.645.180)**	**614.434.003**	**(1.523.986.038)**	**1.030.494.866**	***Deferred tax assets, net***

	1 Januari 2019/ *January 1, 2019*	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ *Credited (charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (charged) to Other Comprehensive Income*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Perusahaan					*The Company*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.613.809.705	677.788.730	853.786.530	5.145.384.965	*Employee benefits liability*
Aset tetap	(1.241.467.595)	(1.270.840.604)	-	(2.512.308.199)	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	-	394.504.591	-	394.504.591	*Allowance for expected credit losses on trade receivables*
Sub-total	2.372.342.110	(198.547.283)	853.786.530	3.027.581.357	*Sub-total*
Entitas anak					*Subsidiary*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.626.034.341	(233.763.439)	(110.777.589)	1.281.493.313	*Employee benefits liability*
Aset tetap	121.225.091	61.130.134	-	182.355.225	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	-	60.137.500	-	60.137.500	*Allowance for expected credit losses on trade receivables*
Sub-total	1.747.259.432	(112.495.805)	(110.777.589)	1.523.986.038	*Sub-total*
Aset pajak tangguhan, neto	**4.119.601.542**	**(311.043.088)**	**743.008.941**	**4.551.567.395**	***Deferred tax assets, net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Agustus 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

f. The deferred tax benefit (expense) on temporary differences for the eight-month periods ended August 31, 2020 and 2019 and for the years ended December 31, 2019, 2018 and 2017 are as follows: (lanjutan)

	1 Januari 2018/ *January 1, 2018*	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ *Credited (charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (charged) to Other Comprehensive Income*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Perusahaan					*The Company*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.411.874.423	536.619.863	(334.684.581)	3.613.809.705	*Employee benefits liability*
Aset tetap	(392.680.492)	(848.787.103)	-	(1.241.467.595)	*Fixed assets*
Sub-total	3.019.193.931	(312.167.240)	(334.684.581)	2.372.342.110	*Sub-total*
Entitas anak					*Subsidiary*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.735.364.113	374.417.399	(483.747.171)	1.626.034.341	*Employee benefits liability*
Aset tetap	155.783.379	(34.558.288)	-	121.225.091	*Fixed assets*
Sub-total	1.891.147.492	339.859.111	(483.747.171)	1.747.259.432	*Sub-total*
Aset pajak tangguhan, neto	**4.910.341.423**	**27.691.871**	**(818.431.752)**	**4.119.601.542**	***Deferred tax assets, net***

	1 Januari 2017/ *January 1, 2017*	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ *Credited (charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (charged) to Other Comprehensive Income*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Perusahaan					*The Company*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.554.032.434	514.583.346	343.258.643	3.411.874.423	*Employee benefits liability*
Aset tetap	691.003.764	(1.083.684.256)	-	(392.680.492)	*Fixed assets*
Sub-total	3.245.036.198	(569.100.910)	343.258.643	3.019.193.931	*Sub-total*
Entitas anak					*Subsidiary*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.232.824.624	416.447.345	86.092.144	1.735.364.113	*Employee benefits liability*
Aset tetap	90.432.790	65.350.589	-	155.783.379	*Fixed assets*
Sub-total	1.323.257.414	481.797.934	86.092.144	1.891.147.492	*Sub-total*
Aset pajak tangguhan, neto	**4.568.293.612**	**(87.302.976)**	**429.350.787**	**4.910.341.423**	***Deferred tax assets, net***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan di atas dapat terpulihkan.

The management believes that the above deferred tax assets at each reporting date are recoverable.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

16. TAXATION (continued)

g. The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates from the profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income:

	Untuk Periode Delapan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Agustus/ *For the Eight-month Period Ended August 31,*		Disajikan kembali - Catatan 25/ *As restated - Note 25* Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2019**	**2018**	**2017**	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	85.672.969.891	78.980.492.261	114.907.851.644	73.648.349.450	49.090.624.560	*Consolidated profit before income tax*
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	18.848.053.376	19.745.123.065	28.726.962.911	18.412.087.363	12.272.656.140	*Tax expense based on applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	929.988.324	(673.631.916)	(642.487.878)	(902.293.373)	(1.702.698.230)	*Tax effects on permanent differences*
Penyesuaian tarif pajak atas aset dan liabiltas pajak tangguhan	469.001.286	-	-	-	-	*Tax rate adjustment on deferred tax assets and liabilities*
Penyesuaian tahun lalu	-	-	-	830.672.804	510.383.624	*Adjustment in the previous year*
Beban pajak penghasilan, neto	**20.247.042.986**	**19.071.491.149**	**28.084.475.033**	**18.340.466.794**	**11.080.341.534**	***Income tax expense, net***

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan biaya masih harus dibayar untuk:

17. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	
Telekomunikasi	22.354.847.610	22.812.764.992	14.467.499.404	5.670.671.642	*Telecommunication*
Jasa profesional	4.622.944.578	2.697.159.648	774.600.000	-	*Professional fees*
Bonus	1.596.882.881	3.770.922.781	3.844.780.950	2.684.400.000	*Bonus*
Pemeliharaan	855.069.252	18.805.975.769	27.193.236.949	39.362.187.989	*Maintenance*
Lain-lain	2.799.811.832	2.758.479.140	2.217.035.232	2.365.780.282	*Others*
Total	**32.229.556.153**	**50.845.302.330**	**48.497.152.535**	**50.083.039.913**	***Total***

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka dari:

18. UNEARNED REVENUES

This account represents unearned revenues from:

	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 7)	925.631.343	1.273.150.169	1.153.208.693	901.266.819	*Related parties (Note 7)*
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah	12.483.568.142	23.857.417.913	14.179.900.313	12.071.558.722	*Rupiah*
Total	**13.409.199.485**	**25.130.568.082**	**15.333.109.006**	**12.972.825.541**	***Total***

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan saldo terkait pada tanggal-tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares and the related balances as of August 31, 2020 and December 31, 2019, 2018 and 2017 as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
Komisaris:				*Commissioner:*
Otto Toto Sugiri	3.928	48,61%	7.856.000.000	*Otto Toto Sugiri*
Kepemilikan di atas 5% setiap pihak:				*Ownership more than 5% each:*
Han Arming Hanafia	1.767	21,87%	3.534.000.000	*Han Arming Hanafia*
Bing Moniaga	1.529	18,92%	3.058.000.000	*Bing Moniaga*
Pemegang saham lainnya:				*Others:*
Marina Budiman	389	4,81%	778.000.000	*Marina Budiman*
Ir. Sanjaya	216	2,67%	432.000.000	*Ir. Sanjaya*
Halim Soelistio	194	2,40%	388.000.000	*Halim Soelistio*
Augustinus Haryawirasma	32	0,40%	64.000.000	*Augustinus Haryawirasma*
Sudjiwo Husodo	26	0,32%	52.000.000	*Sudjiwo Husodo*
Total	**8.081**	**100,00%**	**16.162.000.000**	***Total***

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut telah dipenuhi oleh Grup.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017.

Capital Management

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize the shareholder value.

In addition, the Group is required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This imposed capital requirements have been fulfilled by the Group.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the eight-month period ended August 31, 2020 and for the years ended December 31, 2019, 2018 and 2017.

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 1 Juli 2020, yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 1 oleh Dharma Akhyuzi, S.H., para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

a. Menyetujui laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
b. Menyetujui distribusi laba neto Perusahaan tahun buku 2019 sebagai berikut:
   (i) Membagikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp26.000.000.000;
   (ii) Menyetujui penyisihan dan pencadangan umum sebesar Rp3.232.400.000; dan
   (iii) Menyetujui saldo laba sebesar Rp77.033.216.540 sebagai modal kerja Perusahaan.

Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 oleh Dharma Akhyuzi, S.H., tertanggal 13 Desember 2019, para pemegang saham PT Net Soft menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp1.000.000.000 dari tahun buku 2019. Pada tanggal 30 Desember 2019, PT Net Soft telah melakukan pembayaran atas dividen tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 oleh Dharma Akhyuzi, S.H., tertanggal 12 Agustus 2019, para pemegang saham PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp30.000.000.000 dari tahun buku 2018. Pada tanggal 12 September 2019, SMS telah melakukan pembayaran atas dividen tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 03 tanggal 6 November 2017, para pemegang saham PT Globalinter Netura (GN) menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp3.200.000.000 dari laba bersih tahun buku 2016 dimana sebesar Rp640.000.000 dibayarkan kepada pihak nonpengendali. Pada tanggal 12 Desember 2017, GN telah melakukan pembayaran atas dividen tersebut.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

During Annual General Shareholders' Meeting held on July 1, 2020, which were covered by Notarial Deed No. 1 of Dharma Akhyuzi, S.H., the Company's shareholders has approved the following decisions:

a. Approved the company's financial statements for the year ended December 31, 2019.

b. The shareholders approved the distribution of the Company's net income for the year 2019 as follows:
   (i) Distribution of cash dividends to shareholders amounted to Rp26,000,000,000;
   (ii) Approved a general reserve of Rp3,232,400,000; and
   (iii) Approved the retained earnings of Rp77,033,216,540 as the Company's working capital.

Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 53 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated December 13, 2019, the shareholders of PT Net Soft approved the distribution of cash dividend amounting to Rp1,000,000,000 from year 2019. On December 30, 2019, PT Net Soft has paid the dividend.

Based on the Notarial Deed No. 3 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated August 12, 2019, the shareholders of PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) approved the distribution of cash dividend amounting to Rp30,000,000,000 from year 2018. On September 12, 2019, SMS has paid the dividend.

Based on Notarial Deed No. 03 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated November 6, 2017, the shareholders of PT Globalinter Netura (GN) approved the distribution of cash dividend amounting to Rp3,200,000,000 from net income for the year 2016 wherein dividends amounting to Rp640,000,000 were paid to non-controlling interest. On December 12, 2017, GN has paid for the dividends.

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 01 tanggal 8 Mei 2017, para pemegang saham PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp50.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 2016 dimana sebesar Rp200.000.000 dibayarkan kepada pihak nonpengendali. Pada tanggal 8 Mei 2017, SMS telah melakukan pembayaran atas dividen tersebut.

Kepentingan non-pengendali

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

Subsidiaries (continued)

Based on Notarial Deed No. 1 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated May 8, 2017, the shareholders of PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) approved the distribution of cash dividend amounting to Rp50,000,000,000 from net income for the year 2016 wherein dividends amounting to Rp200,000,000 were paid to non-controlling interest. On May 8, 2017, SMS has paid for the dividends.

Non-controlling interest

Movements of non-controlling interest are as follows:

	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	
Saldo awal	2.855.977.306	2.104.088.692	2.388.104.551	1.011.193.715	*Beginning balance*
Bagian atas laba (rugi) neto	(191.507.012)	740.679.362	(33.107.667)	(36.801.014)	*Equity in net income (loss)*
Direklasifikasi ke operasi yang dihentikan	(99.531.246)	-	-	-	*Reclassified to discontinued operation*
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	1.329.331	5.804.966	(1.033.106)	*Remeasurement gain (loss) on provision for employee service entitlements, net of tax*
Penambahan (pengurangan) kepentingan non-pengendali	-	9.879.921	(257.713.158)	(65.245.044)	*Increase (decrease) in non-controlling interest*
Bagian kepentingan non-pengendali atas pendirian entitas anak	-	-	1.000.000	2.400.000.000	*Non-controlling interest portion due to establishment of a subsidiary*
Dividen kas	-	-	-	(920.010.000)	*Cash dividend*
Saldo akhir	**2.564.939.048**	**2.855.977.306**	**2.104.088.692**	**2.388.104.551**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Agustus 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, kepentingan non-pengendali atas aset neto dan rugi Entitas Anak masing-masing adalah sebagai berikut:

As of August 31, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017, the non-controlling interest in net assets and of loss Subsidiaries, respectively, are as follows:

	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	
PT Wiratapura Indo Parahyangan	2.561.187.483	2.838.735.980	1.778.283.979	2.121.365.739	*PT Wiratapura Indo Parahyangan*
PT Net Soft	14.773.279	13.094.207	13.448.025	13.720.804	*PT Net Soft*
PTEkagrata Data Gemilang	(11.021.714)	(13.496.948)	420.624	-	*PT Ekagrata Data Gemilang*
PT Sisnet Mitra Sejahtera	-	88.666.150	165.582.797	85.631.598	*PT Sisnet Mitra Sejahtera*
PT Globalinter Netura	-	-	116.594.854	119.275.197	*PT Globalinter Netura*
PT Solusi Pro Komunika	-	-	81.394.419	80.620.093	*PT Solusi Pro Komunika*
PT Medic Trust Inc.	-	(71.022.083)	(51.636.006)	(32.508.880)	*PT Medic Trust Inc.*
Total	**2.564.939.048**	**2.855.977.306**	**2.104.088.692**	**2.388.104.551**	***Total***
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(191.507.012)	740.679.362	(33.107.667)	(36.801.014)	*Gain (loss) attributable to non-controlling interest*

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

Laba per saham

Earnings per share

a. Laba per saham dasar

a. Basic earnings per share

	Untuk Periode Delapan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Agustus/ *For the Eight-month Period Ended August 31,*		Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2019**	**2018**	**2017**	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	69.015.710.001	71.195.179.453	102.292.537.178	73.379.702.116	44.856.927.291	*Profit for the year attributable to equity holders of the parent company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	8.081	8.081	8.081	8.081	8.081	*Weighted average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar periode berjalan	8.540.491	8.810.194	12.658.401	9.080.522	5.550.913	*Basic earnings per share for the period*

b. Laba per saham dasar dari operasi yang dihentikan

b. Basic earnings per share from discontinued operations

	Untuk Periode Delapan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Agustus/ *For the Eight-month Period Ended August 31,*		Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2019**	**2018**	**2017**	
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.385.943.114	11.443.579.448	16.162.844.180	18.072.092.239	6.846.594.177	*Profit after income tax expense from discontinued operations attributable to equity holders of the parent company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	8.081	8.081	8.081	8.081	8.081	*Weighted average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar periode berjalan	419.001	1.416.109	2.000.104	2.236.368	847.246	*Basic earnings per share for the period*

20. PENDAPATAN USAHA

20. REVENUES

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of revenues are as follows:

a. Berdasarkan jenis pendapatan

a. By nature of revenues

	Untuk Periode Delapan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Agustus/ *For the Eight-month Period Ended August 31,*		Disajikan kembali - Catatan 25/ *As restated - Note 25* Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2019**	**2018**	**2017**	
Layanan *cloud*	153.287.190.048	58.319.776.831	111.292.871.561	29.893.521.497	13.132.292.189	*Cloud service*
Konektivitas	112.107.286.061	115.712.794.034	177.896.017.651	151.693.972.062	108.877.918.749	*Connectivity*
Data center	21.264.243.537	20.615.553.721	30.096.597.658	26.880.427.945	20.828.306.343	*Data center*
Layanan terkelola	7.868.994.967	16.000.343.333	19.056.722.816	10.900.131.539	4.927.433.045	*Managed service*
Lain-lain	2.678.954.060	3.993.861.777	6.410.571.572	4.457.417.846	8.429.321.015	*Others*
Total	**297.206.668.673**	**214.642.329.696**	**344.752.781.258**	**223.825.470.889**	**156.195.271.341**	***Total***

20. PENDAPATAN USAHA (lanjutan) / *20. REVENUES (continued)*

b. Berdasarkan pelanggan / *b. By customer*

	Untuk Periode Delapan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Agustus/ *For the Eight-month Period Ended August 31,*		Disajikan kembali - Catatan 25/ *As restated - Note 25* Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2019**	**2018**	**2017**	
Pihak ketiga	280.193.667.540	200.179.194.888	320.862.202.734	204.422.227.587	145.661.771.839	*Third Parties*
Pihak berelasi (Catatan 7)	17.013.001.133	14.463.134.808	23.890.578.524	19.403.243.302	10.533.499.502	*Related Parties (Note 7)*
Total	**297.206.668.673**	**214.642.329.696**	**344.752.781.258**	**223.825.470.889**	**156.195.271.341**	***Total***

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *21. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	Untuk Periode Delapan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Agustus/ *For the Eight-month Period Ended August 31,*		Disajikan kembali - Catatan 25/ *As restated - Note 25* Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2019**	**2018**	**2017**	
Layanan *cloud*	113.574.986.007	34.646.945.290	72.323.892.469	11.870.804.204	3.110.962.233	*Cloud service*
Konektivitas	38.246.230.698	37.851.431.643	58.284.139.841	50.272.759.852	33.476.818.389	*Connectivity*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11)	13.280.753.868	10.827.029.781	16.819.359.630	14.642.505.772	12.630.264.020	*Depreciation and amortization (Note 11)*
Data center	12.889.686.365	12.569.644.386	18.884.086.112	16.700.449.124	10.229.105.894	*Data center*
Gaji dan utilitas	8.035.032.543	8.203.063.669	12.342.033.703	10.754.197.861	8.419.339.089	*Salaries and utilities*
Layanan terkelola	3.452.653.346	4.087.969.007	6.390.070.380	9.403.594.378	966.861.190	*Managed service*
Lain-lain	1.881.545.581	965.793.342	1.671.869.000	408.662.609	5.706.604.339	*Others*
Total	**191.360.888.408**	**109.151.877.118**	**186.715.451.135**	**114.052.973.800**	**74.539.955.154**	***Total***

22. BEBAN PENJUALAN / *22. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expense are as follows:

	Untuk Periode Delapan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Agustus/ *For the Eight-month Period Ended August 31,*		Disajikan kembali - Catatan 25/ *As restated - Note 25* Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2019**	**2018**	**2017**	
Iklan dan promosi	40.787.436	98.915.000	142.008.792	354.424.881	551.236.778	*Advertising and promotion*
Jamuan	27.821.428	63.781.906	101.628.251	349.334.876	204.140.796	*Entertainment*
Total	**68.608.864**	**162.696.906**	**243.637.043**	**703.759.757**	**755.377.574**	***Total***

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Untuk Periode Delapan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Agustus/ *For the Eight-month Period Ended August 31,*		Disajikan kembali - Catatan 25/ *As restated - Note 25* Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2019**	**2018**	**2017**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	14.043.318.800	16.680.645.428	25.203.042.195	22.803.477.065	20.347.913.948	*Salaries and employees' welfare*
Jasa profesional	5.437.035.721	1.225.326.828	4.467.193.473	1.713.906.607	1.557.269.094	*Professional fees*
Biaya kantor	1.383.699.928	1.373.987.635	1.735.080.840	1.903.344.337	1.799.422.893	*Office expenses*
Perjalanan	1.312.646.132	1.427.945.924	2.157.054.832	2.006.816.337	1.367.476.753	*Travelling*
Utilitas	1.203.580.234	1.220.554.665	1.925.973.599	2.366.605.086	2.243.939.088	*Utilities*
Pelatihan	1.193.437.636	1.025.456.959	1.549.597.074	1.536.583.390	1.720.360.941	*Training*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11)	1.086.878.211	1.092.086.043	1.636.818.661	1.827.934.647	1.689.055.562	*Depreciation and amortization (Note 11)*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha (Catatan 6)	315.404.134	1.677.566.542	1.578.018.364	-	-	*Allowance for expected credit losses on trade receivables (Note 6)*
Administrasi bank	301.441.444	300.749.785	595.506.873	306.268.811	376.653.426	*Administration bank*
Perbaikan dan pemeliharaan	253.177.709	325.897.360	867.198.218	910.742.930	569.833.792	*Repairs and maintenance*
Lain-lain	216.237.028	191.451.744	202.018.992	442.517.803	166.614.824	*Others*
Total	**26.746.856.977**	**26.541.668.913**	**41.917.503.121**	**35.818.197.013**	**31.838.540.321**	***Total***

24. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja ini tidak didanai. Rincian penyisihan imbalan kerja karyawan konsolidasian adalah sebagai berikut:

24. PROVISON FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Group provides employee service entitlements liability for their employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded. The details of consolidated provision for employee service entitlements are as follows:

	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	31 Desember/*December 31,*			
		2019	**2018**	**2017**	
Perusahaan	12.792.025.893	20.581.539.860	14.455.238.819	13.647.497.691	*The Company*
Entitas anak	-	5.125.973.252	6.504.137.364	6.941.456.450	*Subsidiary*
Total penyisihan imbalan kerja karyawan - konsolidasian	**12.792.025.893**	**25.707.513.112**	**20.959.376.183**	**20.588.954.141**	***Total provision for employee service entitlements - consolidated***

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Agustus 2020 dan 2019 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Agustus 2020 serta 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 yang perhitungannya ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Binaputra Jaga Hikmah dalam laporannya masing-masing bertanggal 26 Oktober 2020, 6 Maret 2020, 14 Februari 2019 dan 28 Februari 2018, dengan nomor laporan masing masing 533/IPK/KKA-TBA/X-2020, 398/IPK/KKA-TBA/III-2020, 142/PSAK-BJH/II-2019, dan 150/PSAK-BJH/II-2018.

The following tables summarize the net employee benefits expense component recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the eight-month periods ended August 31, 2020 and 2019 and for the years ended December 31, 2019, 2018 and 2017 and the amount recognized in the consolidated statements of financial position for employee benefits liability as of August 31, 2020 and December 31, 2019, 2018 and 2017 which the calculation were determined based on the calculation of the independent actuary, PT Binaputra Jaga Hikmah in its reports dated October 26, 2020, March 6, 2020, February 14, 2019 and February 28, 2018, respectively, with reports number 533/IPK/KKA-TBA/X-2020, 398/IPK/KKA-TBA/III-2020, 142/PSAK-BJH/II-2019, and 150/PSAK-BJH/II-2018, respectively.

24. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

24. PROVISON FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Beban imbalan kerja karyawan

Employee service entitlements expense

	Untuk Periode Delapan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Agustus/ *For the Eight-month Period Ended August 31,*		Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2019**	**2018**	**2017**	
Biaya jasa kini	892.430.136	1.503.993.076	2.255.989.614	2.229.101.536	1.195.070.420	*Current service costs*
Beban bunga	487.570.336	1.268.933.834	1.903.400.751	1.489.969.676	863.262.963	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(11.640.763.527)	-	-	-	-	*Past service cost*
Beban imbalan kerja karyawan	**(10.260.763.055)**	**2.772.926.910**	**4.159.390.365**	**3.719.071.212**	**2.058.333.383**	***Employee benefits expense***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	Untuk Periode Delapan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Agustus/ *For the Eight-month Period Ended August 31,*		Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2019**	**2018**	**2017**	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal tahun	25.707.513.112	20.959.376.183	20.959.376.183	20.588.954.141	15.147.428.232	*Present value of the defined benefits*
Biaya jasa kini	892.430.136	1.503.993.076	2.255.989.614	2.229.101.536	2.543.286.822	*Current service costs*
Beban bunga	487.570.336	1.268.933.834	1.903.400.751	1.489.969.676	1.272.680.745	*Interest cost*
Pembayaran imbalan kerja	(321.632.743)	(2.203.948.260)	(2.383.289.200)	(74.922.162)	(91.844.806)	*Employee benefit payment*
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian pada penghasilan komprehensif lain	2.792.881.831	1.981.357.176	2.972.035.764	(3.273.727.008)	1.717.403.148	*Remeasurement (gain) loss on other comprehensive income*
Direklasifikasi ke operasi yang dihentikan	(5.125.973.252)	-	-	-	-	*Reclassified to discontinued operation*
Biaya jasa lalu	(11.640.763.527)	-	-	-	-	*Past service cost*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti ada akhir tahun	**12.792.025.893**	**23.509.712.009**	**25.707.513.112**	**20.959.376.183**	**20.588.954.141**	***Present value of the defined benefits obligation at end of the year***

Mutasi atas penghasilan komprehensif lain masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Agustus 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The movement of other comprehensive income as of August 31, 2020 and 2019 and December 31, 2019, 2018, and 2017 are as follows:

	Untuk Periode Delapan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Agustus/ *For the Eight-month Period Ended August 31,*		Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2019**	**2018**	**2017**	
Akumulasi kerugian aktuarial pada awal tahun	(3.656.213.173)	(684.177.409)	(684.177.409)	(3.957.904.417)	(2.240.501.269)	*Accumulated actuarial loss the beginning of the year*
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain	(2.792.881.831)	(1.981.357.176)	(2.972.035.764)	3.273.727.008	(1.717.403.148)	*Remeasurement loss (gain) on other comprehensive income*
Direklasifikasi ke operasi yang dihentikan	(444.680.300)	-	-	-	-	*Reclassified to discontinued operations*
Saldo akhir	**(6.893.775.304)**	**(2.665.534.585)**	**(3.656.213.173)**	**(684.177.409)**	**(3.957.904.417)**	***Ending balance***
Pajak terkait	**1.526.821.864**	**665.161.324**	**912.387.861**	**170.708.251**	**994.944.969**	***Related tax***
Kerugian komprehensif lain	**(5.366.953.440)**	**(2.000.373.261)**	**(2.743.825.312)**	**(513.469.158)**	**(2.962.959.448)**	***Other comprehensive loss***

24. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan penyisihan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

24. PROVISON FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The actuarial assumptions used in determining the provision for employee service entitlements are as follows:

	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	55 tahun/55 *years*	*Normal retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	8%	7% - 12%	5% - 11%	5% -11%	*Rate of salary increase*
Tingkat diskonto	8,09%	8,18% - 9,04%	9,04% - 9,10%	7,23% - 7,25%	*Discount rate*
Tabel mortalitas	TMI-IV-2019	TMI-III 2011	TMI-III 2011	TMI-III 2011	*Mortality rate*
Rata-rata kewajiban imbalan kerja (tahun)	20,48	20,11 - 20,15	20,04 - 20,61	20,53 - 21,11	*Average duration of the long-term employee service entitlements (years)*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Desember 2019, 2018, dan 2017:

The maturity profile of defined benefits obligation as of August 31, 2020 and December 31, 2019, 2018, and 2017:

	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	
Sampai dengan 1 tahun	488.187.108	9.123.064.540	4.810.584.316	3.689.576.483	*Within one year*
1 - 2 tahun	648.295.357	3.982.976.529	2.566.101.702	3.792.716.796	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	887.783.514	6.199.424.432	6.713.725.693	4.781.125.833	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	235.535.850.407	194.030.427.657	286.112.145.571	309.382.013.378	*More than 5 years*
Total	**237.560.116.386**	**213.335.893.158**	**300.202.557.300**	**321.645.432.490**	***Total***

Pada tanggal 31 Agustus 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

As of August 31, 2020, December 31, 2019, 2018, and 2017, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rate*	Pengaruh Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ *Effect on present value of defined benefits obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	
31 Agustus 2020				***August 31, 2020***
Kenaikan	1%	(1.216.513.909)	(103.304.357)	*Increase*
Penurunan	(1%)	1.408.562.335	122.485.263	*Decrease*
31 Desember 2019				***December 31, 2019***
Kenaikan	1%	(1.291.989.999)	(166.478.972)	*Increase*
Penurunan	(1%)	1.472.084.617	192.704.987	*Decrease*
31 Desember 2018				***December 31, 2018***
Kenaikan	1%	(1.242.054.958)	(192.294.747)	*Increase*
Penurunan	(1%)	1.426.895.767	223.857.222	*Decrease*
31 Desember 2017				***December 31, 2017***
Kenaikan	1%	(1.477.336.738)	(260.021.187)	*Increase*
Penurunan	(1%)	1.718.472.459	308.281.663	*Decrease*

24. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (lanjutan):

24. PROVISON FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

As of August 31, 2020, December 31, 2019, 2018, and 2017, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows (continued):

	Tingkat kenaikan gaji/ *Salary Increase rate*	Pengaruh nilai kini liabilitas imbalan pasti/ *Effect on present value of defined benefits obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	
31 Agustus 2020				***August 31, 2020***
Kenaikan	1%	1.395.908.305	121.371.933	*Increase*
Penurunan	(1%)	(1.228.030.775)	(104.270.704)	*Decrease*
31 Desember 2019				***December 31, 2019***
Kenaikan	1%	1.497.588.683	195.699.855	*Increase*
Penurunan	(1%)	(1.335.279.552)	(171.711.620)	*Decrease*
31 Desember 2018				***December 31, 2018***
Kenaikan	1%	1.437.085.996	223.732.844	*Increase*
Penurunan	(1%)	(1.272.672.026)	(195.616.545)	*Decrease*
31 Desember 2017				***December 31, 2017***
Kenaikan	1%	1.695.762.236	301.175.932	*Increase*
Penurunan	(1%)	(1.487.306.966)	(259.446.368)	*Decrease*

25. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 tertanggal 30 April 2020, Perusahaan menjual kepemilikan saham atas PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) sebanyak 2.490.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.490.000.000 yang mewakili 99,60% kepemilikan saham kepada PT Arga Ardana Indonesia (AAI), pihak berelasi. Kepemilikan saham tersebut dibeli oleh AAI dengan total perolehan sebesar Rp22.908.000.000 dan pembayarannya sudah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 15 Juni 2020.

Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077285.AH.01.11. Tahun 2020 tertanggal 4 Mei 2020.

Dengan pertimbangan bahwa *core* bisnis Perusahaan dan SMS tidak sinergi dan tidak saling menunjang, serta agar kedua perusahaan berkembang menjadi lebih baik di masa mendatang, maka para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk melepas kepemilikan saham di SMS, sehingga menyajikan kinerja keuangan SMS sebagai bagian dari operasi yang dihentikan pada tanggal periode pelaporan 31 Agustus 2020.

25. DISCONTINUED OPERATIONS

Based on Notarial Deed of Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 dated April 30, 2020, the Company sold its shares ownership of PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) totaling 2,490,000 shares with nominal value of Rp2,490,000,000, representing 99.60% shares ownership to PT Arga Ardana Indonesia (AAI), a related party. The shares were purchased by AAI with acquisition price amounted to Rp22,908,000,000 and the payment was received by the Company on June 15, 2020.

The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0077285.AH.01.11. Tahun 2020 dated May 4, 2020.

Considering that the Company's and SMS' core business is not in synergy and supportive to each other, and so that both companies may develop better in the future, the Company's shareholders decided to dispose its shares ownership in SMS, and therefore present SMS's financial performance as part of discontinued operations for reporting period as of August 31, 2020.

25. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut di atas yang memenuhi kriteria operasi yang dihentikan sebagaimana diuraikan dalam PSAK No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", Grup menyajikan laba setelah pajak dari operasi yang dihentikan sebagai suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Agustus 2020 dan 2019, serta menyajikan kembali laba setelah pajak dari operasi yang dihentikan sebagai suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018, 2017, yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari "Operasi yang Dilanjutkan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017.

Akun-akun laba rugi utama untuk unit usaha yang dihentikan adalah sebagai berikut:

25. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

As a result of the above matter which meets the discontinued operations criteria as described in PSAK No. 58, "Non-Current Assets Classified as Held for Sale and Discontinued Operation", the Group presented the profit after tax from discontinued operations as a single line item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the eight-month periods ended August 31, 2020 and 2019, and restated the profit after tax from discontinued operations as a single line item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019, 2018 and 2017, which have been previously presented as part of "Continuing Operations" for the years ended December 31, 2019, 2018 and 2017.

The main profit and loss accounts for discontinued business units are presented below:

	31 Agustus/*August 31,*		31 Desember/*December 31,*			
	2020	2019 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2019	2018	2017	
PENDAPATAN USAHA	20.912.061.292	50.621.718.002	77.887.771.107	91.117.866.337	98.361.944.175	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(13.744.213.014)	(37.386.739.271)	(56.057.096.103)	(61.668.950.598)	(76.268.288.144)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**7.167.848.278**	**13.234.978.731**	**21.830.675.004**	**29.448.915.739**	**22.093.656.031**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(39.648.694)	(100.642.153)	(127.080.748)	(213.561.967)	(322.875.599)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(3.324.176.165)	(7.276.419.682)	(10.544.756.392)	(11.059.480.407)	(14.831.567.174)	*General and administrative expenses*
Beban operasi lainnya	(272.447.861)	(124.493.597)	-	(621.805.912)	(3.400.980)	*Other operating expenses*
Pendapatan operasi lainnya	165.154.956	7.614.291.369	7.613.458.352	3.126.189.534	3.210.142.205	*Other operating income*
LABA USAHA	**3.696.730.514**	**13.347.714.668**	**18.772.296.216**	**20.680.256.987**	**10.145.954.483**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan bunga	569.047.350	2.018.921.689	2.907.175.609	2.194.874.899	1.634.033.899	*Interest income*
Pajak final atas pendapatan bunga	(113.809.470)	(403.784.338)	(581.435.122)	(438.974.980)	(326.806.780)	*Final tax on interest income*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	270.182.755	158.312.853	238.057.281	533.606.526	(115.577.285)	*Share in net gain of associates*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**4.422.151.149**	**15.121.164.872**	**21.336.093.984**	**22.969.763.432**	**11.337.604.317**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(744.447.440)	(3.283.294.750)	(5.013.758.250)	(5.270.910.750)	(5.009.559.000)	*Current*
Tangguhan	(279.427.625)	(344.210.143)	(112.495.805)	339.859.111	481.797.934	*Deferred*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	**(1.023.875.065)**	**(3.627.504.893)**	**(5.126.254.055)**	**(4.931.051.639)**	**(4.527.761.066)**	***INCOME TAX EXPENSE, NET***
LABA PERIODE BERJALAN	**3.398.276.084**	**11.493.659.979**	**16.209.839.929**	**18.038.711.793**	**6.809.843.251**	***PROFIT FOR THE PERIOD***

	31 Agustus/*August 31,*		31 Desember/*December 31,*			
	2020	2019 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2019	2018	2017	
ARUS KAS						**CASH FLOW**
Aktivitas operasi	104.646.472	8.407.861.913	9.142.819.782	17.197.194.047	9.125.747.648	*Operating activities*
Aktivitas investasi	(5.449.052.867)	(241.564.614)	1.449.987.635	(6.553.694.946)	19.220.833.039	*Investing activities*
Kenaikan (penurunan) neto pada arus kas	**(5.344.406.395)**	**8.166.297.299**	**10.592.807.417**	**10.643.499.101**	**28.346.580.687**	***Net increase (decrease) in cash flow***

25. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

25. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

Berikut merupakan dampak dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas:

Following are the effects of restatements of consolidated financial statements disclosed above:

31 Desember 2019/ *December 31, 2019*

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Disajikan Kembali/ *Restatement*	Setelah Disajikan Kembali/ *As Restated*	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan usaha	422.640.552.365	(77.887.771.107)	344.752.781.258	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(242.772.547.238)	56.057.096.103	(186.715.451.135)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**179.868.005.127**	**(21.830.675.004)**	**158.037.330.123**	***Gross profit***
Beban penjualan	(370.717.791)	127.080.748	(243.637.043)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(52.462.259.513)	10.544.756.392	(41.917.503.121)	*General and administrative expenses*
Beban operasi lainnya	(3.194.894.176)	(309.869.302)	(3.504.763.478)	*Other operating expenses*
Pendapatan operasi lainnya	7.341.406.223	(7.303.589.050)	37.817.173	*Other operating income*
Laba usaha	**131.181.539.870**	**(18.772.296.216)**	**112.409.243.654**	***Operating profit***
Pendapatan bunga	5.910.110.341	(2.907.175.609)	3.002.934.732	*Interest income*
Pajak final atas pendapatan Bunga	(1.182.022.068)	581.435.122	(600.586.946)	*Final tax on interest income*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	334.317.485	(238.057.281)	96.260.204	*Share in net gain of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan	**136.243.945.628**	**(21.336.093.984)**	**114.907.851.644**	***Profit before income tax***
Manfaat (beban) pajak Penghasilan				***Income tax benefit (expense)***
Kini	(32.899.686.000)	5.013.758.250	(27.885.927.750)	*Current*
Tangguhan	(311.043.088)	112.495.805	(198.547.283)	*Deferred*
Beban pajak penghasilan, Neto	**(33.210.729.088)**	**5.126.254.055**	**(28.084.475.033)**	***Income tax expense, net***
Laba tahun berjalan	**103.033.216.540**	**(16.209.839.929)**	**86.823.376.611**	***Profit for the year***

31 Desember 2018/ *December 31, 2018*

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Disajikan Kembali/ *Restatement*	Setelah Disajikan Kembali/ *As Restated*	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan usaha	314.943.337.226	(91.117.866.337)	223.825.470.889	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(175.721.924.398)	61.668.950.598	(114.052.973.800)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**139.221.412.828**	**(29.448.915.739)**	**109.772.497.089**	***Gross profit***
Beban penjualan	(917.321.724)	213.561.967	(703.759.757)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(46.877.677.420)	11.059.480.407	(35.818.197.013)	*General and administrative expenses*
Beban operasi lainnya	(6.347.941.252)	621.805.912	(5.726.135.340)	*Other operating expenses*
Pendapatan operasi lainnya	6.293.702.427	(3.126.189.534)	3.167.512.893	*Other operating income*
Laba usaha	**91.372.174.859**	**(20.680.256.987)**	**70.691.917.872**	***Operating profit***

25. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

25. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

Berikut merupakan dampak dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas: (lanjutan)

Following are the effects of restatements of consolidated financial statements disclosed above: (continued)

31 Desember 2018/ *December 31, 2018*

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Disajikan Kembali/ *Restatement*	Setelah Disajikan Kembali/ *As Restated*	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)				***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (continued)***
Laba usaha	**91.372.174.859**	**(20.680.256.987)**	**70.691.917.872**	***Operating profit***
Pendapatan bunga	5.896.846.788	(2.194.874.899)	3.701.971.889	*Interest income*
Pajak final atas pendapatan Bunga	(1.179.369.358)	438.974.980	(740.394.378)	*Final tax on interest income*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	528.460.593	(533.606.526)	(5.145.933)	*Share in net gain of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan	**96.618.112.882**	**(22.969.763.432)**	**73.648.349.450**	***Profit before income tax***
Manfaat (beban) pajak Penghasilan				***Income tax benefit (expense)***
Kini	(23.299.210.304)	5.270.910.750	(18.028.299.554)	*Current*
Tangguhan	27.691.871	(339.859.111)	(312.167.240)	*Deferred*
Beban pajak penghasilan, Neto	**(23.271.518.433)**	**4.931.051.639**	**(18.340.466.794)**	***Income tax expense, net***
Laba tahun berjalan	**73.346.594.449**	**(18.038.711.793)**	**55.307.882.656**	***Profit for the year***

31 Desember 2017/ *December 31, 2017*

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Disajikan Kembali/ *Restatement*	Setelah Disajikan Kembali/ *As Restated*	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan usaha	254.557.215.516	(98.361.944.175)	156.195.271.341	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(150.808.243.298)	76.268.288.144	(74.539.955.154)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**103.748.972.218**	**(22.093.656.031)**	**81.655.316.187**	***Gross profit***
Beban penjualan	(1.078.253.173)	322.875.599	(755.377.574)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(46.670.107.495)	14.831.567.174	(31.838.540.321)	*General and administrative expenses*
Beban operasi lainnya	(3.140.338.463)	3.400.980	(3.136.937.483)	*Other operating expenses*
Pendapatan operasi lainnya	3.657.244.821	(3.210.142.205)	447.102.616	*Other operating income*
Laba usaha	**56.517.517.908**	**(10.145.954.483)**	**46.371.563.425**	***Operating profit***
Pendapatan bunga	5.038.262.821	(1.634.033.899)	3.404.228.922	*Interest income*
Pajak final atas pendapatan Bunga	(772.628.603)	326.806.780	(445.821.823)	*Final tax on interest income*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(354.923.249)	115.577.285	(239.345.964)	*Share in net gain of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan	**60.428.228.877**	**(11.337.604.317)**	**49.090.624.560**	***Profit before income tax***
Manfaat (beban) pajak Penghasilan				***Income tax benefit (expense)***
Kini	(15.520.799.624)	5.009.559.000	(10.511.240.624)	*Current*
Tangguhan	(87.302.976)	(481.797.934)	(569.100.910)	*Deferred*
Beban pajak penghasilan, Neto	**(15.608.102.600)**	**4.527.761.066**	**(11.080.341.534)**	***Income tax expense, net***
Laba tahun berjalan	**44.820.126.277**	**(6.809.843.251)**	**38.010.283.026**	***Profit for the year***

25. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Penjualan kepemilikan saham di SMS oleh Perusahaan memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih yang timbul antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat SMS diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp5.023.858.430.

25. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

The sale of share ownership in SMS by the Company meets the business combination category between entities under common control as described in PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". The difference between consideration received and carrying value of SMS is recognized as "Difference in value of transaction with entity under common control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position amounting to Rp5,023,858,430.

	Nilai tercatat (Rp)/ *Carrying Value (Rp)*	
Aset		***Assets***
Aset Lancar		***Current Assets***
Kas dan setara kas	25.562.128.631	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	9.056.180.921	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	90.698.200	*Other receivables third parties*
Pajak dibayar di muka	474.438.071	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka	191.331.900	*Prepaid expenses*
Uang muka pembelian	398.860.001	*Purchase advance*
Beban tangguhan	18.208.031.920	*Deferred charges*
Total Aset Lancar	**53.981.669.644**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar		***Non-current Assets***
Investasi pada saham	3.544.703.087	*Investment in shares*
Aset pajak tangguhan	1.244.558.413	*Deferred tax assets*
Aset tetap	12.477.799.397	*Fixed assets*
Estimasi tagihan pajak	978.551.667	*Estimated claim for tax refund*
Goodwill	3.229.586.178	*Goodwill*
Aset lain-lain	1.539.188.718	*Other assets*
Total Aset Tidak Lancar	**23.014.387.460**	***Total Non-current Assets***
Jumlah Aset	**76.996.057.104**	***Total Assets***
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek		***Current Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	1.360.292.871	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	46.704.473	*Other payables - third parties*
Utang pajak	898.239.447	*Tax payables*
Biaya masih harus dibayar	26.428.262.475	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	14.473.232.917	*Unearned revenues*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**43.206.732.183**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang		***Non-current Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	5.311.925.614	*Employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**5.311.925.614**	***Total Non-current Liabilities***
Jumlah Liabilitas	**48.518.657.797**	***Total Liabilities***
Aset neto	**28.477.399.307**	***Net assets***
Penghasilan komprehensif lain	(446.009.631)	*Other comprehensive income*
Kepentingan non-pengendali	(99.531.246)	*Non-controlling interest*
Jumlah tercatat operasi yang dihentikan	**27.931.858.430**	***Carrying value of discontinued operations***
Imbalan yang diterima	(22.908.000.000)	*Consideration received*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	**5.023.858.430**	***Difference in value of transaction with entity under common control***

26. INFORMASI SEGMEN

Grup menentukan segmen operasi menurut jasa yang diberikan. Segmen operasi Grup 99.80% beroperasi di Indonesia dan 0.20% beroperasi di Singapura.

Aset produktif dan operasional Grup 99.70% berada di Indonesia dan 0.30% berada di Singapura.

Segmen Operasi

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

26. SEGMENT INFORMATION

The Group considers operating segment by service type. The Group's operating segments 99.80% operate in Indonesia and 0.20% operate in Singapore.

All of the Group's productive and operational assets are 99.70% located in Indonesia and 0.30% located in Singapore.

Operating Segments

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

**Tanggal 31 Agustus 2020 (Periode 8 bulan berakhir pada 31 Agustus 2020)/
*As of August 31, 2020 (For the eight-month periods ended August 31, 2020)***

	Konektivitas/ *Connectivity*	Data Center	Layanan *cloud*/ *Cloud Services*	Layanan lainnya/ *Other services*	Operasi yang dihentikan/ *Discontinued Operation*	Eliminasi antar segmen/ *Inter segmen eliminations*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	112.107.286.061	21.264.243.537	153.287.190.048	10.547.949.027	-	-	297.206.668.673	*Revenues from external customers*
Pendapatan antar segmen	3.213.379.829	16.000.000	149.600.000	1.566.537.495	-	(4.945.517.324)	-	*Inter-segment revenues*
Total pendapatan	115.320.665.890	21.280.243.537	153.436.790.048	12.114.486.522	-	(4.945.517.324)	297.206.668.673	*Total revenues*
Beban pokok pendapatan	(51.454.544.308)	(14.781.051.888)	(115.118.056.928)	(6.247.441.793)		4.015.079.312	(183.586.015.605)	*Cost of revenues*
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	-	-	-	-	-	(7.774.872.803)	*Cost of revenues (unallocated)*
Laba bruto	63.866.121.582	6.499.191.649	38.318.733.120	5.867.044.729	-	-	105.845.780.265	*Gross profit*
Beban operasi, neto	-	-	-	-	-	-	(24.954.213.256)	*Operating expenses, net*
Laba operasi	-	-	-	-	-	-	80.891.567.009	*Operating profit*
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	-	6.120.152.526	*Interest income*
Pajak final atas pendapatan Bunga	-	-	-	-	-	-	(1.224.030.505)	*Final tax on interest income*
Beban bunga liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	(114.719.139)	*Interest expense on lease liabilities*
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	85.672.969.891	*Profit before income tax*
Manfaat (beban) pajak penghasilan, neto	-	-	-	-	-	-	(20.247.042.986)	*Income tax benefit (expense), net*
Laba dari operasi yang dilanjutkan	-	-	-	-	-	-	65.425.926.905	*Profit from continuing operations*
Laba setelah beban pajak dari operasi yang dihentikan	-	-	-	-	3.083.242.388	315.033.696	3.398.276.084	*Profit after income tax expense from discontinued operations*
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	68.824.202.989	*Profit for the period*
Aset								*Assets*
Aset tetap, neto	33.814.821.345	2.901.486.555	1.063.512.326	1.476.265.594	-	-	39.256.085.820	*Fixed assets, net*
Biaya dibayar di muka	-	4.582.598.074	-	-	-	-	4.582.598.074	*Prepaid expenses*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	448.993.057.061	*Unallocated assets*
Jumlah aset	-	-	-	-	-	-	492.831.740.955	*Total assets*
Liabilitas								*Liabilities*
Biaya masih harus dibayar	11.470.590.545	361.175.002	11.226.523.005	1.067.916.196	-	-	24.126.204.748	*Accrued expense*
Deposit penjualan	5.572.019.984	2.449.422.947	4.455.305.744	872.263.023	-	-	13.349.011.698	*Sales deposit*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							103.184.121.584	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	-	-	140.659.338.030	*Total liabilities*
Beban penyusutan dan amortisasi	9.754.791.852	1.794.240.449	1.543.070.922	188.650.645	-	-	13.280.753.868	*Depreciation and amortization expense*
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	1.086.878.211	*Unallocated depreciation and amortization expense*
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	-	-	14.367.632.079	*Total depreciation and amortization expense*

26. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Operasi (lanjutan)

Operating Segments (continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup: (lanjutan)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (continued)

**Tanggal 31 Agustus 2020 (Periode 8 bulan berakhir pada 31 Agustus 2020)/
*As of August 31, 2020 (For the eight-month periods ended August 31, 2020)***

	Konektivitas/ *Connectivity*	Data Center	Layanan *cloud*/ *Cloud Services*	Layanan lainnya/ *Other services*	Operasi yang dihentikan/ *Discontinued Operation*	Eliminasi antar segmen/ *Inter segmen eliminations*	Jumlah/ *Total*	
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap								*Capital expenditure for purchase of fixed assets*
Pengeluaran modal	8.353.400.394	15.300.366.993	10.500.000	302.688.513	-	-	23.966.955.900	*Capital expenditure*
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	199.987.923	*Unallocated capital expenditure*
Jumlah pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	-	24.166.943.823	*Total capital expenditure for purchase fixed assets*

**Tanggal 31 Agustus 2019 (Periode 8 bulan berakhir pada 31 Agustus 2019)/
*As of August 31, 2019 (For the eight-month periods ended August 31, 2019)***

	Konektivitas/ *Connectivity*	Data Center	Layanan *cloud*/ *Cloud Services*	Layanan lainnya/ *Other services*	Operasi yang dihentikan/ *Discontinued Operation*	Eliminasi antar segmen/ *Inter segmen eliminations*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	115.712.794.034	20.615.553.721	58.319.776.831	19.994.205.110	-	-	214.642.329.696	*Revenues from external customers*
Pendapatan antar segmen	3.145.292.289	32.000.000	299.200.000	4.268.632.267	-	(7.745.124.556)	-	*Inter-segment revenues*
Total pendapatan	118.858.086.323	20.647.553.721	58.618.976.831	24.262.837.377	-	(7.745.124.556)	214.642.329.696	*Total revenues*
Beban pokok pendapatan	(51.740.619.533)	(13.613.062.377)	(34.917.436.567)	(8.039.067.877)	-	7.361.372.905	(100.948.813.449)	*Cost of revenues*
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	-	-	-	-	-	(8.203.063.669)	*Cost of revenues (unallocated)*
Laba bruto	67.117.466.790	7.034.491.344	23.701.540.264	16.223.769.500	-	(383.751.651)	105.490.452.578	*Gross profit*
Beban operasi, neto	-	-	-	-	-	-	(27.667.807.143)	*Operating expenses, net*
Laba operasi	-	-	-	-	-	-	77.822.645.435	*Operating profit*
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	-	1.326.983.278	*Interest income*
Pajak final atas pendapatan Bunga	-	-	-	-	-	-	(265.396.656)	*Final tax on interest income*
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	96.260.204	*Share in net gain (loss) of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	78.980.492.261	*Profit before income tax*
Manfaat (beban) pajak penghasilan, neto	-	-	-	-	-	-	(19.071.491.149)	*Income tax benefit (expense), net*
Laba dari operasi yang dilanjutkan	-	-	-	-	-	-	59.909.001.112	*Profit from continuing operations*
Laba setelah beban pajak dari operasi yang dihentikan	-	-	-	-	11.574.461.274	(80.801.295)	11.493.659.979	*Profit after income tax expense from discontinued operations*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	71.402.661.091	*Profit for the year*

26. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Operasi (lanjutan)

Operating Segments (continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup: (lanjutan)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (continued)

**Tanggal 31 Desember 2019 (Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019)/
*As of December 31, 2019 (For the year ended December 31, 2019)***

	Konektivitas/ *Connectivity*	Data Center	Layanan *cloud*/ *Cloud Services*	Layanan lainnya/ *Other services*	Operasi yang dihentikan/ *Discontinued Operation*	Eliminasi antar segmen/ *Inter segmen* eliminations	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	177.896.017.651	30.096.597.658	111.292.871.561	25.467.294.388	-	-	344.752.781.258	*Revenues from external customers*
Pendapatan antar segmen	4.772.132.616	48.000.000	448.800.000	7.540.609.923	-	(12.809.542.539)	-	*Inter-segment revenues*
Total pendapatan	182.668.150.267	30.144.597.658	111.741.671.561	33.007.904.311	-	(12.809.542.539)	344.752.781.258	*Total revenues*
Beban pokok pendapatan	(77.447.620.763)	(20.460.264.803)	(79.252.775.948)	(7.823.514.597)	-	10.610.758.679	(174.373.417.432)	*Cost of revenues*
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	-	-	-	-	-	(12.342.033.703)	*Cost of revenues (unallocated)*
Laba bruto	105.220.529.504	9.684.332.855	32.488.895.613	25.184.389.714	-	(2.198.783.860)	158.037.330.123	*Gross profit*
Beban operasi, neto	-	-	-	-	-	-	(45.628.086.469)	*Operating expenses, net*
Laba operasi	-	-	-	-	-	-	112.409.243.654	*Operating profit*
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	-	3.002.934.732	*Interest income*
Pajak final atas pendapatan Bunga	-	-	-	-	-	-	(600.586.946)	*Final tax on interest income*
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	96.260.204	*Share in net gain (loss) of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	114.907.851.644	*Profit before income tax*
Manfaat (beban) pajak penghasilan, neto	-	-	-	-	(5.126.254.055)	-	(28.084.475.033)	*Income tax benefit (expense), net*
Laba dari operasi yang dilanjutkan	-	-	-	-	-	-	86.823.376.611	*Profit from continuing operations*
Laba setelah beban pajak dari operasi yang dihentikan	-	-	-	-	15.140.923.589	1.068.916.340	16.209.839.929	*Profit after income tax expense from discontinued operations*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	103.033.216.540	*Profit for the year*
Aset								*Assets*
Aset tetap, neto	37.100.751.958	3.340.800.080	1.812.356.187	7.597.338.140	-	-	49.851.246.365	*Fixed assets, net*
Biaya dibayar dimuka		5.146.461.727	-	231.405.893	-	-	5.377.867.620	*Prepaid expenses*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	402.795.487.526	*Unallocated assets*
Jumlah aset	-	-	-	-	-	-	458.024.601.511	*Total assets*
Liabilitas								*Liabilities*
Biaya masih harus dibayar	7.018.251.895	120.425.652	15.136.936.448	634.357.552	-	-	22.909.971.547	*Accrued expense*
Pendapatan diterima dimuka	3.380.262.562	949.141.826	9.938.203.564	322.903.586	-	-	14.590.511.538	*Unearned revenues*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	102.709.226.785	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	-	-	140.209.709.870	*Total liabilities*
Beban penyusutan dan amortisasi	11.826.774.490	1.572.525.852	2.618.533.113	801.526.175	-	-	16.819.359.630	*Depreciation and amortization expense*
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	1.636.818.661	*Unallocated depreciation and amortization expense*
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	-	-	18.456.178.291	*Total depreciation and amortization expense*
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap								*Capital expenditure for purchase of fixed assets*
Pengeluaran modal	20.982.508.667	10.520.173.867	127.757.500	6.058.255.743	2.109.772.749	-	39.798.468.526	*Capital expenditure*
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	312.760.616	*Unallocated capital expenditure*
Jumlah pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	-	40.111.229.142	*Total capital expenditure for purchase fixed assets*

26. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Operasi (lanjutan)

Operating Segments (continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup: (lanjutan)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (continued)

**Tanggal 31 Desember 2018 (Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018)/
*As of December 31, 2018 (For the year ended December 31, 2018)***

	Konektivitas/ *Connectivity*	Data Center	Layanan *cloud*/ *Cloud Services*	Layanan lainnya/ *Other services*	Operasi yang dihentikan/ *Discontinued Operation*	Eliminasi antar segmen/ *Inter segmen eliminations*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	151.693.972.062	26.880.427.945	29.893.521.497	15.357.549.385	-	-	223.825.470.889	*Revenues from external customers*
Pendapatan antar segmen	4.643.421.133	48.000.000	-	5.685.431.512	-	(10.376.852.645)	-	*Inter-segment revenues*
Total pendapatan	156.337.393.195	26.928.427.945	29.893.521.497	21.042.980.897	-	(10.376.852.645)	223.825.470.889	*Total revenues*
Beban pokok pendapatan	(68.331.888.204)	(17.985.617.363)	(18.818.261.818)	(7.430.454.133)	-	9.267.445.575	(103.298.775.943)	*Cost of revenues*
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	-	-	-	-	-	(10.754.197.857)	*Cost of revenues (unallocated)*
Laba bruto	88.005.504.991	8.942.810.582	11.075.259.679	13.612.526.764	-	(1.109.407.070)	109.772.497.089	*Gross profit*
Beban operasi, neto	-	-	-	-		-	(39.080.579.217)	*Operating expenses, net*
Laba operasi	-	-	-	-	-	-	70.691.917.872	*Operating Profit*
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	-	3.701.971.889	*Interest income*
Pajak final atas pendapatan bunga	-	-	-	-	-	-	(740.394.378)	*Final tax on interest income*
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	(5.145.933)	*Share in net gain (loss) of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	73.648.349.450	*Profit before income tax*
Manfaat (beban) pajak penghasilan, neto	-	-	-	-	-	-	(18.340.466.794)	*Income tax benefit (expense), net*
Laba dari operasi yang dilanjutkan	-	-	-	-	-	-	55.307.882.656	*Profit from continuing operations*
Laba setelah beban pajak dari operasi yang dihentikan	-	-	-	-	17.509.750.795	528.960.998	18.038.711.793	*Profit after income tax expense from discontinued operations*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	73.346.594.449	*Profit for the year*
Assets								*Assets*
Aset tetap, neto	26.384.069.301	4.122.807.301	3.133.806.482	5.383.059.228	-	-	39.023.742.312	*Fixed assets, net*
Biaya dibayar dimuka	-	5.199.624.300	-	2.476.976.000	-	-	7.676.600.300	*Prepaid expenses*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	282.345.596.997	*Unallocated assets*
Jumlah aset	-	-	-	-	-	-	329.045.939.609	*Total assets*
Liabilitas								*Liabilities*
Biaya masih harus dibayar	8.259.540.345	142.506.083	5.568.590.917	496.862.060	-	-	14.467.499.405	*Accrued expense*
Pendapatan diterima dimuka	1.737.618.654	920.217.550	3.081.916.789	278.519.108	-	-	6.018.272.101	*Unearned revenues*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	91.559.346.100	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	-	-	112.045.117.606	*Total liabilities*
Beban penyusutan dan amortisasi	10.182.091.346	1.285.168.239	2.603.030.000	572.216.187	-	-	14.642.505.772	*Depreciation and amortization expense*
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	1.827.934.647	*Unallocated depreciation and amortization expense*
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	-	-	16.470.440.419	*Total depreciation and amortization expense*
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap								*Capital expenditure for purchase of fixed assets*
Pengeluaran modal	9.833.303.202	75.042.620.730	1.205.253.318	3.646.080.813	6.630.213.564	-	96.357.471.627	*Capital expenditure*
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	410.680.168	*Unallocated capital expenditure*
Jumlah pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	-	96.768.151.795	*Total capital expenditure for purchase fixed assets*

26. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Operasi (lanjutan)

Operating Segments (continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup: (lanjutan)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (continued)

**Tanggal 31 Desember 2017 (Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017)/
*As of December 31, 2017 (For the year ended December 31, 2017)***

	Konektivitas/ *Connectivity*	Data Center	Layanan *cloud*/ *Cloud Services*	Layanan lainnya/ *Other services*	Operasi yang dihentikan/ *Discontinued Operation*	Eliminasi antar segmen/ *Inter segmen eliminations*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	108.877.918.749	20.828.306.343	13.132.292.189	13.356.754.060	-	-	156.195.271.341	*Revenues from external customers*
Pendapatan antar segmen	3.638.087.785	-	-	2.442.322.350	-	(6.080.410.135)	-	*Inter-segment revenues*
Total pendapatan	112.516.006.534	20.828.306.343	13.132.292.189	15.799.076.410	-	(6.080.410.135)	156.195.271.341	*Total revenues*
Beban pokok pendapatan	(52.714.885.165)	(12.208.741.187)	(5.181.456.869)	(6.716.939.385)	-	10.701.406.541	(66.120.616.065)	*Cost of revenues*
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	-	-	-	-	-	(8.419.339.089)	*Cost of revenues (unallocated)*
Laba bruto	59.801.121.369	8.619.565.156	7.950.835.320	9.082.137.025	-	4.620.996.406	81.655.316.187	*Gross profit*
Beban operasi, neto	-	-	-	-	-	-	(35.283.752.762)	*Operating expenses, net*
Laba operasi	-	-	-	-	-	-	46.371.563.425	*Operating Profit*
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	-	3.404.228.922	*Interest income*
Pajak final atas pendapatan Bunga	-	-	-	-	-	-	(445.821.823)	*Final tax on interest income*
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	(239.345.964)	*Share in net gain (loss) of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	49.090.624.560	*Profit before income tax*
Manfaat (beban) pajak penghasilan, neto	-	-	-	-	-	-	(11.080.341.534)	*Income tax benefit (expense), net*
Laba dari operasi yang dilanjutkan	-	-	-	-	-	-	38.010.283.026	*Profit from continuing operations*
Laba setelah beban pajak dari operasi yang dihentikan	-	-	-	-	11.246.157.206	(4.436.313.955)	6.809.843.251	*Profit after income tax expense from discontinued operations*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	44.820.126.277	*Profit for the year*
Assets								*Assets*
Aset tetap, neto	26.029.562.118	3.794.039.619	3.296.769.429	3.012.440.587	-	-	36.132.811.753	*Fixed assets, net*
Biaya dibayar dimuka	-	2.898.442.050	-	358.945.005	-	-	3.257.387.055	*Prepaid expenses*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	207.032.085.099	*Unallocated assets*
Jumlah aset	-	-	-	-	-	-	246.422.283.907	*Total assets*
Liabilitas								*Liabilities*
Biaya masih harus dibayar	4.954.106.798	180.891.912	203.135.308	420.003.993	-	-	5.758.138.011	*Accrued expense*
Pendapatan diterima dimuka	1.649.047.768	1.258.205.720	290.000.000	704.439.865	-	-	3.901.693.353	*Unearned revenues*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	95.306.807.087	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	-	-	104.966.638.451	*Total liabilities*
Beban penyusutan dan amortisasi	9.342.264.276	1.185.571.879	1.977.181.694	125.246.171	-	-	12.630.264.020	*Depreciation and amortization expense*
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	1.689.055.562	*Unallocated depreciation and amortization expense*
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	-	-	14.319.319.582	*Total depreciation and amortization expense*
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap								*Capital expenditure for purchase of fixed assets*
Pengeluaran modal	10.027.148.964	1.238.362.818	1.586.668.364	1.430.159.147	7.631.884.589	-	21.914.223.882	*Capital expenditure*
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	404.016.584	*Unallocated capital expenditure*
Jumlah pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	-	22.318.240.466	*Total capital expenditure for purchase fixed assets*

26. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

	31 Agustus/ *August 31,* 2020	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	
Aset Keuangan Lancar					*Current Financial Assets*
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	215.207.755.462	198.803.095.749	100.259.171.080	89.652.522.952	*Cash and cash equivalents*
Dana yang dibatasi penggunaannya	64.640.000	36.135.000	350.000.000	647.604.392	*Restricted funds*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak ketiga	53.986.231.897	35.190.244.171	19.783.495.015	15.779.907.880	*Third parties*
Pihak berelasi	4.321.456.376	4.808.267.852	2.974.749.699	847.475.452	*Related parties*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak ketiga	361.420.672	826.769.364	411.136.448	10.495.432.551	*Third parties*
Pihak berelasi	-	-	1.626.773.208	-	*Related parties*
Total aset keuangan lancar	**273.941.504.407**	**239.664.512.136**	**125.405.325.450**	**117.422.943.227**	***Total current financial assets***
Aset Keuangan Tidak Lancar					*Non-current Financial Assets*
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.164.756.500	1.164.756.500	1.164.756.500	914.490.000	*Restricted funds*
Piutang pihak berelasi	-	-	-	4.614.976.252	*Due from related parties*
Investasi pada saham	-	-	160.000.000	660.000.000	*Investment in shares*
Aset tidak lancar lain-lain	1.127.909.865	1.133.451.192	1.083.415.854	2.790.477.618	*Other non-current assets*
Total aset keuangan tidak lancar	**2.292.666.365**	**2.298.207.692**	**2.408.172.354**	**8.979.943.870**	***Total non-current financial assets***
Total aset keuangan	**276.234.170.772**	**241.962.719.828**	**127.813.497.804**	**126.402.887.097**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					*Current Financial Liabilities*
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi					*Liabilities at fair value or amortized cost*
Utang usaha:					*Trade payables:*
Pihak ketiga	58.032.497.771	16.949.166.649	12.280.925.069	13.223.128.780	*Third parties*
Pihak berelasi	2.381.112.768	2.843.200.663	1.636.735.627	339.504.000	*Related parties*
Utang lain-lain:					*Other payables:*
Pihak ketiga	431.400.430	1.159.565.382	470.068.729	2.041.210.720	*Third parties*
Pihak berelasi	9.026.432.625	-	-	-	*Related party*
Liabilitas sewa	2.075.154.760	-	-	-	*Lease liabilities*
Biaya masih harus dibayar	32.229.556.153	50.845.302.330	48.497.152.535	50.083.039.913	*Accrued expenses*
Total liabilitas keuangan jangka pendek	**104.176.154.507**	**71.797.235.024**	**62.884.881.960**	**65.686.883.413**	***Total current financial liabilities***
Liabilitas sewa jangka panjang	368.076.596	-	-	-	*Non-current lease liabilities*
Total liabilitas keuangan	**104.544.231.103**	**71.797.235.024**	**62.884.881.960**	**65.686.883.413**	***Total financial liabilities***

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, liabilitas sewa, dan biaya masih harus dibayar) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari dana yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lain-lain, dan liabilitas sewa jangka panjang.

Nilai wajar dari bagian tidak lancar setoran jaminan (termasuk pada aset tidak lancar lain-lain) adalah sama dengan nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen ini dikarenakan instrumen ini tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap, meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Pada tanggal-tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan hirarki nilai wajar.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, lease liabilities and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables and other receivables from third and related parties, trade payables and other payables to third and related parties, and accrued expenses) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of restricted funds, due from related parties, other non-current assets, and non-current lease liabilities.

The fair values of non-current security deposits (included in other non-current assets), are the same as their carrying amounts because their fair values cannot be measured reliably, without incurring excessive costs. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there are no fixed repayment terms, although these are not expected to be settled within twelve (12) months after financial reporting date.

As of August 31, 2020 and December 31, 2019, 2018 and 2017, the Group has no financial instruments which are measured using fair value hierarchy.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar. Tujuan dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menjaga likuiditas arus kas. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usaha.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, dan risiko tingkat suku bunga. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko ini, yang dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, Grup mengirimkan tagihan di awal bulan dan memberikan jangka waktu kepada pelanggan perorangan dan perusahaan masing-masing sampai dengan tanggal 20 setiap bulannya untuk melakukan pembayaran atas tagihan tersebut. Apabila sampai dengan tanggal-tanggal tersebut pelanggan belum melakukan pembayaran, maka Grup akan menahan akses yang diberikan kepada pelanggan, *departemen collection* atau atau perwakilan bagian penjualan akan menghubungi pelanggan perusahaan untuk menindaklanjuti kelanjutan jasa yang diberikan Grup. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih Grup.

Pada tanggal 31 Agustus 2020, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Sahabat Sampoerna masing-masing mewakili 63%, 12% dan 9% dari total kas dan setara kas juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's financial liabilities comprise trade payables, other payables and accrued expenses. These financial liabilities are to maintain the cash flow. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables which arise directly from its operations activities.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, foreign currency risk, and interest rate risk. The Group's risk management objectives are to effectively manage those risks and to minimize the unexpected impact in the Group's financial performance. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, the Group send the invoices at the beginning of the month and grant a term to personal and corporate customers up to the date of 20th of every month, respectively, to pay the invoice. If, up to those dates, the customers do not pay the invoice, the Group will hold the access given to customers, collection department or the sales representative will contact the corporate customer to ask the continuity of the service given by the Group. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

As of August 31, 2020, cash in bank and time deposits maintained with PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Sahabat Sampoerna represent 63%, 12% and 9%, respectively, of total cash and cash equivalent also constitutes a concentration of credit risk.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit maksimum Grup untuk setiap aset keuangan pada tanggal 31 Agustus 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya karena kekurangan dana.

Grup mengelola profil likuiditas untuk membiayai kegiatan usaha dan belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

The Group maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of August 31, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its business activities and capital expenditures and to service its debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on undiscounted contractual cashflow.

	Jumlah/ *Total*	Dalam waktu 1 tahun/ *Within 1 year*	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ *Within 1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
31 Agustus 2020					***August 31, 2020***
Utang usaha	60.413.610.539	60.413.610.539	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	9.457.833.055	9.457.833.055	-	-	*Other payables*
Liabilitas sewa	2.443.231.356	2.075.154.760	368.076.596	-	*Lease liabilities*
Biaya masih harus dibayar	41.255.988.778	41.255.988.778	-	-	*Accrued expenses*
31 Desember 2019					***December 31, 2019***
Utang usaha	19.792.367.312	19.792.367.312	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.159.565.382	1.159.565.382	-	-	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	50.845.302.330	50.845.302.330	-	-	*Accrued expenses*
31 Desember 2018					***December 31, 2018***
Utang usaha	13.917.660.696	13.917.660.696	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	470.068.729	470.068.729	-	-	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	48.497.152.535	48.497.152.535	-	-	*Accrued expenses*
31 Desember 2017					***December 31, 2017***
Utang usaha	13.562.632.780	13.562.632.780	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.041.210.720	2.041.210.720	-	-	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	50.083.039.913	50.083.039.913	-	-	*Accrued expenses*

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Arus kas neto/ *Net cash flow*	Perubahan liabilitas sewa/ *Changes in lease liabilities*	Lain-lain/ *Others*	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	
Liabilitas sewa	-	(1.123.543.555)	-	-	(1.123.543.555)	*Lease liabilities*
Total	**-**	**(1.123.543.555)**	**-**	**-**	**(1.123.543.555)**	***Total***

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Grup terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Agustus 2020, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp5.900.743.479, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan biaya masih harus dibayar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Foreign currency risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of August 31, 2020, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the year then ended would have been by lower/higher Rp5,900,743,479, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, and accrued expenses denominated in United States Dollar.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup terdampak pengaruh risiko tingkat suku bunga atas deposito berjangka yang dimiliki.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to interest rate risk on its time deposit.

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING SELAIN RUPIAH

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Agustus 2020 adalah sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN RUPIAH

As of August 31, 2020, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as of August 31, 2020 are as follows:

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Setara dengan Rupiah/ *Equivalent in Rupiah* 31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	
Aset				*Assets*
Kas dan setara kas	USD	4.046.313	58.890.038.985	*Cash and cash equivalents*
	SGD	44.676	478.825.027	
Piutang usaha pihak ketiga	USD	8.066	117.395.806	*Trade receivables - third parties*
Total aset			59.486.259.818	*Total assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Utang usaha	USD	3.473.179	50.548.652.405	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	USD	715.371	10.411.516.284	*Accrued expenses*
Total liabilitas			60.960.168.689	*Total liabilities*
Liabilitas neto			**(1.473.908.871)**	***Net liabilities***

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Agustus 2020 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as of August 31, 2020 is as follows:

	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.554	*1 United States dollar (US$)*
1 Singapore Dollar (SGD)	10.718	*1 Singapore Dollar (SGD)*

30. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Agustus 2020 dan 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah sebagai berikut:

30. NON-CASH TRANSACTION

Non-cash transaction for the eight-month periods ended August 31, 2020 and 2019 and for the years ended December 31, 2019, 2018 and 2017 are as follows:

	Untuk Periode Delapan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Agustus/ *For the Eight-month Period Ended August 31,*		Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*			
	2020	2019	2019	2018	2017	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 11)	3.817.608.244	-	-	-	-	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities (Notes 11)*
Total	**3.817.608.244**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Total***

31. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2019, 2018 dan 2017 telah direklasifikasi untuk daya banding akun-akun tersebut dengan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Agustus 2020.

31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the consolidated statement of financial position for the year than ended 2019, 2018 and 2017 to increase their comparison with the accounts in the consolidated financial statements as of August 31, 2020.

	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *As reclassified*	
31 Desember 2019				**December 31, 2019**
Aset Lancar				*Current Assets*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	39.468.384.870	(4.278.140.699)	35.190.244.171	*Third parties*
Pihak berelasi	530.127.153	4.278.140.699	4.808.267.852	*Related parties*
31 Desember 2018				**December 31, 2018**
Aset Lancar				*Current Assets*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	22.080.574.182	(2.297.079.167)	19.783.495.015	*Third parties*
Pihak berelasi	677.670.532	2.297.079.167	2.974.749.699	*Related parties*
31 Desember 2017				**December 31, 2017**
Aset Lancar				*Current Assets*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	16.238.743.193	(458.835.313)	15.779.907.880	*Third parties*
Pihak berelasi	388.640.139	458.835.313	847.475.452	*Related parties*

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian distribusi

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan mengadakan "Perjanjian Distribusi" dengan *Global Cloud Provider*. Kedua pihak akan berkolaborasi dimana Perusahaan sebagai *non-exclusive* distributor untuk meningkatkan penjualan *cloud computing* dan produk teknologi dan jasa dari *Global Cloud Provider* di Indonesia dengan merekrut, mengundang atau mengajak *resellers*, perusahaan dan individu untuk menjual kembali, membeli atau berlangganan *cloud computing* dan produk teknologi dan jasa dengan periode perjanjian selama 3 tahun.

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan dan *Global Cloud Provider* menandatangani Adendum Perjanjian Distribusi untuk menambah jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2021.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Distribution agreement

On October 17, 2017, the Company entered into a "Distribution Agreement" with Global Cloud Provider. Both parties desire to collaborate to engage the Company as Cloud's non-exclusive distributor to drive the sale of certain cloud computing and technology products and services of Global Cloud Provider in Indonesia by recruiting, inviting or soliciting resellers, companies and individuals to resell, purchase or subscribe for such cloud computing and technology products and services for the period agreement of 3 years.

On May 27, 2019, the Company and Global Cloud Provider signed Addendum to Distribution Agreement to extend the period of agreement until December 31, 2021.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan dan *Global Cloud Provider* menandatangani Adendum Kedua Perjanjian Distribusi untuk menambah daftar produk dan mengubah jangka waktu perjanjian menjadi sampai dengan tanggal 30 November 2021.

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dan shaft kabel dengan pihak-pihak ketiga. Sewa tanah dan/atau bangunan digunakan untuk kantor, penempatan antenna/tower, dan *data center*. Jangka waktu sewa berkisar 1 sampai 3 tahun, dapat diperpanjang, dan tanpa hak opsi beli.

c. Perjanjian penyediaan jasa koneksi dengan PT DCI Indonesia

Pada tanggal 16 September 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan PT DCI Indonesia dimana apabila PT DCI Indonesia memberikan referensi jasa koneksi yang dijual oleh Perusahaan maka PT DCI Indonesia akan menerima *revenue sharing* sebesar 3% dari total pendapatan yang dihasilkan oleh Perusahaan atas penjualan link tersebut. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian dan otomatis diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tanggal 17 November 2020, Perusahaan dan PT DCI Indonesia menandatangani adendum pertama perjanjian kerja sama untuk mengubah lingkup perjanjian, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak.

d. Perjanjian penjualan produk PT DCI Indonesia

Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan PT DCI Indonesia mengadakan perjanjian untuk menjual produk layanan PT DCI Indonesia yang berupa *data center* dan fasilitas penunjang lainnya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal surat pemesanan terakhir kadaluwarsa atau diakhiri.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Distribution agreement (continued)

On December 21, 2020, the Company and Global Cloud Provider signed Second Addendum to Distribution Agreement to add products listing and change the period of agreement become until November 30, 2021.

b. Land and/or building rental agreements

The Company entered into land and/or building and cable saft rental agreements with third parties. Land and building rental is used for office, antenna/tower placement, and data center. Rental period is ranging 1 to 3 years, renewable, and without purchase option.

c. Connection service agreement with PT DCI Indonesia.

On September 16, 2013, the Company entered into an agreement with PT DCI Indonesia whereby if PT DCI Indonesia provides a connection service reference sold by the Company, then PT DCI Indonesia will receive a revenue sharing of 3% from total revenue generated by the Company. The term of this agreement is 3 years from the signing agreement and its automatically extended every year.

On November 17, 2020, the Company and PT DCI Indonesia signed first addendum of the agreement to change the scope of the agreement, and rights and obligation of both parties.

d. Sales of service product agreement PT DCI Indonesia

On November 1, 2013, the Company and PT DCI Indonesia entered into an agreement to sell service products of PT DCI Indonesia in the from of data center and other supporting facilities. This agreement will terminate on the date of the last order expired or is terminated.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

e. Perjanjian penjualan jasa internet dan komunikasi melalui VSAT

Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Bank Swasta dalam menyediakan jasa internet, komunikasi dan pemasangan VSAT di wilayah yang ditunjuk oleh Bank Swasta meliputi area Jabodetabek, Jawa Barat dan Jawa Timur. Perjanjian ini telah diamendemen sebanyak tiga kali dan berdasarkan amandemen terakhir periode kontrak yang disepakati adalah 1 tahun sejak tanggal 12 Januari 2020 hingga 11 Januari 2021.

f. Perjanjian penyelenggaraan jasa internet

Perusahaan mempunyai perjanjian penyelenggaraan jasa internet dengan Perusahaan Telekomunikasi yang berlaku hingga 29 Januari 2022, dan dapat diperpanjang atau diakhiri sebelum masa berlakunya Perjanjian berakhir berdasarkan kesepakatan para pihak, dimana Perusahaan Telekomunikasi menyediakan jasa internet berbasis fiber optik dan berbasis satelit, untuk keperluan penyelenggaraan jasa internet Perusahaan.

Para pihak sepakat untuk saling menghubungkan dan mengadakan koneksi antara jaringan tetap lokal dan jaringan internet Perusahaan Telekomunikasi dengan perangkat layanan internet Perusahaan dalam perjanjian ini, meliputi: penyediaan nomor telepon untuk akses dial up internet, penyediaan layanan internet, dan penyediaan jaringan telekomunikasi dan sarana penunjang.

g. Komitmen belanja modal

Perjanjian Konstruksi dan Pekerjaan Sipil

Pada bulan Juni 2020, PT Ekagrata Data Gemilang (“EDG”), Entitas Anak, dan kontraktor pekerja sipil - pihak ketiga menandatangani perjanjian kerja sama proyek pekerjaan sipil dan pembangunan pusat data yang berlokasi di kawasan Kuningan, Jakarta Selatan. Total nilai kontrak dan pesanan pembelian yang sudah terjadi untuk pekerjaan sipil dan konstruksi gedung pusat data adalah sebesar Rp105.939.448.936. Pekerjaan ini direncanakan akan selesai pada bulan Februari 2021.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

e. Internet services and communication services through VSAT agreeement

On January 31, 2017, The Company entered into an agreement with Private Bank to provide internet and communication services and installation of VSAT in areas designated by Private Bank are Jabodetabek, West Java and East Java. This agreement has been amended three times and based on the latest amendment, the agreed contract period is 1 year started from January 12, 2020 until January 11, 2021.

f. Internet service agreement

The Company has an internet service agreement with Telecommunication Company, which is valid until January 29, 2022, and can be extended or terminated before the term of the agreement expires based on the agreement of the parties, whereby Telecommunication Company provides fibre-optic based and satellite-based internet service for the Company’s internet service operation.

The parties agree to interconnect and establish a connection between the local fixed network and the Internet Network of Telecommunication Company with the Company’s internet service tool in this agreement, including: provision of telephone number for dial up internet access, provision of internet services and the provision of telecommunications network and supporting facilities.

g. Capital expenditures commitment

Construction and Civil Works Agreement

In June 2020, PT Ekagrata Data Gemilang (“EDG”), Subsidiary, and contractor of civil works - third parties entered into a cooperation agreeement for civil works project and data centre construction located in the Kuningan area, South Jakarta. The total contract purchase order value agreed for civil works and data centre construction amounting to Rp105,939,448,936. The work is estimated to be completed in February 2021.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

g. Komitmen belanja modal (lanjutan)

Perjanjian Konstruksi dan Pekerjaan Sipil (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2020, total saldo uang muka pembelian terkait perjanjian ini adalah sebesar Rp11.013.224.257 disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perjanjian Kerjasama Layanan Pengadaan Barang ("*Supply*")

Pada bulan Juni 2020, PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG"), Entitas Anak, dan pemasok - pihak ketiga menandatangani perjanjian kerjasama layanan pengadaan barang (*"supply"*), dimana pemasok akan menyediakan pekerjaan pengadaan barang, pengiriman dan pemasangan barang dan pemeliharaan pada masa retensi sesuai dengan kebutuhan dari Entitas Anak. Total nilai kontrak yang disepakati untuk pengadaan barang adalah sebesar Rp225.315.086.147. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tidak ada lagi pekerjaan yang masih aktif.

Pada tanggal 31 Agustus 2020, total saldo uang muka pembelian terkait perjanjian ini adalah sebesar Rp20.062.350.747 disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

g. Capital expenditures commitment (continued)

Construction and Civil Works Agreement (continued)

As of August 31, 2020, the total purchase advance in relation with this agreement amounting to Rp11,013,224,257 presented as part of "Purchase Advances" in the consolidated statement of financial position.

Procurement Services Cooperation Agreement ("Supply")

In June 2020, PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG"), Subsidiary, and supplier - third parties entered into a cooperation agreement for procurement services ("supply"), whereby the supplier shall provide procurement, delivery installation and maintenance during the retention period as needed by the Subsidiary. The total contract value agreed for procurement services amounting to Rp225,315,186,147. This agreement is valid until there are no more active project.

As of August 31, 2020, the total purchase advance in relation with this agreement amounting to Rp20,062,350,747 presented as part of "Purchase Advances" in the consolidated statement of financial position.

33. WABAH COVID-19

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri telekomunikasi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Dari sisi eksternal, terdapat pembatasan jam operasional bank, sehingga transaksi dari sisi penerimaan dan pembayaran berpengaruh terhadap arus kas Grup. Selain itu, banyaknya pelanggan korporasi yang menerapkan *work from home (WFH)* mengakibatkan timbulnya permintaan dari pelanggan kepada Grup untuk menurunkan biaya berlangganan internet atau penghentian layanan sementara dan adanya perlambatan proses penyelesaian dan administrasi oleh pelanggan yang bisa berdampak terhadap Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Grup belum merasakan dampak material sehubungan dengan adanya hal tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini kemampuan keuangan Grup untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo terhadap kreditur masih dapat dikelola dan dipenuhi.

Grup akan melakukan pemantuan secara intensif atas dampak Covid-19 terhadap kinerja operasional dan keuangan Grup dan melakukan tindakan untuk mengatasi dampak yang akan dialami Grup. Grup terus berupaya untuk menjaga fundamental dalam kondisi aman dan terkendali, Grup tetap siaga menghadapi segala perubahan yang mungkin akan terjadi dalam beberapa waktu kedepan.

33. COVID-19 OUTBREAK

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates, and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the Telecommunication industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

Until reporting released date, the Group has not significantly impact of spreading the Corona virus (Covid-19). For the external side, there is a limitation of bank's operational hour, hence receipt and payment transaction affect to the Group's cash flow, Furthermore, several corporate customers implementing work from home (WFH) resulted in requests from customers to the Group to reduce internet subscription fees or temporary internet subscription termination and delays in the settlement and administration processes by customers which could have an impact to the Company. As of the issuance date of these financial statements, the Group has not experienced any material impact in relation to this matter.

As of the completion date of the financial statements, the Group's financial capability to comply the payment obligation which is due for the creditors has been managed and fulfilled.

The Group will monitor intensively its operational and financial performance as the effect of Covid-19 and take action to overcome the impacts to the Group. The Group will frequently maintain the condition which safe and controllable. The Group will stay alert for any changes that will occur in the future.

34. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., No. 122 tanggal 27 Oktober 2020 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

  a. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO)* melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan, yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia;

  b. Menyetujui perubahan status Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dengan nama menjadi PT Indointernet Tbk.;

  c. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham semula sebesar Rp2.000.000 per saham menjadi sebesar Rp50 per saham, sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

34. SUBSEQUENT EVENTS

- *Based on Notarial Deed No. 122 dated October 27, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 2, 2020, the Company's shareholders has approved the following decisions:*

  a. Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) through the issuance of new shares from the Company's stock portfolio which will be listed on the Indonesia Stock Exchange;

  b. Approved the change in status of the Company from a closed Company to a public Company under the name of PT Indointernet Tbk.;

  c. Approved the stock split from Rp2,000,000 per share to Rp50 per share, therefore, the composition of the Company's shareholders is as follows:

	Jumlah Saham/ *Shares*	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	
Otto Toto Sugiri	157.120.000	48,61%	7.856.000.000	*Otto Toto Sugiri*
Han Arming Hanafia	70.680.000	21,87%	3.534.000.000	*Han Arming Hanafia*
Bing Moniaga	61.160.000	18,92%	3.058.000.000	*Bing Moniaga*
Marina Budiman	15.560.000	4,81%	778.000.000	*Marina Budiman*
Sanjaya	8.640.000	2,67%	432.000.000	*Sanjaya*
Halim Soelistio	7.760.000	2,40%	388.000.000	*Halim Soelistio*
Augustinus Haryawirasma	1.280.000	0,40%	64.000.000	*Augustinus Haryawirasma*
Sudjiwo Husodo	1.040.000	0,32%	52.000.000	*Sudjiwo Husodo*
Total	**323.240.000**	**100%**	**16.162.000.000**	***Total***

34. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

d. Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 80.810.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Sehingga, susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

34. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

d. Approved the issuance of new shares from the Company's portfolios maximum of 80,810,000 shares which represents a maximum of 20% of the Company's total issued and paid-up capital with nominal value of Rp50 to be offered to the public in the territory of the Republic of Indonesia and to be listed on the Indonesia Stock Exchange. Thus, the composition of the Company's shareholders is as follows:

	Jumlah Saham/ *Shares*	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	
Otto Toto Sugiri	157.120.000	38,89%	7.856.000.000	*Otto Toto Sugiri*
Han Arming Hanafia	70.680.000	17,49%	3.534.000.000	*Han Arming Hanafia*
Bing Moniaga	61.160.000	15,14%	3.058.000.000	*Bing Moniaga*
Marina Budiman	15.560.000	3,85%	778.000.000	*Marina Budiman*
Sanjaya	8.640.000	2,14%	432.000.000	*Sanjaya*
Halim Soelistio	7.760.000	1,92%	388.000.000	*Halim Soelistio*
Augustinus Haryawirasma	1.280.000	0,31%	64.000.000	*Augustinus Haryawirasma*
Sudjiwo Husodo	1.040.000	0,26%	52.000.000	*Sudjiwo Husodo*
Publik	80.810.000	20,00%	4.040.500.000	*Public*
Total	**404.050.000**	**100%**	**20.202.500.000**	***Total***

e. Menyetujui ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah *Internet Service Provider*, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas hosting dan kegiatan terkait, dan aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah aktivitas perusahaan holding.

e. Approved the Company's scope of main business activities of the Company are Internet Service Providers, telecommunication activities by cable, hosting activities and its related activities, and computer consulting and management in other computer facilities. The Company's supporting business activities are Holding Company.

34. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

f. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam bentuk dan isi dalam rangka:

i. Menjadi Perusahaan Terbuka sesuai dengan:
1. Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (“Bapepam & LK”) No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

ii. Perubahan-perubahan lainnya yang telah dijelaskan sebelumnya. Perubahan anggaran dasar mengenai status Perusahaan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal Penawaran Umum Saham Perdana, sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat 1 huruf b Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”).

34. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

f. Approved the change in Company's Articles of Association on the form and content of:

i. Become a Public Company in accordance with:
1. Regulation of the Indonesian Market and Financial Institution Supervisory Agency (“Bapepam & LK”) No. IX.J.1 concerning the Principles of the Articles Association of Companies which Conducting Public Offering of Equity Securities and Public Companies, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, dated May 14, 2008;
2. Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
3. Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

ii. Other changes previously described. The amendment to the articles of association regarding the status of a closed company to a public company will be effective from the date of the Initial Public Offering, as required in the provisions of Article 25 paragraph 1 letter b of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (“UUPT”).

34. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

g. Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:
   (i) Menyetujui pengangkatan Indri Koesindrijastoeti Hidayat sebagai Komisaris Independen Perusahaan,
   (ii) Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal Keputusan Edaran.

Dengan demikian, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

34. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

g. Approved the change in composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioner as follows:
   (i) Approved the appointment of Indri Koesindrijastoeti Hidayat as the Company's Independent Commissioner,
   (ii) Approved the reappointment of all current members of the Board of Directors and Board of Commissioners for a term of 5 (five) years, commencing from the date of the Circular Decision.

Thus, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Independen	Indri Koesindrijastoeti Hidayat	*Independent Commissioner*
Komisaris Utama	Otto Toto Sugiri	*President Commissioner*
Komisaris	Edwin Prawiro Pranoto	*Commissioner*

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Djarot Subiantoro	*President Director*
Direktur	Karla Winata	*Director*
Direktur	Den Tossi Ishak	*Director*
Direktur	David Tandianus	*Director*

Jabatan Komisaris Independen mulai efektif bertindak setelah saham-saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek Indonesia dimana saham Perusahaan dicatatkan.

The position of Independent Commissioner begins to become effective after the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector and the regulations of the Indonesia Stock Exchange where the Company's shares are listed.

h. Menerima pelaporan pembagian dividen interim dalam jumlah total sebesar Rp90.000.000.000 yang berasal dari laba ditahan Perusahaan sesuai proporsional kepemilikan masing-masing pemegang saham. Sesuai dengan Pasal 72 ayat (5) UUPT, para pemegang saham Perusahaan setuju bahwa dalam hal tahun buku 2020 berakhir ternyata Perusahaan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan akan dikembalikan kepada Perusahaan;

h. Received a report distribution of interim dividends in the total amount of Rp90,000,000,000 derived from the Company's retained earnings in accordance with the proportional ownership of each shareholder. In accordance with Article 72 paragraph (5) Company Law, the shareholders of the Company agree that in the event that the 2020 financial year ends it turns out that the Company suffers a loss, the interim dividends that have been distributed will be returned to the Company;

34. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

- Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.01/Indonet-Dekom.SK/X/2020 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan tanggal 27 Oktober 2020, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui pembentukan pedoman komite nominasi dan remunerasi.

- Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.02/Indonet-Dekom.SK/X/2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan tanggal 27 Oktober 2020, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

  Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan:

Ketua	Indri Koesindrijastoeti Hidayat	
Anggota	Edwin Prawiro Pranoto. D	
	Lilis Halim	

- Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.03/Indonet-Dekom.SK/X/2020 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 27 Oktober 2020, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

  Susunan Komite Audit Perusahaan:

Ketua	Indri Koesindrijastoeti Hidayat	
Anggota	Wita Lesmana	
	Sujati Sura	

- Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.04/Indonet-Dir.Dekom.SK/X/2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal tanggal 27 Oktober 2020, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui pembentukan unit audit internal Perusahaan.

34. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- *Based on Board of Comissioners' Decission Letter No.01/Indonet-Dekom.SK/X/2020 concerning on Establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter dated October 27, 2020, Board of Commisioners has approved establishment of the nomination and remuneration committee charter.*

- *Based on Board of Comissioners' Decission Letter No.02/Indonet-Dekom.SK/X/2020 concerning on Establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter dated October 27, 2020, Board of Commisioners has approved the following decisions:*

  The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as follows:

Chairman		
Members		

- *Based on Board of Comissioners' Decission Letter No.03/Indonet-Dekom.SK/X/2020 concerning on Establishment of the Audit Committee dated October 27, 2020, Board of Commisioners has approved the following decisions:*

  The composition of the Company's Audit Committee as follows:

Chairman		
Members		

- *Based on Board of Directors' Decission Letter No.04/Indonet-Dir.Dekom.SK/X/2020 concerning on Establishment of an Internal Audit Unit dated October 27, 2020, Board of Commisioners has approved the establishment of the Company's internal audit unit.*

34. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

- Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.05/Indonet-Dir.Dekom.SK/X/2020 tentang Pengangkatan/penunjukan Hananto Setiawan sebagai Kepala Unit Audit Internal tanggal 27 Oktober 2020, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui pengangkatan Hananto Setiawan sebagai kepala unit audit internal yang pengangkatannya akan dilakukan oleh Direksi Perusahaan.

- Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.06/Indonet-Dir.SK/X/2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) tanggal 27 Oktober 2020, Direktur Perusahaan telah mengangkat Niklaus Aditya Putra Sugiri sebagai sekretaris Perusahaan.

- Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.07/Indonet-Dekom.SK/X/2020 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit Perusahaan tanggal 27 Oktober 2020, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui pembentukan piagam komite audit.

- Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.08/Indonet-Dir.Dekom.SK/X/2020 tentang Piagam Unit Audit Internal Perusahaan tanggal 27 Oktober 2020, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui pembentukan piagam audit internal.

34. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- *Based on Board of Directors' Decission Letter No.05/Indonet-Dir.Dekom.SK/X/2020 concerning on the Appointment of Hananto Setiawan as the Head of the Internal Audit Unit dated October 27, 2020, Board of Commisioners has approved the appointment of Hananto Setiawan as the head of the internal audit unit whose appointment will conducted by the Company's Directors..*

- *Based on Board of Directors' Decission Letter No.06/Indonet-Dir.SK/X/2020 concerning on the Appointment of the Corporate Secretary dated October 27, 2020, the Company's Directors has approved the appointment of Niklaus Aditya Putra Sugiri as the corporate secretary.*

- *Based on Board of Comissioners' Decission Letter No.07/Indonet-Dekom.SK/X/2020 concerning on Establishment of the Company's Audit Committee Charter dated October 27, 2020, Board of Commisioners has approved establishment of the audit committee charter.*

- *Based on Board of Comissioners' Decission Letter No.08/Indonet-Dir.Dekom.SK/X/2020 concerning on Establishment of the Company's Internal Audit Charter dated October 27, 2020, Board of Commisioners has approved establishment of the internal audit charter.*

34. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

- Berdasarkan Akta Notaris No. 4 oleh Dharma Akhyuzi, S.H., tertanggal 14 Oktober 2020, para pemegang saham telah menyetujui untuk memberikan persetujuan kepada Direksi Perusahaan untuk menjual aset-aset Perusahaan kepada PT Arga Ardana Indonesia, pihak berelasi, senilai Rp11.046.306.000 sebagai berikut:
  a. Sebidang Tanah Hak Guna Bangunan No. 14094/Rawa Buntu seluas 95 m^2 yang berlokasi di Banten, Tangerang Selatan berdasarkan Akta Jual Beli (AJB) No. 54/2020 oleh Widawati, S.H., M.Kn., tanggal 19 November 2020
  b. Sebidang Tanah Hak Guna Bangunan No. 12203/Pegangsaan Dua seluas 70 m^2 yang berlokasi di Kelapa Gading, Jakarta Utara berdasarkan AJB No. 80/2020 oleh Hj. Ofiyati Sobriyah, S.H., tanggal 19 November 2020
  c. Sebidang Tanah Hak Guna Bangunan No. 14528/Kapuk seluas 61 m^2 yang berlokasi di Kapuk, Jakarta Utara berdasarkan AJB No. 79/2020 oleh Hj. Ofiyati Sobriyah, S.H., tanggal 19 November 2020
  d. Sebidang Tanah Hak Guna Bangunan No. 00807/Depok seluas 77 m^2 yang berlokasi di Depok, Jawa Barat berdasarkan AJB No. 61/2020 oleh Dr. Hj. Rianda Riviyusnita, S.H., M.Kn., tanggal 24 November 2020
  e. Sebidang Tanah Hak Guna Bangunan No. 209/Kelurahan Hegarmanah seluas 120 m2 yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat berdasarkan AJB No. 159/2020 oleh Filzah Aziza Ibrahim, S.H., M.Kn., tanggal 30 November 2020.

  Perusahaan telah menerima pembayaran atas hasil penjualan aset-aset tersebut pada tanggal 2 Desember 2020.

34. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- *Based on the Notarial Deed No. 4 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated October 14, 2020, the shareholders have agreed to authorize the Company's Directors to sell the Company's assets to PT Arga Ardana Indonesia, a related party, amounted to Rp11,046,306,000 as follows:*

  a. Land use right for buildings No. 14094/Rawa Buntu, an area of 95 m^2, located in Banten, South Tangerang based on Sale and Purchase Deed (SPD) No. 54/2020 of Widawati, S.H., M.Kn., dated November 19,2020
  b. Land use right for buildings No. 12203/Pegangsaan Dua, an area of 70 m^2, located in Kelapa Gading, North Jakarta based on SPD No. 80/2020 of Hj. Ofiyati Sobriyah, S.H., dated November 19, 2020
  c. Land use right for buildings No. 14528/Kapuk, an area of 61 m^2, located in Kapuk, North Jakarta based on SPD No. 79/2020 of Hj. Ofiyati Sobriyah, S.H. dated November 19, 2020
  d. Land use right for buildings No. 00807/Depok, an area of 77 m^2, located in Depok, West Java based on SPD No. 61/2020 of Dr. Hj. Rianda Riviyusnita, S.H., M.Kn., dated November 24, 2020
  e. Land use right for buildings No. 209/Kelurahan Hegarmanah, an area of 120 m^2, located in Bandung, West Java based on SPD No. 159/2020 of Filzah Aziza Ibrahim, S.H., M.Kn., dated November 30, 2020.

  The Company has received the payment from the sale of Company's assets on December 2, 2020.

34. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

- Pada tanggal 16 November 2020, PT Ekagrata Data Gemilang (EDG), entitas anak, dan PT DCI Indonesia Tbk. (DCI) menandatangani Perjanjian Operasi Pusat Data dan Dukungan Teknis dimana DCI akan menyediakan jasa konsultasi teknis operasi pusat data dan menerima *revenue sharing* sebesar 5% dari total pendapatan rutin bulanan yang dihasilkan oleh EDG atas layanan *colocation*, *cross connect* dan *interconnection.* Jangka waktu perjanjian ini berlaku efektif mulai tanggal 16 November 2020 sampai dengan adanya pemberitahuan tiga bulan sebelum tanggal efektif berakhir dari salah satu pihak.

- Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 8 tertanggal 27 November 2020, para pemegang saham PT Wiratapura Indo Parahyangan (WIP), entitas anak, menyetujui perubahan pasal 3 anggaran dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha WIP. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0202887.AH.01.11. Tahun 2020 tertanggal 2 Desember 2020.

- Pada tanggal 30 November 2020, Perusahaan melakukan pembayaran dividen sebesar Rp81.000.000.000 (neto pajak) sebagaimana yang telah disetujui dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., No. 122 tanggal 27 Oktober 2020 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020.

34. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- *On November 16, 2020, PT Ekagrata Data Gemilang (EDG), a subsidiary, and PT DCI Indonesia Tbk. (DCI) signed Data Center Operation and Technical Support Agreement whereby DCI will provide data center operation techincal consultancy service and receive revenue sharing of 5% from total monthly recurring revenue generated by EDG related to colocation, cross connect dan interconnection service. The term of this agreement is starting from November 16, 2020 until there is notification three months before the effective date ends by one of parties.*

- *Based on Notarial Deed No. 8 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated November 27, 2020, the shareholders of PT Wiratapura Indo Parahyangan (WIP), a subsidiary, approved the amendment of articles 3 of WIP's purposes, objectives and business activities. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-0202887.AH.01.11. Tahun 2020 dated December 2, 2020.*

- *On November 30, 2020, the Company paid for the dividends in the amount of Rp81,000,000,000 (net of tax) which has been approved in Notarial Deed No. 122 dated October 27, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 2, 2020.*

34. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

- Pada tanggal 3 Desember 2020, Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) menandatangani Perjanjian Kredit. OCBC sepakat untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah pagu kredit maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas akan digunakan untuk membiayai modal kerja dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi untuk penyedia *internet service provider* (ISP). Fasilitas kredit berlaku sejak tanggal 3 Desember 2020 hingga tanggal 21 November 2021, dan akan diperpanjang atas pertimbangan OCBC berdasarkan permintaan Perusahaan. Atas setiap saldo yang terutang berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan dikenakan bunga tetap sebesar 8,5% per tahun. Aset yang dijadikan jaminan terhadap fasilitas kredit ini adalah tiga bidang tanah senilai Rp47.500.000.000 dan tagihan piutang fidusia senilai Rp12.000.000.000.

34. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- *On December 3, 2020, the Company and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) entered into credit agreement. OCBC agreed to provide credit facilities with a credit ceiling maximum of Rp50,000,000,000. The facility will be used to finance working capital in information and communication technology for internet service providers (ISPs). The credit facility is valid from December 3, 2020 to November 21, 2021 and will be extended at the discretion of OCBC based on the request from the Company. For any balances outstanding under a credit agreement, the Company will be charged an interest at a fixed rate of 8.5% per annum. The collateral assets to the credit agreement are three plots of land in the amount of Rp47,500,000,000 and fiduciary accounts receivable in the amount of Rp12,000,000,000.*

35. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian auditan tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 dan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan Laporan Auditor Independen No. 02128/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/XII/2020 dan 02127/2.1032/AU.1/10/0695-4/1/XII/2020 tertanggal 4 Desember 2020. Sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas, dengan beberapa tambahan pengungkapan dalam Catatan 2a, 11, 32 dan 35.

35. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company has previously issued the audited consolidated financial statements as of August 31, 2020 and December 31, 2019, 2018, and 2017 and for the eight-month period ended August 31, 2020 and for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017 which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja with Independent Auditor's Report No. 02128/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/XII/2020 and 02127/2.1032/AU.1/10/0695-4/1/XII/2020 dated December 4, 2020. In connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, the Company has reissue the above consolidated financial statements, with additional disclosures in Notes 2a, 11, 32 and 35.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Indointernet Tbk., Entitas Induk, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Agustus 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information is the separate financial statements of PT Indointernet Tbk., a Parent Entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk. and its subsidiaries as of August 31, 2020 and for the period then ended.

PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2020 dan
31 Desember 2019, 2018, dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of August 31, 2020 and
December 31, 2019, 2018, and 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Agustus 2020/ *August 31,* 2020	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	210.869.314.858	165.340.515.481	45.891.910.296	42.438.521.355	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, neto					*Trade receivables, net*
Pihak ketiga	53.986.231.897	31.228.252.788	13.381.696.682	11.294.470.795	*Third parties*
Pihak berelasi	4.321.456.376	4.590.005.292	2.646.449.938	1.132.111.963	*Related parties*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak ketiga	361.420.672	497.941.449	176.325.315	10.276.188.799	*Third parties*
Pihak berelasi	-	37.591.058	1.626.773.208	3.449.336.131	*Related parties*
Uang muka pembelian	210.635.475	2.686.802.866	681.527.009	2.148.706.643	*Purchase advances*
Biaya dibayar di muka	9.835.949.904	7.896.255.205	8.544.312.997	4.868.693.512	*Prepaid expenses*
Beban tangguhan	2.680.612.885	1.556.297.275	2.694.352.666	-	*Deferred charges*
Dana yang dibatasi penggunaannya	64.640.000	36.135.000	350.000.000	387.850.000	*Restricted funds*
TOTAL ASET LANCAR	**282.330.262.067**	**213.869.796.414**	**75.993.348.111**	**75.995.879.198**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.164.756.500	1.164.756.500	1.164.756.500	914.490.000	*Restricted funds*
Biaya dibayar di muka	162.217.184	253.526.449	193.094.561	591.597.806	*Prepaid expenses*
Uang muka pembelian	590.859.975	3.721.319.559	2.263.578.516	-	*Purchase advances*
Penyertaan saham pada entitas anak	6.554.744.207	37.501.002.498	45.738.937.120	28.659.353.552	*Investment in shares of stock of subsidiaries*
Piutang pihak berelasi	135.226.245.675	84.704.449.769	76.599.435.182	4.614.976.252	*Due from related parties*
Estimasi tagihan pajak	5.159.737.545	5.159.737.545	5.159.737.545	1.674.825.677	*Estimated claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan, neto	1.030.494.866	3.027.581.357	2.372.342.110	3.019.193.931	*Deferred tax assets, net*
Aset tetap, neto	63.571.746.894	74.886.518.946	65.506.884.049	66.145.683.212	*Fixed assets, net*
Aset takberwujud, neto	73.072.380	105.262.816	138.227.001	140.586.646	*Intangible assets, net*
Aset tidak lancar lain-lain	1.127.909.865	1.121.846.190	1.071.810.875	1.069.048.544	*Other non-current assets*
Investasi pada saham	-	-	160.000.000	160.000.000	*Investment in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	1.852.508.103	1.857.654.036	*Investment in associates*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**214.661.785.091**	**211.646.001.629**	**202.221.311.562**	**108.847.409.656**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**496.992.047.158**	**425.515.798.043**	**278.214.659.673**	**184.843.288.854**	***TOTAL ASSETS***

PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Agustus 2020 dan
31 Desember 2019, 2018, dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of August 31, 2020 and
December 31, 2019, 2018, and 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Agustus 2020/ *August 31,* 2020	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	57.927.657.246	14.645.410.697	9.525.501.311	9.322.911.640	*Third parties*
Pihak berelasi	2.763.912.768	3.172.285.472	2.210.080.757	3.861.349.800	*Related parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	92.587.143	774.047.619	-	-	*Third parties*
Pihak berelasi	9.026.432.625	-	-	-	*Related parties*
Liabilitas sewa	2.075.154.760	-	-	-	*Lease liabilities*
Utang pajak	9.422.860.376	16.503.964.210	11.733.870.515	4.400.870.851	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	31.698.582.918	30.345.543.608	18.740.657.354	9.236.156.235	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka	13.400.805.095	14.590.511.534	6.018.272.102	3.941.485.504	*Unearned revenues*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**126.407.992.931**	**80.031.763.140**	**48.228.382.039**	**30.762.774.030**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	12.792.025.893	20.581.539.860	14.455.238.819	13.647.497.691	*Provision for employee service entitlements*
Liabilitas sewa	368.076.596	-	-	-	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**13.160.102.489**	**20.581.539.860**	**14.455.238.819**	**13.647.497.691**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**139.568.095.420**	**100.613.303.000**	**62.683.620.858**	**44.410.271.721**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp2.000.000 per saham					*Share capital - Rp2,000,000 par value per share*
Modal dasar - 30.000 saham					*Authorized - 30,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.081 saham	16.162.000.000	16.162.000.000	16.162.000.000	16.162.000.000	*Issued and fully paid - 8,081 shares*
Tambahan modal disetor	(9.345.775.592)	1.775.000.000	-	-	*Additional paid-in capital*
Kerugian komprehensif lain	(5.366.617.339)	(3.188.169.511)	(626.809.921)	(1.630.863.666)	*Other comprehensive loss*
Saldo laba					*Retained earnings*
Ditentukan untuk cadangan umum	3.232.400.000	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	352.741.944.669	310.153.664.554	199.995.848.736	125.901.880.799	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**357.423.951.738**	**324.902.495.043**	**215.531.038.815**	**140.433.017.133**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**496.992.047.158**	**425.515.798.043**	**278.214.659.673**	**184.843.288.854**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Periode Delapan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Agustus 2020 dan 2019 (tidak diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Eight-month Periods Ended August 31, 2020 and 2019 (unaudited) and For the Years Ended December 31, 2019, 2018, and 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Untuk Periode Delapan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Agustus/ *For the Eight-month Period Ended August 31,*		Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2019**	**2018**	**2017**	
PENDAPATAN USAHA	**298.924.968.446**	**217.802.161.962**	**348.620.191.180**	**229.631.115.688**	**158.310.996.911**	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(192.297.237.185)**	**(113.171.155.663)**	**(191.179.551.836)**	**(119.570.452.602)**	**(82.412.324.991)**	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**106.627.731.261**	**104.631.006.299**	**157.440.639.344**	**110.060.663.086**	**75.898.671.920**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(68.608.864)	(162.696.906)	(243.637.043)	(653.281.895)	(755.377.574)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(26.307.753.920)	(26.356.770.822)	(41.647.777.690)	(35.290.981.383)	(31.275.283.355)	*General and administrative expenses*
Beban operasi lainnya	(146.849.907)	(892.646.936)	(3.260.147.188)	(5.423.084.097)	(2.230.272.972)	*Other operating expenses*
Pendapatan operasi lainnya	2.036.898.656	36.711.035	3.432.700.922	3.014.266.877	380.798.747	*Other operating income*
LABA USAHA	**82.141.417.226**	**77.255.602.670**	**115.721.778.345**	**71.707.582.588**	**42.018.536.766**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan bunga	8.863.441.828	3.770.084.634	6.761.866.773	4.260.185.992	3.677.862.138	*Interest income*
Pajak final atas pendapatan bunga	(1.224.030.505)	(265.385.548)	(668.376.834)	(737.705.906)	(735.572.428)	*Final tax on interest income*
Beban bunga liabilitas sewa	(114.719.139)	-	-	-	-	*Interest expense on lease liabilities*
Bagian atas laba neto entitas anak dan entitas asosiasi	3.121.787.592	11.976.984.219	16.427.022.567	17.204.372.057	11.033.172.104	*Share in net gain of subsidiaries and associates*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**92.787.897.002**	**92.737.285.975**	**138.242.290.851**	**92.434.434.731**	**55.993.998.580**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN						***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	(17.432.396.520)	(19.428.661.750)	(27.885.927.750)	(18.028.299.554)	(10.511.240.624)	*Current*
Tangguhan	(2.814.646.466)	357.170.601	(198.547.283)	(312.167.240)	(569.100.910)	*Deferred*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(20.247.042.986)**	**(19.071.491.149)**	**(28.084.475.033)**	**(18.340.466.794)**	**(11.080.341.534)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA PERIODE BERJALAN	**72.540.854.016**	**73.665.794.826**	**110.157.815.818**	**74.093.967.937**	**44.913.657.046**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
Penghasilan komprehensif lain:						***Other comprehensive income:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan	(2.792.881.831)	(2.276.764.080)	(3.415.146.120)	1.338.738.326	(1.373.034.573)	*Remeasurement gain (loss) on provision for employee service entitlements*
Pajak penghasilan terkait	614.434.003	569.191.020	853.786.530	(334.684.581)	343.258.643	*Related income tax*
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak penghasilan	**(2.178.447.828)**	**(1.707.573.060)**	**(2.561.359.590)**	**1.004.053.745**	**(1.029.775.930)**	***Other comprehensive income (loss), net of income tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**70.362.406.188**	**71.958.221.766**	**107.596.456.228**	**75.098.021.682**	**43.883.881.116**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode Delapan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Agustus 2020 dan 2019 (tidak diaudit) dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2019, 2018, dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Eight-month Periods
Ended August 31, 2020 and 2019 (unaudited) and
For the Years Ended
December 31, 2019, 2018, and 2017
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

			Saldo laba/*Retained Earnings*			
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ ***Issued and Fully paid Share capital***	**Tambahan modal disetor/** ***Additional paid-in capital***	**Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/** ***Other comprehensive income (loss)***	**Belum ditentukan penggunaannya/** ***Unappropriated***	**Total ekuitas/** ***Total equity***	
Saldo 31 Desember 2016	**16.162.000.000**		**(601.087.736)**	**190.988.223.753**	**206.549.136.017**	***Balance, December 31, 2016***
Kerugian pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	(1.029.775.930)	-	(1.029.775.930)	*Remeasurement loss on provision for employee service entitlements, net of tax*
Laba tahun berjalan	-	-		44.913.657.046	44.913.657.046	*Profit for the year*
Dividen kas				(110.000.000.000)	(110.000.000.000)	*Cash dividend*
Saldo 31 Desember 2017	**16.162.000.000**	**-**	**(1.630.863.666)**	**125.901.880.799**	**140.433.017.133**	***Balance, December 31, 2017***
Keuntungan pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	1.004.053.745	-	1.004.053.745	*Remeasurement gain on provision for employee service entitlements, net of tax*
Laba tahun berjalan	-	-	-	74.093.967.937	74.093.967.937	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2018	**16.162.000.000**	**-**	**(626.809.921)**	**199.995.848.736**	**215.531.038.815**	***Balance, December 31, 2018***
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	-	1.775.000.000	-	-	1.775.000.000	*Difference in value of transaction with an entity under common control*
Kerugian pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	(2.561.359.590)	-	(2.561.359.590)	*Remeasurement loss on provision for employee service entitlements, net of tax*
Laba tahun berjalan	-	-	-	110.157.815.818	110.157.815.818	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2019	**16.162.000.000**	**1.775.000.000**	**(3.188.169.511)**	**310.153.664.554**	**324.902.495.043**	***Balance, December 31, 2019***

PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode Delapan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Agustus 2020 dan 2019 (tidak diaudit) dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2019, 2018, dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Eight-month Periods
Ended August 31, 2020 and 2019 (unaudited) and
For the Years Ended
December 31, 2019, 2018, and 2017
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

				Saldo laba/*Retained Earnings*			
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ ***Issued and Fully paid Share capital***	**Tambahan modal disetor/** ***Additional paid-in capital***	**Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/** ***Other comprehensive income (loss)***	**Ditentukan untuk cadangan umum/** ***Appropriate for general reserve***	**Belum ditentukan penggunaannya/** ***Unappropriated***	**Total ekuitas/** ***Total equity***	
Saldo 1 Januari 2019	**16.162.000.000**	**1.775.000.000**	**(3.188.169.511)**	**-**	**310.153.664.554**	**324.902.495.043**	***Balance, January 1, 2019***
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	(1.707.573.060)	-	-	(1.707.573.060)	*Remeasurement gain (loss) on provision for employee service entitlements, net of tax*
Laba periode berjalan	-	-	-	-	69.091.924.809	69.091.924.809	*Profit for the period*
Saldo 31 Agustus 2019 (tidak diaudit)	**16.162.000.000**	**1.775.000.000**	**(4.895.742.571)**	**-**	**379.245.589.363**	**392.286.846.792**	***Balance, August 31, 2019 (unaudited)***
Saldo 1 Januari 2020	**16.162.000.000**	**1.775.000.000**	**(3.188.169.511)**	**-**	**310.153.664.554**	**324.902.495.043**	***Balance, January 1, 2020***
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71	-	-	-	-	(720.173.901)	(720.173.901)	*Balance adjustment upon aplication of PSAK No. 71*
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	**16.162.000.000**	**1.775.000.000**	**(3.188.169.511)**	**-**	**309.433.490.653**	**324.182.321.142**	***Balance, January 1, 2020, after adjustment***
Kerugian pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	(2.178.447.828)	-	-	(2.178.447.828)	*Remeasurement loss on provision for employee service entitlements, net of tax*
Laba periode berjalan	-	-	-	-	72.540.854.016	72.540.854.016	*Profit for the period*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	-	(11.120.775.592)	-	-	-	(11.120.775.592)	*Difference in value of transaction with an entity under common control*
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	3.232.400.000	(3.232.400.000)	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen kas	-	-	-	-	(26.000.000.000)	(26.000.000.000)	*Cash dividend*
Saldo 31 Agustus 2020	**16.162.000.000**	**(9.345.775.592)**	**(5.366.617.339)**	**3.232.400.000**	**352.741.944.669**	**357.423.951.738**	***Balance, August 31, 2020***

PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Delapan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Agustus 2020 dan 2019 (tidak diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Eight-month Periods Ended August 31, 2020 and 2019 (unaudited) and For the Years Ended December 31, 2019, 2018, and 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Untuk Periode Delapan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Agustus/ *For the Eight-Month Period Ended August 31,*		Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember *For the Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2019**	**2018**	**2017**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari *pelanggan*	273.968.544.321	196.623.993.219	335.795.380.788	300.090.797.354	96.626.240.477	*Cash receipts from customers*
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	4.896.122.021	1.061.586.622	2.402.347.786	2.961.577.511	2.958.407.099	*Cash receipts from interest income*
Pembayaran kas kepada pemasok	(135.796.034.098)	(99.607.841.707)	(161.269.831.162)	(179.109.442.975)	(8.347.468.556)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(22.546.547.203)	(19.852.764.086)	(29.010.243.592)	(27.163.306.930)	(24.123.132.098)	*Cash paid to employee*
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	120.522.085.041	78.224.974.048	147.917.653.820	96.779.624.960	67.114.046.922	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan	(24.922.409.207)	(16.272.867.400)	(23.493.505.238)	(15.975.073.461)	(9.873.889.925)	*Income tax paid*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	95.599.675.834	61.952.106.648	124.424.148.582	80.804.551.499	57.240.156.997	*Net cash provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	22.908.000.000	-	1.775.000.000	-	-	*Proceeds from disposal of subsidiaries*
Penerimaan dari likuidasi entitas anak	39.270.289	-	-	1.010.241.564	-	*Proceeds from liquidation of subsidiaries*
Penurunan (kenaikan) dana yang dibatasi penggunaannya	(28.505.000)	313.865.000	313.865.000	(212.416.500)	(7.560.000)	*Decrease (Increase) in restricted funds*
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain	(50.347.684.073)	(71.713.694.407)	(8.347.496.196)	(60.062.032.523)	(9.441.339.606)	*Decrease (Increase) in other receivables*
Hasil penjualan aset tetap	9.490.031.238	113.000.000	113.000.000		677.000.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian perangkat lunak	(20.000.000)	(12.350.000)	(38.590.128)	(60.490.454)	(209.566.667)	*Purchase of software*
Penurunan (kenaikan) uang muka pembelian	3.130.459.584	(870.902.927)	(1.457.741.043)	(2.263.578.516)	-	*Decrease (increase) in purchase advance*
Akuisisi entitas anak	-	-	(1.881.760.000)	-	-	*Acquisition of subsidiary*
Penambahan aset tetap	(8.118.904.940)	(17.734.309.219)	(27.084.664.203)	(15.163.886.129)	(13.789.730.607)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan kas dividen dari entitas anak	-	29.884.047.627	29.884.047.627	-	52.634.080.000	*Cash dividend received from subsidiary*
Penerimaan atas likuidasi entitas asosiasi	-	1.748.795.546	1.748.795.546	-	-	*Proceeds from liquidation of an associate*
Penambahan investasi pada entitas anak	-	-	-	(599.000.000)	(3.700.000.000)	*Additional investment in subsidiaries*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	(2.097.000.000)	*Additional investment in associates*
Kas neto yang diperoleh (yang digunakan) untuk aktivitas investasi	(22.947.332.902)	(58.271.548.380)	(4.975.543.397)	(77.351.162.558)	24.065.883.120	*Net cash provided by (used in) investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen kas	(26.000.000.000)	-	-	-	(110.000.000.000)	*Payment on cash dividend*
Pembayaran liabilitas sewa	(1.123.543.555)	-	-	-	-	*Payment on lease liabilities*
Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(27.123.543.555)	-	-	-	(110.000.000.000)	*Cash used in financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**45.528.799.377**	**3.680.558.268**	**119.448.605.185**	**3.453.388.941**	**(28.693.959.883)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**165.340.515.481**	**45.891.910.296**	**45.891.910.296**	**42.438.521.355**	**71.132.481.238**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**210.869.314.858**	**49.572.468.564**	**165.340.515.481**	**45.891.910.296**	**42.438.521.355**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE PERIOD***

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entias asosiasi berdasarkan biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Amendemen PSAK No. 4 (Revisi 2015) memperkenankan penggunaaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi Entitas Induk pada entitas anak dan entitas asosiasi dalam Laporan Keuangan Tersendiri entitas tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

2. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Entitas Induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of The Separate Financial Statements of the Parent Entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a Parent Entity, in which the investments in subsidiaries and associates are accounted at a cost or in accordance with PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Amendment to PSAK No. 4 (Revised 2015) allows to use of equity method as a method of recording the investments in subsidiaries and associates in the Separate Financial Statements of the entity.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

2. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Parent Entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties.

2. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

2. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount				Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) *Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)*				
	31 Agustus/ *August 31,* 2020	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	31 Agustus/ *August 31,* 2020	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	2017	
Piutang usaha									*Trade receivables*
PT Tiga Daya Digital Indonesia	2.127.679.453	2.257.827.650	134.150.143	-	0,43%	0,53%	0,05%	0,00%	*PT Tiga Daya Digital Indonesia*
PT Fortress Data Services	1.873.052.339	1.361.682.989	1.393.449.040	458.835.313	0,38%	0,32%	0,50%	0,25%	*PT Fortress Data Services*
PT Sisnet Mitra Sejahtera	177.446.549	792.000.000	955.134.251	336.171.511	0,04%	0,19%	0,34%	0,18%	*PT Sisnet Mitra Sejahtera*
PT DCI Indonesia	130.649.034	173.451.652	156.824.504	163.743.542	0,03%	0,04%	0,06%	0,09%	*PT DCI Indonesia*
PT Micro Pay Nusantara	12.629.001	5.043.001	6.770.000	170.317.570	0,00%	0,00%	0,00%	0,09%	*PT Micro Pay Nusantara*
PT Wiratapura Indo Parahyangan	-	-	122.000	-	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	*PT Wiratapura Indo Parahyangan*
PT Hijau Multi Kreatif Indonesia	-	-	-	1.614.027	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	*PT Hijau Multi Kreatif Indonesia*
PT Willowglen Indonesia	-	-	-	1.430.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	*PT Willowglen Indonesia*
Total	**4.321.456.376**	**4.590.005.292**	**2.646.449.938**	**1.132.111.963**	**0.88%**	**1,08%**	**0,95%**	**0,61%**	***Total***
Piutang lain-lain									*Other receivables*
PT Ekagrata Data Gemilang	135.226.245.675	84.704.449.769	71.797.384.171	-	27,21%	19.91%	25.81%	0,00%	*PT Ekagrata Data Gemilang*
PT Graha Sedaya Serasi	-	37.591.058	39.794	26.191.058	0,00%	0,01%	0,00%	0,01%	*PT Graha Sedaya Serasi*
PT Medic Trust	-	-	4.802.011.217	3.449.336.131	0,00%	0,00%	1.73%	1.87%	*PT Medic Trust*
PT Sejahtera Bersama Rakyat	-	-	1.626.773.208	1.626.773.208	0,00%	0,00%	0.58%	0,88%	*PT Sejahtera Bersama Rakyat*
PT Hijau Multi Kreatif Indonesia	-	-	-	2.962.011.986	0,00%	0,00%	0,00%	1,60%	*PT Hijau Multi Kreatif Indonesia*
Total	**135.226.245.675**	**84.742.040.827**	**78.226.208.390**	**8.064.312.383**	**27,21%**	**19,92%**	**28,12%**	**4,36%**	***Total***
Dikurangi piutang pihak berelasi - tidak lancar	**(135.226.245.675)**	**(84.704.449.769)**	**(76.599.435.182)**	**(4.614.976.252)**	**27,21%**	**19,91%**	**27,53%**	**2,50%**	***Less due from related parties - non current***
Total piutang pihak berelasi - lancar	**-**	**37.591.058**	**1.626.773.208**	**3.449.336.131**	**0,00%**	**0,01%**	**0,59%**	**1,86%**	***Total due from related parties - current***
Utang usaha									*Trade payables*
PT DCI Indonesia	1.359.916.768	2.135.650.000	1.552.833.127	169.950.000	0,97%	2,12%	2,48%	0,38%	*PT DCI Indonesia*
PT Sisnet Mitra Sejahtera	1.021.196.000	35.681.800	143.759.000	3.372.454.800	0,73%	0,04%	0,23%	7,59%	*PT Sisnet Mitra Sejahtera*
Pt Net Soft	382.800.000	388.245.000	-	-	0,27%	0,39%	0,00%	0,00%	*PT Net Soft*
Willowglen MSC Berhad	-	505.321.163	-	-	0,00%	0,50%	0,00%	0,00%	*Willowglen MSC Berhad*
PT Wiratapura Indo Parahyangan	-	107.387.509	513.488.630	318.945.000	0,00%	0,11%	0,82%	0,72%	*PT Wiratapura Indo Parahyangan*
Total	**2.763.912.768**	**3.172.285.472**	**2.210.080.757**	**3.861.349.800**	**1,97%**	**3,16%**	**3,53%**	**8,69%**	***Total***
Pendapatan diterima di muka									*Unearned revenues*
PT Fortress Data Services	705.100.000	1.156.457.670	721.319.359	634.727.234	0,50%	0,82%	0,64%	0,60%	*PT Fortress Data Services*
PT Sarana Pactindo	196.000.000	104.958.333	198.165.650	266.539.585	0,14%	0,07%	0,18%	0,25%	*PT Sarana Pactindo*
PT DCI Indonesia	19.284.551	10.588.333	-	-	0,01%	0,01%	0,00%	0,00%	*PT DCI Indonesia*
PT Sisnet Mitra Sejahtera	3.371.792	-	-	-	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	*PT Sisnet Mitra Sejahtera*
PT Micro Pay Nusantara	1.875.000	1.145.833	-	-	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	*PT Micro Pay Nusantara*
Total	**925.631.343**	**1.273.150.169**	**919.485.009**	**901.266.819**	**0,65%**	**0,90%**	**0,82%**	**0,85%**	***Total***
Biaya masih harus dibayar									*Accrued expenses*
PT Sisnet Mitra Sejahtera	424.150.000	-	-	-	0,30%	0,00%	0,00%	0,00%	*PT Sisnet Mitra Sejahtera*
PT DCI Indonesia	338.350.000	194.725.652	858.769.217	48.818.362	0,24%	0,14%	0,77%	0,05%	*PT DCI Indonesia*
Total	**762.500.000**	**194.725.652**	**858.769.217**	**48.818.362**	**0,54%**	**0,14%**	**0,77%**	**0,05%**	***Total***

2. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

2. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/*Amount*					Persentase terhadap Total Pendapatan (%)/ *Percentage to Total Respective Revenue (%)*					
	31 Agustus/*August 31,*		31 Desember/*December 31,*			31 Agustus/*August 31,*		31 Desember/*December 31,*			
	2020	2019 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2019	2018	2017	2020	2019 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2019	2018	2017	
Pendapatan usaha											*Revenues*
PT Tiga Daya Digital Indonesia	7.056.311.301	2.161.617.098	5.763.224.843	379.730.170	-	2,36%	0,99%	1,65%	0,17%	0,00%	*PT Tiga Daya Digital Indonesia*
PT Fortress Data Services	5.743.905.347	5.680.787.524	8.272.206.169	7.898.107.736	5.864.108.859	1,92%	2,61%	2,37%	3,44%	3,70%	*PT Fortress Data Services*
PT Sarana Pactindo	1.813.949.462	1.917.037.329	2.577.756.581	2.466.431.493	2.021.933.332	0,61%	0,88%	0,74%	1,07%	1,28%	*PT Sarana Pactindo*
PT DCI Indonesia	1.265.527.167	729.590.750	1.091.484.916	1.828.217.309	646.189.584	0,42%	0,33%	0,31%	0,80%	0,41%	*PT DCI Indonesia*
PT Sisnet Mitra Sejahtera	473.963.695	925.048.537	2.131.305.793	2.244.543.899	2.123.077.008	0,16%	0,42%	0,61%	0,98%	1,34%	*PT Sisnet Mitra Sejahtera*
PT Wiratapura Indo Parahyangan	452.206.600	3.674.783.730	5.906.104.130	3.553.100.900	-	0,15%	1,69%	1,69%	1,55%	0,00%	*PT Wiratapura Indo Parahyangan*
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	99.967.738	-	-	-	-	0,03%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	*PT Tokoplas Ecommerce Indonesia*
PT Micro Pay Nusantara	62.000.000	97.279.580	145.679.580	-	-	0,02%	0,04%	0,04%	0,00%	0,00%	*PT Micro Pay Nusantara*
Total	**16.967.831.310**	**15.186.144.548**	**25.887.762.012**	**18.370.131.507**	**10.655.308.783**	**5,67%**	**6,97%**	**7,41%**	**8,01%**	**6,73%**	***Total***

	Jumlah/*Amount*					Persentase terhadap Total Beban (%)/ *Percentage to Total Respective Expense (%)*					
	31 Agustus/*August 31,*		31 Desember/*December 31,*			31 Agustus/*August 31,*		31 Desember/*December 31,*			
	2020	2019 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2019	2018	2017	2020	2019 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2019	2018	2017	
Beban pokok pendapatan											*Cost of revenues*
PT DCI Indonesia	8.539.250.180	8.356.546.233	12.270.859.419	12.162.530.224	7.333.862.760	4,44%	7,01%	6,42%	10,17%	8,90%	*PT DCI Indonesia*
PT Net Soft	2.813.700.000	2.470.650.000	4.235.400.000	4.104.000.000	3.576.175.000	1,46%	2,07%	2,22%	3,43%	4,34%	*PT Net Soft*
PT Wiratapura Indo Parahyangan	380.809.829	321.692.289	536.732.616	466.807.846	-	0,20%	0,27%	0,28%	0,39%	0,00%	*PT Wiratapura Indo Parahyangan*
PT Sisnet Mitra Sejahtera	158.930.000	2.159.044.370	1.333.410.001	1.423.232.800	6.744.073.414	0,08%	1,81%	0,70%	1,19%	8,18%	*PT Sisnet Mitra Sejahtera*
Willowglen MSC Berhad	-	-	505.321.163	-	-	0,00%	0,00%	0,26%	0,00%	0,00%	*Willowglen MSC Berhad*
PT Willowglen Indonesia	-	-	-	6.800.000	-	0,00%	0,00%	0,00%	0,01%	0,00%	*PT Willowglen Indonesia*
Total	**11.892.690.009**	**13.307.932.892**	**18.881.723.199**	**18.163.370.870**	**17.654.111.174**	**6,18%**	**11,16%**	**9,88%**	**15,19%**	**21,42%**	***Total***

	Jumlah/*Amount*					Persentase terhadap Pendapatan bunga (%)/ *Percentage to Interest Income (%)*					
	31 Agustus/*August 31,*		31 Desember/*December 31,*			31 Agustus/*August 31,*		31 Desember/*December 31,*			
	2020	2019 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2019	2018	2017	2020	2019 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2019	2018	2017	
Pendapatan bunga											*Interest income*
PT Ekagrata Data Gemilang	2.743.289.301	2.254.976.295	3.420.077.175	333.981.378	-	30,95%	64,34%	56,13%	9,48%	0,00%	*PT Ekagrata Data Gemilang*
PT Medic Trust Inc	-	188.275.171	271.020.548	237.675.086	-	0,00%	5,37%	4,45%	6,75%	0,00%	*PT Medic Trust Inc*
Total	**2.743.289.301**	**2.443.251.466**	**3.691.097.723**	**571.656.464**	**-**	**30,95%**	**69,71%**	**60,58%**	**16,23%**	**0,00%**	***Total***